



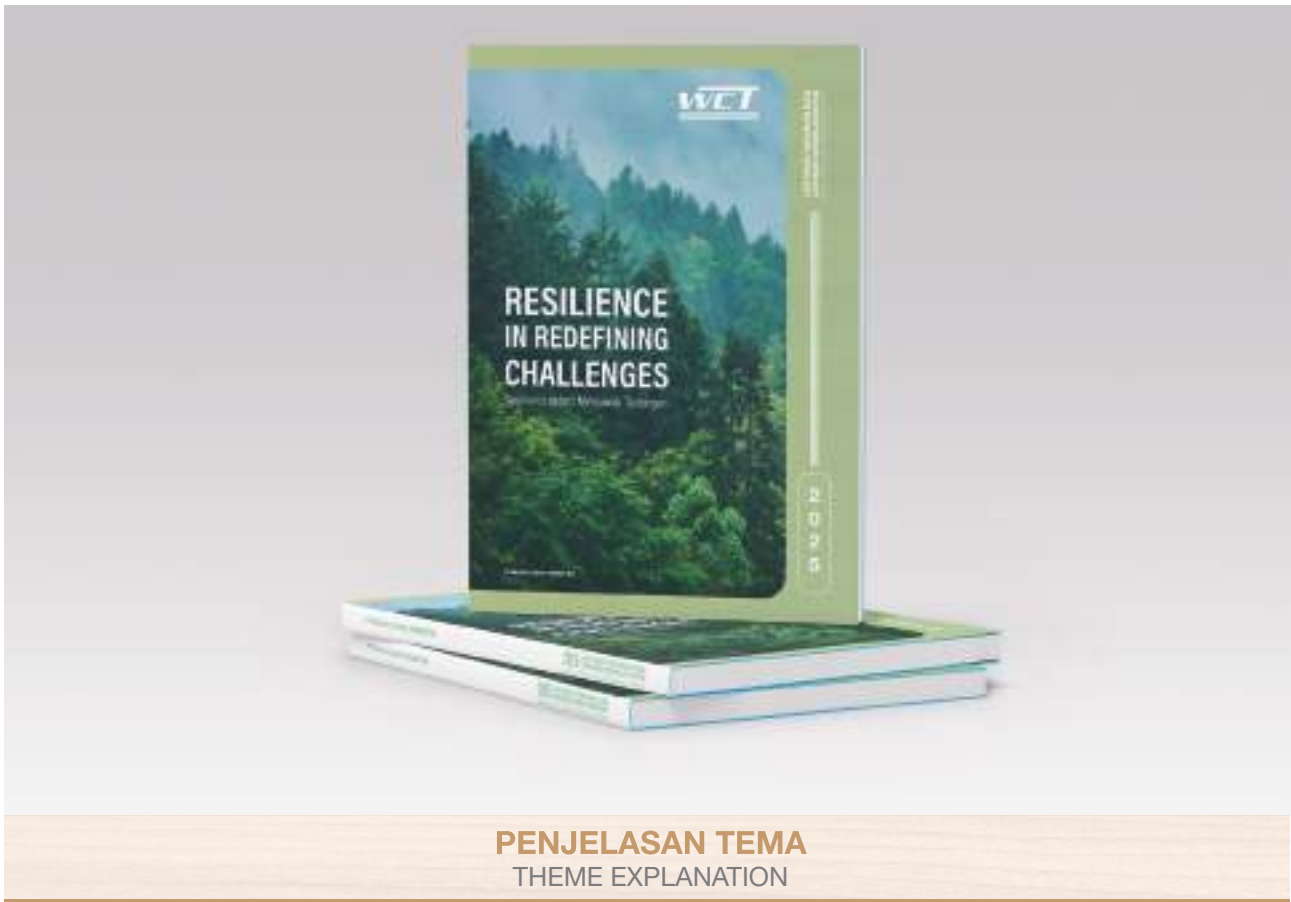
LAPORAN TAHUNAN DAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT

RESILIENCE IN REDEFINING CHALLENGES

Resiliensi dalam Menjawab Tantangan

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK

2
0
2
5



Resilience in Redefining Challenges Resiliensi dalam Menjawab Tantangan

Resiliensi dalam Menjawab Tantangan mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga ketahanan sekaligus mentransformasikan berbagai tantangan menjadi peluang pertumbuhan yang berkelanjutan.

Di tengah dinamika ekonomi global yang penuh ketidakpastian, yang ditandai oleh perlambatan pertumbuhan, volatilitas harga energi, serta tekanan geopolitik, Perseroan dituntut untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga mampu beradaptasi secara *agile* dan strategis.

Resiliensi dalam konteks ini tidak sekadar berarti kemampuan untuk menghadapi tekanan, melainkan juga kapasitas untuk mengevaluasi ulang pendekatan bisnis, memperkuat fundamental operasional, serta mengoptimalkan peluang dari perubahan lanskap industri.

Melalui penerapan strategi yang adaptif, peningkatan efisiensi, serta penguatan tata kelola, Perseroan berupaya menjawab setiap tantangan dengan perspektif baru yang lebih progresif. Dengan demikian, tantangan tidak lagi dipandang sebagai hambatan, melainkan sebagai momentum untuk menciptakan nilai tambah dan memperkuat posisi Perseroan dalam jangka panjang.

Resilience in Redefining Challenges reflects the Company's commitment to maintaining strong resilience while transforming challenges into sustainable growth opportunities.

Amid global economic uncertainty, characterized by moderating growth, energy price volatility, and geopolitical pressures, the Company is required not only to endure but also to adapt in an agile and strategic manner.

In this context, resilience goes beyond the ability to withstand pressures; it encompasses the capacity to reassess business approaches, strengthen operational fundamentals, and capture opportunities arising from shifting industry dynamics.

Through the implementation of adaptive strategies, enhanced efficiency, and strengthened governance, the Company continuously strives to address challenges with a forward-looking perspective. As a result, challenges are no longer seen as obstacles, but as catalysts for value creation and long-term growth.

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

Penjelasan Tema / Theme Explanation	1	Informasi Kepemilikan Saham / Shareholding Information	41
Daftar Isi / Table of Contents	2	Kronologi Pencatatan Saham / Share Listing Chronology	43
01 Kilas Kinerja Performance Highlights	4	Informasi Entitas Anak / Subsidiary Entity Information	43
Pencapaian Kinerja Tahun 2025 2025 Performance Achievement	5	Sumber Daya Manusia / Human Resources	44
Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	5	Keanggotaan Asosiasi / Association Membership	46
Ikhtisar Kinerja Saham / Share Performance Overview	9	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	47
Aksi Korporasi / Corporate Action	10	Perubahan Signifikan di Tahun 2025 Significant Changes in 2025	49
Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi / Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds	10	Penghargaan dan Sertifikasi / Certifications and Awards	49
Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Suspension of Shares Trading and/or Delisting of Shares	11	Wilayah Operasional / Operational Area	51
Informasi Obligasi / Securities Bonds Information	11	04 Pembahasan Manajemen dan Analisis Management Discussion and Analysis	52
Informasi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Information	11	Tinjauan Makroekonomi / Macroeconomic Overview	53
02 Laporan Manajemen Management Report	12	Tinjauan Industri / Industry Overview	53
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	13	Tinjauan Operasional / Operational Review	54
Laporan Direksi / Board of Directors Report	19	Tinjauan Keuangan / Financial Review	57
03 Profil Perusahaan Company Profile	28	Rasio Keuangan / Financial Ratios	61
Identitas Perusahaan / Company Identity	29	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Capital Structure and Management Policies	62
Riwayat Singkat Perusahaan / Brief Company History	30	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Bonds for Capital Goods Investment	62
Kegiatan Usaha / Business Activities	31	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Realized Capital Goods Investment	62
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	32	Prospek Usaha / Business Prospects	63
Jejak Langkah / Milestones	34	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information After The Auditor's Report Date	64
Struktur Organisasi / Organizational Structure	35	Perbandingan Target/Proyeksi Pada Awal Buku dengan Hasil yang Dicapai / Comparison of Targeted Projection with Achieved Result	64
Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile	36	Target 2026 / 2026 Targets	65
Profil Direksi / The Board of Directors Profile	38	Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing Aspects and Market Share Aspects	65
Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi / Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Directors	40	Dividen / Dividend	66
Struktur Grup / Group Structure	40	Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring	68
		Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization on The Use of Public Offering Funds	68

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / Transactions Containing a Conflict of Interest and Transactions with Related Parties	69
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan Amendment to The Laws and Regulations with Significant Impact to The Company	69
Perubahan Kebijakan Akuntansi Accounting Policies Changes	70
Kelangsungan Usaha / Business Continuity	71

05 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance 72

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Implementation of Good Corporate Governance (GCG)	73
Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Principles of Good Corporate Governance	74
Tujuan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) / Objectives of Good Corporate Governance (GCG) Implementation	75
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	76
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	82
Direksi / Board of Directors	88
Komite Audit / Audit Committee	92
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	99
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	99
Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	103
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	106
Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	107
Perkara Hukum / Legal Issues	108
Sanksi Administratif / Administrative Sanctions	109
Kode Etik / Code of Conduct	109
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	111
Kebijakan Anti Korupsi / Anti-Corruption Policy	112
Implementasi Pedoman GCG di Perusahaan / GCG Guideline Implementation in The Company	115

06 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report 118

Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy	120
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	126
Penjelasan Direksi / Directors Remarks	130
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	140
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance	146

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 The Board of Commissioners and Directors Statement of Responsibility for The 2025 Annual Report 162

Indeks OJK No.16 /SEOJK.04/2021 OJK Index No.16 /SEOJK.04/2021 163

Lembar Umpan Balik Feedback Sheet 167

Pelaporan ESG/Form E020 ESG Reporting/E020 Form 168

Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report 180



KILAS KINERJA

Performance Highlights



PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

2025 PERFORMANCE ACHIEVEMENT

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Penjualan Sales	Laba Usaha Operating Income	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year
Rp1.438,69 miliar	Rp32,88 miliar	Rp9,31 miliar

Mempertahankan Keunggulan Kompetitif dalam Kinerja Operasional

Maintaining Competitive Advantage in Operational Performance

Proses produksi yang efisien dan biaya produksi yang kompetitif.
Efficient production process and competitive production cost.

Memiliki pasokan bahan baku utama yang berkelanjutan.
Sustainable supply of key raw materials.

Pelaksanaan riset produk dan pasar secara berkala, fasilitas laboratorium berkualitas, serta peremajaan dan pemeliharaan mesin berkelanjutan.
Regular product and market research, quality laboratory facilities, and continuous machine refurbishment and maintenance.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Uraian Dalam Juta Rupiah	2025	2024	2023	Description In Million Rupiah
Jumlah Aset	762.312	656.928	567.323	Total Assets
Total Aset Lancar	294.065	316.332	235.323	Total Current Asset
Total Aset Tidak Lancar	468.247	340.596	332.000	Total Non-Current Asset
Total Liabilitas	416.285	321.888	282.829	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	232.605	166.205	138.528	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	183.679	155.683	144.301	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	346.028	335.040	284.494	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	762.312	656.928	567.323	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Dalam Juta Rupiah	2025	2024	2023	Description In Million Rupiah
Penjualan	1.438.688	1.309.648	948.356	Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.302.959)	(1.108.096)	(816.358)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	135.729	201.552	131.998	Gross Profit
Beban Usaha	(107.424)	(96.845)	(59.795)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-Lain	4.640	3.400	10	Other Income
Beban Lain-lain	-	(324)	(806)	Other Expenses
Laba Usaha	32.880	107.783	71.407	Operating Income
Beban Keuangan Bersih	(20.592)	(18.738)	(17.854)	Finance Expenses – Net
Laba Sebelum Pajak	12.288	89.045	53.553	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan				Income Tax Expense
Pajak Kini	(1.581)	(18.421)	(10.613)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(1.090)	(1.166)	(1.478)	Deferred Tax
Laba Tahunan Berjalan	9.617	69.458	41.463	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Not Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	(394)	(208)	(144)	Remeasurement of Employee Benefits
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali – atas Program Imbalan Kerja	87	46	32	Income Tax on Remeasurement - of Employee Benefits Program
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(307)	(162)	(112)	Other Comprehensive Income After Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	9.310	69.296	41.351	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	9.591	69.437	41.456	Owner of the Parent Entity
Entitas Non Pengendali	27	21	7	Non-Controlling Interests
Total	9.617	69.458	41.463	Total
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada				Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	9.283	69.275	41.344	Owner of the Parent Entity
Entitas Non Pengendali	27	21	7	Non-Controlling Interests
Total	9.310	69.296	41.351	Total
Laba per Saham Dasar	4,99	37,04	22,50	Earnings per Share

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Uraian Dalam Juta Rupiah	2025	2024	2023	Description In Million Rupiah
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	17.020	87.817	(1.083)	Net Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(118.591)	(36.311)	(34.243)	Net Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	59.754	(6.490)	63.143	Net Cash Flows from (for) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(41.817)	45.016	27.817	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Dampak dari Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	(0,154)	(0,149)	0,037	Impact of Foreign Exchange Rate to Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Periode/ Tahun	103.868	58.852	31.035	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Periode/ Tahun	62.051	103.868	58.852	End of Period Cash and Cash Equivalents

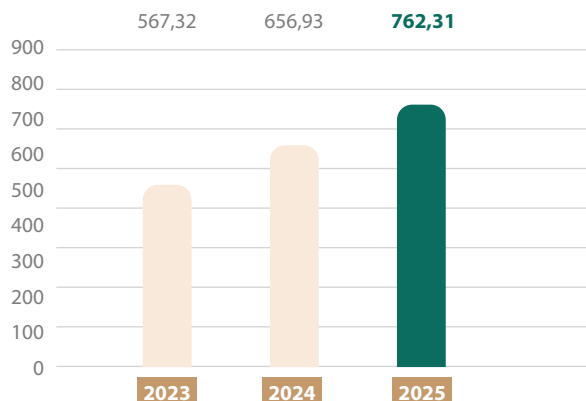
Rasio Pertumbuhan

Growth Ratio

Uraian Dalam persen	2025 (%)	2024 (%)	2023 (%)	Description In percent
Penjualan	9,85	38,10	12,23	Sales
Beban Pokok Penjualan	17,59	35,74	6,59	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	(32,66)	52,69	66,92	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(86,20)	66,28	160,84	Profit before Income Tax
Laba Neto Tahun Berjalan	(86,15)	67,52	183,63	Net Profit for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(86,57)	67,58	181,91	Comprehensive Income for the Year
Total Aset	16,04	15,79	19,46	Total Asset
Total Liabilitas	29,33	13,81	4,96	Total Liabilities
Total Ekuitas	3,28	17,77	38,49	Total Equity

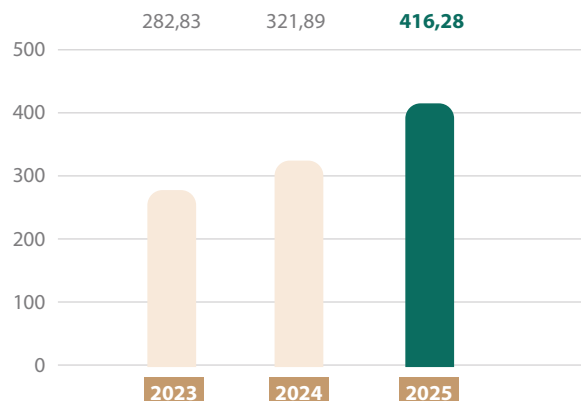
Jumlah Aset Total Asset

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah



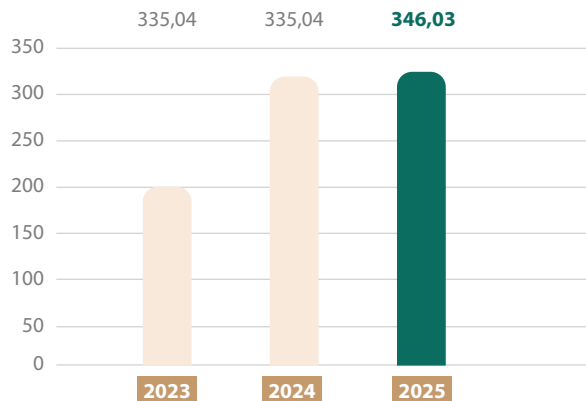
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah



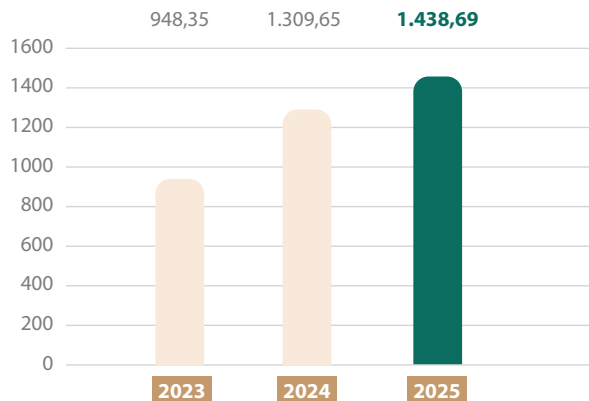
Total Ekuitas Total Equity

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah



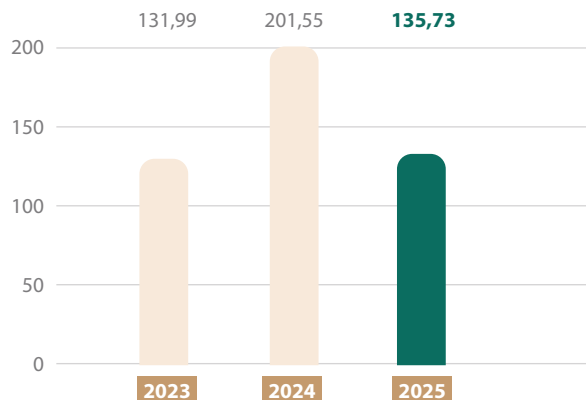
Penjualan Sales

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah



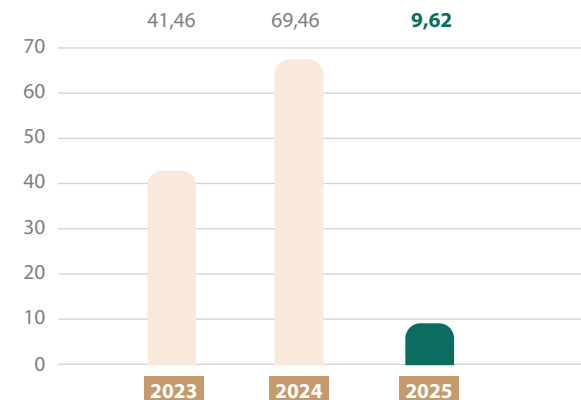
Laba Bruto Gross Profit

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah



Laba Tahun Berjalan Income for the Year

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah



IKHTISAR KINERJA SAHAM SHARE PERFORMANCE OVERVIEW

Data Saham Perkuartal Tahun 2024

2024 Quarterly Stock Data

Kuartal Quarter	Harga Saham Stock Price			Volume Perdagangan (Lembar) Volume Trading (Sheet)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Number of shares Circulating (Sheet)	Kapitalisasi Pasar (Lembar) Capitalization Market (Sheet)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal I 1st Quarter	87	66	68	12.195.581.300	1.875.000.000	Rp127.500.000.000
Kuartal II 2nd Quarter	173	69	122	220.152.502.300	1.875.000.000	Rp228.750.000.000
Kuartal III 3rd Quarter	137	93	104	27.465.389.500	1.875.000.000	Rp193.125.000.000
Kuartal IV 4th Quarter	149	92	129	50.261.262.600	1.875.000.000	Rp241.875.000.000

Data Saham Perkuartal Tahun 2025

2025 Quarterly Stock Data

Kuartal Quarter	Harga Saham Stock Price			Volume Perdagangan (Lembar) Volume Trading (Sheet)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Number of shares Circulating (Sheet)	Kapitalisasi Pasar (Lembar) Capitalization Market (Sheet)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal I 1st Quarter	238	115	183	25.349.847.400	1.875.000.000	Rp343.125.000.000
Kuartal II 2nd Quarter	204	144	148	2.480.052.100	1.875.000.000	Rp277.500.000.000
Kuartal III 3rd Quarter	178	132	159	10.600.876.700	1.963.000.000	Rp312.117.000.000
Kuartal IV 4th Quarter	171	140	145	16.230.669.500	1.963.000.000	Rp284.635.000.000

Total Kapitalisasi Pasar Saham Perusahaan

Jumlah saham yang tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia mencapai 1.963.000.000 lembar saham, dengan total kapitalisasi pasar Perseroan pada penutupan perdagangan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp284.635.000.000.

Stock Market Capitalization Of The Company

There is a total of 1,963,000,000 shares listed in the Indonesia Stock Exchange, with the total market capitalization at 31 December 2025 closing was amounting to Rp284,635,000,000.

AKSI KORPORASI CORPORATE ACTION

Pada 17 Juni 2025, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam rangka pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 88.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Perseroan telah memperoleh persetujuan pencatatan dari PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan No. Peng-TH-00006/BEI.PP1/07-2025. Selanjutnya, saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 2 Juli 2025. Berikut komposisi dan struktur permodalan Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakan PMTHMETD:

On June 17, 2025, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders in connection with the listing of additional shares resulting from a capital increase without pre-emptive rights (PMTHMETD), totaling 88,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share. The Company obtained approval for the listing from the Indonesia Stock Exchange through Approval Letter No. Peng-TH-00006/BEI.PP1/07-2025. Subsequently, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2025. The following is the Company's capital composition and structure of before and after PMTHMETD was executed:

Keterangan Description	Sebelum PMTHMETD (Per 30 Juni 2025) Before PMTHMETD (as of June 30, 2025)			Setelah PMTHMETD (Per 1 Juli 2025) After PMTHMETD (as of July 1, 2025)		
	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Nilai Nominal Saham @Rp100 per Saham Share Nominal Value @Rp100 per Share (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Nilai Nominal Saham @Rp100 per Saham Share Nominal Value @Rp100 per Share (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Modal Dasar Authorized Capital	6.000.000.000	600.000.000.000		6.000.000.000	600.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and Fully Paid Capital	1.875.000.000	187.500.000.000	100,00%	1.963.000.000	196.300.000.000	100,00%
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	1.140.033.300	114.003.330.000	60,80%	1.140.033.300	114.003.330.000	58,08%
Budi Tjahjadi	12.450.000	1.245.000.000	0,66%	12.450.000	1.245.000.000	0,63%
First Fortuna Holdings Pte. Ltd	467.265.100	46.726.510.000	24,92%	467.265.100	46.726.510.000	23,80%
Stendy	1.796.000	179.600.000	0,10%	1.796.000	179.600.000	0,09%
PT Tri Tunggal Laksana	-	-	0,00%	88.000.000	8.800.000.000	4,48%
Masyarakat lain-lain <5% Public (<5%)	253.455.600	25.345.560.000	13,52%	253.455.600	25.345.560.000	12,91%

Penjelasan, Pertimbangan, dan Alasan Pelaksanaan PMTHMETD

PMTHMETD bertujuan untuk meningkatkan modal Perseroan melalui penerbitan saham baru yang secara langsung digunakan untuk penambahan aset berupa pembelian mesin dan peralatan tanpa menambah utang. Selain itu, PMTHMETD juga bertujuan untuk menambah potensi ekspansi usaha, karena dengan adanya penambahan mesin dan peralatan, Perseroan dapat memperluas kapasitas produksi.

Explanations, Considerations, and Reasons for Implementing PMTHMETD

PMTHMETD is intended to strengthen the Company's capital through the issuance of new shares, which will be directly utilized for the addition of assets in the form of machinery and equipment without increasing debt. In addition, PMTHMETD also aims to enhance the Company's expansion potential, as the addition of such machinery and equipment will enable the Company to expand its production capacity.

Selain untuk mendukung peningkatan kapasitas produksi melalui penambahan mesin dan peralatan, dana hasil PMTHMETD juga akan dialokasikan untuk memperkuat modal kerja Perseroan. Penguatan ini diperlukan guna memenuhi kewajiban jangka pendek serta mendukung pembiayaan kebutuhan proyek di masa mendatang maupun pelaksanaan proyek yang sedang berjalan, sejalan dengan upaya Perseroan dalam mendorong ekspansi usaha.

Furthermore, in addition to supporting increased production capacity through the addition of machinery and equipment, the proceeds from PMTHMETD will also be allocated to strengthen the Company's working capital. This is necessary to meet short-term obligations and to support the financing of upcoming projects as well as the execution of ongoing projects, in line with the Company's efforts to drive business expansion.

AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM SUSPENSION OF SHARES TRADING AND/OR DELISTING OF SHARES

Selama tahun buku 2025, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan/pembatalan pencatatan saham (*delisting*) Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Saham Perseroan diperdagangkan secara normal dan berkelanjutan sepanjang periode pelaporan.

Throughout the 2025 financial year, there was no temporary suspension of trading (*suspension*) nor any delisting of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange. The Company's shares were traded normally and continuously throughout the reporting period.

Hal ini mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan dan ketentuan pasar modal yang berlaku, termasuk kewajiban keterbukaan informasi, pemenuhan persyaratan pencatatan, serta standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dengan demikian, tidak terdapat kondisi material yang mengakibatkan penghentian sementara perdagangan maupun penghapusan pencatatan saham hingga akhir tahun 2025.

This reflects the Company's compliance with all applicable capital market regulations, including disclosure requirements, listing obligations, and the implementation of good corporate governance practices. Accordingly, there were no material conditions that resulted in a trading suspension or delisting of the Company's shares as of the end of 2025.

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA OTHER SECURITIES LISTING INFORMATION

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki pencatatan efek selain saham yang telah tercatat, sehingga tidak terdapat informasi tambahan yang dapat disampaikan terkait pencatatan efek lainnya.

As of December 31, 2025, the Company did not have any listed securities other than its shares; therefore, there is no additional information to disclose in relation to other securities listings.

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

PERFORMANCE

LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

//

Pasar domestik menunjukkan potensi pertumbuhan yang stabil, didorong oleh sektor konstruksi dan properti. Pelaku industri juga semakin dituntut untuk meningkatkan efisiensi operasional, memastikan legalitas dan keberlanjutan sumber bahan baku, serta mengadopsi praktik produksi yang lebih ramah lingkungan guna menjaga daya saing di pasar global.

The domestic market demonstrated stable growth potential, driven by the construction and property sectors. Industry players are increasingly required to improve operational efficiency, ensure the legality and sustainability of raw material sources, and adopt more environmentally friendly production practices to maintain competitiveness in the global market.

//



Erwin Kurnia Winenda
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan laporan atas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan sepanjang periode pelaporan 2025.

Tinjauan Makroekonomi 2025

Pada tahun 2025, perekonomian global masih diwarnai oleh ketidakpastian yang berasal dari tekanan inflasi yang belum sepenuhnya mereda, kebijakan suku bunga yang relatif ketat di negara maju, serta dinamika geopolitik yang memengaruhi stabilitas rantai pasok dan perdagangan internasional. Meskipun demikian, sejumlah negara mulai menunjukkan pemulihan yang lebih stabil seiring dengan meredanya tekanan harga energi dan normalisasi aktivitas ekonomi. IMF (*International Monetary Fund*) mencatat bahwa pertumbuhan global cenderung moderat, dengan kontribusi utama berasal dari negara berkembang yang tetap resilien di tengah perlambatan ekonomi global.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With praise and gratitude to Almighty God, the Board of Commissioners hereby presents its report on the implementation of its supervisory function over the management of the Company throughout the 2025 reporting period.

2025 Macroeconomic Overview

In 2025, the global economy continued to face uncertainty driven by persistent inflationary pressures, relatively tight interest rate policies in advanced economies, and geopolitical dynamics affecting global supply chains and international trade. Nevertheless, several countries began to show more stable recovery as energy price pressures eased and economic activities normalized. The IMF noted that global growth remained moderate, with developing countries serving as the main contributors, demonstrating resilience amid the global economic slowdown.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang solid sepanjang tahun 2025 dengan mencatatkan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,11% menurut data Badan Pusat Statistik (BPS). Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi domestik yang tetap kuat, peningkatan investasi, serta kinerja ekspor yang relatif terjaga di tengah tantangan global. Stabilitas makroekonomi juga tercermin dari tingkat inflasi yang terkendali dan kebijakan fiskal serta moneter yang tetap akomodatif namun berhati-hati. Kondisi ini memberikan fondasi yang cukup kuat bagi dunia usaha untuk tetap berkembang dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Pada sektor industri pengolahan kayu, tahun 2025 ditandai dengan tantangan sekaligus peluang yang dipengaruhi oleh dinamika permintaan global dan isu keberlanjutan. Permintaan dari pasar ekspor cenderung fluktuatif seiring perlambatan ekonomi di beberapa negara tujuan utama, namun tetap didukung oleh tren peningkatan kebutuhan produk ramah lingkungan dan bersertifikasi. Di sisi lain, pasar domestik menunjukkan potensi pertumbuhan yang stabil, didorong oleh sektor konstruksi dan properti. Pelaku industri juga semakin dituntut untuk meningkatkan efisiensi operasional, memastikan legalitas dan keberlanjutan sumber bahan baku, serta mengadopsi praktik produksi yang lebih ramah lingkungan guna menjaga daya saing di pasar global.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dan bersinambungan terhadap pengelolaan usaha Perseroan. Pengawasan tersebut dilakukan melalui penelaahan berkala atas laporan keuangan, evaluasi terhadap kinerja operasional, serta diskusi strategis dengan Direksi mengenai arah pengembangan usaha, pengelolaan risiko, dan implementasi strategi bisnis Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus terhadap upaya Perseroan dalam meningkatkan kapasitas produksi, menjaga stabilitas rantai pasok bahan baku, serta memperluas pasar ekspor. Dewan Komisaris juga memantau langkah-langkah Direksi dalam menjaga efisiensi operasional dan memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil tetap sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Di tengah dinamika kondisi ekonomi global serta berbagai tantangan industri, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara hati-hati dan adaptif. Langkah-langkah strategis yang ditempuh, termasuk penguatan kapasitas produksi dan pengembangan pasar, menunjukkan komitmen manajemen dalam menjaga keberlanjutan usaha sekaligus meningkatkan kinerja Perseroan.

At the national level, Indonesia's economy showed solid performance throughout 2025, recording an economic growth rate of 5.11% according to data from Statistics Indonesia (BPS). This growth was supported by strong domestic consumption, increased investment, and relatively resilient export performance despite global challenges. Macroeconomic stability was also reflected in controlled inflation and prudent yet accommodative fiscal and monetary policies. These conditions provided a strong foundation for businesses to continue growing and adapting to changes in the business environment.

In the wood processing industry, 2025 was marked by both challenges and opportunities influenced by global demand dynamics and sustainability issues. Export demand tended to fluctuate in line with economic slowdowns in several key destination markets, although it was supported by the increasing trend for environmentally friendly and certified products. Meanwhile, the domestic market demonstrated stable growth potential, driven by the construction and property sectors. Industry players are increasingly required to improve operational efficiency, ensure the legality and sustainability of raw material sources, and adopt more environmentally friendly production practices to maintain competitiveness in the global market.

Supervisory Duties Implementation in 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively and continuously carried out its supervisory function over the Company's business management. This supervision was conducted through periodic reviews of financial statements, evaluation of operational performance, and strategic discussions with the Board of Directors regarding business development direction, risk management, and the implementation of the Company's business strategies.

In performing its duties, the Board of Commissioners paid particular attention to the Company's efforts to increase production capacity, maintain the stability of raw material supply chains, and expand export markets. The Board also monitored the Directors' initiatives to maintain operational efficiency and ensure that all policies remained aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Amid global economic dynamics and various industry challenges, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had managed the Company prudently and adaptively. Strategic initiatives undertaken, including strengthening production capacity and market development, reflected management's commitment to maintaining business sustainability while improving the Company's performance.

Penilaian Kinerja Direksi

Di tengah dinamika industri sepanjang tahun 2025, terutama terkait volatilitas harga bahan baku, Dewan Komisaris tentunya menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas dedikasi dan komitmen dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025. Direksi dinilai mampu menjalankan fungsi manajerial secara efektif dengan tetap berfokus pada optimalisasi kinerja operasional, penguatan struktur keuangan, serta pengembangan pasar Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa sinergi yang baik antara Direksi dan seluruh jajaran manajemen, didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, telah memberikan kontribusi yang solid terhadap kinerja operasional dan pertumbuhan angka pendapatan Perseroan.

Komitmen Direksi dalam menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan, tercermin pada perkembangan posisi keuangan Perseroan sepanjang tahun 2025. Total aset Perseroan tercatat mencapai Rp762,31 miliar, meningkat dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp656,92 miliar. Kenaikan ini merepresentasikan pertumbuhan sekitar 16,0%, yang terutama berasal dari peningkatan investasi pada aset tetap.

Pada saat yang sama, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp416,28 miliar, lebih tinggi dibandingkan Rp321,88 miliar pada tahun sebelumnya atau mengalami pertumbuhan sekitar 29,3%. Sementara itu, posisi ekuitas juga menunjukkan peningkatan menjadi Rp346,0 miliar dari Rp335,04 miliar pada tahun 2024.

Kinerja tersebut mencerminkan bahwa berbagai langkah pengembangan usaha yang dijalankan Direksi telah mampu memberikan dampak positif terhadap skala usaha Perseroan. Dengan posisi keuangan yang semakin solid, maka diharapkan bahwa Perseroan memiliki landasan yang lebih kokoh untuk dapat senantiasa meningkatkan kapasitas operasional, memperluas jangkauan pasar, serta menangkap peluang pertumbuhan di industri pengolahan kayu pada masa yang akan datang.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Direksi

Memasuki tahun 2026, Perseroan dihadapkan pada dinamika global yang senantiasa diliputi ketidakpastian, terutama ketidakpastian kebijakan tarif impor di negara adidaya yang berdampak pada menurunnya visibilitas permintaan serta meningkatnya kehati-hatian pelanggan dalam melakukan kontrak pembelian jangka menengah dan panjang. Di sisi lain, perkembangan geopolitik global, termasuk konflik di kawasan Timur Tengah, turut berpotensi mengganggu rantai pasok, meningkatkan biaya logistik dan premi asuransi, serta memicu keterlambatan pengiriman. Selain itu, fluktuasi nilai tukar dan perlambatan ekonomi di beberapa negara tujuan ekspor juga memberikan tekanan terhadap daya beli dan permintaan pasar.

Assessment of the Board of Directors' Performance

Amid industry dynamics in 2025, particularly regarding raw material price volatility, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for their dedication and commitment in managing the Company. The Directors are considered to have effectively carried out their managerial functions, focusing on optimizing operational performance, strengthening the financial structure, and expanding the Company's market.

The Board of Commissioners believes that strong synergy between the Board of Directors and management, supported by competent human resources, has contributed positively to operational performance and revenue growth.

The Directors' commitment is reflected in the Company's financial position throughout 2025. Total assets reached Rp762.31 billion, an increase from Rp656.92 billion in 2024, representing approximately 16.0% growth, mainly driven by investment in fixed assets.

At the same time, total liabilities amounted to Rp416.28 billion, up from Rp321.88 billion, reflecting a growth of approximately 29.3%. Meanwhile, equity increased to Rp346.0 billion from Rp335.04 billion in the previous year.

This performance indicates that the business development initiatives undertaken by the Directors have positively impacted the Company's scale of operations. With a stronger financial position, the Company is expected to have a more solid foundation to enhance operational capacity, expand market reach, and capture growth opportunities in the wood processing industry.

View on the Company's Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Entering 2026, the Company faces ongoing global uncertainty, particularly regarding import tariff policies in major economies, which has reduced demand visibility and increased customer caution in entering medium- and long-term purchase contracts. Geopolitical developments, including conflicts in the Middle East, also pose risks to supply chain disruptions, rising logistics costs and insurance premiums, and potential delivery delays. In addition, exchange rate fluctuations and economic slowdowns in key export markets continue to pressure purchasing power and demand.

Dalam merespons tantangan tersebut, Direksi dituntut untuk tetap mampu menjaga kesinambungan usaha melalui penerapan langkah-langkah strategis, antara lain diversifikasi pasar ekspor ke kawasan Asia, peningkatan kontribusi penjualan produk bernilai tambah (*secondary products*), serta pengendalian biaya secara disiplin dan berkelanjutan. Dari sisi operasional, tingkat utilisasi fasilitas produksi tetap terjaga melalui penyesuaian komposisi produk yang selaras dengan dinamika permintaan pasar.

Dalam hal ini Dewan Komisaris meyakini bahwa prospek yang disusun Direksi telah berada dalam arah yang tepat guna menciptakan pencapaian yang lebih maksimal di masa yang akan datang, baik secara finansial maupun operasional.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Perseroan sepanjang tahun 2025 telah dilaksanakan secara konsisten dan efektif. Perseroan memastikan implementasi GCG dengan berpedoman pada prinsip perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, serta keberlanjutan.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Perseroan untuk terus memperkuat implementasi praktik GCG, terutama melalui peningkatan sistem pemantauan dan pengelolaan risiko. Hal ini menjadi semakin relevan mengingat struktur pasar Perseroan yang masih didominasi oleh kegiatan ekspor, sehingga diperlukan strategi mitigasi risiko yang memadai guna menjaga stabilitas usaha di tengah perubahan kebijakan perdagangan internasional.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris memperoleh dukungan dari Komite Audit dalam menjalankan fungsi audit Perseroan. Rekomendasi serta hasil kajian yang disampaikan oleh Komite Audit menjadi salah satu referensi penting bagi Dewan Komisaris dalam memberikan arahan, pandangan, serta nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit berperan aktif dalam menelaah laporan keuangan Perseroan, memantau kepatuhan terhadap ketentuan peraturan yang berlaku, serta memberikan pandangan terkait pengelolaan risiko yang dihadapi Perseroan.

In response, the Board of Directors is expected to maintain business continuity through strategic initiatives, including diversifying export markets into Asia, increasing the contribution of value-added (secondary) products, and implementing disciplined and sustainable cost control measures. Operationally, production facility utilization remains well maintained through adjustments in product mix aligned with market demand.

The Board of Commissioners believes that the business outlook prepared by the Board of Directors is well-directed to achieve optimal financial and operational performance in the future.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles throughout 2025 has been carried out consistently and effectively. The Company ensures GCG implementation based on ethical conduct, transparency, accountability, and sustainability principles.

Going forward, the Board encourages the Company to further strengthen GCG practices, particularly through enhanced monitoring systems and risk management. This is increasingly important given the Company's export-oriented market structure, which requires robust risk mitigation strategies to maintain business stability amid changes in international trade policies.

Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee in performing the Company's audit function. The recommendations and reviews provided by the Audit Committee serve as an important reference for the Board of Commissioners in delivering direction, views, and advice to the Board of Directors regarding the management of the Company.

Throughout 2025, the Audit Committee effectively carried out its duties and responsibilities in supporting the supervisory role of the Board of Commissioners. The Audit Committee played an active role in reviewing the Company's financial statements, monitoring compliance with applicable regulations, and providing insights related to the management of risks faced by the Company.

Masukan dan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Audit menjadi salah satu pertimbangan penting bagi Dewan Komisaris dalam setiap rapat maupun dalam penyampaian arahan dan nasihat kepada Direksi. Peran tersebut membantu memastikan bahwa proses pengambilan keputusan strategis dilakukan secara lebih komprehensif dan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Ke depan, Dewan Komisaris memandang penting untuk terus melakukan peninjauan dan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas kinerja Komite Audit. Langkah ini diperlukan agar Komite Audit dapat terus memberikan rekomendasi yang relevan dan bernilai tambah dalam mendukung penguatan tata kelola serta menjaga pertumbuhan dan stabilitas usaha Perseroan secara bersinambungan.

Pengarahan Direksi oleh Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara konsisten memberikan arahan strategis kepada Direksi dalam berbagai aspek pengelolaan usaha, baik dari sisi penguatan operasional maupun upaya menjaga dan meningkatkan daya saing Perseroan di industri pengolahan kayu. Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus terhadap inisiatif peningkatan kapasitas produksi melalui pengembangan fasilitas pabrik dan penguatan sarana produksi, yang dinilai sebagai langkah strategis untuk mendorong efisiensi operasional sekaligus mengantisipasi potensi peningkatan permintaan pasar.

Di sisi lain, Dewan Komisaris menekankan pentingnya kewaspadaan terhadap dinamika perdagangan internasional yang berpotensi memengaruhi kinerja ekspor Perseroan. Mengingat Amerika Serikat masih menjadi pasar utama, Direksi diharapkan terus memantau perkembangan kebijakan perdagangan global, termasuk perubahan kebijakan tarif impor yang dapat berdampak langsung pada industri kayu olahan. Dalam konteks ini, penguatan analisis pasar dan respons yang adaptif menjadi kunci dalam menjaga stabilitas kinerja Perseroan.

Sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk melakukan diversifikasi pasar ekspor serta memperluas jaringan kemitraan internasional. Selain itu, pengembangan produk bernilai tambah, termasuk plywood untuk kebutuhan industri maritim dan sektor lainnya, dipandang sebagai peluang strategis untuk memperkuat posisi Perseroan di pasar global.

The input and recommendations provided by the Audit Committee constitute an important consideration for the Board of Commissioners in every meeting, as well as in delivering direction and advice to the Board of Directors. This role helps ensure that strategic decision-making processes are conducted more comprehensively and in line with the principles of Good Corporate Governance.

Going forward, the Board of Commissioners considers it essential to continuously review and evaluate the effectiveness of the Audit Committee's performance on a periodic basis. This step is necessary to ensure that the Audit Committee continues to provide relevant and value-added recommendations in supporting the strengthening of governance, as well as maintaining the Company's sustainable growth and business stability.

Directives to the Board of Directors

In carrying out its supervisory function throughout 2025, the Board of Commissioners consistently provided strategic direction to the Board of Directors across various aspects of business management, both in terms of strengthening operations and maintaining as well as enhancing the Company's competitiveness in the wood processing industry. The Board of Commissioners placed particular emphasis on initiatives to increase production capacity through the development of factory facilities and the enhancement of production infrastructure, which are considered strategic steps to drive operational efficiency while anticipating potential growth in market demand.

On the other hand, the Board of Commissioners highlighted the importance of remaining vigilant toward international trade dynamics that may affect the Company's export performance. Given that the United States remains a key market, the Board of Directors is expected to continuously monitor developments in global trade policies, including changes in import tariff regulations that could directly impact the processed wood industry. In this context, strengthening market analysis and maintaining an adaptive response are essential to sustaining the Company's performance stability.

As part of risk mitigation efforts, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to diversify export markets and expand international partnership networks. In addition, the development of value-added products, including plywood for maritime industry needs and other sectors, is viewed as a strategic opportunity to strengthen the Company's position in the global market.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada 17 Juni 2025, maka komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama & Komisaris Independen:
Erwin Kurnia Winenda
- Komisaris: Selviana Rumondang

Apresiasi

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi atas komitmen dan upaya yang telah dilakukan dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025, di mana di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, Direksi tetap mampu menjaga kesinambungan operasional serta memastikan kegiatan usaha berjalan dengan baik.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat terus memanfaatkan peluang yang tersedia melalui peningkatan efektivitas strategi bisnis dan penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan sinergi yang solid antara Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Pemangku Kepentingan, Perseroan diyakini mampu menghadapi berbagai tantangan ke depan, serta mempertahankan kinerja yang stabil dan berkesinambungan.

Composition of the Board of Commissioners

Based on the resolutions of the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders held on 17 June 2025, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows:

- President Commissioner & Independent Commissioner:
Erwin Kurnia Winenda
- Commissioner: Selviana Rumondang

Appreciation

In closing, the Board of Commissioners expresses its sincere appreciation to the Board of Directors for their commitment and efforts in managing the Company throughout 2025. Despite the challenges faced, the Directors have successfully maintained operational continuity and ensured the smooth execution of business activities.

Going forward, the Board expects the Company to continue leveraging opportunities through enhanced business strategies and stronger GCG implementation to support sustainable growth. With strong synergy among the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Stakeholders, the Company is well-positioned to navigate future challenges while maintaining stable and sustainable performance.

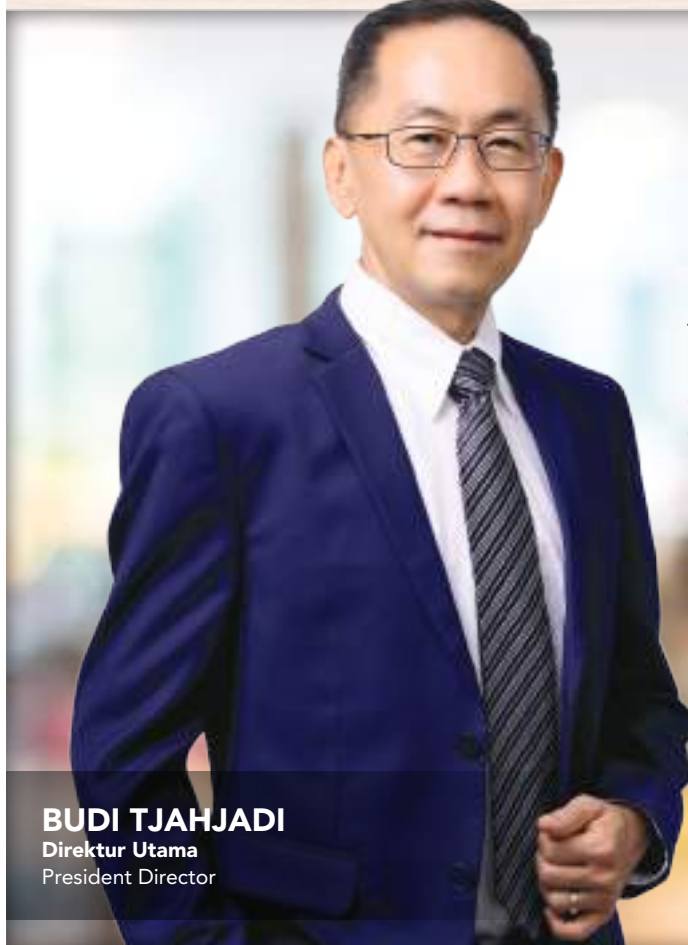
Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of The Board of Commissioners

Erwin Kurnia Winenda

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent
Commissioner

LAPORAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS REPORT



BUDI TJAHJADI
Direktur Utama
President Director

//

Direksi menekankan pentingnya penerapan manajemen risiko secara terintegrasi dalam setiap aktivitas operasional, sehingga setiap potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian strategi dapat dikelola dengan baik.

The Board also emphasizes the importance of implementing integrated risk management in all operational activities, so that potential risks affecting the achievement of strategies can be properly managed.

//

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2025 dengan baik. Pada kesempatan ini, Direksi menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola PT Wijaya Cahaya Timber Tbk sepanjang tahun buku 2025.

Melalui laporan ini, Direksi memaparkan kinerja Perseroan selama tahun berjalan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan usaha yang telah dilaksanakan sesuai dengan strategi serta rencana kerja yang telah ditetapkan bersama. Selain itu, laporan ini juga memberikan gambaran mengenai berbagai capaian yang berhasil diraih Perseroan, tantangan yang dihadapi selama periode pelaporan, serta langkah-langkah strategis yang ditempuh dalam menjalankan kegiatan operasional.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled the Company to navigate the year 2025 successfully. On this occasion, the Board of Directors presents its report on the implementation of its duties and responsibilities in managing PT Wijaya Cahaya Timber Tbk throughout the 2025 financial year.

Through this report, the Board outlines the Company's performance during the year as a form of accountability for business management carried out in accordance with the agreed strategies and work plans. This report also provides an overview of the achievements attained, challenges encountered during the reporting period, and strategic measures undertaken in executing operational activities.

Lebih lanjut, laporan Direksi ini turut menguraikan arah pengembangan usaha Perseroan ke depan, termasuk prospek usaha, strategi bisnis dan operasional yang akan dijalankan, serta komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih menghadapi berbagai ketidakpastian yang dipengaruhi oleh dinamika geopolitik serta perlambatan pertumbuhan di sejumlah negara utama. Ketegangan geopolitik di beberapa kawasan, termasuk Eropa Timur dan Timur Tengah, turut memengaruhi stabilitas harga energi dan komoditas global. Kondisi tersebut memberikan tekanan terhadap aktivitas perdagangan internasional serta prospek pertumbuhan ekonomi dunia.

Di Amerika Serikat, pertumbuhan ekonomi menunjukkan moderasi seiring dengan kebijakan moneter yang masih relatif ketat untuk mengendalikan inflasi. Sementara itu, kawasan Eropa menghadapi tekanan akibat tingginya biaya energi dan melemahnya aktivitas industri. Di sisi lain, Tiongkok mengalami perlambatan pertumbuhan yang dipengaruhi oleh lemahnya konsumsi domestik serta penyesuaian di sektor properti.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang relatif stabil. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), laju pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 tercatat sebesar 5,11%, yang mencerminkan ketahanan ekonomi domestik di tengah tekanan global.

Kinerja perdagangan internasional Indonesia juga menunjukkan perkembangan yang positif. Sepanjang tahun 2025, nilai ekspor Indonesia tercatat sekitar USD259,6 miliar, yang mencerminkan aktivitas perdagangan yang tetap terjaga meskipun kondisi ekonomi global berfluktuasi. Kontribusi terbesar masih berasal dari sektor nonmigas yang didukung oleh permintaan dari berbagai negara mitra dagang utama.

APKINDO mencatat kinerja ekspor plywood Indonesia selama periode Januari hingga Mei 2025 menunjukkan dinamika yang beragam di berbagai wilayah pasar. Secara total, volume ekspor *plywood* mencapai 1.174.446 M³ dengan nilai USD559.973.778, mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 4% untuk volume dan 4,5% untuk nilai dibandingkan periode yang sama di tahun 2024. Meskipun secara kumulatif menunjukkan pertumbuhan yang sehat, terdapat fluktuasi signifikan di beberapa negara tujuan ekspor yang menarik untuk dianalisis lebih dalam.

Furthermore, this report elaborates on the Company's future business direction, including business prospects, strategies and operational plans, as well as the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance principles to support sustainable growth.

Global and National Economic Overview

Throughout 2025, the global economy continued to face uncertainties influenced by geopolitical dynamics and slowing growth in several major economies. Geopolitical tensions in regions such as Eastern Europe and the Middle East affected global energy and commodity price stability, thereby exerting pressure on international trade and global economic growth prospects.

In the United States, economic growth moderated amid relatively tight monetary policy to control inflation. Meanwhile, Europe faced pressure from high energy costs and weakening industrial activity. China also experienced slower growth due to weak domestic consumption and adjustments in the property sector.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy remained relatively resilient. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth reached 5.11% in 2025, reflecting strong domestic economic fundamentals.

Indonesia's international trade performance also remained positive. Throughout 2025, export value reached approximately USD259.6 billion, indicating sustained trade activity despite global fluctuations. The non-oil and gas sector remained the primary contributor, supported by demand from major trading partners.

According to APKINDO, Indonesia's plywood export performance from January to May 2025 showed varied dynamics across markets. Total export volume reached 1,174,446 m³ with a value of USD559,973,778, reflecting growth of 4% in volume and 4.5% in value compared to the same period in 2024. While overall performance remained positive, notable fluctuations occurred in several destination markets.

Pasar utama plywood Indonesia masih didominasi oleh Jepang dan Amerika Serikat. Jepang memegang porsi terbesar dengan pangsa nilai sebesar 25,66%, meskipun mengalami sedikit penurunan kumulatif (YoY) sebesar 0,4% dalam nilai. Sementara itu, Amerika Serikat menempati posisi kedua dengan pangsa nilai 26,11%, dan menjadi salah satu pasar dengan pertumbuhan paling impresif. Ekspor ke Amerika Serikat melonjak 31% dalam volume dan 25% dalam nilai dibandingkan Januari-Mei 2024, menunjukkan permintaan yang sangat kuat dan stabil dari pasar ini.

Wilayah ASEAN dan Tiongkok juga menunjukkan kinerja yang positif. Ekspor ke ASEAN mengalami pertumbuhan yang stabil, dengan volume naik 0,8% dan nilai naik 3% (YoY). Ini mengindikasikan bahwa kerja sama ekonomi regional tetap menjadi pilar penting bagi ekspor plywood Indonesia. Tiongkok, di sisi lain, mencatatkan kenaikan yang signifikan dengan volume ekspor naik 22% dan nilai 43%, menandakan pemulihan dan peningkatan permintaan dari pasar Tiongkok yang besar.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam rangka meningkatkan kinerja dan menjaga keberlanjutan usaha di tengah dinamika industri dan pasar global, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan berbagai langkah strategis yang terintegrasi. Upaya ini tidak hanya difokuskan pada peningkatan pendapatan, tetapi juga pada penguatan daya saing dan ketahanan usaha secara menyeluruh.

Salah satu langkah utama yang ditempuh adalah diversifikasi pasar ekspor, di mana Perseroan secara aktif mengurangi ketergantungan terhadap pasar tertentu dengan memperluas penetrasi ke kawasan Asia, termasuk Jepang, Korea Selatan, Timur Tengah, dan Asia Tenggara. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menjaga stabilitas permintaan serta memanfaatkan peluang pertumbuhan di pasar-pasar alternatif yang memiliki potensi permintaan yang terus berkembang.

Di sisi produk, Perseroan meningkatkan fokus pada pengembangan produk bernilai tambah (*secondary products*) dengan tujuan untuk meningkatkan margin usaha dan memperluas segmen pasar. Pengembangan ini dilakukan melalui inovasi desain, peningkatan kualitas, serta penyesuaian spesifikasi produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan di berbagai negara tujuan ekspor, sehingga mampu memberikan nilai tambah yang lebih tinggi dibandingkan produk konvensional.

Selain itu, Perseroan juga melakukan optimalisasi rantai pasok dan logistik sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko operasional. Strategi ini mencakup diversifikasi jalur pengiriman, pemilihan mitra logistik yang kompetitif, serta pengelolaan distribusi yang lebih efisien guna menekan biaya dan mengantisipasi potensi gangguan rantai pasok global.

The main markets for Indonesian plywood continue to be dominated by Japan and the United States. Japan holds the largest share with a value contribution of 25.66%, although it recorded a slight year-on-year decline of 0.4% in value. Meanwhile, the United States ranks second with a 26.11% share and stands out as one of the fastest-growing markets. Exports to the United States surged by 31% in volume and 25% in value compared to the January–May 2024 period, reflecting strong and sustained demand from this market.

The ASEAN region and China also recorded positive performance. Exports to ASEAN grew steadily, with volume increasing by 0.8% and value by 3% year-on-year, indicating that regional economic cooperation remains an important pillar for Indonesia's plywood exports. Meanwhile, China recorded significant growth, with export volume rising by 22% and value by 43%, reflecting a recovery and strengthening demand from this major market.

Strategic Policies and Initiatives

To enhance performance and maintain business sustainability amid industry and global market dynamics, the Company consistently implements integrated strategic initiatives. These efforts are focused not only on increasing revenue but also on strengthening competitiveness and overall business resilience.

One of the key initiatives undertaken is export market diversification, whereby the Company actively reduces its dependence on specific markets by expanding its presence in Asia, including Japan, South Korea, the Middle East, and Southeast Asia. Through this approach, the Company aims to maintain demand stability while capturing growth opportunities in alternative markets with strong and growing demand potential.

On the product side, the Company has intensified its focus on developing value-added (*secondary*) products to enhance profit margins and broaden its market segments. This development is carried out through design innovation, quality improvement, and customization of product specifications to meet the specific requirements of customers across various export markets, thereby delivering higher added value compared to conventional products.

In addition, the Company optimizes its supply chain and logistics as part of its efforts to mitigate operational risks. This strategy includes diversifying shipping routes, selecting competitive logistics partners, and managing distribution more efficiently to reduce costs and anticipate potential disruptions in the global supply chain.

Untuk mendukung keseluruhan strategi tersebut, Perseroan secara berkelanjutan menerapkan efisiensi operasional dan penguatan manajemen risiko. Hal ini diwujudkan melalui pengendalian biaya yang disiplin, peningkatan produktivitas, serta pengelolaan risiko yang komprehensif, termasuk risiko nilai tukar dan penyesuaian strategi harga secara adaptif. Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan optimis dapat menjaga kinerja yang berkelanjutan sekaligus memperkuat posisi di pasar internasional.

Selain itu, Perseroan juga terus melakukan penguatan pada pengelolaan operasional, mulai dari proses produksi hingga manajemen pergudangan dan distribusi produk. Optimalisasi proses operasional ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi serta memastikan produk Perseroan dapat dikirimkan kepada pelanggan secara tepat waktu.

Sumber daya manusia yang kompeten tentunya juga merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga efisiensi operasional serta kualitas produk Perseroan. Oleh karena itu, pada tahun 2025 Perseroan terus melaksanakan berbagai program pengembangan sumber daya manusia guna meningkatkan keterampilan dan produktivitas tenaga kerja, khususnya karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi plywood. Program pelatihan difokuskan pada peningkatan pemahaman terhadap teknologi produksi, optimalisasi penggunaan mesin dan peralatan produksi, serta penerapan standar operasional yang konsisten guna memastikan kualitas produk tetap terjaga.

Guna menjaga kualitas produk, Perseroan memperkuat sistem pengendalian mutu secara terintegrasi pada setiap tahapan produksi, mulai dari seleksi bahan baku hingga produk akhir. Pengawasan dilakukan melalui pemeriksaan parameter teknis seperti kadar air, ketebalan, pengeringan *veneer*, serta dilanjutkan dengan uji kualitas akhir sebelum pengiriman untuk memastikan kesesuaian dengan standar ekspor dan spesifikasi pelanggan. Seluruh proses tersebut didukung oleh prosedur kerja yang terdokumentasi, pelatihan tenaga kerja, dan evaluasi bersinambungan, sehingga Perseroan dapat menjaga konsistensi kualitas produk di tengah peningkatan volume produksi seraya mempertahankan kepercayaan pasar.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi Usaha

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi secara berkelanjutan merumuskan dan menerapkan strategi usaha dengan mempertimbangkan dinamika ekonomi global dan nasional, kondisi pasar ekspor, serta kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pengolahan kayu lapis dan *veneer* dengan orientasi ekspor, Perseroan juga memperhatikan perkembangan permintaan dari pasar internasional, khususnya Amerika Serikat yang masih menjadi tujuan utama ekspor produk Perseroan.

To support the overall implementation of these strategies, the Company continuously applies operational efficiency measures and strengthens its risk management practices. This is carried out through disciplined cost control, productivity enhancement, and comprehensive risk management, including foreign exchange risk management and adaptive pricing strategies. Through these measures, the Company remains optimistic in its ability to sustain performance while strengthening its position in the international market.

In addition, the Company continues to enhance its operational management across all aspects, from production processes to warehousing and product distribution. The optimization of these operational processes is expected to improve efficiency and ensure that the Company's products are delivered to customers in a timely manner.

Competent human resources are also a key factor in maintaining operational efficiency and product quality. Therefore, in 2025, the Company continued to implement various human capital development programs aimed at improving workforce skills and productivity, particularly for employees directly involved in the plywood production process. These training programs focus on enhancing understanding of production technologies, optimizing the use of machinery and equipment, and ensuring consistent implementation of operational standards to maintain product quality.

To maintain product quality, the Company strengthens its integrated quality control system across all stages of production, from raw material selection to final products. Supervision is carried out through the inspection of technical parameters such as moisture content, thickness, and veneer drying, followed by final quality testing prior to shipment to ensure compliance with export standards and customer specifications. These processes are supported by documented procedures, workforce training, and continuous evaluation, enabling the Company to maintain consistent product quality amid increased production volumes while preserving market trust.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation

In carrying out its management function, the Board of Directors continuously formulates and implements business strategies by taking into account global and domestic economic dynamics, export market conditions, as well as the Company's operational and financial performance. As a company engaged in the plywood and veneer processing industry with an export-oriented focus, the Company also closely monitors demand developments in international markets, particularly the United States, which remains the primary export destination for the Company's products.

Strategi usaha Perseroan disusun dengan pendekatan jangka pendek, menengah, dan panjang guna memastikan keberlanjutan usaha serta kemampuan Perseroan dalam merespons perubahan kondisi pasar. Dalam proses perumusan strategi bisnis, Direksi melibatkan berbagai fungsi internal Perseroan, termasuk manajemen operasional, Unit Audit Internal, serta Sekretaris Perusahaan, sehingga kebijakan yang diambil dapat mempertimbangkan aspek operasional, tata kelola, dan pengelolaan risiko secara komprehensif.

Direksi juga secara aktif berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dalam membahas arah kebijakan strategis Perseroan. Melalui berbagai forum rapat dan diskusi, Dewan Komisaris memberikan pandangan serta masukan yang konstruktif guna memastikan bahwa strategi yang dijalankan tetap sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik serta kepentingan jangka panjang Perseroan.

Proses yang dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Guna memastikan implementasi strategi usaha berjalan secara efektif, Direksi menetapkan rencana kerja dan anggaran tahunan sebagai turunan dari strategi jangka pendek, menengah, dan panjang yang telah dirumuskan. Rencana tersebut memuat target kinerja yang terukur, baik dari aspek operasional, pemasaran, maupun keuangan, yang selanjutnya dijabarkan ke dalam indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*) pada masing-masing unit kerja. Dengan demikian, setiap fungsi dalam Perseroan memiliki arah dan tolak ukur yang jelas dalam mendukung pencapaian strategi yang telah ditetapkan.

Direksi juga melakukan pengawasan secara berkala terhadap realisasi kinerja melalui mekanisme rapat manajemen, evaluasi bulanan, serta pemantauan laporan operasional dan keuangan. Proses ini memungkinkan Direksi untuk mengidentifikasi potensi deviasi sejak dini serta mengambil langkah korektif yang diperlukan secara tepat waktu. Selain itu, Direksi memastikan bahwa implementasi strategi tetap adaptif terhadap perubahan kondisi pasar, khususnya dinamika permintaan ekspor dari pasar utama seperti Amerika Serikat.

Dalam rangka memperkuat efektivitas implementasi, Direksi mendorong sinergi antar unit kerja serta memastikan tersedianya sumber daya yang memadai, baik dari sisi sumber daya manusia, teknologi, maupun infrastruktur pendukung. Direksi juga menekankan pentingnya penerapan manajemen risiko secara terintegrasi dalam setiap aktivitas operasional, sehingga setiap potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian strategi dapat dikelola dengan baik.

The Company's business strategies are developed with a short-, medium-, and long-term approach to ensure business sustainability and the Company's ability to respond to changing market conditions. In the process of formulating these strategies, the Board of Directors involves various internal functions, including operational management, the Internal Audit Unit, and the Corporate Secretary, ensuring that the policies adopted comprehensively consider operational, governance, and risk management aspects.

The Board of Directors also actively coordinates with the Board of Commissioners in discussing the Company's strategic policy direction. Through various meetings and discussion forums, the Board of Commissioners provides constructive insights and recommendations to ensure that the strategies implemented remain aligned with the principles of Good Corporate Governance and the long-term interests of the Company.

The process undertaken by the Board of Directors to overhaul the Strategy Implementation

To ensure the effective implementation of business strategies, the Board of Directors establishes annual work plans and budgets derived from the short-, medium-, and long-term strategies that have been formulated. These plans include measurable performance targets across operational, marketing, and financial aspects, which are further translated into Key Performance Indicators (KPIs) for each business unit. This approach ensures that every function within the Company has clear direction and benchmarks in supporting the achievement of the established strategies.

The Board of Directors also conducts regular oversight of performance realization through management meetings, monthly evaluations, and monitoring of operational and financial reports. This process enables the Board to identify potential deviations at an early stage and take timely corrective actions. In addition, the Board ensures that strategy implementation remains adaptive to changing market conditions, particularly the dynamics of export demand from key markets such as the United States.

To strengthen implementation effectiveness, the Board promotes synergy across business units and ensures the availability of adequate resources, including human capital, technology, and supporting infrastructure. The Board also emphasizes the importance of implementing integrated risk management in all operational activities, so that potential risks affecting the achievement of strategies can be properly managed.

Lebih lanjut, Direksi memastikan fungsi pengawasan internal berjalan optimal melalui peran Unit Audit Internal yang melakukan penilaian atas kepatuhan dan efektivitas pelaksanaan kebijakan serta prosedur yang telah ditetapkan. Hasil audit dan rekomendasi yang diberikan menjadi bagian penting dalam proses perbaikan bersinambungan (*continuous improvement*) guna meningkatkan kualitas implementasi strategi usaha.

Melalui rangkaian proses tersebut, Direksi berupaya memastikan bahwa strategi usaha Perseroan tidak hanya dirumuskan secara komprehensif, tetapi juga diimplementasikan secara konsisten, terukur, dan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta tujuan jangka panjang Perseroan.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan pencapaian target peningkatan pendapatan menjadi sekitar Rp1,44 triliun, dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1,31 triliun. Sejalan dengan kenaikan tersebut, beban pokok penjualan juga meningkat menjadi sekitar Rp1,30 triliun dari sebelumnya Rp1,11 triliun, hal ini mencerminkan peningkatan volume penjualan serta dinamika biaya produksi yang didominasi oleh pencatatan kenaikan Pembelian Bahan Baku dari Rp652,27 miliar menjadi Rp806,97 miliar. Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu menjaga kinerja usaha dengan menghasilkan laba bruto sebesar Rp135,73 miliar.

Dari sisi profitabilitas akhir, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp9,62 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp69,46 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban operasional dan beban keuangan di tengah tekanan biaya. Namun demikian, Perseroan tetap menunjukkan kemampuan dalam mempertahankan kinerja positif dan menjaga keberlangsungan usaha di tengah kondisi pasar yang serba dinamis.

Tantangan yang Dihadapi di tahun 2025

Sampai dengan akhir tahun 2025, kinerja keuangan dan operasional Perseroan dipengaruhi oleh berbagai dinamika eksternal, terutama ketidakpastian kebijakan tarif impor di Amerika Serikat yang berdampak pada menurunnya stabilitas angka permintaan. Kondisi ini mendorong para pelanggan untuk lebih berhati-hati dalam melakukan kontrak pembelian, khususnya untuk jangka menengah dan panjang. Selain itu, perkembangan geopolitik global, termasuk konflik di kawasan Timur Tengah, turut meningkatkan risiko gangguan rantai pasok, kenaikan biaya logistik, serta potensi keterlambatan pengiriman.

Furthermore, the Board ensures that internal control functions operate optimally through the role of the Internal Audit Unit, which evaluates compliance and the effectiveness of the implementation of established policies and procedures. Audit findings and recommendations serve as an important component in the continuous improvement process to enhance the quality of strategy execution.

Through these processes, the Board of Directors strives to ensure that the Company's business strategies are not only formulated comprehensively, but also implemented consistently, measurably, and in alignment with the principles of Good Corporate Governance and the Company's long-term objectives.

Comparison between Achieved Results and Targeted Results

In 2025, the Company successfully achieved its revenue growth target, reaching approximately Rp1.44 trillion compared to Rp1.31 trillion in 2024. In line with this increase, cost of goods sold rose to around Rp1.30 trillion from Rp1.11 trillion, reflecting higher sales volume as well as production cost dynamics, primarily driven by an increase in raw material purchases from Rp652.27 billion to Rp806.97 billion. Nevertheless, the Company was able to maintain its operational performance, recording a gross profit of Rp135.73 billion.

From a bottom-line perspective, the Company recorded profit for the year of Rp9.62 billion, a decrease compared to Rp69.46 billion in the previous year. This decline was mainly attributable to higher operating expenses and financial costs amid rising cost pressures. Despite this, the Company demonstrated its ability to sustain positive performance and maintain business continuity in a dynamic market environment.

Challenges Faced in 2025

As of the end of 2025, the Company's financial and operational performance was influenced by various external dynamics, particularly the uncertainty surrounding import tariff policies in the United States, which led to reduced demand stability. This condition prompted customers to exercise greater caution in entering into purchase contracts, especially for the medium and long term. In addition, global geopolitical developments, including conflicts in the Middle East, have increased the risk of supply chain disruptions, rising logistics costs, and potential delivery delays.

Di sisi lain, fluktuasi nilai tukar dan perlambatan ekonomi di beberapa negara tujuan ekspor juga berpotensi memengaruhi daya beli dan tingkat permintaan pasar. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan tetap menjaga kesinambungan usaha melalui penerapan langkah-langkah strategis, seperti diversifikasi pasar ekspor ke kawasan Asia, peningkatan porsi penjualan produk bernilai tambah (*secondary products*), serta pengendalian biaya secara berkelanjutan. Dari aspek operasional, Perseroan juga mampu mempertahankan tingkat utilisasi fasilitas produksi dengan melakukan penyesuaian komposisi produk sesuai dengan kebutuhan pasar.

Prospek Usaha 2026

Di tengah dinamika geopolitik dan perdagangan global, termasuk pemberlakuan tarif impor oleh Amerika Serikat pada awal tahun 2026, Perseroan terus memperkuat koordinasi internal serta kesiapan operasional guna mengantisipasi perubahan kondisi pasar. Ketidakpastian tersebut berpotensi memengaruhi pola permintaan, khususnya dari pasar utama, sehingga mendorong Perseroan untuk bersikap lebih adaptif dan responsif dalam menjalankan strategi usaha.

Sebagai langkah antisipatif, Perseroan telah lebih awal mengembangkan produk bernilai tambah (*secondary products*) guna mengurangi ketergantungan terhadap produk utama dan meningkatkan fleksibilitas dalam menjangkau pasar alternatif. Strategi ini memberikan posisi yang relatif lebih siap bagi Perseroan dalam menghadapi penurunan kepastian permintaan di pasar ekspor utama, sekaligus membuka peluang untuk memperluas penetrasi ke pasar non-tradisional.

Selain itu, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan usaha melalui pemenuhan standar legalitas dan sertifikasi produk, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan daya saing di pasar internasional. Ke depan, Perseroan akan terus memantau perkembangan kondisi eksternal secara berkelanjutan serta melakukan penyesuaian strategi usaha secara tepat waktu, guna menjaga stabilitas kinerja dan memastikan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan landasan penting dalam menjaga kepercayaan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya. Oleh karena itu, prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) terus diintegrasikan dalam setiap kegiatan operasional dan proses pengambilan keputusan di lingkungan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Direksi memastikan bahwa implementasi GCG berjalan dengan baik di seluruh lini organisasi, termasuk melalui penguatan peran dan fungsi masing-masing organ perusahaan.

On the other hand, exchange rate fluctuations and economic slowdowns in several export destination countries also posed risks to purchasing power and market demand. In response to these conditions, the Company has maintained business continuity by implementing strategic measures, including diversifying export markets into Asia, increasing the contribution of value-added (*secondary*) products, and maintaining disciplined cost control. From an operational perspective, the Company has also been able to sustain production facility utilization by adjusting its product mix in line with market demand.

Business Prospects 2026

Amid ongoing geopolitical and global trade dynamics, including the implementation of import tariffs by the United States in early 2026, the Company continues to strengthen internal coordination and operational readiness to anticipate changes in market conditions. Such uncertainties may affect demand patterns, particularly from key markets, prompting the Company to adopt a more adaptive and responsive approach in executing its business strategies.

As a proactive measure, the Company has initiated the development of value-added (*secondary*) products to reduce reliance on core products and enhance flexibility in accessing alternative markets. This strategy places the Company in a relatively stronger position to navigate declining demand certainty in its primary export markets, while also creating opportunities to expand into non-traditional markets.

In addition, the Company remains committed to implementing sustainability principles, including compliance with product legality and certification standards, to enhance trust and competitiveness in international markets. Going forward, the Company will continue to closely monitor external developments and make timely adjustments to its business strategies to maintain performance stability and ensure long-term business continuity.

Good Corporate Governance Implementation

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental pillar in maintaining the trust of Shareholders and other Stakeholders. Accordingly, GCG principles are continuously integrated into all operational activities and decision-making processes within the Company. Throughout 2025, the Board of Directors ensured that GCG implementation was carried out effectively across all levels of the organization, including through strengthening the roles and functions of each corporate organ.

Penerapan prinsip GCG tercermin dari komitmen Perseroan dalam menjaga keterbukaan informasi kepada publik, meningkatkan akuntabilitas perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta secara konsisten memenuhi kewajiban pelaporan dan ketentuan yang ditetapkan oleh kedua institusi tersebut.

Selain memastikan transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi, Direksi juga terus memperkuat sistem pengendalian internal guna meningkatkan efisiensi dan kualitas operasional Perseroan. Dalam kegiatan operasional, berbagai upaya dilakukan untuk meminimalkan potensi hambatan teknis, termasuk melalui peningkatan pemeliharaan mesin serta penyempurnaan alur kerja produksi agar proses operasional dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi informasi juga terus didorong guna mendukung koordinasi antar unit kerja serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan kegiatan usaha.

Dalam aspek manajemen risiko, Direksi bersama Unit Audit Internal secara berkala melakukan evaluasi terhadap berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi potensi kelemahan serta merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat guna menjaga stabilitas operasional Perseroan.

Untuk memperkuat pengelolaan risiko, Direksi juga secara aktif berkoordinasi dengan Dewan Komisaris guna memperoleh pandangan serta rekomendasi yang objektif. Melalui pendekatan tersebut, Direksi meyakini bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang diterapkan dapat terus berkembang secara lebih matang serta mendukung pertumbuhan usaha Perseroan secara bersinambungan.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Susunan Direksi tetap sama seperti periode sebelumnya dan terus menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan.

Adapun komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Budi Tjahjadi
- Direktur : Stendy

The implementation of GCG principles is reflected in the Company's commitment to maintaining transparency in public disclosures, enhancing corporate accountability, and ensuring compliance with applicable laws and regulations. In conducting its business activities, the Company operates under the supervision of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), and consistently fulfills its reporting obligations and regulatory requirements set by both institutions.

In addition to ensuring transparency and regulatory compliance, the Board of Directors continues to strengthen the internal control system to improve operational efficiency and quality. Various initiatives have been undertaken to minimize potential technical constraints, including enhanced machinery maintenance and the refinement of production workflows to ensure more effective and efficient operations. The utilization of information technology is also continuously encouraged to support coordination across business units and enhance transparency in business operations.

From a risk management perspective, the Board of Directors, together with the Internal Audit Unit, regularly evaluates potential risks that may affect the Company's business activities. These evaluations aim to identify potential weaknesses and formulate appropriate mitigation measures to maintain operational stability.

To further strengthen risk management, the Board of Directors actively coordinates with the Board of Commissioners to obtain objective insights and recommendations. Through this approach, the Board believes that the internal control system and risk management practices will continue to mature and effectively support the Company's sustainable business growth.

Changes in Board Composition

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. The Board's composition remained the same as in the previous period and continued to carry out its duties and responsibilities in managing the Company's business activities.

The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

- President Director : Budi Tjahjadi
- Director : Stendy

Apresiasi

Akhir kata, Direksi menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas arahan, saran, serta rekomendasi yang telah diberikan terkait pengelolaan Perseroan. Dukungan tersebut menjadi salah satu faktor penting yang membantu Direksi dalam menjalankan strategi usaha serta menjaga stabilitas kinerja Perseroan di tengah berbagai dinamika yang dihadapi. Direksi juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang telah diberikan dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan. Dedikasi seluruh karyawan dan segenap manajemen merupakan landasan penting dalam menjaga keberlangsungan serta pertumbuhan usaha Perseroan.

Direksi turut menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham, mitra usaha, serta seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Kepercayaan tersebut menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja serta memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Appreciation

Finally, the Board of Directors would like to express its deepest appreciation to the Board of Commissioners for their guidance, advice, and recommendations in relation to the management of the Company. Such support has been a key factor in enabling the Board to implement business strategies and maintain the Company's performance stability amid various challenges. The Board also extends its gratitude to all employees for their dedication, hard work, and commitment in supporting the Company's operations. The dedication of all employees and management serves as a vital foundation for sustaining and growing the Company's business.

The Board of Directors would also like to express its sincere appreciation to the Shareholders, business partners, and all Stakeholders for their continued support and trust in the Company. This trust serves as a strong motivation for the Company to continuously enhance its performance and deliver added value to all Stakeholders.

Atas Nama Direksi

On Behalf of The Board of Directors



Budi Tjahjadi

Direktur Utama

President Director

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN COMPANY IDENTITY



Nama dan Domisili Perseroan
Company's Name and Domicile

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK



Tanggal Didirikan
Date of Establishment

8 Maret 2017
March 8th, 2017



Bidang Usaha
Line of Business

Industri Kayu Lapis
Plywood



Landasan Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 06 tanggal 8 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Rosdiana, S.H., Notaris di Kota Bekasi, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-011300.AH.01.01. TAHUN 2017, tanggal 8 Maret 2017 serta telah terdaftar berdasarkan Tanda Daftar Perseroan No. AHU-0031727.AH.01.11. TAHUN 2017 tanggal 8 Maret 2017 ("Akta Pendirian Perseroan").

The Company was incorporated pursuant to a Deed of Establishment No. 06 dated March 8, 2017, made before Rosdiana, S.H., a Notary Public in Bekasi City, which Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-011300.AH.01.01. YEAR 2017, dated March 8, 2017 and has been registered under Company Registration Number No. AHU-0031727.AH.01.11. YEAR 2017 dated March 8, 2017 ("Deed of Establishment of the Company").



Kepemilikan Saham
Share Ownership

- PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu : 58,08%
- First Fortuna Holdings Pte Ltd : 23,80%
- Budi Tjahjadi : 0,63%
- Stendy : 0,09%
- Masyarakat / Public : 17,4%



Kode Saham
Ticker Code

FWCT



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp600.000.000.000,-

Modal Ditempatkan
Issued and Paid Capital

Rp196.300.000.000,-



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Puri Indah Financial Tower, Lantai 27
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT.001/RW.002
Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan
Jakarta Barat, 11610



Kontak Perseroan
Company Contact

Telepon / Phone

: (021) 2258 5789

Fax

: (021) 2258 5413

Surat Elektronik / E-mail

: corsec@wijayacahayatimber.com

Situs Web / Website

: http://www.wijayacahayatimber.com

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF COMPANY HISTORY

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk (“Perseroan”) merupakan entitas manufaktur yang berfokus pada industri kayu lapis di Indonesia. Didirikan pada 8 Maret 2017 di Jakarta, Perseroan terus memperkuat landasan hukumnya, dengan pembaruan Anggaran Dasar terbaru melalui Akta Notaris Nomor 6 tanggal 2 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. Guna menjamin kelancaran produksi, Perseroan mengoperasikan empat pabrik utama di Malang dan Jember. Operasional dimulai melalui dua pabrik di Malang pada tahun 2017 dengan kapasitas produksi masing-masing mencapai 48.000 m³.

Perseroan telah sukses memperluas pangsa pasar hingga ke tingkat internasional melalui ekspor produk ke berbagai negara di Asia, seperti Malaysia, Korea, dan Jepang, serta ke Amerika Serikat dan Timur Tengah. Keunggulan produk Perseroan didukung oleh penggunaan bahan baku berkualitas tinggi yang ramah lingkungan, disertai dengan fasilitas laboratorium di setiap pabrik guna memastikan standar kualitas yang konsisten. Selain itu, pelaksanaan riset produk dan pasar secara berkelanjutan menjadi faktor kunci dalam mempertahankan daya saing Perseroan di industri kayu lapis global.

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan dan mendukung pertumbuhan usaha jangka panjang, Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) pada 1 Februari 2023 dengan menerbitkan 375.000.000 saham. Langkah strategis ini memperkuat fondasi keuangan Perseroan sehingga memberikan keleluasaan dalam meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jaringan distribusi, serta mengembangkan produk yang inovatif dan bernilai tambah.

Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali diperbarui pada 2 Juli 2025 berdasarkan Akta No. 6 yang dibuat oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0172477.

Selain performa finansial, Perseroan memprioritaskan pengelolaan Sumber Daya Manusia sebagai aset strategis. Komitmen ini diwujudkan melalui penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, strategi remunerasi yang kompetitif, serta program pengembangan kompetensi yang komprehensif. Perseroan juga senantiasa memastikan penyediaan sarana dan prasarana kerja sesuai standar industri demi meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan seluruh karyawan.

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk (the “Company”) is a manufacturing entity focused on the plywood industry in Indonesia. Established on March 8, 2017, in Jakarta, the Company continuously strengthens its legal foundation, with the latest amendment to the Articles of Association through Notarial Deed Number 6 dated July 2, 2025, executed before Notary Dr. Sugih Haryati, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan. To ensure smooth production operations, the Company operates four primary factories located in Malang and Jember. Operations commenced through two factories in Malang in 2017, each possessing a production capacity of 48,000 cubic meters.

The Company has successfully expanded its market share to the international level by exporting its products to several countries in Asia, including Malaysia, Korea, and Japan, as well as to the United States and the Middle East. The Company’s product advantages lie in the use of high-quality, environmentally friendly raw materials, supported by laboratory facilities in each factory to ensure standardized product quality. In addition, continuous product and market research is a key factor in maintaining competitiveness in the global plywood industry.

In order to strengthen its capital structure and support long-term business growth, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on February 1, 2023, by issuing 375,000,000 shares. This strategic initiative reinforced the Company’s financial foundation, providing flexibility to enhance production capacity, expand its distribution network, and develop innovative, value-added products.

The Company’s Articles of Association were most recently amended on July 2, 2025, pursuant to Deed No. 6 drawn up by Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., and have obtained approval from the Minister of Law through Decree No. AHU-AH.01.03-0172477.

Beyond financial performance, the Company prioritizes Human Resources management as a strategic asset. This commitment is realized through the creation of a conducive work environment, competitive remuneration strategies, and comprehensive competency development programs. The Company also consistently ensures the provision of work facilities and infrastructure in accordance with industry standards to enhance the productivity and well-being of all employees.

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar yang termaktub dalam Akta No. 101 tanggal 26 September 2022, Perseroan bergerak dalam bidang jasa dan industri. Untuk mencapai visi dan misinya, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama dan penunjang sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

1. Industri Kayu Lapis

Mencakup manufaktur kayu lapis biasa (seperti tripleks, multipleks, kayu lapis interior dan eksterior) serta kayu lapis konstruksi (seperti cetak beton dan tahan air).

2. Industri Veneer

Mencakup pembuatan serutan pelapis (*veneer*) melalui metode pengupasan (*rotary*) maupun penyetan (*slicer*).

Kegiatan Usaha Penunjang

Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya

Perseroan menjalankan kegiatan usaha penunjang yang berfokus pada penyediaan jasa konsultasi manajemen. Lingkup layanan ini mencakup pemberian nasihat strategis, bimbingan operasional, serta solusi atas berbagai tantangan organisasi. Hal ini meliputi penyusunan perencanaan strategi, pengambilan keputusan keuangan, penetapan kebijakan pemasaran, serta pengelolaan praktik sumber daya manusia. Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan perencanaan jadwal dan pengendalian produksi untuk mengoptimalkan efisiensi usaha.

Penyediaan jasa ini juga mencakup bimbingan teknis oleh tenaga ahli agronomis dan ekonomi pertanian, pengembangan prosedur akuntansi dan pengawasan anggaran, serta bantuan dalam pengorganisasian sistem informasi manajemen. Perseroan juga memiliki kapabilitas dalam memberikan jasa studi investasi infrastruktur guna mendukung kebutuhan sektor publik maupun swasta.

Produk dan Jasa Perseroan

Perseroan merupakan produsen kayu lapis (plywood) dan kayu tipis (*veneer*) yang beroperasi melalui empat fasilitas produksi di Malang dan Jember. Dalam menjaga standar kualitas produk, setiap pabrik dilengkapi dengan fasilitas laboratorium mandiri. Laboratorium ini secara konsisten melakukan pengujian teknis yang meliputi pengujian daya tekan, kadar air, ambang emisi, hingga ketahanan delaminasi guna memastikan seluruh produk memenuhi spesifikasi yang ditetapkan.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association as stipulated in Deed Number 101 dated September 26, 2022, the Company operates in the fields of services and industry. To achieve its vision and mission, the Company conducts the following primary and supporting business activities:

Main Business Activities

1. Plywood Industry

Includes the manufacturing of regular plywood (such as three-ply, multi-ply, interior, and exterior plywood) as well as construction plywood (such as concrete formwork and water-resistant plywood).

2. Veneer Industry

Includes the production of veneer sheets through both rotary peeling and slicing methods.

Supporting Business Activities

Other Management Consulting Activities

The Company carries out supporting business activities focused on the provision of management consulting services. The scope of these services includes providing strategic advice, operational guidance, and solutions for various organizational challenges. This encompasses the formulation of strategic planning, financial decision-making, the determination of marketing policies, and the management of human resources practices. Furthermore, the Company provides production scheduling and control planning services to optimize business efficiency.

The provision of these services also includes technical guidance by agronomic and agricultural economy experts, the development of accounting procedures and budget oversight, as well as assistance in the organization of management information systems. The Company also possesses the capability to provide infrastructure investment study services to support the needs of both the public and private sectors.

Products and Services of the Company

The Company is a producer of plywood and veneer operating through four production facilities in Malang and Jember. To maintain product quality standards, each factory is equipped with independent laboratory facilities. These laboratories consistently perform technical testing, which includes compression strength tests, moisture content tests, emission threshold tests, and delamination resistance tests to ensure all products meet the established specifications.

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

VISI VISION

Menjadikan Perseroan Sebagai Unit Bisnis Perkayuan Kualitas Dunia yang Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan.

To Transform the Company Into a World-Class Timber Business Unit That Is Environmentally Friendly and Sustainable.



MISI MISSION

- Optimalisasi pengolahan kayu berstandar nasional dan internasional yang memberikan nilai tambah dan kesejahteraan karyawan dan Stakeholders.
- Pemanfaatan sumber daya alam yang efisien dan bersumber dari bahan baku yang legal.
- Peningkatan kualitas melalui pelatihan dan penelitian, serta peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.
- To optimize national and international standard wood processing in order to provide added value and welfare of employees and Stakeholders.
- To efficiently utilize natural resources and to obtain raw materials only from legal sources.
- To acquire quality improvement through training and research, as well as a commitment to care for the community and the environment.



01 Fokus pada Pelanggan Customer Focus



02 Komitmen pada Pencapaian Commitment to Achievement



03 Tujuan dan Prestasi Terbaik Best Goals and Achievements



04 Integritas Integrity



05 Kerja Sama Collaboration



06 Inovasi Innovation



Budaya Perusahaan

Perseroan menginternalisasikan nilai-nilai perusahaan menjadi Budaya Perusahaan yang wajib diterapkan oleh setiap organ Perseroan. Implementasi budaya ini berfungsi sebagai kompas moral dalam menciptakan lingkungan kerja yang berintegritas dan bertanggung jawab, guna memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh Pemangku Kepentingan, baik Internal maupun Eksternal.

Corporate Culture

The Company internalizes corporate values into a Corporate Culture that must be implemented by every organ of the Company. The implementation of this culture serves as a moral compass in creating a work environment characterized by integrity and responsibility, in order to provide optimal added value for all Stakeholders, both Internal and External.

JEJAK LANGKAH MILESTONES

2017

- **Pendirian Perseroan di Jakarta.**
- **Pendirian pabrik pertama di Malang.**
- Establishment of the Company in Jakarta.
- Establishment of the first factory in Malang.

2018

- **Produksi pertama kali di Pabrik Malang.**
- **Mendirikan pabrik kedua di Malang.**
- First production at Malang Factory.
- Established the second factory in Malang.

2019

- **Mendirikan pabrik ketiga di Malang.**
- **Melakukan ekspor pertama kali ke Kawasan Asia dan Amerika.**
- Established the third factory in Malang.
- First export to the Asian and American Regions.

2022

- **Melakukan pengajuan dan pencatatan penawaran umum perdana saham, serta menerima persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia.**
- **Mengembangkan pabrik di Jember untuk produk unggulan ke Korea Selatan.**
- Submitted and listed the initial public offering of shares, and received listing approval from the Indonesia Stock Exchange.
- Developed factory in Jember for superior products to South Korea.

2021

- **Mendirikan pabrik di Jember.**
- **Pabrik Jember beroperasi dan berproduksi.**
- **Pertama kali melakukan ekspor ke Timur Tengah.**
- Established a factory in Jember.
- The Jember factory was operational and in production.
- First export to the Middle East.

2020

- **Peningkatan kinerja ekspor Perseroan ke Kawasan Amerika.**
- Improvement in the Company's export performance to the Americas.

2023

- **Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Februari 2023.**
- **Peresmian gedung kantor Perseroan yang baru, yang semula menyewa dan telah pindah ke gedung atas kepemilikan sendiri pada tanggal 23 Juni 2023.**
- Listing of shares on the Indonesia Stock Exchange on February 1, 2023.
- Inauguration of the Company's new office building, which was originally rented and has moved to the building under its own ownership on June 23, 2023.

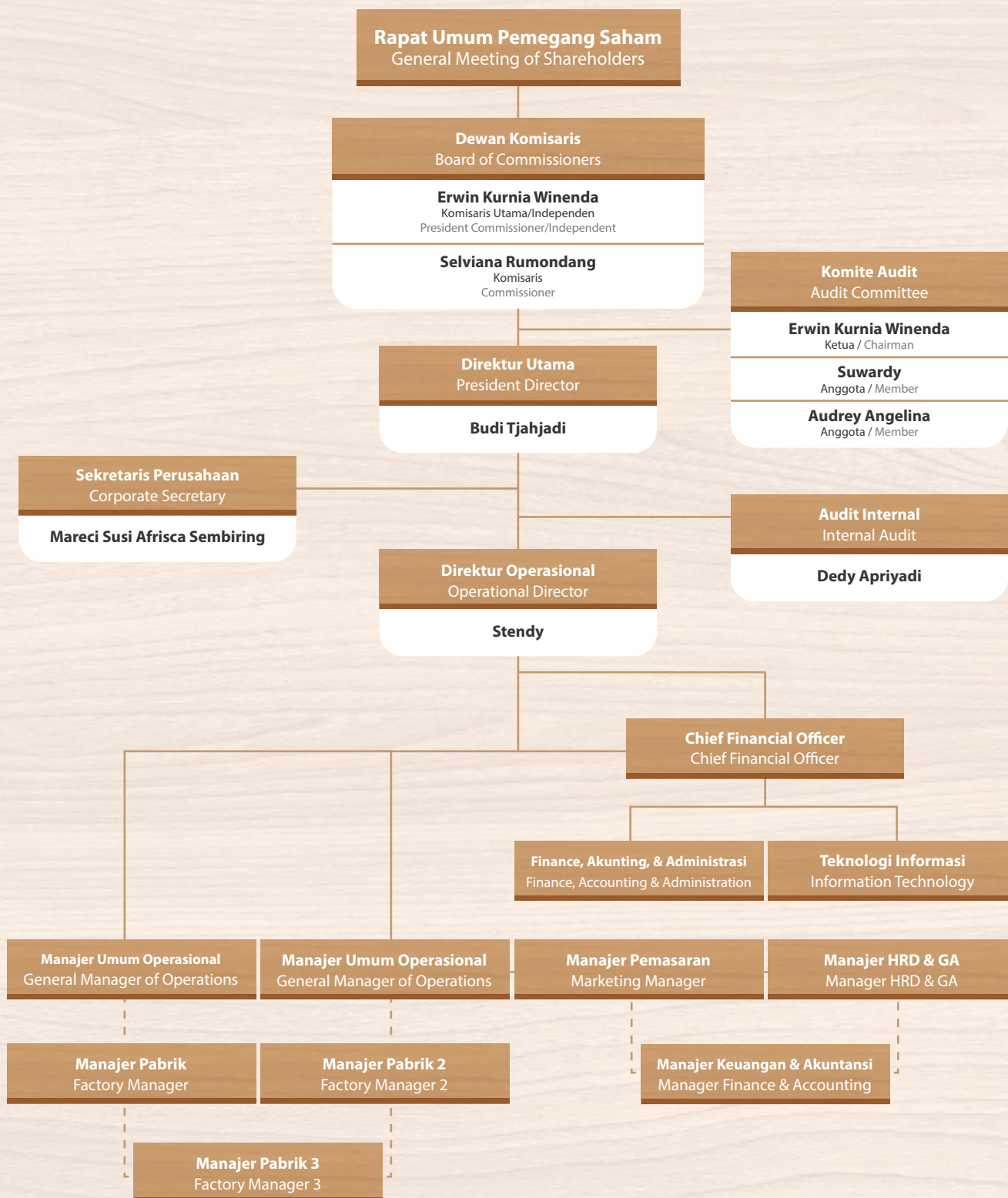
2024

- **Melakukan upaya ekspansi bisnis melalui perencanaan terintegrasi dan pendirian Anak Perusahaan. Salah satunya PT SIP yang bergerak di bidang usaha industri dan perdagangan.**
- Conducting business expansion efforts through integrated planning and the establishment of Subsidiaries. One of them is PT SIP which is engaged in the industrial and trading business sector.

2025

- **Ekspansi Pabrik Blitar**
- **Pada tanggal 23 November 2025 Perseroan memulai pengembangan pabrik baru di Desa Jatilengger, Kecamatan Ponggok, Blitar, Jawa Timur, sebagai langkah strategis memperluas kapasitas produksi dan mendukung strategi pertumbuhan berkelanjutan.**
- **Blitar Plant Expansion**
- **On November 23, 2025, the Company began the development of a new plant in Desa Jatilengger, Kecamatan Ponggok, Blitar, East Java, as a strategic step to expand production capacity and support sustainable growth strategies.**

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Erwin

Kurnia Winenda

Komisaris Utama & Komisaris Independen

President Commissioner & Independent
Commissioner

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Usia / Age
51 tahun / Years old

Kelahiran / Date of Birth
1974

Domisili / Domicile
Bogor

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS tanggal 26 September 2022 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2027.

Served as President Commissioner and Independent Commissioner based on the resolution of the GMS on September 26, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027.

Riwayat Pendidikan / Education :

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1999 dan gelar Magister Administrasi Bisnis dari Institut Teknologi Bandung tahun 2016.

He obtained his Bachelor of Laws degree from Universitas Padjadjaran in 1999 and a Master of Business Administration degree from the Bandung Institute of Technology in 2016.

Riwayat Pekerjaan / Work Experience :

Pernah menjabat sebagai Associate di Law Office Kusnandar & Co (1999-2002), Senior Associate di Law Firm Makes and Partners (2002-2004), Senior Associate di Law Office Assegaf, Hamzah & Partners (2004-2005), Senior Associate di Law Office Gani Djemat & Partners (2006-2008) dan terakhir menjadi Senior Associate di Law Office Hanafiah Ponggawa & Partners (2008-2013).

Previously served as Associate at Law Office Kusnandar & Co (1999-2002), Senior Associate at Law Firm Makes and Partners (2002-2004), Senior Associate at Law Office Assegaf, Hamzah & Partners (2004-2005), Senior Associate at Law Office Gani Djemat & Partners (2006-2008) and lastly became a Senior Associate at Law Office Hanafiah Ponggawa & Partners (2008-2013).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position :

Saat ini beliau merupakan Partner di Law Office Hanafiah Ponggawa & Partners (Dentons HPRP), Presiden Direktur di PT Kreasi Gemilang Sejahtera dan sebagai Anggota Komite Audit di PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.

Currently, he is a Partner at Law Office Hanafiah Ponggawa & Partners (Dentons HPRP), President Director at PT Kreasi Gemilang Sejahtera, and a Member of the Audit Committee at PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship :

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor the Major and Controlling Shareholders.



Selviana

Rumondang

Komisaris

Commissioner

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Usia / Age
42 tahun / Years old

Kelahiran / Date of Birth
1983

Domisili / Domicile
Tangerang

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS tanggal 26 September 2022 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2027.

Serving as Commissioner based on the resolution of the GMS on September 26, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027.

Riwayat Pendidikan / Education :

Beliau memperoleh gelar Diploma dari Don Bosco Academy of Secretary and Management pada tahun 2005.

She obtained her Diploma from Don Bosco Academy Secretary and Management in 2005.

Riwayat Pekerjaan / Work Experience :

Pernah menjabat sebagai Sekretaris Komisaris Perdagangan di Embassy of Malaysia (2005-2007), Sekretaris Proyek dan *Personal Assistant* di PT Asia Cros Investindo (2007-2009), Asisten Eksekutif Chief Executive Officer di PT Sumber Graha Sejahtera (SGS) (2009-2017) dan terakhir menjabat sebagai Sekretaris di PT Wijaya Cahaya Timber (2018-2022).

Previously served as Secretary to the Trade Commissioner at the Embassy of Malaysia (2005-2007), Project Secretary and Personal Assistant at PT Asia Cros Investindo (2007-2009), Executive Assistant to Chief Executive Officer at PT Sumber Graha Sejahtera (SGS) (2009-2017) and lastly served as Secretary at PT Wijaya Cahaya Timber (2018-2022).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position :

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain selama tahun 2025.

She does not have concurrent positions in other companies during 2025.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship :

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor the Major and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Budi Tjahjadi

Direktur Utama &
President Director

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Usia / Age
52 tahun / Years old

Kelahiran / Date of Birth
1973

Domisili / Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPS tanggal 26 September 2022 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2027.

Currently serving as President Director based on the resolution of the GMS on September 26, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027.

Riwayat Pendidikan / Education :

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1996.

He obtained a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Tarumanagara in 1996.

Riwayat Pekerjaan / Work Experience :

Pernah menjabat sebagai Senior Auditor di RSM International (1995-1996), Supervisor Auditor di Arthur Andersen (1996-2000), Group Controller/VP Finance Accounting di Lippo Group (2000-2005), Chief Finance Officer di PT Gading Raya Propertindo (2005-2012), Chief Financial Officer di PT Nelly Dwi Putri Tbk (2012-2017) dan terakhir menjabat sebagai Direktur di PT Wijaya Cahaya Timber (2017-2022).

Previously served as Senior Auditor at RSM International (1995-1996), Supervisor Auditor at Arthur Andersen (1996-2000), Group Controller/VP Financial Accounting at Lippo Group (2000-2005), Chief Finance Officer at PT Gading Raya Propertindo (2005-2012), Chief Finance Officer at PT Nelly Dwi Putri Tbk (2012-2017) and most recently served as Director at PT Wijaya Cahaya Timber (2017-2022).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position :

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur di PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu, Direktur di PT Semangat Maju Sentosa, Komisaris di PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi, Komisaris di PT Maju Aman Selalu, Komisaris di PT Maritim Andara Jaya Utama, Direktur di PT Sumber Indah Pratama dan Direktur PT Marina Andalan Jaya Utama.

Currently, he serves as Director at PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu, Director at PT Semangat Maju Sentosa, Commissioner at PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi, Commissioner at PT Maju Aman Selalu, Commissioner at PT Maritim Andara Jaya Utama, Director at PT Sumber Indah Pratama and Director at PT Marina Andalan Jaya Utama.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship :

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Major and Controlling Shareholders.



Stendy

Direktur
Director

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Usia / Age
49 tahun / Years old

Kelahiran / Date of Birth
1976

Domisili / Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS tanggal 26 September 2022 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2027.

Serving as Commissioner based on the resolution of the GMS on September 26, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027.

Riwayat Pendidikan / Education :

Beliau memiliki sertifikasi Bahasa Inggris dari Stamford College Singapore pada tahun 1993.

He is certified in English from Stamford College Singapore in 1993.

Riwayat Pekerjaan / Work Experience :

Pernah menduduki beberapa jabatan di PT Putra Sumber Utama Timber yakni sebagai Staff PPIC & QC sekaligus Kepala Perencanaan Produksi (1995-2000), Manajer Operasional (2000-2003), Department Head PPIC & QC (2004-2005), Head of Log Procurement (2005-2008), Head of Log Procurement and Supply Chain (2008-2015), kemudian menjabat sebagai Head of Log Procurement di PT Makmur Alam Sentosa (2015-2016), Head of Log Procurement di PT Panca Usaha Palopo Plywood (2016-2017), Head of Factory di PT Sumber Tata Citra Mandiri (2017-2018) dan terakhir menjabat sebagai Head of Log Procurement di PT Wijaya Cahaya Timber (2018-2022).

Has held several positions at PT Putra Sumber Utama Timber, namely as PPIC & QC Staff as well as Head of Production Planning (1995-2000), Operations Manager (2000-2003), Department Head PPIC & QC (2004-2005), Head of Log Procurement (2005-2008), Head of Log Procurement and Supply Chain (2008-2015), then served as Head of Log Procurement at PT Makmur Alam Sentosa (2015-2016), Head of Log Procurement at PT Panca Usaha Palopo Plywood (2016-2017), Head of Factory at PT Sumber Tata Citra Mandiri (2017-2018) and lastly served as Head of Log Procurement at PT Wijaya Cahaya Timber (2018-2022).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position :

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur di PT Maju Aman Selalu, Direktur di PT Maritim Andara Jaya Utama dan Komisaris PT Marina Andalan Jaya Utama.

Currently he serves as Director at PT Maju Aman Selalu, Director at PT Maritim Andara Jaya Utama and Commissioner at PT Marina Andalan Jaya Utama.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship :

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Major and Controlling Shareholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris Perseroan. Oleh karena itu, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 tetap terdiri atas satu orang Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen dan satu orang Komisaris, dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris Utama & Independen : Erwin Kurnia Winenda

Komisaris : Selviana Rumondang

Changes in Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. Accordingly, as of December 31, 2025, the Company's Board of Commissioners remained composed of a President Commissioner who also serves as an Independent Commissioner and a Commissioner, with the following composition:

President & Independent Commissioner : Erwin Kurnia Winenda

Commissioner : Selviana Rumondang

Perubahan Komposisi Direksi

Tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi sepanjang tahun 2025. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2025 tetap terdiri dari satu orang Direktur Utama dan satu orang Direktur Operasional, dengan susunan sebagai berikut:

Direktur Utama : Budi Tjahjadi

Direktur Operasional : Stendy

Changes in the Board of Directors' Composition

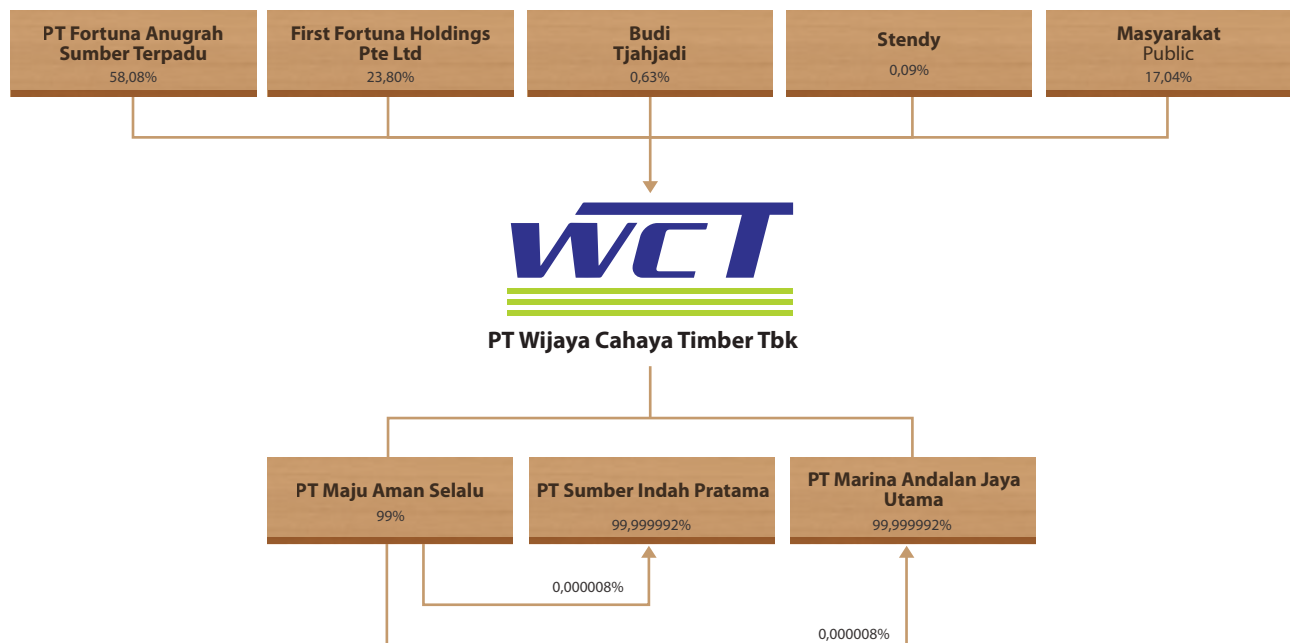
There were no changes in the composition of the Board of Directors throughout 2025. Accordingly, as of December 31, 2025, the Board of Directors consisted of a President Director and an Operations Director, with the following composition:

President Director : Budi Tjahjadi

Director Operational : Stendy

STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE



INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDING INFORMATION

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Major and Controlling Shareholders

PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu (FAST)

Bidang Usaha Business Field	Alamat Address	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Industri perkayuan dan menjadi Holding Company. Timber industry and Holding Company.	Puri Indah Financial Tower, Lantai 27 Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT.001/RW.002 Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan Jakarta Barat, 11610	Akta Pendirian No. 09 tanggal 19 September 2010 yang dibuat di hadapan Rosdiana, SH, Notaris di Kota Bekasi, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-49843.AH.01.01.TAHUN 2010, tanggal 22 Oktober 2010, serta telah terdaftar berdasarkan Tanda Daftar Perseroan No. AHU-0076608.AH.01.09.TAHUN 2010 tanggal 22 Oktober 2010. Deed of Establishment No. 09 dated 19 September 2010 made before Rosdiana, SH, Notary in Bekasi City, the deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-49843. AH.01.01.TAHUN 2010, dated 22 October 2010, and has been registered based on Company Registration Certificate No. AHU-0076608.AH.01.09.TAHUN 2010 dated 22 October 2010.	- Aris Sunarko: 99,99% - Edwin Sunarko: 0,01%
Status Operasional Operational Status	Pengurus Management		
Beroperasi	- Komisaris : Aris Sunarko - Direktur : Budi Tjahjadi		
Operate	- Commissioner : Aris Sunarko - Director : Budi Tjahjadi		

Komposisi Kepemilikan Saham

Composition of Share Ownership

Uraian Description	Komposisi Kepemilikan Saham Composition of Share Ownership		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan Shares Ownership Percentage (%)
Kepemilikan >5% / Ownership >5%			
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	1.140.033.300	114.003.330.000	58,08
First Fortuna Holdings Pte Ltd	467.265.100	46.726.510.000	23,80
Kepemilikan <5% / Ownership <5%			
Budi Tjahjadi	12.450.000	1.245.000.000	0,63
Stendy	1.796.000	1.796.000.000	0,09
Masyarakat Public	341.455.600	341.455.600.000	17,4
Jumlah Total	1.963.000.000	196.300.000.000	100,00

Pemegang Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholders by Members of the Board of Commissioners and Directors

Uraian Description	Komposisi Kepemilikan Saham Composition of Share Ownership		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan Shares Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Erwin Kurnia Winenda	-	-	-
Selviana Rumondang	-	-	-
Direksi Board of Directors			
Budi Tjahjadi	12.450.000	1.245.000.000	0,63
Stendy	1.796.000	179.600.000	0,09

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham

Shareholding by Shareholders Classification

Uraian Description	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan Shares Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional / National Investor				
Individu Lokal / Local Individual	3.411	269.821.100	26.982.110.000	13,75%
Institusi Lokal / Local Institutions	4	1.140.105.800	114.010.580.000	58,08%
Pemodal Asing / Foreign Investor				
Individu Asing / Foreign Individual	9	574.700	57.470.000	0,03%
Institusi Asing / Foreign Institutions	10	552.498.400	55.249.840.000	28,15%
Jumlah / Total	3.434	1.963.000.000	196.300.000.000	100,00%

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Berdasarkan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-10191/BEI.PP1/11-2022 tertanggal 30 November 2022, Perseroan telah mencatatkan 375.000.000 lembar saham yang diterbitkan melalui penawaran umum. Selain itu, Perseroan juga mencatatkan seluruh saham biasa atas nama Pemegang Saham lama sebanyak 1.500.000.000 lembar saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Hingga periode 2025, total saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mencapai 196.300.000.000 lembar saham. Jumlah ini merepresentasikan 100% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

Based on the Principle Approval for the Listing of Equity Securities from the Indonesia Stock Exchange through Letter Number S-10191/BEI.PP1/11-2022 dated November 30, 2022, the Company listed 375,000,000 shares issued through a public offering. Additionally, the Company listed all common shares on behalf of founding Shareholders totaling 1,500,000,000 shares from the issued and fully paid-up capital.

As of the 2025 period, the total shares of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange reached 196,300,000,000 shares. This amount represents 100% of the total issued and fully paid-up capital following the execution of the Initial Public Offering.

INFORMASI ENTITAS ANAK

SUBSIDIARY ENTITY INFORMATION

Guna memperkuat aktivitas operasional, Perseroan memiliki kendali atas entitas anak yang dikonsolidasikan sebagai berikut:

PT Maju Aman Selalu (MAS)

Didirikan berdasarkan Akta Notaris Rosdiana, S.H. No. 18 tanggal 27 Februari 2021 di Bekasi, dan telah mendapatkan pengesahan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0014310.AH.01.01 TAHUN 2021.

PT Sumber Indah Pratama (SIP)

Didirikan berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 76 tanggal 30 Oktober 2024 di Jakarta, dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0233400.AH.01.11 TAHUN 2024.

PT Marina Andalan Jaya Utama (MAJU)

Didirikan berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 3 Januari 2025 di Jakarta, dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0001379.AH.01.11 TAHUN 2025.

To strengthen operational activities, the Company holds control over the following consolidated subsidiary entities:

PT Maju Aman Selalu (MAS)

Established based on the Deed of Notary Rosdiana, Sarjana Hukum, Number 18 dated February 27, 2021, in Bekasi, and has received legalization through the Decree of the Minister of Law and Human Rights Number AHU-0014310.AH.01.01 YEAR 2021.

PT Sumber Indah Pratama (SIP)

Established based on the Deed of Notary Dr. Sugih Haryati, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Number 76 dated October 30, 2024, in Jakarta, and has been legalized through the Decree of the Minister of Law and Human Rights Number AHU-0233400.AH.01.11 YEAR 2024.

PT Marina Andalan Jaya Utama (MAJU)

Established based on Notarial Deed No. 3 dated January 3, 2025, by Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. in Jakarta, and ratified by the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0001379.AH.01.11 of 2025.

Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Usaha Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Aset Total Assets	
					2025	2024
PT Maju Aman Selalu	Perdagangan Trading	2021	Jakarta Barat West Jakarta	99,00%	35.770.302.989	16.102.579.793
PT Sumber Indah Pratama	Industri dan Perdagangan Industry and Trading	2024	Jakarta Barat West Jakarta	99,99%	401.725.802	1.240.465.000
PT Marina Andalan Jaya Utama	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	2025	Jakarta Barat West Jakarta	99,99%	76.816.033.240	-

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai mitra strategis dan aset fundamental dalam mencapai keberhasilan usaha. Pengembangan kompetensi karyawan menjadi prioritas utama guna memastikan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Transformasi organisasi terus didorong oleh keterlibatan aktif insan Perseroan di semua lini.

The Company views human resources as strategic partners and fundamental assets in achieving business success. The development of employee competency is a top priority to ensure sustainable performance growth. Organizational transformation continues to be driven by the active engagement of the Company's personnel across all lines.

Tabel di bawah ini menyajikan komposisi karyawan Perseroan dan entitas anak per 31 Desember untuk periode tahun 2025, 2024, dan 2023:

The table below presents the composition of the employees of the Company and its subsidiary entities as of December 31 for the periods of 2025, 2024, and 2023:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pria / Male	2.936	83,10%	3.263	81,96%	2.891	80,26%
Wanita / Female	597	16,90%	718	18,04%	711	19,74%
Jumlah / Total	3.533	100,00%	3.981	100,00%	3.602	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Position

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Senior Manager	8	0,23%	9	0,18%	5	0,14%
Manager	28	0,79%	25	0,63%	15	0,42%
Supervisor	42	1,19%	46	1,16%	59	1,64%
Senior Staff	59	1,67%	84	2,11%	87	2,42%
Staff	67	1,90%	111	2,79%	108	3,00%
Non Staff	3.329	94,23%	3.706	93,14%	3.328	92,39%
Jumlah / Total	3.533	100,00%	3.981	100,00%	3.602	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
>55 Tahun / >55 years old	2	0,06%	2	0,05%	3	0,08%
46-55 Tahun / 46-55 years old	42	1,19%	41	0,98%	33	0,92%
31-45 Tahun / 31-45 years old	910	25,76%	861	21,64%	756	20,99%
21- 30 Tahun / 21-30 years old	2.267	64,17%	2.597	65,27%	2.407	66,82%
<21 Tahun / <21 years old	312	8,83%	480	12,06%	403	11,19%
Jumlah / Total	3.533	100,00%	3.981	100,00%	3.602	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
≥ S1	100	2,83%	97	2,26%	84	2,33%
Diploma	24	0,68%	29	0,73%	18	0,50%
SMA atau Sederajat High School or Equivalent	2.746	77,72%	3.197	80,50%	2.850	79,12%
< SMA / High School	663	18,77%	658	16,51%	650	18,05%
Jumlah / Total	3.533	100,00%	3.981	100,00%	3.602	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Employee Composition by Status

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Tetap / Permanent	69	1,95%	82	2,01	73	2,03%
Tidak Tetap / Contract	3.464	98,05%	3.899	97,99	3.529	97,97%
Jumlah / Total	3.533	100,00	3.981	100,00	3.602	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Employee Composition by Main Activity

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pabrik / Factory	3.517	99,55%	3.967	99,70%	3.590	99,67%
Kantor Pusat / Head Office	16	0,45%	14	0,30%	12	0,33%
Jumlah / Total	3.533	100,00%	3.981	100,00%	3.602	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi

Employee Composition by Location

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Malang	2.060	58,31%	2.485	62,45%	2.469	68,55%
Jember	1.457	41,24%	1.482	37,25%	1.121	31,12%
Jakarta	16	0,45%	14	0,30%	12	0,33%
Jumlah / Total	3.533	100,00%	3.981	100,00%	3.602	100,00%

KEANGGOTAAN ASOSIASI ASSOCIATION MEMBERSHIP

Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi industri guna memantau perkembangan isu terkini serta berkontribusi dalam diskusi strategis sektor terkait. Partisipasi ini memungkinkan Perseroan untuk menyelaraskan kebijakan bisnis dengan dinamika pasar.

The Company actively participates in various industry associations to monitor the latest issues and contribute to strategic discussions within the relevant sectors. This participation allows the Company to align its business policies with market dynamics.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tercatat sebagai anggota aktif di 4 (empat) asosiasi industri.

Throughout the year 2025, the Company was recorded as an active member in 4 (four) industry associations.

Keanggotaan Asosiasi Association Membership



Nama / Name : SVLK (Sistem Verifikasi Legalitas Kelestarian)
Skala / Scale : Nasional / National
Keanggotaan / Membership : Anggota / Member



Nama/ Name : California Air Resources Board (CARB)
Skala / Scale : Internasional / International
Keanggotaan / Membership : Anggota / Member



Nama/ Name : California Air Resources Board
Skala / Scale : Internasional / International
Keanggotaan / Membership : Anggota / Member



Nama/ Name : Environmental Protection Agency (EPA)
Skala / Scale : Internasional / International
Keanggotaan / Membership : Anggota / Member

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Notaris Notary

Nama Notaris Notary Name	Sugih Haryati, S.H., M.Kn.
Alamat / Address	Jl. RC Veteran Bintaro Raya No. 11A Kel. Bintaro, Kec Pesanggrahan, Jakarta Selatan Telp : (021) 7349 0201 E-mail : notaris.sh@gmail.com
Jasa yang Diberikan Service Provided	Akta Pernyataan Keputusan Rapat, Pembuatan Akta Berita Acara RUPS, serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat atas Perubahan Dewan Komisaris atau Direksi. Deed of Statement of Meeting Resolutions, Preparation of the Deed of Minutes of the GMS, and Deed of Statement of Meeting Resolutions concerning Changes to the Board of Commissioners or Board of Directors.
Periode / Period	2025
Biaya / Fee	Rp24.500.000,-

Biro Administrasi Efek Shares Administration Bureau

Nama Biro Administrasi Efek Shares Administration Bureau Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat / Address	Rukan Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading Jakarta Utara, 14250 Telp : (021) 2936 5287/2936 5298 Website : www.adimitrajtk.co.id Email : opr@adimitra-jk.co.id
Jasa yang Diberikan Service Provided	Melaksanakan pencatatan kepemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan saham emiten dalam daftar Pemegang Saham Perseroan. Performing tasks such as registering securities ownership, distributing securities-related rights, and managing the recording of the issuer's share ownership in the Company's Register of Shareholders.
Periode / Period	2025
Biaya / Fee	Rp66.610.000,-

Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accounting Firm

Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Name	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)
Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Tjun Tjun
Alamat / Address	Plaza ABDA Lt. 10 & 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta, 12190 Telp : (021) 5140 1340 Website : www.rsm.id
Jasa yang Diberikan Service Provided	Melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. To audit the Company Consolidated Financial Statements.
Periode / Period	2025
Biaya / Fee	Rp273.000.000,-

Konsultan Hukum
Legal Consultant

Nama Kantor Konsultan Hukum Legal Consultant Firm Name	Law Office Ranto P. Simanjuntak & Partners
Nama Konsultan Consultant Name	Dr. Ranto P. Simanjuntak, S.H., M.H.
Alamat / Address	Cityloft Sudirman Building, Lt. 11, Suite 11-09 Jl. KH. Mas Mansyur No. 121, Jakarta Pusat 10220 Telp : (021) 2555 8458 E-mail : ranto_simanjuntak@rpplawoffice.com
Jasa yang Diberikan Service Provided	Menangani permasalahan hukum dalam kegiatan Perseroan seperti Jasa Konsultasi Hukum, Legal Opinion, Somasi, Perundingan/Negosiasi serta memberikan Pendapat Hukum terkait Pengembangan Usaha dan/atau Permasalahan Hukum yang sedang dihadapi (jika ada). Handling Legal Issues of the Company's activities such as Legal Consultation Services, Legal Opinion, Somasi, Bargaining/Negotiations as well as providing Legal Opinions related to Business Development and/or Legal Issues being faced (if any).
Periode / Period	2025
Biaya / Fee	Rp120.000.000

PERUBAHAN SIGNIFIKAN DI TAHUN 2025 SIGNIFICANT CHANGES IN 2025

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan signifikan terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan Perseroan.

In 2025, there were no significant changes regarding the closure or opening of branches and the Company's ownership structure.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI CERTIFICATIONS AND AWARDS

Pada tahun 2025, Perseroan mendapatkan beberapa piagam di antaranya:

In 2025, the Company received the some award, namely:



Piagam Penghargaan atas kontribusi aktif dan komitmen untuk menjaga lingkungan dengan mengurangi polusi, limbah/sampah dan efek rumah kaca di Kabupaten Jember. Certificate of Appreciation for active contribution and commitment to protecting the environment by reducing pollution, waste and greenhouse effect in Jember Regency.



Piagam Penghargaan dari Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur atas Kontribusi dalam kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Malang. Certificate of Appreciation from the East Java Provincial Forestry Service for Contributions to Forest and Land Rehabilitation activities in Malang.



Piagam Penghargaan atas Dukungan dan Partisipasi dalam Kegiatan "Jalan Sehat" Peringatan Hari Buruh Internasional Tahun 2025 di Jember. Certificate of Appreciation for Support and Participation in the "Healthy Walk" Activity to Commemorate International Workers' Day 2025 in Jember.



Piagam Penghargaan atas Dukungan dan Kontribusi sebagai sponsor dalam kegiatan Lomba Pendidikan Pelajar 2025 Semarak 1 Dekade Times Indonesia. Certificate of Appreciation for Support and Contribution as a sponsor in the 2025 Student Education Competition Semarak 1 Dekade Times Indonesia.

Berikut ini adalah sertifikasi yang berlaku di Perseroan di tahun 2025:

The following are the certifications that apply to the Company in 2025:



Sertifikasi atas Pemenuhan Persyaratan
Verifikasi Legalitas Kayu
Certification of Fulfillment of Timber
Legality Verification Requirements

No. Sertifikat / Certificate No. :
VLK 00844

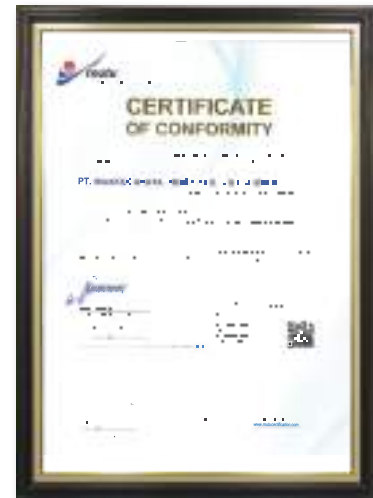
Masa Berlaku / Validity :
1 Agustus 2024 - 30 Juli 2030
August 1, 2024 - July 30, 2030



Sertifikasi atas Pemenuhan Persyaratan
Verifikasi Legalitas Kayu
Certification of Fulfillment of Timber
Legality Verification Requirements

No. Sertifikat / Certificate No. :
VLK 00976

Masa Berlaku / Validity :
26 Agustus 2021 - 25 Agustus 2027
August 26, 2021 - August 25, 2027



California Air Resources Board (CARB) -
Unit Jember

No. Sertifikat / Certificate No. :
TPC 6/CARB-ATCM/M348-HWPW321

Masa Berlaku / Validity :
28 Oktober 2025 - 28 Oktober 2026
October 28, 2025 - October 28, 2026



California Air Resources Board (CARB) -
Unit Malang

No. Sertifikat / Certificate No. :
TPC 6/EPA-TSCA-M290-HWPW267

Masa Berlaku / Validity :
8 May 2025 - 8 May 2026
May 8, 2025 - May 8, 2026



United States Environmental Protection
Agency (US EPA)

No. Sertifikat / Certificate No. :
TPC 6/EPA-TSCA-M290-HWPW267

Masa Berlaku / Validity :
28 Oktober 2025 - 28 Oktober 2026
October 28, 2025 - October 28, 2026



United States Environmental Protection
Agency (US EPA)

No. Sertifikat / Certificate No. :
TPC 6/EPA-TSCA/M348-HWPW321

Masa Berlaku / Validity :
8 May 2025 - 8 May 2026
May 8, 2025 - May 8, 2026

WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA

Pabrik

Factory



1 Cabang Malang

Jl. Gajah Mada Dusun Krajan, RT. 009
RW.002, Desa Gajah Kasembon, Kec.
Bululawang, Malang, Jawa Timur 65171
Telp: +62 341 8222033

2 Cabang Jember

Jl. Yos Sudarso No. 224, Desa
Wirolegi, Kec. Sumbersari,
Jember, Jawa Timur 68124
Telp: +62 331 5450494

3 Cabang Blitar

Desa Jatilengger, Kecamatan
Ponggok, Blitar, Jawa Timur



1 Indonesia

2 Malaysia

3 Singapore

4 Brunei Darussalam

5 Thailand

6 South Korea

7 Japan

8 Saudi Arabia

9 Bahrain

10 United Arab Emirates

11 Iraq

12 Canada

13 United States of America

14 Vancouver

15 Long Beach

16 Los Angeles

17 Houston

18 Kansas City

19 New Orleans

20 Jacksonville, Miami

21 Chicago

22 Baltimore

23 Newark

24 New York

04

PEMBAHASAN MANAJEMEN PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

PERFORMANCE

TINJAUAN MAKROEKONOMI MACROECONOMIC OVERVIEW

Pada tahun 2025, perekonomian global masih berada dalam fase transisi menuju stabilitas jangka menengah, dengan karakter pertumbuhan yang cenderung moderat di tengah tingkat ketidakpastian yang relatif tinggi. Pemulihan ekonomi global tetap berlangsung, namun dengan kecepatan yang tidak merata antar kawasan. Hal ini terutama dipengaruhi oleh perbedaan kebijakan moneter di negara-negara maju, di mana sebagian bank sentral mulai mengarah pada pelonggaran kebijakan seiring dengan meredanya tekanan inflasi, sementara lainnya masih mempertahankan sikap hati-hati untuk menjaga stabilitas harga.

Di sisi lain, dinamika geopolitik global yang belum sepenuhnya kondusif turut memberikan tekanan terhadap stabilitas ekonomi dunia. Ketegangan di beberapa kawasan strategis berdampak pada volatilitas harga energi dan komoditas, termasuk komoditas berbasis kayu dan produk turunannya, serta meningkatkan sensitivitas pasar keuangan terhadap berbagai sentimen global. Kondisi ini menyebabkan fluktuasi arus perdagangan internasional dan permintaan ekspor yang semakin dinamis.

Dalam konteks tersebut, Indonesia mampu menunjukkan ketahanan ekonomi yang solid. Pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,11% pada tahun 2025, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Kinerja ini didukung oleh konsumsi domestik yang tetap terjaga, peningkatan investasi, serta aktivitas pembangunan infrastruktur dan properti yang turut mendorong permintaan terhadap produk kayu olahan.

Dari sisi stabilitas, indikator makroekonomi Indonesia tetap berada dalam kondisi yang kondusif. Inflasi yang terkendali serta nilai tukar yang relatif stabil memberikan fondasi yang kuat bagi keberlanjutan pertumbuhan ekonomi nasional, termasuk bagi industri pengolahan kayu.

In 2025, the global economy remained in a transitional phase toward medium-term stability, characterized by moderate growth amid relatively high uncertainty. The global economic recovery continued, albeit at an uneven pace across regions. This was largely influenced by differing monetary policy directions among advanced economies, where some central banks began to shift toward policy easing in line with easing inflationary pressures, while others maintained a cautious stance to preserve price stability.

On the other hand, ongoing geopolitical dynamics that have yet to fully stabilize continued to exert pressure on global economic conditions. Tensions in several strategic regions contributed to volatility in energy and commodity prices, including wood-based commodities and their derivatives, while also heightening the sensitivity of financial markets to global sentiment. These conditions have led to fluctuations in international trade flows and increasingly dynamic export demand.

Against this backdrop, Indonesia demonstrated solid economic resilience. The national economy grew by 5.11% in 2025, improving from 5.03% in the previous year. This performance was supported by sustained domestic consumption, increased investment, and ongoing infrastructure and property development activities, which in turn drove demand for processed wood products.

In terms of stability, Indonesia's macroeconomic indicators remained conducive. Controlled inflation and a relatively stable exchange rate provided a strong foundation for sustainable economic growth, including for the wood processing industry.

TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY OVERVIEW

Sepanjang tahun 2025, industri pengolahan kayu dan produk turunannya menunjukkan dinamika yang cukup menantang namun tetap memiliki peluang pertumbuhan. Permintaan global terhadap produk kayu mengalami fluktuasi seiring dengan perlambatan ekonomi di beberapa negara tujuan ekspor utama, serta perubahan kebijakan perdagangan internasional.

Throughout 2025, the wood processing industry and its derivative products experienced a relatively challenging dynamic, while still maintaining growth opportunities. Global demand for wood products fluctuated in line with economic slowdowns in several key export destination countries, as well as shifts in international trade policies.

Di sisi domestik, industri ini masih didukung oleh pertumbuhan sektor konstruksi, properti, dan furnitur, yang mendorong permintaan terhadap kayu olahan. Selain itu, tren keberlanjutan (sustainability) dan sertifikasi legalitas kayu menjadi faktor penting dalam menentukan daya saing produk di pasar global.

Persaingan dalam industri juga semakin ketat, baik dari produsen lokal maupun negara lain seperti Vietnam dan Malaysia. Oleh karena itu, efisiensi operasional, kualitas produk, serta kemampuan menjaga pasokan bahan baku menjadi faktor kunci keberhasilan pelaku usaha di sektor ini.

Domestically, the industry continued to be supported by growth in the construction, property, and furniture sectors, which drove demand for processed wood. In addition, sustainability trends and timber legality certification have become critical factors in determining product competitiveness in the global market.

Competition within the industry has also intensified, both from local producers and from other countries such as Vietnam and Malaysia. Therefore, operational efficiency, product quality, and the ability to maintain a stable supply of raw materials have become key success factors for industry players in this sector.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Perseroan dan Entitas Anak menjalankan aktivitas bisnis Industri Kayu Lapis dengan kinerja segmen usaha sebagai berikut.

The Company and Subsidiaries carry out Plywood Industry business activities with the following business segment performance.

Uraian / Description Dalam Juta Rupiah	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nilai Value	Persentase Percentage
Manufaktur / Manufacturing	1.357.227	1.245.345	111.882	8,94%
Perdagangan / Trading	79.361	69.912	9.449	13,52%
Pelayaran / Shipping	5.389	-	-	-
Eliminasi / Elimination	(3.289)	(5.608)	2.319	(41,35%)
Total	1.438.688	1.309.648	129.040	9,83%

Perseroan dan Entitas Anak menjalankan kegiatan usaha di industri kayu lapis melalui beberapa segmen utama, yaitu manufaktur, perdagangan, dan pelayaran. Sepanjang tahun 2025, kinerja operasional Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang positif, terutama didorong oleh peningkatan pada segmen manufaktur dan perdagangan.

The Company and its Subsidiaries operate in the plywood industry through several main business segments, namely manufacturing, trading, and shipping. Throughout 2025, the Company recorded positive operational performance, primarily driven by growth in the manufacturing and trading segments.

Secara keseluruhan, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1.438.688 juta, meningkat sebesar 9,83% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.309.648 juta. Pertumbuhan ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga permintaan pasar serta meningkatkan volume penjualan di tengah dinamika industri.

Overall, the Company recorded revenue of Rp1,438,688 million, representing an increase of 9.83% compared to Rp1,309,648 million in 2024. This growth reflects the Company's ability to maintain market demand and increase sales volume amid industry dynamics.

Segmen manufaktur sebagai kontributor utama mencatat pendapatan sebesar Rp1.357.227 juta, meningkat sebesar 8,94% dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja ini didorong oleh peningkatan kapasitas produksi serta optimalisasi operasional yang berkelanjutan.

The manufacturing segment, as the main contributor, recorded revenue of Rp1,357,227 million, growing by 8.94% compared to the previous year. This performance was supported by increased production capacity and continuous operational optimization.

Sementara itu, segmen perdagangan menunjukkan pertumbuhan tertinggi secara persentase, dengan pendapatan sebesar Rp79.361 juta atau meningkat 13,52% dibandingkan tahun 2024. Hal ini mencerminkan strategi pemasaran dan distribusi yang semakin efektif dalam memperluas jangkauan pasar.

Segmen pelayaran mulai memberikan kontribusi dengan pendapatan sebesar Rp5.389 juta pada tahun 2025, seiring dengan upaya Perseroan dalam mendukung kelancaran distribusi dan efisiensi logistik.

Di sisi lain, eliminasi transaksi antar entitas tercatat sebesar Rp(3.289) juta, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencerminkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan transaksi internal.

Secara keseluruhan, kinerja operasional Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang solid dari sisi pendapatan, dengan kontribusi yang kuat dari segmen utama. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat sinergi antar segmen usaha guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Meanwhile, the trading segment posted the highest growth rate, with revenue of Rp79,361 million, increasing by 13.52% compared to 2024. This reflects the effectiveness of the Company's marketing and distribution strategies in expanding market reach.

The shipping segment began contributing to revenue, recording Rp5,389 million in 2025, in line with the Company's efforts to support distribution efficiency and logistics operations.

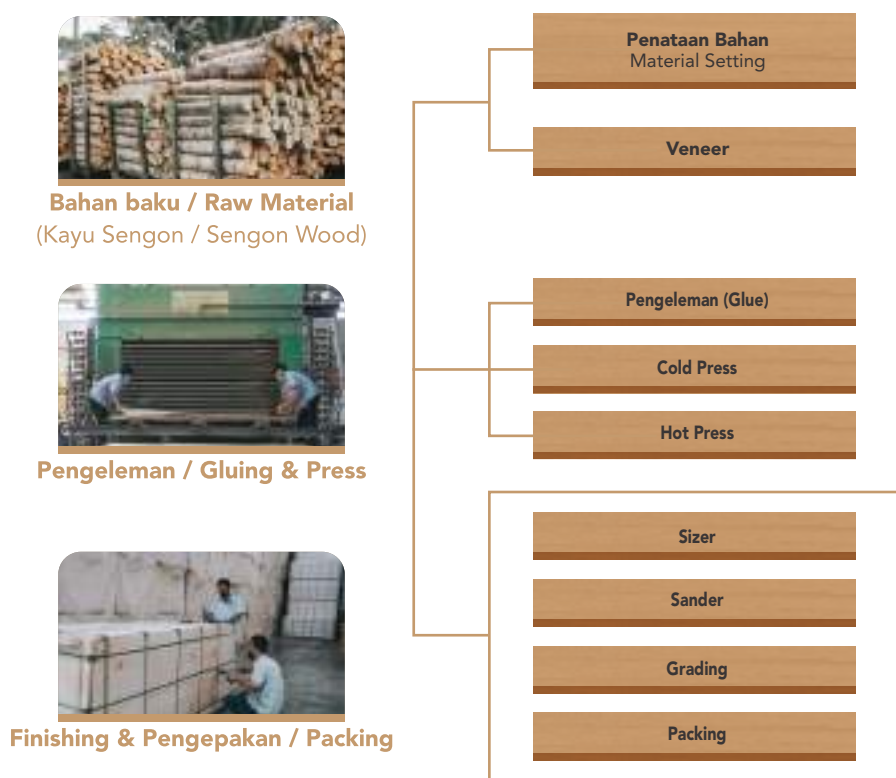
On the other hand, intercompany eliminations amounted to Rp(3,289) million, lower than the previous year, indicating improved efficiency in managing internal transactions.

Overall, the Company's operational performance in 2025 demonstrates solid revenue growth with strong contributions from its core segments. Going forward, the Company will continue to strengthen synergy across business segments to support sustainable growth.

Proses Bisnis Business Process

Proses bisnis Perseroan melalui prosedur operasional yang sistematis dan melalui evaluasi berkala dengan mengutamakan bahan baku berkualitas dan mempertahankan keunggulan produk yang telah diketahui oleh pasar dan pelanggan. Adapun proses bisnis Perseroan dijelaskan pada bagan berikut:

The Company's business process follows systematic operational procedures and undergoes regular evaluations, prioritizing high-quality raw materials and maintaining the product excellence recognized by the market and customers. The Company's business process is outlined in the following diagram:



Perseroan menerapkan seleksi ketat dalam pemilihan bahan baku kayu lapis (*plywood*). Bagian *grader* bertanggung jawab menyortir kayu gelondongan berdasarkan standar yang ditetapkan. Kayu Sengon bulat digunakan dengan ukuran standar 130 cm dan 260 cm, sementara untuk pasar ekspor, khususnya Jepang, ukuran yang digunakan adalah 100 cm dan 200 cm dengan diameter 13 cm hingga 50 cm. Setelah diterima di gudang, kayu diproses melalui mesin rotary barker untuk menghilangkan kulit, lalu dipotong menggunakan mesin *rotary spindles* guna menghasilkan *veneer*, lembaran kayu setengah jadi. *Veneer* yang telah diproduksi kemudian dikeringkan dengan mesin *press dryer* pada suhu di atas 100°C untuk menghilangkan kelembapan dan memastikan kualitas optimal.

Tahap selanjutnya adalah penyusunan *veneer* menjadi beberapa lapisan dengan pelapisan lem menggunakan mesin *glue spreader*. Proses *cold press* dilakukan untuk merekatkan lapisan sebelum *hot press* memastikan lem mengering sempurna. Lembaran *plywood* kemudian dipotong sesuai ukuran menggunakan mesin *sizer* dan diratakan dengan mesin *sander* agar permukaannya lebih halus. Setelah melalui seleksi kualitas dan *grading*, *plywood* dikemas sesuai pesanan untuk pasar domestik maupun ekspor.

Untuk menjaga kualitas produk, Perseroan menerapkan pengujian ketat di laboratorium pabrik, termasuk uji daya tekan, kadar air, emisi, dan ketahanan delaminasi. Standar mutu internasional diterapkan di setiap tahap produksi, sementara inovasi terus dikembangkan oleh tim riset internal guna memastikan produk yang dihasilkan memenuhi kebutuhan pasar dengan kualitas terbaik.

The Company applies a strict selection process in choosing raw materials for plywood. The grader team is responsible for sorting logs based on established standards. Round Sengon wood is used with standard sizes of 130 cm and 260 cm, while for export markets, particularly Japan, the sizes used are 100 cm and 200 cm with diameters ranging from 13 cm to 50 cm. Once received in the warehouse, the wood is processed through a rotary barker machine to remove the bark, then cut using rotary spindles to produce veneer, which is a semi-finished wood sheet. The produced veneer is then dried using a press dryer machine at temperatures above 100°C to remove moisture and ensure optimal quality.

The next stage involves arranging the veneer into multiple layers with adhesive coating using a glue spreader machine. A cold press process is carried out to bond the layers before the hot press ensures that the adhesive dries perfectly. The plywood sheets are then cut to size using a sizer machine and smoothed with a sander machine to refine the surface. After undergoing quality selection and grading, the plywood is packaged according to orders for both domestic and export markets.

To maintain product quality, the Company implements rigorous testing in the factory laboratory, including tests for compressive strength, moisture content, emissions, and delamination resistance. International quality standards are applied at every stage of production, while continuous innovation is developed by the internal research team to ensure that the produced products meet market demands with the highest quality.

Kapasitas dan Utilisasi Pabrik

Factory Production Capacity and Utilization

Pabrik Factory	2025		2024		2023	
	Kapasitas Produksi Production Capacity (m ³)	Utilisasi Aktual Actual Utilization (%)	Kapasitas Produksi Production Capacity (m ³)	Utilisasi Aktual Actual Utilization (%)	Kapasitas Produksi Production Capacity (m ³)	Utilisasi Aktual Actual Utilization (%)
Malang 1	52.000	97	52.000	98	48.000	90
Malang 2	58.500	97	58.500	99	54.000	85
Malang 3	52.000	98	52.000	98	48.000	90
Jember	145.000	50	78.000	99	36.000	80

Jenis Produk

Product Type

Ketebalan Plywood Thickness of Plywood (cm)					
Plywood Tipis Thin Plywood			Plywood Tebal Thick Plywood		
2,5 – 2,7			8,5 – 9,0		
3,4 – 3,6			11,5 – 12,0		
4,6 – 6,0			14,5 – 15,0		
-			17,5 – 18,0		
Jenis Kayu Wood Type					
Falcatta (Sengon)	Meranti/MLH	Birch	White Birch	Pine	Falcatta (Sengon)

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Analisis dan pembahasan manajemen ini disusun berdasarkan informasi yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Cahaya Timber Tbk beserta anak perusahaannya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia). Laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

This Management's Discussion and Analysis has been prepared based on information derived from the Consolidated Financial Statements of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk and its subsidiaries for the period ended December 31, 2025. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia). The consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Company's consolidated financial position as of December 31, 2025, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

Laporan Konsolidasian Perseroan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Consolidated Company Profit and Other Comprehensive Income Statement

Penjualan

Penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1.438,69 miliar, meningkat sebesar 9,85% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, penjualan tercatat sebesar Rp1.309,65 miliar, sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp129,04 miliar. Peningkatan kinerja penjualan ini terutama didorong oleh kenaikan penjualan kayu lapis (*plywood*), penjualan log kayu dan bahan baku (*log and raw materials*), serta penjualan veneer dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2025, Perseroan juga mencatatkan pendapatan dari pelayaran dan jasa angkut, yang berkontribusi dalam peningkatan penjualan secara keseluruhan.

Revenue

Revenue for the period ended December 31, 2025 amounted to Rp1,438.69 billion, representing an increase of 9.85% compared to the previous year. In 2024, revenue was recorded at Rp1,309.65 billion, resulting in an increase of Rp129.04 billion. This improvement in sales performance was primarily driven by higher sales of plywood, log and raw materials, as well as veneer compared to the previous year. In 2025, the Company also recorded revenue from shipping and freight services, which contributed to the overall increase in revenue.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.302,96 miliar, meningkat sebesar 17,59% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp1.108,10 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pemakaian bahan baku serta kenaikan biaya produksi, seiring dengan meningkatnya aktivitas produksi dan penjualan Perseroan selama tahun 2025.

Laba Bruto

Laba Bruto pada tahun 2025 tercatat mengalami penurunan sebesar 32,66%, dari Rp201,55 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp135,73 miliar pada tahun 2025. Penurunan laba bruto tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan penjualan selama tahun berjalan.

Beban Usaha

Beban usaha pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp107,42 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp96,84 miliar. Kenaikan beban usaha tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban umum dan administrasi, khususnya pada beban jasa profesional pada tahun berjalan.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak penghasilan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp12,29 miliar, mengalami penurunan sebesar 86,20% atau Rp76,76 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp89,04 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan laba kotor dikarenakan peningkatan beban pokok penjualan yang lebih tinggi dibandingkan dengan penjualan, serta peningkatan beban usaha selama tahun berjalan.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp9,61 miliar, mengalami penurunan sebesar 86,15% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp69,46 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada laba sebelum pajak penghasilan selama tahun berjalan.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp9,40 miliar, mengalami penurunan sebesar 86,57% atau Rp59,99 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp69,30 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan sebagai dampak dari peningkatan beban pokok penjualan serta kenaikan beban usaha selama tahun berjalan.

Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold in 2025 amounted to Rp1,302.96 billion, reflecting an increase of 17.59% compared to Rp1,108.10 billion in 2024. This increase was driven by higher raw material usage and rising production costs, in line with the Company's increased production and sales activities throughout 2025.

Gross Profit

Gross Profit in 2025 declined by 32.66%, from Rp201.55 billion in 2024 to Rp135.73 billion in 2025. The decrease was mainly due to the increase in cost of goods sold, which outpaced the growth in revenue during the year.

Operating Expenses

Operating expenses in 2025 amounted to Rp107.42 billion, increasing from Rp96.84 billion in 2024. The rise in operating expenses was primarily attributable to higher general and administrative expenses, particularly professional service fees during the year.

Profit Before Tax

Profit before income tax in 2025 amounted to Rp12.29 billion, representing a decrease of 86.20% or Rp76.76 billion compared to Rp89.04 billion in the previous year. This decline was mainly due to the reduction in gross profit as a result of the higher increase in cost of goods sold relative to revenue, along with higher operating expenses during the year.

Profit for the Year

Profit for the year in 2025 amounted to Rp9.61 billion, decreasing by 86.15% compared to Rp69.46 billion in 2024. The decline was primarily due to the decrease in profit before income tax during the year.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year in 2025 amounted to Rp9.40 billion, decreasing by 86.57% or Rp59.99 billion compared to Rp69.30 billion in the previous year. This decrease was mainly driven by the decline in profit for the year as a result of higher cost of goods sold and increased operating expenses during the year.

Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp4,99, menurun dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp37,03. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya laba tahun berjalan yang berdampak langsung pada perhitungan laba per saham Perseroan.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

Total Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp294,06 miliar, menurun sebesar 7,04% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp316,33 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada kas dan bank serta persediaan yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pada piutang usaha, uang muka, dan pajak dibayar di muka selama tahun berjalan.

Total Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2025, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp468,25 miliar, meningkat sebesar Rp127,65 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp340,60 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap dan investasi pada tahun berjalan.

Total Aset

Aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp762,31 miliar, meningkat sebesar Rp105,38 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp656,93 miliar. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar, termasuk perolehan aset tetap dan investasi jangka panjang untuk mendukung diversifikasi usaha Perseroan.

Liabilitas

Liabilities

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp232,60 miliar, meningkat sebesar 39,95% atau Rp66,40 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp166,20 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek serta peningkatan utang usaha pihak ketiga pada tahun berjalan.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Pada pos liabilitas jangka panjang yang tercatat dalam laporan keuangan per 31 Desember 2025, Perseroan mencatat sebesar Rp183,68 miliar, meningkat sebesar 7,89% atau Rp28,00 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp155,68 miliar. Kenaikan liabilitas jangka panjang ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang pihak berelasi pada tahun berjalan.

Basic Earnings Per Share

The Company's basic earnings per share in 2025 amounted to Rp4.99, decreasing from Rp37.03 in 2024. This decline is in line with the decrease in profit for the year, which directly affected the Company's earnings per share calculation.

Total Current Assets

The Company's current assets in 2025 amounted to Rp294.06 billion, representing a decrease of 7.04% compared to Rp316.33 billion in the previous year. This decline was mainly attributable to decreases in cash and banks and inventories, which outweighed increases in trade receivables, advances, and prepaid taxes during the year.

Total Non-Current Assets

At the end of 2025, the Company's non-current assets amounted to Rp468.25 billion, an increase of Rp127.65 billion compared to Rp340.60 billion in the previous year. This increase was primarily driven by additions to fixed assets and investments during the year.

Total Assets

The Company's total assets in 2025 amounted to Rp762.31 billion, an increase of Rp105.38 billion compared to Rp656.93 billion in 2024. The increase was largely attributable to the growth in non-current assets, including acquisitions of fixed assets and long-term investments to support the Company's business diversification.

Total Current Liabilities

Total current liabilities in 2025 amounted to Rp232.60 billion, increasing by 39.95% or Rp66.40 billion compared to Rp166.20 billion in 2024. This increase was mainly due to higher short-term bank loans and an increase in trade payables to third parties during the year.

Total Non-Current Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's non-current liabilities amounted to Rp183.68 billion, an increase of 7.89% or Rp28.00 billion compared to Rp155.68 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher payables to related parties during the year.

Total Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp416,28 miliar, meningkat sebesar Rp94,40 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp321,89 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada liabilitas jangka pendek, khususnya pada utang bank jangka pendek, serta kenaikan utang pihak berelasi pada liabilitas jangka panjang selama tahun berjalan.

Total Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp346,03 miliar, meningkat 3,28% atau Rp10,99 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp335,04 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan modal saham serta tambahan modal disetor pada tahun berjalan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows**Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi**

Perseroan mencatatkan kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp17,02 miliar pada tahun 2025, menurun dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp87,82 miliar. Penurunan arus kas ini terutama disebabkan oleh Kenaikan pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga serta kenaikan pembayaran kepada karyawan pada tahun berjalan.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp118,59 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp36,31 miliar. Peningkatan penggunaan kas untuk aktivitas investasi ini terutama dikarenakan peningkatan pengeluaran untuk perolehan aset tetap pada tahun berjalan.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan menggunakan arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp59,75 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar minus Rp6,49 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pencairan utang bank jangka pendek serta penerimaan pinjaman dari pihak berelasi pada tahun berjalan.

Kas dan Bank Akhir Tahun

Kas dan Bank pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp62,05 miliar, menurun sebesar 40,26% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp103,87 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha dan pajak dibayar dimuka.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2025 amounted to Rp416.28 billion, an increase of Rp94.40 billion compared to Rp321.89 billion in 2024. This increase was mainly due to the rise in current liabilities, particularly short-term bank loans, as well as higher related party payables under non-current liabilities during the year.

Total Equity

The Company's equity at the end of 2025 amounted to Rp346.03 billion, an increase of 3.28% or Rp10.99 billion compared to Rp335.04 billion in the previous year. This increase was primarily attributable to an increase in share capital and additional paid-in capital during the year.

Net Cash Provided by Operating Activities

The Company recorded net cash provided by operating activities of Rp17.02 billion in 2025, a decrease from Rp87.82 billion in 2024. This decline was mainly due to higher payments to suppliers and third parties, as well as increased payments to employees during the year.

Net Cash Used in Investing Activities

In 2025, the Company recorded net cash used in investing activities of Rp118.59 billion, an increase compared to Rp36.31 billion in the previous year. The higher cash outflow for investing activities was primarily due to increased expenditures for the acquisition of fixed assets during the year.

Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

In 2025, the Company recorded net cash used in financing activities of Rp59.75 billion, compared to net cash used of Rp6.49 billion in the previous year. This condition was mainly attributable to higher drawdowns of short-term bank loans and proceeds from loans received from related parties during the year.

Cash and Banks at Year-End

Cash and banks at the end of 2025 amounted to Rp62.05 billion, decreasing by 40.26% compared to Rp103.87 billion in the previous year. This decrease was mainly due to increases in trade receivables and prepaid taxes.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utangnya diukur melalui rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi utang jangka pendek, sementara rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi utang jangka panjang dan menjaga struktur modal yang sehat.

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2025, kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka pendeknya dapat dilihat dari hasil rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas yang masing-masing tercatat sebesar 1,26 kali, 0,48 kali, dan 0,27 kali.

Rasio Solvabilitas

Perhitungan rasio solvabilitas Perseroan terdiri dari liabilitas terhadap aset serta liabilitas terhadap ekuitas. Pada tahun 2025, komponen tersebut meningkat, liabilitas terhadap aset dari 0,49 kali menjadi 0,55 kali, dan liabilitas terhadap ekuitas dari 0,96 kali menjadi 1,20 kali. Dengan kondisi tersebut, Perseroan mampu membayarkan utang dengan baik.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan secara rutin menganalisis tingkat kolektibilitas piutang untuk menilai efisiensi proses penagihan kepada pelanggan dan mitra bisnis. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan total piutang usaha terhadap total penjualan, kemudian dikalikan dengan jumlah hari dalam satu tahun. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui rata-rata waktu yang diperlukan dalam mengumpulkan piutang serta memastikan arus kas Perseroan tetap terjaga secara optimal. Informasi lebih lanjut mengenai kolektibilitas piutang selama tiga tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Uraian	2025	2024	2023	Description
Piutang Usaha (Juta Rupiah)	50.643	36.878	30.617	Trade Receivables (Million Rupiah)
Penjualan (Juta Rupiah)	1.438.688	1.309.648	948.356	Sales (Million Rupiah)
Rata-rata Periode Penagihan Piutang (hari)	12,84	10,28	11,78	Average Receivables Collection Period (days)

Debt Servicing Capability

The Company's ability to meet its debt obligations is measured through liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios reflect the Company's ability to settle short-term liabilities, while solvency ratios indicate the Company's capacity to meet long-term obligations and maintain a sound capital structure.

Liquidity Ratios

In 2025, the Company's ability to settle its short-term liabilities is reflected in its current ratio, quick ratio, and cash ratio, which were recorded at 1.26 times, 0.48 times, and 0.27 times, respectively.

Solvency Ratios

The Company's solvency ratios consist of liabilities to assets and liabilities to equity. In 2025, both ratios increased, with liabilities to assets rising from 0.49 times to 0.55 times, and liabilities to equity increasing from 0.96 times to 1.20 times. Under these conditions, the Company remains capable of meeting its debt obligations.

Receivables Collectibility

The Company regularly analyzes receivables collectibility to assess the efficiency of its collection process from customers and business partners. This analysis is conducted by comparing total trade receivables to total revenue, then multiplying the result by the number of days in a year. The evaluation aims to determine the average collection period and to ensure that the Company's cash flow remains well maintained. Further information on receivables collectibility over the past three years is presented in the following table:

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICIES

Stabilitas struktur modal merupakan faktor kunci dalam menjaga kelangsungan operasional Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara konsisten mengelola permodalan dengan strategi berkelanjutan, guna memastikan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan peningkatan nilai bagi Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya.

Sebagai bagian dari kebijakan pengelolaan permodalan, manajemen Perseroan bersama Entitas Anak menetapkan langkah-langkah strategis, termasuk penyesuaian besaran dividen, penerbitan saham baru, serta pengelolaan utang sesuai kebutuhan operasional. Rincian lebih lanjut mengenai struktur modal Perseroan dalam tiga tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

The stability of the capital structure is a key factor in maintaining the Company's operational continuity. Accordingly, the Company consistently manages its capital through a sustainable strategy to ensure a balance between business growth and the enhancement of value for Shareholders and other Stakeholders.

As part of its capital management policy, the Company's management, together with its Subsidiaries, establishes strategic measures, including adjustments to dividend payouts, issuance of new shares, and management of debt in accordance with operational needs. Further details regarding the Company's capital structure over the past three years are presented in the following table:

Uraian Dalam Juta Rupiah	2025	2024	2023	Description In Million Rupiah
Total Liabilitas	416.285	321.888	282.829	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	62.051	103.868	58.852	Less: Cash and Cash Equivalent
Liabilitas Bersih	354.234	218.020	223.977	Net Liabilities
Total Ekuitas	346.027	335.040	284.494	Total Equity
Gearing Ratio	1,02	0,65	0,79	Gearing Ratio

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL BONDS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2025, Perseroan beserta Entitas Anak tidak memiliki komitmen material terkait investasi barang modal. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat perjanjian maupun kewajiban signifikan yang mengikat sehubungan dengan pengadaan aset modal.

In 2025, the Company and its Subsidiaries had no material commitments related to capital expenditures. Throughout the reporting period, there were no significant agreements or binding obligations in relation to the acquisition of capital assets.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

REALIZED CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan merealisasikan investasi dalam barang modal sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional serta menekan biaya produksi. Upaya ini dilakukan guna memastikan penggunaan sumber daya yang lebih optimal dan mendukung kelangsungan usaha yang berkelanjutan. Rincian investasi barang modal yang telah dilakukan dalam dua tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

The Company has realized investments in capital goods as a strategic step to improve operational efficiency and reduce production costs. This effort is undertaken to ensure the optimal use of resources and support sustainable business continuity. Details of capital goods investments made over the past two years are presented in the following table:

Uraian Dalam Juta Rupiah	2025	2024	Description In Million Rupiah
Tanah	31.914	1.123	Land
Bangunan dan Prasarana	144.733	6.550	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan Pabrik	267.675	20.774	Factory Machine and Equipment
Kendaraan	2.378	441	Vehicles
Kapal Tarik dan Tongkang	68.883	-	Tugboats and Barges
Perlengkapan Kantor	3.511	149	Office Equipment
Subtotal	519.095	29.037	Sub Total
Aset dalam Penyelesaian			Assets under Completion
Kapal Tarik dan Tongkang	6,732	-	Tug-Boats and Barges
Sub Total	6,732	-	Sub Total
Aset Hak Guna			Right-of-Use Assets
Mesin dan Peralatan Pabrik	7.026	-	Factory Machine and Equipment
Kendaraan	14.627	-	Vehicles
Sub Total	21.654	-	Sub Total
Total Harga Perolehan	547.481	29.037	Total Purchase Price

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Prospek usaha Perseroan ke depan tetap menunjukkan arah yang positif, meskipun sepanjang tahun 2025 Perseroan menghadapi tekanan terhadap profitabilitas. Peningkatan pendapatan sebesar 9,86% mencerminkan bahwa permintaan pasar terhadap produk dan layanan Perseroan masih terjaga dengan baik.

Namun demikian, penurunan laba di berbagai level, mulai dari laba kotor hingga laba bersih, menunjukkan adanya tekanan biaya yang signifikan, baik dari sisi beban pokok pendapatan, biaya operasional, maupun beban bunga. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tantangan utama Perseroan ke depan tidak hanya terletak pada pertumbuhan top-line, tetapi juga pada penguatan efisiensi dan struktur biaya.

Ke depan, Perseroan memandang bahwa peluang pertumbuhan tetap terbuka, didukung oleh permintaan pasar yang stabil serta potensi optimalisasi operasional. Fokus strategis akan diarahkan pada peningkatan margin melalui efisiensi biaya, pengelolaan beban keuangan, serta peningkatan produktivitas. Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan optimistis dapat memperbaiki kinerja profitabilitas sekaligus menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha.

The Company's business prospects remain positive, despite profitability pressures experienced throughout 2025. Revenue growth of 9.86% indicates that market demand for the Company's products and services remains solid.

However, the decline in profitability across all levels, from gross profit to net income, reflects significant cost pressures, including cost of revenues, operating expenses, and interest expenses. This suggests that the Company's key challenge going forward lies not only in driving top-line growth, but also in strengthening efficiency and cost structure.

Looking ahead, the Company believes that growth opportunities remain promising, supported by stable demand and operational optimization potential. Strategic focus will be placed on improving margins through cost efficiency, managing financial expenses, and enhancing productivity. Through these initiatives, the Company is confident in improving profitability while sustaining long-term growth.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN MATERIAL INFORMATION AFTER THE AUDITOR'S REPORT DATE

Pada tanggal 15 Januari 2025, Perseroan melakukan dan/atau menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") dengan PT Tri Tunggal Laksana yaitu sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Kabupaten Blitar, Jawa Timur dengan total luas 11.207 m².

Berdasarkan Akta No. 3 tertanggal 3 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan mendirikan entitas anak bernama PT Marina Andalan Jaya Utama ("MAJU") yang bergerak di bidang pengangkutan dan pergudangan. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00000295.AH.01.01 Tahun 2025 pada tanggal 9 Januari 2025. Kepemilikan Perusahaan atas MAJU adalah sebesar 99%.

On January 15, 2025, the Company entered into and/or signed Sale and Purchase Binding Agreement ("PPJB") with PT Tri Tunggal Laksana for a plot of land and building located in Blitar Regency, East Java, with a total area of 11,207 m².

Based on Deed No. 3 dated January 3, 2025, made in the presence of Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta, the Company established a subsidiary named PT Marina Andalan Jaya Utama ("MAJU") engaged in the field of transportation and warehousing. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-00000295.AH.01.01 of 2025 dated January 9, 2025. The Company's ownership in MAJU is 99%.

PERBANDINGAN TARGET / PROYEKSI PADA AWAL BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI COMPARISON OF TARGETED PROJECTION WITH ACHIEVED RESULT

Pada tahun buku 2025, Perseroan mencatat realisasi kinerja yang secara umum masih berada di bawah target yang telah ditetapkan pada awal tahun. Dari sisi penjualan, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1.438.688 juta atau mencapai 95,59% dari target Rp1.505.093 juta, yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga stabilitas pendapatan di tengah berbagai tantangan.

Namun demikian, dari sisi profitabilitas, kinerja menunjukkan deviasi yang cukup signifikan. Laba bruto terealisasi sebesar Rp135.729 juta atau 53,79% dari target, yang mengindikasikan adanya tekanan pada beban pokok penjualan. Sementara itu, beban usaha tercatat sebesar Rp107.424 juta atau 92,00% dari target, mencerminkan bahwa pengendalian biaya operasional tetap berjalan relatif sesuai rencana.

Lebih lanjut, total penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp9.310 juta atau 9,95% dari target Rp93.555 juta. Capaian ini menunjukkan bahwa tekanan terhadap margin dan laba bersih Perseroan jauh lebih besar dibandingkan dengan yang diantisipasi sebelumnya.

Secara keseluruhan, perbedaan antara target dan realisasi kinerja pada tahun 2025 terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban biaya yang berdampak langsung terhadap penurunan profitabilitas Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk memperkuat strategi operasional, meningkatkan efisiensi biaya, serta mendorong inovasi guna menjaga daya saing dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang.

In the 2025 financial year, the Company recorded overall performance realization that was below the targets set at the beginning of the year. In terms of sales, the Company posted revenue of Rp1,438,688 million, or 95.59% of the target of Rp1,505,093 million, reflecting its ability to maintain relatively stable revenue performance amid various challenges.

However, in terms of profitability, performance showed a significant deviation. Gross profit was realized at Rp135,729 million, or 53.79% of the target, indicating pressure on the cost of goods sold. Meanwhile, operating expenses amounted to Rp107,424 million, or 92.00% of the target, demonstrating that operational cost control remained relatively in line with the plan.

Furthermore, total comprehensive income for the year reached Rp9,310 million, or 9.95% of the target of Rp93,555 million. This achievement indicates that pressure on margins and net income was significantly greater than previously anticipated.

Overall, the variance between target and actual performance in 2025 was primarily driven by increased costs, which directly impacted the Company's profitability. Nevertheless, the Company remains committed to strengthening its operational strategies, enhancing cost efficiency, and driving innovation to maintain competitiveness and support sustainable business growth in the future.

Uraian / Description Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Persentase Percentage
Penjualan / Sales	1.505.093	1.438.688	95,59%
Laba Bruto / Gross Profit	252.335	135.729	53,79%
Beban Usaha / Operating Expenses	(116.766)	(107.424)	92,00%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	93.555	9.310	9,95%

TARGET 2026 2026 TARGETS

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

Uraian	Proyeksi Projections	Description
Penjualan	813.558	Sales
Laba Tahun Berjalan	12.110	Profit for the Year
Total Liabilitas	280.024	Total Liabilities
Total Ekuitas	354.505	Total Equity

Memasuki tahun 2026, Perseroan menetapkan target kinerja dengan fokus pada upaya pemulihan serta penguatan tingkat profitabilitas.

Perubahan dinamika pasar ekspor, khususnya akibat ketidakpastian kebijakan tarif ekspor ke Amerika Serikat, mendorong penyesuaian target penjualan pada tahun 2026. Meskipun demikian, Perseroan tetap optimis dapat meningkatkan kontribusi penjualan dari produk bernilai tambah (secondary products) guna mendukung peningkatan profitabilitas.

Secara keseluruhan, Perseroan menargetkan peningkatan kinerja keuangan, baik pada laba usaha maupun laba bersih dibandingkan tahun 2025. Target tersebut didukung oleh implementasi strategi peningkatan penjualan produk bernilai tambah (secondary products), penerapan efisiensi operasional, penguatan manajemen risiko, serta peningkatan kinerja operasional secara berkelanjutan.

Entering 2026, the Company has established its performance targets with a focus on recovery efforts and strengthening profitability.

Changes in export market dynamics, particularly due to uncertainties in export tariff policies to the United States, have led to adjustments in the Company's sales targets for 2026. Nevertheless, the Company remains optimistic about increasing the contribution of value-added products (secondary products) to support profitability improvement.

Overall, the Company targets an improvement in financial performance, both in operating income and net profit, compared to 2025. This target is supported by the implementation of strategies to increase sales of value-added products (secondary products), the adoption of operational efficiency measures, the strengthening of risk management, and continuous enhancement of operational performance.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR MARKETING AND MARKET SHARE ASPECTS

Perseroan dan Entitas Anak terus memperkuat kinerja usaha dan menjaga keberlanjutan usaha melalui strategi pemasaran yang efektif sebagai berikut:

Efisiensi Operasional & Layanan Pelanggan:

- Menjaga kepercayaan pelanggan dengan ketepatan waktu pengiriman dan respons cepat terhadap kebutuhan pasar.
- Mengoptimalkan strategi logistik, termasuk pengalihan pengiriman dari kapal kontainer ke breakbulk untuk meningkatkan volume ekspor.

The Company and its Subsidiaries continue to strengthen business performance and ensure business sustainability through the following effective marketing strategies:

Operational Efficiency & Customer Service

- Maintaining customer trust through on-time delivery and a prompt response to market demands.
- Optimizing logistics strategies, including shifting shipments from container ships to breakbulk to increase export volume.

Pengembangan Produk & Diversifikasi Pasar

- Mengembangkan produk *furniture high-end* untuk memperluas peluang pasar dan meningkatkan profitabilitas.

Peningkatan Kompetensi SDM

- Pelatihan berkala untuk meningkatkan keahlian tenaga kerja sesuai dengan tuntutan industri.
- Mendorong inovasi dan kreativitas dalam pengembangan produk dan strategi bisnis.

Product Development & Market Diversification

- Developing high-end furniture products to expand market opportunities and enhance profitability.

Human Resource Competency Enhancement

- Conducting regular training to enhance workforce skills in line with industry demands.
- Encouraging innovation and creativity in product development and business strategies.

DIVIDEN DIVIDEND

2025 Dividen Final

RUPST tanggal 17 Juni 2025 menetapkan pembagian dividen sebesar Rp8 per lembar saham atau dengan total Rp15.000.000.000, yang dibayarkan pada 15 Juli 2025.

2024 Dividen Final

RUPST 3 Juni 2024 memutuskan pembagian Dividen sebesar Rp7 per lembar saham atau total Rp13.125.000.000, dibayarkan pada 4 Juli 2024.

2024 Dividen Interim

Keputusan Direksi tertanggal 1 November 2024 yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 6 November 2024 memutuskan pembagian Dividen Interim sebesar Rp3 per lembar saham atau total Rp5.625.000.000, dibayarkan pada 4 Desember 2024.

2023 Dividen Final

RUPST 5 Juni 2023 memutuskan pembagian Dividen sebesar Rp2,- per lembar saham atau total Rp3.750.000.000, dibayarkan pada 6 Juli 2023.

2025 Final Dividend

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 17, 2025 resolved to distribute dividends of Rp8 per share, totaling Rp15,000,000,000, to be paid on July 15, 2025.

2024 Final Dividend

AGMS on June 3, 2024 decided to distribute Dividends of Rp7 per share or a total of Rp13,125,000,000, to be paid on July 4, 2024.

2024 Interim Dividend

The Board of Directors' Decision dated November 1, 2024 approved by the Board of Commissioners on November 6, 2024 decided to distribute Interim Dividends of Rp3 per share or a total of Rp5,625,000,000, to be paid on December 4, 2024.

2023 Final Dividend

AGM on June 5, 2023 decided to distribute Dividends of Rp2 per share or a total of Rp3,750,000,000, to be paid on July 6, 2023.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Keputusan mengenai pembayaran dividen di masa depan akan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk:

- Posisi laba ditahan dan kondisi keuangan Perseroan;
- Kinerja operasional dan likuiditas;
- Prospek bisnis jangka panjang dan kebutuhan investasi; serta
- Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Pasca Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai maksimal sebesar 30% dari laba bersih tahun sebelumnya, dimulai dari laba tahun 2022 yang akan dibayarkan pada 2023. Kebijakan ini tetap bergantung pada keputusan RUPS dan dapat disesuaikan sewaktu-waktu oleh Direksi sesuai dengan kondisi keuangan dan kebutuhan bisnis Perseroan.

The decision regarding future dividend payments will take into account various aspects, including:

- The Company's retained earnings position and financial condition;
- Operational performance and liquidity;
- Long-term business prospects and investment needs; and
- Compliance with applicable regulations.

Following the Initial Public Offering, the Company plans to distribute cash dividends of up to 30% of the previous year's net profit, starting from the 2022 profit to be paid in 2023. This policy remains subject to the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) and may be adjusted at any time by the Board of Directors based on the Company's financial condition and business needs.

Pembagian dividen oleh Perseroan ditentukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT). Selain itu, Perseroan dapat mendistribusikan dividen interim sebelum tahun buku berakhir, asalkan ketentuan tersebut tercantum dalam Anggaran Dasar dan tidak berdampak negatif terhadap posisi keuangan Perseroan, khususnya nilai aset bersih yang harus tetap lebih tinggi dari total modal disetor dan cadangan wajib.

Dividen interim hanya dapat dibagikan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Direksi. Namun, apabila setelah tahun buku berakhir Perseroan mengalami kerugian, Pemegang Saham yang telah menerima dividen interim berkewajiban mengembalikannya. Jika pengembalian tidak dilakukan, tanggung jawab atas pemulihan dana tersebut akan menjadi kewajiban bersama Direksi dan Dewan Komisaris.

Perseroan tidak dapat menjamin pembayaran dividen secara berkelanjutan, mengingat keputusan tersebut bergantung pada faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kebijakan keuangan dan strategi bisnis Perseroan.

Dividen akan didistribusikan dalam mata uang Rupiah kepada Pemegang Saham yang tercatat pada *recording date*. Setiap Pemegang Saham berhak menerima dividen secara penuh, dengan ketentuan bahwa pajak penghasilan akan dipotong sesuai dengan regulasi perpajakan yang berlaku di Indonesia. Bagi Pemegang Saham yang berdomisili di luar negeri, pemotongan pajak akan mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan dalam sistem perpajakan nasional.

Investor yang memperoleh saham melalui Penawaran Umum akan memiliki hak yang setara dengan Pemegang Saham lama, termasuk hak untuk menerima dividen. Tidak ada perbedaan perlakuan dalam pembagian dividen antara Pemegang Saham baru dan yang sudah ada sebelumnya.

Hingga laporan ini disusun, Perseroan tidak memiliki perjanjian pinjaman dengan kreditur yang mencantumkan pembatasan (*negative covenant*) terkait pengumuman dan distribusi dividen kepada Pemegang Saham. Dengan demikian, keputusan pembagian dividen sepenuhnya bergantung pada kebijakan internal Perseroan dan persetujuan RUPS.

The distribution of dividends by the Company is determined through resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), as stipulated in the Limited Liability Company Law (UUPT). Additionally, the Company may distribute interim dividends before the fiscal year ends, provided such provisions are stated in the Articles of Association and do not negatively impact the Company's financial position, particularly ensuring that net assets remain higher than the total paid-up capital and mandatory reserves.

Interim dividends may only be distributed upon approval from the Board of Commissioners based on a decision by the Board of Directors. However, if the Company incurs a loss after the fiscal year ends, Shareholders who have received interim dividends are required to return them. If the return is not made, the responsibility for recovering the funds will be jointly borne by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Company cannot guarantee the continuous payment of dividends, as such decisions depend on external and internal factors that may influence the Company's financial policy and business strategy.

Dividends will be distributed in Rupiah to Shareholders registered on the recording date. Each Shareholder is entitled to receive the full dividend, provided that income tax is deducted per the applicable tax regulations in Indonesia. For Shareholders domiciled abroad, tax deductions will follow the provisions established under the national taxation system.

Investors who acquire shares through the Public Offering will have the same rights as existing Shareholders, including the right to receive dividends. There will be no difference in dividend distribution treatment between new and existing Shareholders.

As of the preparation of this report, the Company does not have any loan agreements with creditors that include restrictions (negative covenants) on the announcement and distribution of dividends to Shareholders. Therefore, the decision to distribute dividends is entirely subject to the Company's internal policy and the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Uraian	2025	2024	Description
Dividen yang Dibagikan (Rp)	15.000.000.000	18.750.000.000	Dividend Distributed (Rp)
Dividen per Lembar Saham (Rp)	8	10	Dividend per Share (Rp)
Rasio Dividen terhadap Laba Bersih (%)	156%	27%	Dividend Payout Ratio (%)
Tanggal Realisasi Pembayaran Dividen Kas	15 Juli 2025 - July 15, 2025	4 Juli 2024 4 Desember 2024 (interim) - July 4, 2024 - December 4, 2024 (interim)	Cash Dividend Payment Realization Date

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN / PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG DAN/ATAU MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang dan permodalan.

Throughout 2025, the Company did not undertake any investment, expansion, divestment, merger or consolidation, acquisition, or debt and capital restructuring activities.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION ON THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Perseroan telah merealisasikan penggunaan dana hasil Penawaran Umum sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam prospektus. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum sebesar Rp44.250.000.000, setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp2.789.875.742, menghasilkan dana bersih sebesar Rp41.460.124.258.

The Company has realized the use of proceeds from the Public Offering in accordance with the plan as stated in the prospectus. The total funds raised from the Public Offering amounted to Rp44,250,000,000, and after deducting issuance costs of Rp2,789,875,742, the net proceeds amounted to Rp41,460,124,258.

Seluruh dana bersih tersebut telah digunakan secara optimal sesuai dengan tujuan penggunaannya sebagaimana diungkapkan dalam prospektus. Realisasi penggunaan dana dilakukan secara tepat sasaran dan mendukung kegiatan operasional serta pengembangan usaha Perseroan. Dengan demikian, tidak terdapat sisa dana dari hasil Penawaran Umum pada periode pelaporan ini.

All net proceeds have been fully utilized in line with their intended purposes as disclosed in the prospectus. The realization of fund usage has been carried out appropriately and has supported the Company's operational activities as well as business development. Accordingly, there are no remaining funds from the Public Offering proceeds in the reporting period.

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, serta memastikan bahwa setiap penggunaan dana memberikan nilai tambah yang optimal bagi keberlangsungan dan pertumbuhan usaha Perseroan.

The Company consistently upholds the principles of transparency and accountability in managing the funds, ensuring that their utilization delivers optimal value to support the Company's sustainability and business growth.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

TRANSACTIONS CONTAINING A CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi Transactions with Related Parties/Affiliated

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi/afiliasi. Seluruh transaksi tersebut dilaksanakan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku serta memberikan manfaat ekonomis yang wajar. Perseroan juga secara berkala melakukan penelaahan atas seluruh transaksi afiliasi untuk memastikan kewajaran dan kelazimannya, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

In 2025, the Company engaged in transactions with related/affiliated parties. All such transactions were conducted in accordance with applicable terms and conditions and provided reasonable economic benefits. The Company also conducts periodic reviews of all affiliated transactions to ensure their fairness and customary nature, in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Rincian akun-akun dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Transaksi Transaction
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	Memiliki Pemegang Saham yang Sama Have the Same Shareholders	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Lain-lain / Trade Receivables, Other Receivables, Other Non-Current Financial Assets, Trade Payables, Sales, Purchases, Other Income
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	Pemegang Saham Mayoritas Majority Shareholder	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga Due to Related Parties, Interest Expense
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	Memiliki Pemegang Saham yang Sama Have the Same Shareholders	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga Due to Related Parties, Interest Expense
Hasan Holdings Private Limited	Memiliki Pemegang Saham yang Sama Have the Same Shareholders	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga Due to Related Parties, Interest Expense
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Personel Manajemen Kunci/ Key Management Personnel	Kompensasi dan Remunerasi Compensation and Remuneration

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

AMENDMENT TO THE LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the financial statements.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI ACCOUNTING POLICIES CHANGES

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207; and
- Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure;
- Amendments to PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure;
- Revision of PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;
- ISAK 403: Components of the Financial Statements of Sharia Entities Applying Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Enterprises;
- PSAK 413: Impairment; and
- PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

KELANGSUNGAN USAHA BUSINESS CONTINUITY

Perseroan secara berkala mengevaluasi faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan operasional sepanjang tahun buku terakhir, dan tidak menemukan risiko signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan kajian prospek bisnis dengan mempertimbangkan kinerja keuangan dan dinamika industri. Perseroan juga menerapkan strategi manajemen risiko secara proaktif untuk memitigasi dampak perubahan kondisi ekonomi, dengan hasil penelaahan tahun 2025 menunjukkan tidak adanya faktor utama yang memengaruhi stabilitas usaha.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan terus memantau perkembangan ekonomi dan industri serta mengambil langkah strategis secara tepat waktu guna memastikan keberlangsungan operasional jangka panjang. Informasi lebih lanjut tersedia dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Company periodically evaluates factors that may affect the sustainability of its operations throughout the financial year and has identified no significant risks to business continuity.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have assessed the Company's business prospects by considering financial performance and industry dynamics. The Company also proactively implements risk management strategies to mitigate the impact of changing economic conditions, with the 2025 review confirming no key factors affecting business stability.

As part of its sustainability commitment, the Company continues to monitor economic and industry developments and takes timely strategic actions to ensure long-term operational continuity. Further information is available in the Company's Annual Report.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG) IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Tata kelola perusahaan yang efektif menjadi pijakan utama dalam pengelolaan Perseroan. Untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai ketentuan, Perseroan menyusun kebijakan GCG dengan merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku, seperti UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai ketentuan laporan tahunan, POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang pedoman tata kelola bagi perusahaan terbuka, POJK No. 15/POJK.04/2020 terkait penyelenggaraan RUPS, serta POJK No. 33/POJK.04/2014 yang mengatur fungsi Direksi dan Dewan Komisaris pada emiten maupun perusahaan publik. Seluruh ketentuan tersebut menjadi acuan dalam membangun struktur tata kelola yang tertib dan sesuai praktik terbaik.

Perseroan menegakkan *Good Corporate Governance* secara konsisten melalui prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan perlakuan yang adil. Prinsip-prinsip ini diterapkan di seluruh unit kerja untuk mewujudkan operasional yang efisien serta menjaga kepercayaan Pemangku Kepentingan. Dengan pengelolaan yang terarah, GCG berperan mendorong kesinambungan usaha sekaligus memperkuat daya saing Perseroan.

Penerapan tata kelola yang terintegrasi dengan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola memastikan bahwa aspek keberlanjutan menjadi bagian dari setiap pengambilan keputusan. Integrasi ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan operasional, hingga evaluasi. Pendekatan tersebut memungkinkan Perseroan mengidentifikasi potensi risiko sejak dini dan mengurangi dampak yang dapat mengganggu keberlangsungan usaha. Praktik tata kelola yang berorientasi keberlanjutan telah membentuk budaya perusahaan yang adaptif dan bertanggung jawab.

Sebagai bagian dari penguatan budaya korporasi, Perseroan terus menempatkan tata kelola berkelanjutan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari identitas organisasi. Upaya ini diarahkan untuk menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat maupun lingkungan, sejalan dengan sasaran pembangunan berkelanjutan. Melalui kedisiplinan dalam penerapan GCG, Perseroan menjaga komitmennya untuk berkembang secara sehat, transparan, dan bertanggung jawab dalam jangka panjang.

Effective corporate governance is the main foundation in the Company's management. To ensure that all activities comply with regulations, the Company establishes GCG policies by referring to various applicable regulations, such as Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding annual report provisions, POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning governance guidelines for public companies, POJK No. 15/POJK.04/2020 related to the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS), and POJK No. 33/POJK.04/2014 which regulates the functions of the Board of Directors and Board of Commissioners in issuers and public companies. All these provisions serve as a reference in building a well-ordered governance structure consistent with best practices.

The Company consistently upholds Good Corporate Governance through the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. These principles are applied across all work units to achieve efficient operations and maintain the trust of Stakeholders. With focused management, GCG plays a role in driving business continuity while strengthening the Company's competitiveness.

The application of corporate governance integrated with environmental, social, and governance principles ensures that sustainability aspects are part of every decision-making process. This integration covers the planning, operational execution, and evaluation stages. This approach allows the Company to identify potential risks early and mitigate impacts that could disrupt business sustainability. Sustainability-oriented governance practices have shaped an adaptive and responsible corporate culture.

As part of strengthening its corporate culture, the Company continues to position sustainable governance as an inseparable element of the organizational identity. This effort is directed at delivering tangible benefits to both society and the environment, in line with sustainable development goals. Through discipline in GCG implementation, the Company maintains its commitment to developing healthily, transparently, and responsibly in the long term.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan senantiasa memperkuat komitmennya terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) melalui penerapan lima prinsip utama yang menjadi fondasi dari seluruh kebijakan dan praktik operasional. Kelima prinsip ini dirancang agar mampu membangun tata kelola yang efektif, menjaga integritas, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Setiap prinsip diterapkan dengan pendekatan yang relevan terhadap dinamika bisnis, kebutuhan regulasi, dan ekspektasi pasar.

- 1. Transparansi:** Perseroan memastikan keterbukaan informasi melalui penyajian data yang jelas, tepat waktu, dan mudah dipahami. Keterbukaan ini mencakup publikasi laporan keuangan, penjabaran strategi Perseroan, serta komunikasi berkala terkait kinerja operasional. Tujuannya adalah membantu Pemangku Kepentingan menilai arah Perseroan dengan dasar informasi yang dapat dipercaya.
- 2. Akuntabilitas:** Struktur pengawasan internal dan alur tanggung jawab ditata secara sistematis agar setiap keputusan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap pimpinan dan unit kerja memahami peran masing-masing dalam memastikan kebijakan dijalankan sesuai standar yang berlaku. Mekanisme evaluasi rutin diterapkan untuk memastikan kualitas pengambilan keputusan tetap konsisten.
- 3. Tanggung Jawab:** Perseroan mengambil peran aktif dalam menjawab kebutuhan sosial dan lingkungan. Kegiatan sosial Perseroan diarahkan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas hidup komunitas sekitar, sementara kebijakan lingkungan difokuskan pada pengelolaan sumber daya yang bijaksana. Dengan cara ini, kontribusi Perseroan tidak hanya bersifat ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat langsung bagi masyarakat luas.
- 4. Independensi:** Proses pengambilan kebijakan didesain agar bebas dari konflik kepentingan. Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh komite pendukung bekerja berdasarkan pertimbangan profesional tanpa pengaruh dari pihak mana pun. Independensi ini memperkuat kredibilitas, sekaligus memastikan kualitas keputusan yang selaras dengan tujuan strategis Perseroan.
- 5. Kewajaran:** Seluruh Pemangku Kepentingan diperlakukan secara adil, dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan. Perseroan memberikan kesempatan yang proporsional bagi karyawan, transparansi dalam hubungan dengan mitra usaha, serta perlindungan terhadap hak Pemegang Saham. Prinsip kewajaran menjadi pedoman untuk menjaga hubungan yang sehat dan berimbang dengan seluruh pihak yang terlibat.

The Company constantly reinforces its commitment to Good Corporate Governance (GCG) through the implementation of five main principles that form the foundation of all policies and operational practices. These five principles are designed to build effective governance, maintain integrity, and create long-term value for all Stakeholders. Each principle is implemented with an approach relevant to business dynamics, regulatory needs, and market expectations.

- 1. Transparency:** The Company ensures information disclosure by presenting data that is clear, timely, and easy to understand. This openness includes the publication of financial reports, the explanation of corporate strategy, and periodic communication regarding operational performance. The goal is to help Stakeholders assess the Company's direction based on reliable information.
- 2. Accountability:** The internal oversight structure and flow of responsibility are systematically arranged so that every decision can be accounted for. Every leader and work unit understands their respective roles in ensuring policies are executed according to applicable standards. Routine evaluation mechanisms are implemented to ensure the quality of decision-making remains consistent.
- 3. Responsibility:** The Company takes an active role in responding to social and environmental needs. The Company's social activities are directed at increasing the capacity and quality of life of surrounding communities, while environmental policies are focused on wise resource management. In this way, the Company's contribution is not only economic but also provides direct benefits to the wider community.
- 4. Independency:** The policy-making process is designed to be free from conflicts of interest. The Board of Directors, Board of Commissioners, and all supporting committees work based on professional consideration without influence from any party. This independency strengthens credibility, while ensuring the quality of decisions is aligned with the Company's strategic objectives.
- 5. Fairness:** All Stakeholders are treated fairly, upholding the principle of equality. The Company provides proportional opportunities for employees, transparency in relations with business partners, and protection of Shareholders' rights. The principle of fairness serves as a guideline for maintaining healthy and balanced relationships with all involved parties.

TUJUAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG) OBJECTIVES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) IMPLEMENTATION

Perseroan mengedepankan profesionalisme dalam setiap lini aktivitasnya dengan memastikan seluruh proses bisnis berjalan sesuai peraturan yang berlaku. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) diterapkan sebagai kerangka kerja utama yang menjaga disiplin, kejelasan peran, dan integritas dalam pengelolaan Perseroan. Pendekatan ini tidak hanya memenuhi persyaratan hukum, tetapi juga menjadi dasar untuk menciptakan praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan, sejalan dengan aspirasi Perseroan untuk berperan sebagai entitas yang bertanggung jawab.

Bagi Perseroan, GCG merupakan alat strategis untuk memperkuat fondasi usaha, meningkatkan ketahanan organisasi, dan memastikan keberlangsungan kinerja jangka panjang. Dengan adanya pedoman yang jelas, seluruh lapisan Perseroan memiliki arah yang sama dalam menjalankan tugas dan mengambil keputusan. Bagi Dewan Komisaris, GCG memberikan struktur pengawasan yang terukur, sehingga Dewan Komisaris mampu melakukan evaluasi dan pemberian arahan strategis secara objektif dan tepat sasaran. Bagi Direksi, penerapan GCG menjadi referensi utama dalam menjalankan fungsi eksekutif, memastikan kegiatan operasional berpedoman pada regulasi, nilai etika, serta prinsip kehati-hatian. Sedangkan bagi Jajaran Manajemen dan Karyawan, GCG berperan sebagai panduan perilaku, membentuk tata kerja yang konsisten dengan nilai-nilai organisasi dan tuntutan operasional sehari-hari.

Keselarasan implementasi GCG didukung oleh Budaya Perseroan yang kuat, yang mencakup nilai-nilai pokok berikut:

- Kepuasan Pelanggan: Setiap aktivitas diarahkan untuk memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan, sebagai bagian dari komitmen meningkatkan nilai dan kepercayaan mereka.
- Responsivitas: Perseroan bergerak cepat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis, termasuk perkembangan teknologi, dinamika pasar, dan tuntutan Pemangku Kepentingan.
- Integritas dan Kejujuran: Setiap tindakan didasarkan pada komitmen moral untuk bertindak benar, menjaga reputasi organisasi, dan menghormati prinsip etika.
- Sikap Positif dan Dedikasi: Lingkungan kerja dibangun dengan semangat optimis dan komitmen yang kuat untuk menyelesaikan tugas secara tuntas dan berkualitas.

Setiap personel di dalam Perseroan menjalankan tugasnya dengan kesungguhan, kedisiplinan, dan profesionalisme yang konsisten. Orientasi mereka selalu diarahkan pada kepentingan Perseroan, sambil memastikan bahwa setiap langkah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan nilai. Sikap dan nilai kerja tersebut telah menyatu dalam budaya organisasi, membentuk pola perilaku yang seragam dan menjadi fondasi kuat bagi penerapan GCG secara menyeluruh.

The Company prioritizes professionalism in every line of its activities by ensuring all business processes comply with applicable regulations. The principles of Good Corporate Governance (GCG) are applied as the main framework that maintains discipline, clarity of roles, and integrity in the management of the Company. This approach not only meets legal requirements but also serves as the basis for creating ethical and sustainable business practices, in line with the Company's aspiration to act as a responsible entity.

For the Company, GCG is a strategic tool to strengthen the business foundation, enhance organizational resilience, and ensure long-term performance sustainability. With clear guidelines, all levels of the Company have a common direction in carrying out their duties and making decisions. For the Board of Commissioners, GCG provides a measurable oversight structure, enabling the Board of Commissioners to perform objective and targeted evaluation and strategic direction. For the Board of Directors, GCG implementation serves as the main reference in carrying out executive functions, ensuring operational activities are guided by regulations, ethical values, and the principle of prudence. While for Management and Employees, GCG acts as a guide to conduct, forming a work system that is consistent with organizational values and daily operational demands.

The alignment of GCG implementation is supported by a strong Company Culture, which includes the following core values:

- Customer Satisfaction: Every activity is directed at providing the best experience for customers, as part of the commitment to increase their value and trust.
- Responsiveness: The Company moves quickly to adapt to changes in the business environment, including technological developments, market dynamics, and Stakeholder demands.
- Integrity and Honesty: Every action is based on a moral commitment to act correctly, maintain the organization's reputation, and respect ethical principles.
- Positive Attitude and Dedication: The work environment is built with an optimistic spirit and a strong commitment to complete tasks thoroughly and with quality.

Every personnel within the Company performs their duties with earnestness, discipline, and consistent professionalism. Their orientation is always directed towards the interests of the Company, while ensuring that every step makes a tangible contribution to value enhancement. These work attitudes and values have become integrated into the organizational culture, forming uniform behavior patterns and a strong foundation for the comprehensive implementation of GCG.

Keseriusan Perseroan dalam menjunjung kepatuhan terhadap peraturan serta menjalankan operasional berdasarkan prinsip tata kelola yang baik menciptakan kerangka yang solid bagi kolaborasi seluruh bagian organisasi. Dengan fondasi ini, setiap unit dapat bergerak secara terpadu, saling melengkapi, dan menjaga efektivitas proses kerja sehari-hari.

The Company's seriousness in upholding compliance with regulations and conducting operations based on good governance principles creates a solid framework for collaboration across all parts of the organization. With this foundation, every unit can move in an integrated manner, complementing each other, and maintaining the effectiveness of daily work processes.

Melalui disiplin penerapan prinsip tata kelola, Perseroan menargetkan upaya sebagai berikut:

- Mewujudkan proses bisnis yang terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Menjaga serta meningkatkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan.
- Mengukuhkan citra positif Perseroan di mata masyarakat.

Through the discipline of implementing governance principles, the Company aims for the following efforts:

- Achieving transparent and accountable business processes.
- Maintaining and increasing the trust of Stakeholders.
- Consolidating the Company's positive image in the eyes of the public.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan media komunikasi antara Pemegang Saham dengan Dewan Komisaris dan Direksi, serta sebagai sarana untuk menerima Laporan Pengawasan dan Pengelolaan dari organ utama Perseroan. Berdasarkan peraturan yang berlaku, RUPS Tahunan wajib dilaksanakan maksimal 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Selain itu, Perseroan dapat melaksanakan RUPS Luar Biasa sewaktu-waktu, apabila ada kepentingan atau keputusan yang harus disegerakan, baik oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a communication medium between Shareholders and the Board of Commissioners and Directors, as well as a forum for receiving Supervision and Management Reports from the Company's main governing bodies. Based on applicable regulations, the Annual GMS must be held a maximum of 6 months after the financial year ends. In addition, the Company can hold an Extraordinary GMS at any time, if there are interests or decisions that must be hastened, both by Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 (RUPST) Resolution of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS. Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada Selasa, 17 Juni 2025 yang bertempat di Grand Meeting Room, Puri Indah Financial Tower Lantai 03 Unit 10, Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT.01/RW.02, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat. Berikut Keputusan RUPST pada pokoknya telah menyetujui sebagai berikut:

The Company has convened its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders. The Company held the AGMS on Tuesday, 17 June 2025, at the Grand Meeting Room, Puri Indah Financial Tower, 3rd Floor, Unit 10, Jl. Puri Lingkar Dalam Block T8, RT.01/RW.02, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta. The principal resolutions of the AGMS approved the following:

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approval of the Annual Report of the Company including the Board of Commissioners' Supervisory Statement of the Company for the Financial Year Ended on 31 December 2024.		
Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain	
1.757.613.500 saham / shares (99,77%)	0 saham / shares (0,00%)	4.102.900 saham / shares (0,23%)	
Total Suara Setuju / Total Agree Votes			
1.761.716.400 saham / Shares (100,00%)			

Hasil Keputusan Resolutions	(a) Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 10 Maret 2025, dengan opini bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material; dan (b) Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>"volledig acquit et decharge"</i>) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2024, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 tersebut dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. (a) Approve the Annual Report of the Company for the financial year ended 31 December 2024 including the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, as well as ratify the Financial Statements of the Company for the financial year ended 31 December 2024 which had been audited by the Public Accounting Firm of "Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan" as stated in its report dated 10 March 2025, with opinion that "the financial statements present fairly in all material respects"; and (b) Granting release and discharge (<i>"volledig acquit et decharge"</i>) to the members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the management and supervision performed in the financial year 2024, provided that the management and supervision actions were reflected in the said Annual Report and Financial Statements of the Company for the financial year 2024 and they are not criminal acts or violation of the prevailing regulations.												
Realisasi Hasil Keputusan Realization	Telah direalisasikan. Has been realized.												
Mata Acara Kedua Second Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Allocation of the Company's net profit for the Financial Year Ended on 31 December 2024.												
<table><tr><td>Setuju / Agree</td><td>Tidak Setuju / Disagree</td><td>Abstain / Abstain</td></tr><tr><td>1.757.613.500 saham / shares (99,77%)</td><td>0 saham / shares (0,00%)</td><td>4.102.900 saham / shares (0,23%)</td></tr><tr><td colspan="3">Total Suara Setuju / Total Agree Votes</td></tr><tr><td colspan="3">1.761.716.400 saham / Shares (100,00%)</td></tr></table>		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain	1.757.613.500 saham / shares (99,77%)	0 saham / shares (0,00%)	4.102.900 saham / shares (0,23%)	Total Suara Setuju / Total Agree Votes			1.761.716.400 saham / Shares (100,00%)		
Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain											
1.757.613.500 saham / shares (99,77%)	0 saham / shares (0,00%)	4.102.900 saham / shares (0,23%)											
Total Suara Setuju / Total Agree Votes													
1.761.716.400 saham / Shares (100,00%)													
Hasil Keputusan Resolutions	: Menyetujui dan menetapkan dana sebesar Rp50.000.000 (lima puluh juta Rupiah) untuk disisihkan sebagai dana cadangan dan menetapkan adanya Pembagian Dividen Final sebesar Rp8 (delapan Rupiah) per lembar saham yang akan dilaksanakan paling lambat 30 hari setelah diumumkannya ringkasan risalah Rapat, sehingga total dividen untuk tahun buku 2024 adalah sebesar Rp11 (sebelas Rupiah) per saham. Approved and determined the allocation of funds in the amount of Rp50,000,000 (fifty million Rupiah) to be set aside as a reserve fund, and approved the distribution of a Final Dividend of Rp8 (eight Rupiah) per share, which shall be paid no later than 30 days after the summary of the minutes of the Meeting is announced, resulting in a total dividend of Rp11 (eleven Rupiah) per share for the 2024 financial year.												
Realisasi Hasil Keputusan Realization	Telah direalisasikan. Has been realized.												
Mata Acara Ketiga Third Agenda	Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk audit atas Laporan Keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant to Perform Audit on the Company for the Financial Year Ended on 31 December 2025 including any other audited Financial Statements as required by the Company.												
<table><tr><td>Setuju / Agree</td><td>Tidak Setuju / Disagree</td><td>Abstain / Abstain</td></tr><tr><td>1.757.613.500 saham / shares (99,77%)</td><td>0 saham / shares (0,00%)</td><td>4.102.900 saham / shares (0,23%)</td></tr><tr><td colspan="3">Total Suara Setuju / Total Agree Votes</td></tr><tr><td colspan="3">1.761.716.400 saham / Shares (100,00%)</td></tr></table>		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain	1.757.613.500 saham / shares (99,77%)	0 saham / shares (0,00%)	4.102.900 saham / shares (0,23%)	Total Suara Setuju / Total Agree Votes			1.761.716.400 saham / Shares (100,00%)		
Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain											
1.757.613.500 saham / shares (99,77%)	0 saham / shares (0,00%)	4.102.900 saham / shares (0,23%)											
Total Suara Setuju / Total Agree Votes													
1.761.716.400 saham / Shares (100,00%)													

Hasil Keputusan Resolutions	(a) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, atas rekomendasi Komite Audit, untuk memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, termasuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lainnya yang terdaftar di OJK apabila karena satu dan lain hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di atas tidak dapat melaksanakan tugasnya; dan (b) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris (dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan yang dituangkan dalam keputusan Dewan Komisaris) untuk menetapkan besaran honorarium professional, menandatangani dokumen-dokumen dan segala tindakan yang terkait dengan pelaksanaan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut. (a) Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accounting Firm and/or Public Accountant, based on Audit Committee recommendation, to audit Company's Financial Statements for the period in the 2025 Fiscal Year, as well as the appointment of the substitute Public Accounting Firm and/or Public Accountant in case, due to whatever reasons, the Public Accounting Firm and/or Public Accountant fails in accomplishing the audit of the Consolidated Financial Statements of the Company. (b) Conferring power to the Board of Commissioners (with substitution rights to the Board of Directors via Board of Commissioners resolution) to determine the amount of professional fees, signing any documents and other requirements for the execution of Public Accounting Firm and/or Public Accountant appointment.												
Realisasi Hasil Keputusan Realization	Telah direalisasikan. Has been realized.												
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2025. Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the Year of 2025.												
<table><tr><td>Setuju / Agree</td><td>Tidak Setuju / Disagree</td><td>Abstain / Abstain</td></tr><tr><td>1.757.613.500 saham / shares (99,77%)</td><td>0 saham / shares (0,00%)</td><td>4.102.900 saham / shares (0,23%)</td></tr><tr><td colspan="3">Total Suara Setuju / Total Agree Votes</td></tr><tr><td colspan="3">1.761.716.400 saham / Shares (100,00%)</td></tr></table>		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain	1.757.613.500 saham / shares (99,77%)	0 saham / shares (0,00%)	4.102.900 saham / shares (0,23%)	Total Suara Setuju / Total Agree Votes			1.761.716.400 saham / Shares (100,00%)		
Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain											
1.757.613.500 saham / shares (99,77%)	0 saham / shares (0,00%)	4.102.900 saham / shares (0,23%)											
Total Suara Setuju / Total Agree Votes													
1.761.716.400 saham / Shares (100,00%)													
Hasil Keputusan Resolutions	: (a) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran honorarium/gaji, tunjangan, bonus, insentif dan/atau remunerasi lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. (b) Menyetujui menetapkan besaran honorarium/gaji, tunjangan, bonus, insentif dan/atau remunerasi lainnya bagi para anggota Komisaris sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan sebesar Rp975.445.650,- (sembilan ratus tujuh puluh lima juta empat ratus empat puluh lima ribu enam ratus lima puluh Rupiah) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. (a) Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium/salary, allowances, bonuses, incentives and/or other remuneration for members of the Board of Directors in accordance with the structure and amount of remuneration based on the Company's remuneration policy for the financial year ending December 31, 2025. (b) Granted power and authority to the Meeting to determine the amount of honorarium/salary, allowances, and other remuneration for members of the Board of Commissioners in accordance with the structure and amount of remuneration based on the Company's remuneration policy in the amount of Rp975.445.650,- (nine hundred seventy-five million four hundred forty-five thousand six hundred fifty Rupiah) for the financial year ending December 31, 2025.												
Realisasi Hasil Keputusan Realization	Telah direalisasikan. Has been realized.												

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2025 (RUPSLB) Resolution of the 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Rapat ini dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Independen sejumlah 139.871.000 (seratus tiga puluh sembilan juta delapan ratus tujuh puluh satu ribu) lembar saham, mewakili 55,19% dari jumlah seluruh saham Independen sebesar 253.455.600 (dua ratus lima puluh tiga juta empat ratus lima puluh lima ribu enam ratus) lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal 10 April 2025 dan yang memiliki hak suara yang sah. Berikut Keputusan RUPSLB pada pokoknya telah menyetujui sebagai berikut:

The Meeting was attended by Independent Shareholders or their Independent Proxyholders representing 139,871,000 (one hundred thirty-nine million eight hundred seventy-one thousand) shares, equivalent to 55.19% of the total Independent shares amounting to 253,455,600 (two hundred fifty-three million four hundred fifty-five thousand six hundred) shares issued by the Company as of 10 April 2025 and carrying valid voting rights. The principal resolutions of the EGMS approved the following:

Mata Acara Agenda	Persetujuan Atas Rencana Penambahan Modal Tanpa Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Approval of the Plan for Capital Increase Without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD").
-----------------------------	--

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain
135.070.300 saham / shares (52,54680%)	4.800.700 saham / shares (1,86763%)	0 saham / shares (0,00%)
Total Suara Setuju / Total Agree Votes		
135.070.300 saham / shares (52,54680%)		

Hasil Keputusan Resolutions	: Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), sekaligus memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan negosiasi dan/atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas dalam penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal. Approved the Company's plan to conduct a Capital Increase Without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD"), and simultaneously granting authority and power to the Company's Board of Directors to carry out negotiations and/or take any actions deemed appropriate in connection with the aforementioned plan, including but not limited to determining the share issuance price in the PMTHMETD, with due observance of the prevailing laws and regulations, including those in the Capital Market sector.
-----------------------------	---

Realisasi Hasil Keputusan Realization	Telah direalisasikan. Has been realized.
---------------------------------------	---

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 (RUPST) Resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS. Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada Senin, 3 Juni 2024 yang bertempat di Puri Indah Financial Tower, Jl. Puri Lingkar Dalam, RT.01/RW.02, Kembangan Selatan, Kembangan, Kota Jakarta Barat. Berikut Keputusan RUPST pada pokoknya telah menyetujui sebagai berikut:

The Company has held an Annual GMS in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Implementation of GMS. The Company held the AGMS on Monday, June 3, 2024 at Puri Indah Financial Tower, Jl. Puri Lingkar Dalam, RT.01/RW.02, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta. The resolutions of the AGMS were essentially approved as follows:

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval of the Annual Report of the Company including the Board of Commissioners' Supervisory Statement of the Company for the Financial Year Ended on 31 December 2023.
---	---

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain
1.626.569.700 saham / shares (100%)	0 saham / shares (0,00%)	0 saham / shares (0,00%)
Total Suara Setuju / Total Agree Votes		
1.626.569.700 saham / Shares (100,00%)		

Hasil Keputusan Resolutions	(a) Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 28 Maret 2024, dengan opini bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material; dan (b) Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et decharge") kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2023, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 tersebut dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. (a) Approve the Annual Report of the Company for the financial year ended 31 December 2023 including the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, as well as ratify the Financial Statements of the Company for the financial year ended 31 December 2023 which had been audited by the Public Accounting Firm of "Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan" as stated in its report dated 28 March 2024, with opinion that "the financial statements present fairly in all material respects"; and (b) Granting release and discharge ("volledig acquit et decharge") to the members of Board of Commissioners ("BOC") and Board of Directors ("BOD") of the Company for the management and supervision performed in the financial year 2023, provided that the management and supervision actions were reflected in the said Annual Report and Financial Statements of the Company for the financial year 2023 and they are not criminal acts or violation of the prevailing regulations.														
Realisasi Hasil Keputusan Realization	Telah direalisasikan. Has been realized.														
Mata Acara Kedua Second Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Allocation of the Company's net profit for the Financial Year Ended on 31 December 2023.														
<table><tr><td>Setuju / Agree</td><td>Tidak Setuju / Disagree</td><td>Abstain / Abstain</td></tr><tr><td>1.626.569.700 saham / shares (100%)</td><td>0 saham / shares (0,00%)</td><td>0 saham / shares (0,00%)</td></tr><tr><td colspan="3">Total Suara Setuju / Total Agree Votes</td></tr><tr><td colspan="3">1.626.569.700 saham / Shares (100,00%)</td></tr></table>				Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain	1.626.569.700 saham / shares (100%)	0 saham / shares (0,00%)	0 saham / shares (0,00%)	Total Suara Setuju / Total Agree Votes			1.626.569.700 saham / Shares (100,00%)		
Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain													
1.626.569.700 saham / shares (100%)	0 saham / shares (0,00%)	0 saham / shares (0,00%)													
Total Suara Setuju / Total Agree Votes															
1.626.569.700 saham / Shares (100,00%)															
Hasil Keputusan Resolutions	: Menyetujui dan menetapkan dana sebesar Rp50.000.000 (lima puluh juta Rupiah) untuk disisihkan sebagai dana cadangan dan menetapkan adanya pembagian dividen final sebesar Rp7 per lembar saham yang akan dilaksanakan paling lambat 30 hari setelah diumumkannya ringkasan risalah rapat. Approve and determine a fund of Rp50,000,000 (fifty million Rupiah) to be allocated as reserved funds and stipulates that there will be a Final Dividend Distribution by Rp7 per share which will be carried out no later than 30 days after the announcement of the summary of the minutes of the Meeting.														
Realisasi Hasil Keputusan Realization	Telah direalisasikan. Has been realized.														
Mata Acara Ketiga Third Agenda	Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk audit atas Laporan Keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant to Perform Audit on the Company for the Financial Year Ended on 31 December 2024 including any other audited Financial Statements as required by the Company.														
<table><tr><td>Setuju / Agree</td><td>Tidak Setuju / Disagree</td><td>Abstain / Abstain</td></tr><tr><td>1.626.569.700 saham / shares (100%)</td><td>0 saham / shares (0,00%)</td><td>0 saham / shares (0,00%)</td></tr><tr><td colspan="3">Total Suara Setuju / Total Agree Votes</td></tr><tr><td colspan="3">1.626.569.700 saham / Shares (100,00%)</td></tr></table>				Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain	1.626.569.700 saham / shares (100%)	0 saham / shares (0,00%)	0 saham / shares (0,00%)	Total Suara Setuju / Total Agree Votes			1.626.569.700 saham / Shares (100,00%)		
Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain													
1.626.569.700 saham / shares (100%)	0 saham / shares (0,00%)	0 saham / shares (0,00%)													
Total Suara Setuju / Total Agree Votes															
1.626.569.700 saham / Shares (100,00%)															

Hasil Keputusan Resolutions	(a) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, atas rekomendasi Komite Audit, untuk memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lainnya yang terdaftar di OJK apabila karena satu dan lain hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di atas tidak dapat melaksanakan tugasnya; dan (b) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris (dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan yang dituangkan dalam keputusan Dewan Komisaris) untuk menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen dan segala tindakan yang terkait dengan pelaksanaan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut. (a) Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accounting Firm and/or Public Accountant, based on Audit Committee recommendation, to audit Company's Financial Statements for the period in the 2024 Fiscal Year, as well as the appointment of the substitute Public Accounting Firm and/or Public Accountant in case, due to whatever reasons, the Public Accounting Firm and/or Public Accountant fails in accomplishing the audit of the Consolidated Financial Statements of the Company. (b) Conferring power to the Board of Commissioners (with substitution rights to the Board of Directors via Board of Commissioners resolution) to determine the amount of professional fees, signing any documents and other requirements for the execution of Public Accounting Firm and/or Public Accountant appointment.
--------------------------------	--

Realisasi Hasil Keputusan Realization	Telah direalisasikan. Has been realized.
---	---

Mata Acara Keempat **Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2024**
Fourth Agenda Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the Year of 2024.

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain
1.626.568.700 saham / shares (100%)	0 saham / shares (0,00%)	1.000 saham / shares (0,00%)
Total Suara Setuju / Total Agree Votes		
1.626.569.700 saham / Shares (100,00%)		

Hasil Keputusan Resolutions	(a) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran honorarium/gaji, tunjangan, bonus, insentif dan/atau remunerasi lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. (b) Menyetujui menetapkan besaran honorarium/gaji, tunjangan, bonus, insentif dan/atau remunerasi lainnya bagi para anggota Komisaris sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan sebesar Rp955.714.512 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. (a) Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium/salary, allowances, bonuses, incentives and/or other remuneration for members of the Board of Directors in accordance with the structure and amount of remuneration based on the Company's remuneration policy for the financial year ending December 31, 2024. (b) Granting power and authority to the Meeting to determine the amount of honorarium/salary, allowances, and other remuneration for members of the Board of Commissioners in accordance with the structure and amount of remuneration based on the Company's remuneration policy in the amount of Rp955,714,512 for the financial year ending December 31, 2024.
--------------------------------	--

Realisasi Hasil Keputusan Realization	Telah direalisasikan. Has been realized.
---	---

Mata Acara Kelima **Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana.**
Fifth Agenda Report on The Realization Use of Funds From The Initial Public Offering.

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain
1.626.569.700 saham / shares (100%)	0 saham / shares (0,00%)	0 saham / shares (0,00%)
Total Suara Setuju / Total Agree Votes		
1.626.569.700 saham / Shares (100,00%)		

Hasil Keputusan Resolutions	Menerima dan menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana hingga 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp41.460.124.258, yakni Rp5.717.555.129 telah digunakan untuk Belanja Modal dan Rp35.742.569.129 telah digunakan untuk Modal Kerja dan/atau bahwa Dana Hasil Penawaran Umum Perdana telah habis digunakan sesuai dengan peruntukannya. Accepting and approving the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering as of December 31, 2023, amounting to Rp41,460,124,258, of which Rp5,717,555,129 was allocated for Capital Expenditures and Rp35,742,569,129 was used for Working Capital and/or confirming that the proceeds from the Initial Public Offering have been fully utilized as intended.
--------------------------------	---

Realisasi Hasil Keputusan Realization	Telah direalisasikan. Has been realized.
---	---

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memegang posisi sentral dalam memastikan Perseroan dikelola secara selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta diarahkan pada kepentingan jangka panjang seluruh Pemangku Kepentingan. Peran mereka bukan sekadar simbolik, melainkan menjadi penggerak penting yang menjaga kualitas pengelolaan Perseroan.

The Board of Commissioners holds a central position in ensuring the Company is managed in harmony with the principles of Good Corporate Governance and is directed towards the long-term interests of all Stakeholders. Their role is not merely symbolic; they are a critical driver that maintains the quality of the Company management.

- **Fungsi Pengawasan dan Kemitraan:** Dalam kapasitasnya sebagai pengawas tertinggi, Dewan Komisaris tidak hanya menjalankan peran pemantauan, tetapi juga berperan sebagai rekan strategis bagi Direksi. Melalui pemberian arahan, masukan yang mendukung, serta evaluasi atas kebijakan utama, Dewan Komisaris membantu memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil berada pada jalur yang konsisten dengan tujuan dan arah perkembangan Perseroan.
- **Pilar Integritas dan Independensi:** Dewan Komisaris berpegang pada nilai integritas, sikap independen, dan profesionalisme dalam setiap tindakan. Nilai-nilai ini menjaga objektivitas dalam proses pengambilan keputusan, sekaligus memperkuat kepercayaan publik terhadap komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola yang berkualitas.
- **Kepatuhan Regulasi dan Pengelolaan Risiko:** Mengacu pada ketentuan dalam POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris menjalankan pengawasan menyeluruh terhadap seluruh aktivitas pengelolaan Perseroan. Pengawasan ini mencakup penjaminan bahwa kebijakan operasional dan langkah strategis telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dirancang dengan prinsip kehati-hatian.
- **Dukungan Keberlanjutan:** Lewat pemetaan risiko yang mungkin timbul serta penguatan langkah mitigasi, Dewan Komisaris berperan menjaga ketahanan usaha dan mendorong keberlanjutan operasional Perseroan. Peran ini dijalankan melalui koordinasi yang baik dengan Direksi, sehingga keberlanjutan bisnis dapat terjaga dalam jangka panjang.
- **Oversight and Partnership Function:** In their capacity as the highest supervisory body, the Board of Commissioners not only performs a monitoring role but also acts as a strategic partner to the Board of Directors. By providing direction, supportive input, and evaluation of key policies, the Board of Commissioners helps ensure that every decision made is consistent with the Company's goals and development trajectory.
- **Pillar of Integrity and Independency:** The Board of Commissioners upholds the values of integrity, independent attitude, and professionalism in every action. These values maintain objectivity in the decision-making process, while simultaneously strengthening public trust in the Company's commitment to implementing quality governance.
- **Regulatory Compliance and Risk Management:** Referring to the provisions in POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners carries out comprehensive supervision over all the Company's management activities. This oversight includes ensuring that operational policies and strategic steps comply with applicable regulations and are designed with the principle of prudence.
- **Sustainability Support:** Through the mapping of potential risks and the strengthening of mitigation measures, the Board of Commissioners plays a role in maintaining business resilience and promoting the operational sustainability of the Company. This role is carried out through good coordination with the Board of Directors, so that business continuity can be maintained in the long term.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 1 Komisaris Utama (Independen) dan 1 anggota Komisaris. Susunan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 1 President Commissioner (Independent) and 1 member of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners for the 2025 financial year is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Periode
Erwin Kurnia Winenda	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Cahaya Timber Tbk No. 101 tertanggal 26 September 2022. Deed of Statement of Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk No. 101 dated 26 September 2022.	2022 - 2027
Selviana Rumondang	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Cahaya Timber Tbk No. 101 tertanggal 26 September 2022. Deed of Statement of Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk No. 101 dated 26 September 2022.	2022 - 2027

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris ditetapkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta ketentuan lain yang berlaku. Seluruh pengaturan tersebut dirumuskan secara lengkap dalam Piagam Dewan Komisaris. Ruang lingkup tugas yang menjadi fokus Dewan Komisaris mencakup hal-hal berikut:

1. Pengawasan dan Nasihat: Dewan Komisaris bertugas mengawasi arah kebijakan yang dijalankan Direksi dalam mengelola Perseroan dan memberikan panduan strategis yang diperlukan agar kegiatan operasional berjalan sesuai tujuan Perseroan dan tetap mampu menghadapi perkembangan industri.
2. Pelaksanaan Tugas dengan Profesionalisme: Setiap anggota Dewan Komisaris wajib bekerja dengan sikap penuh tanggung jawab, menggunakan pertimbangan yang matang, serta memastikan bahwa keputusan yang mereka ambil mendukung kepentingan Perseroan dan seluruh Pemangku Kepentingan.
3. Manajemen Risiko dan Tata Kelola: Dewan Komisaris memastikan penerapan manajemen risiko dan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh unit kerja, sehingga potensi risiko dapat diantisipasi dan tata kelola berjalan secara konsisten.
4. Evaluasi Rencana Kerja: Peninjauan dan persetujuan atas rencana kerja yang disusun Direksi menjadi bagian penting dari tugas Dewan Komisaris, agar arah jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan tetap sejalan dengan mandat strategisnya.
5. Pembinaan dan Pengembangan: Dewan Komisaris mendorong penguatan kapasitas dan pengembangan yang berkelanjutan untuk menunjang pertumbuhan perusahaan, baik dari sisi organisasi maupun proses bisnis.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are stipulated through the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as other applicable regulations. All these arrangements are fully formulated in the Board of Commissioners' Charter. The scope of duties that is the focus of the Board of Commissioners includes the following matters:

1. Oversight and Advice: The Board of Commissioners is tasked with overseeing the direction of policies implemented by the Board of Directors in managing the Company and providing strategic guidance necessary for operational activities to run in line with Company's goals and to remain capable of facing industry developments.
2. Execution of Duties with Professionalism: Every member of the Board of Commissioners is obligated to work with a sense of full responsibility, using careful consideration, and ensuring that the decisions they make support the interests of the Company and all Stakeholders.
3. Risk Management and Governance: The Board of Commissioners ensures the implementation of risk management and the execution of Good Corporate Governance principles in all work units, so that potential risks can be anticipated and governance runs consistently.
4. Work Plan Evaluation: Reviewing and approving the work plan prepared by the Board of Directors is an important part of the Board of Commissioners' duties, to ensure that the Company's short-term and long-term direction remains aligned with its strategic mandate.
5. Guidance and Development: The Board of Commissioners encourages capacity building and continuous development to support the Company's growth, both in terms of organization and business processes.

6. Pembentukan Komite: Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris diwajibkan membentuk Komite Audit dan dapat menetapkan komite tambahan sesuai kebutuhan serta ketentuan hukum yang berlaku.
7. Evaluasi Kinerja Komite: Dewan Komisaris melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja komite-komite pendukung, setidaknya pada akhir tahun buku, untuk memastikan setiap komite memberikan kontribusi yang optimal dalam mendukung fungsi pengawasan.
8. Fungsi Nominasi dan Remunerasi: Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memiliki kewenangan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi guna membantu memastikan perusahaan memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan sesuai kebutuhan.
9. Rapat Umum Pemegang Saham: Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris berkewajiban menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, baik dalam bentuk RUPS Tahunan maupun RUPS lainnya, sesuai kewenangannya berdasarkan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Piagam Dewan Komisaris

Pelaksanaan seluruh tugas Dewan Komisaris merujuk pada Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan pada 1 Februari 2023. Dokumen ini menjadi acuan utama dalam menjalankan fungsi pengawasan, termasuk mekanisme pemberian rekomendasi kepada Direksi. Selain memuat rincian tugas, tanggung jawab, dan struktur komite, piagam ini dirancang untuk memastikan pelaksanaan fungsi Dewan berlangsung secara konsisten dan mendukung pencapaian visi serta misi Perseroan. Dengan berlandaskan POJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan Bursa Efek Indonesia, serta Anggaran Dasar, piagam tersebut menjadi kerangka kerja yang memastikan bahwa setiap kegiatan pengawasan dilakukan secara efektif dan efisien.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan pendekatan berbasis risiko serta penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hasil penilaian ini digunakan sebagai dasar dalam penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan komite, serta memberikan gambaran objektif mengenai kontribusi masing-masing individu. Selain itu, hasil evaluasi juga menjadi pertimbangan bagi Pemegang Saham dalam menentukan kelanjutan masa jabatan atau penggantian anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, sehingga kesinambungan kepemimpinan tetap terjaga.

6. Establishment of Committees: In order to increase the effectiveness of oversight, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may establish additional committees as needed and in accordance with applicable legal provisions.
7. Committee Performance Evaluation: The Board of Commissioners conducts routine evaluations of the performance of supporting committees, at least at the end of the financial year, to ensure that each committee provides optimal contribution in supporting the oversight function.
8. Nomination and Remuneration Function: To carry out the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners has the authority to form a Nomination and Remuneration Committee to help ensure the Company has competent human resources suitable for its needs.
9. General Meeting of Shareholders (GMS): Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to hold a General Meeting of Shareholders, either in the form of an Annual GMS or other GMS, according to its authority based on the Articles of Association and statutory regulations.

Board of Commissioners' Charter

The execution of all the Board of Commissioners' duties refers to the Board of Commissioners' Charter established on February 1, 2023. This document serves as the main reference in carrying out the oversight function, including the mechanism for providing recommendations to the Board of Directors. In addition to detailing duties, responsibilities, and committee structures, this charter is designed to ensure that the execution of the Board's function is consistent and supports the achievement of the Company's vision and mission. Based on POJK No. 33/POJK.04/2014, Indonesia Stock Exchange regulations, and the Articles of Association, the charter provides a framework that ensures every oversight activity is carried out effectively and efficiently.

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

The assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out with a risk-based approach and the application of Good Corporate Governance principles. The results of this assessment are used as the basis for determining remuneration for members of the Board of Directors and committees, as well as providing an objective overview of the contribution of each individual. Furthermore, the evaluation results are also a consideration for Shareholders in determining the continuation of the term of office or replacement of members of the Board of Commissioners or Board of Directors, thereby maintaining leadership continuity.

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Proses penilaian kinerja dilaksanakan secara transparan, dan hasilnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Evaluasi mencakup berbagai aspek yang dirancang untuk memastikan pengelolaan perusahaan tetap sesuai arah strategis. Adapun langkah-langkah utama dalam proses ini meliputi:

1. Pelaksanaan Tugas: Penilaian terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan dan manajemen dilakukan berdasarkan kesesuaian dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.
2. Kepatuhan Regulasi: Tingkat kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku menjadi salah satu indikator utama.
3. Kehadiran Rapat: Tingkat kehadiran dalam rapat resmi digunakan sebagai ukuran kontribusi aktif anggota dalam proses pengambilan keputusan.
4. Partisipasi dalam Tugas Khusus: Keterlibatan dalam tugas-tugas khusus yang relevan dengan peran dan tanggung jawab menjadi faktor tambahan yang memperkuat hasil evaluasi.

Pihak yang Melakukan Penilaian Dalam Penilaian

Proses penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dengan menelaah laporan pengawasan dan pengelolaan yang telah mereka jalankan sepanjang satu tahun anggaran. Hasil penilaian tersebut menjadi landasan bagi pemberian pembebasan tanggung jawab operasional melalui Rapat Umum Pemegang Saham untuk periode keuangan yang bersangkutan. Selain evaluasi formal tersebut, Perseroan juga menerapkan metode self-assessment yang memungkinkan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi menilai kontribusi mereka secara mandiri. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga transparansi, meningkatkan efektivitas pengawasan, dan memperkuat budaya akuntabilitas di seluruh jajaran kepemimpinan.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan perannya dengan prinsip kemandirian penuh, tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pihak mana pun. Sikap independen ini memungkinkan setiap keputusan dan proses pengawasan dilakukan dengan objektif dan terbuka. Dengan menjaga jarak dari konflik kepentingan, Dewan Komisaris memperkuat integritas pengawasan dan memastikan seluruh proses kerja berlangsung sesuai aturan serta kepentingan jangka panjang Perseroan.

Procedure for Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

The performance assessment process is carried out transparently, and the results are presented to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders. The evaluation covers various aspects designed to ensure that the management of the Company remains aligned with the strategic direction. The main steps in this process include:

1. Execution of Duties: Assessment of the execution of supervisory and management functions is based on compliance with the provisions in the Articles of Association.
2. Regulatory Compliance: The level of compliance with applicable laws and regulations is a main indicator.
3. Meeting Attendance: The attendance rate at official meetings is used as a measure of the active contribution of members in the decision-making process.
4. Participation in Special Assignments: Involvement in special assignments relevant to the roles and responsibilities is an additional factor that strengthens the evaluation results.

Parties Conducting the Assessment in the Assessment

The performance assessment process for the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by reviewing the supervision and management reports that they have executed throughout the fiscal year. The results of this assessment serve as the basis for granting discharge and release of operational responsibility through the General Meeting of Shareholders for the relevant financial period. In addition to this formal evaluation, the Company also implements a self-assessment method that allows each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors to independently assess their contribution. This approach reflects the Company's commitment to maintaining transparency, increasing the effectiveness of oversight, and strengthening the culture of accountability across all levels of leadership.

Independency of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its role with the principle of full independence, without being influenced by the interests of any party. This independent attitude allows every decision and oversight process to be carried out objectively and openly. By maintaining distance from conflicts of interest, the Board of Commissioners strengthens the integrity of oversight and ensures that all work processes comply with rules and the long-term interests of the Company.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Untuk memastikan ekosistem pengawasan berjalan efektif, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bertugas melakukan evaluasi terhadap laporan dan aktivitas audit perusahaan. Komite ini bekerja langsung di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan menjadi garda depan dalam menjaga kualitas tata kelola. Sementara itu, meskipun tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang berdiri sendiri, Dewan Komisaris tetap menjalankan fungsi tersebut secara langsung sesuai ketentuan No. 34/POJK04/2014.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris tidak hanya memastikan fungsi audit berjalan dengan baik melalui Komite Audit, tetapi juga melaksanakan penilaian menyeluruh atas kinerja seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian tersebut meliputi efektivitas pengawasan, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, serta peran masing-masing pihak dalam pencapaian target perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris menetapkan struktur remunerasi yang proporsional dan selaras dengan kinerja perusahaan, serta merumuskan kebijakan dan nilai remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan menetapkan bahwa fungsi Nominasi dan Remunerasi akan dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK/WCT/DK/004/IX/2022 tanggal 27 September 2022. Meskipun tidak dibentuk komite khusus, pelaksanaan fungsi ini tetap mengikuti aturan yang berlaku dan dijalankan secara sistematis.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi melalui beberapa langkah berikut:

1. Melakukan evaluasi komprehensif terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris guna memastikan kontribusi mereka tetap mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.
2. Menyusun struktur remunerasi berdasarkan prinsip transparansi, keadilan, serta pencapaian kinerja masing-masing anggota maupun kinerja kolektif.
3. Menetapkan pedoman, kebijakan, dan nilai remunerasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan arah strategis Perseroan.

Committees Under the Board of Commissioners

To ensure that the oversight ecosystem runs effectively, the Board of Commissioners establishes an Audit Committee whose task is to evaluate the Company's audit reports and activities. This Committee works directly under the supervision of the Board of Commissioners and serves as the frontline in maintaining the quality of governance. Meanwhile, although a separate Nomination and Remuneration Committee is not formed, the Board of Commissioners still carries out this function directly in accordance with the provisions of No. 34/POJK04/2014.

Throughout 2025, the Board of Commissioners not only ensured that the audit function ran well through the Audit Committee but also conducted a comprehensive assessment of the performance of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This assessment includes the effectiveness of supervision, contribution to the decision-making process, and the role of each party in achieving corporate targets. In addition, the Board of Commissioners established a proportional remuneration structure aligned with the Company's performance, and formulated the policy and value of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Function

In order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, the Company stipulates that the Nomination and Remuneration function will be carried out directly by the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners Decree No. SK/WCT/DK/004/IX/2022 dated September 27, 2022. Although a special committee is not formed, the execution of this function still follows applicable rules and is carried out systematically.

During 2025, the Board of Commissioners carried out the Nomination and Remuneration function through the following steps:

1. Conducting a comprehensive evaluation of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure their contribution continues to support the achievement of the Company's vision and mission.
2. Developing a remuneration structure based on the principles of transparency, fairness, and the achievement of individual member performance as well as collective performance.
3. Establishing guidelines, policies, and remuneration values that are appropriate to the organizational needs and the strategic direction of the Company.

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris yang mengacu pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan kebijakan Remunerasi yang berada di bawah kewenangan Dewan Komisaris. Beberapa faktor utama menjadi dasar dalam menentukan besaran remunerasi, yaitu:

1. Pencapaian indikator kinerja utama yang telah ditetapkan.
2. Kinerja keseluruhan Perseroan dalam periode berjalan.
3. Pertimbangan mengenai arah strategis dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Dasar penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Sementara itu, penetapan gaji dan tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan kewenangan yang berlaku sesuai ketentuan Perseroan.

Adapun rincian gaji dan tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai berikut:

Tahun Year	Jumlah Gaji dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Total Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners
2025	Rp6.972.375.450
2024	Rp8.789.753.400
2023	Rp5.440.119.200

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyediakan berbagai kesempatan bagi anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti program peningkatan kompetensi. Upaya ini bertujuan memperkuat pemahaman mereka terhadap dinamika industri dan membantu peningkatan kualitas pengawasan.

Procedure and Basis for Determining Remuneration

The determination of remuneration for the Board of Commissioners is carried out through a Board of Commissioners meeting mechanism that refers to the decision of the General Meeting of Shareholders and the Remuneration policy which is under the authority of the Board of Commissioners. Several main factors are the basis for determining the amount of remuneration, namely:

1. Achievement of established key performance indicators.
2. The overall performance of the Company during the current period.
3. Consideration of the strategic direction and long-term goals of the Company.

Remuneration of the Board of Commissioners

The basis for determining salaries and other allowances for members of the Board of Commissioners is established through the Company's Annual General Meeting of Shareholders. Meanwhile, the determination of salaries and allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out by taking into account the applicable authority in accordance with the Company's provisions.

The details of salaries and allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the financial years ending on December 31, 2025, December 31, 2024, and December 31, 2023, are presented as follows:

Competency Development

Throughout 2025, the Company provided various opportunities for members of the Board of Commissioners to attend competency improvement programs. This effort aims to strengthen their understanding of industry dynamics and help improve the quality of oversight.

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pelatihan/Seminar Name of Training/Seminar	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Erwin Kurnia Winenda Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Implikasi Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 83/PUU-XXII/2024 Hak dan Kewajiban Serta Tanggung Jawab Terkait Pengungkapan Informasi Penting dan Tantangannya bagi Pelaku Usaha dan Bisnis Asuransi	Rosewood 1-3 Royal Kuningan Hotel Jl. Kuningan Persada Kav. 2, Setiabudi Jakarta Selatan 30 April 2025	Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan (HKHSK) Association of Financial Sector Legal Consultants (HKHSK) Consultants

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diwajibkan mengadakan rapat internal minimal sekali setiap dua bulan dan rapat gabungan dengan Direksi sedikitnya satu kali setiap empat bulan. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 rapat internal dan 5 rapat gabungan dengan Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting with Board of Directors	
		Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Erwin Kurnia Winenda	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	6/6	100%	3/3	100%
Selviana Rumondang	Komisaris Commissioner	6/6	100%	3/3	100%

Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is required to hold an internal meeting at least once every two months and a joint meeting with the Board of Directors at least once every four months. In 2025, the Board of Commissioners has held 6 internal meetings and 5 joint meetings with the Board of Directors, with the following details:

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan unsur kepemimpinan yang memegang peranan sentral dalam mengarahkan jalannya Perseroan. Seluruh pengelolaan operasional berada di bawah kendali Direksi, yang menjalankan mandatnya dengan berpegang pada tujuan perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

The Board of Directors is the element of leadership that holds a central role in guiding the course of the Company. All operational management is under the control of the Board of Directors, who carry out their mandate by adhering to the company's objectives as set out in the Articles of Association.

Peran Direksi tidak berhenti pada pengelolaan kegiatan sehari-hari. Direksi juga menjadi penentu arah strategis yang memastikan keberlangsungan usaha, pencapaian sasaran jangka panjang, serta ketepatan langkah perusahaan di tengah dinamika industri. Mengacu pada ketentuan perundang-undangan, khususnya Pasal 2 POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib melaksanakan seluruh tanggung jawabnya secara profesional, terbuka, dan sejalan dengan prinsip hukum yang berlaku.

The role of the Board of Directors does not stop at the management of day-to-day activities. The Directors also determine the strategic direction, ensuring business continuity, the achievement of long-term goals, and the appropriateness of the company's steps amidst industry dynamics. Referring to the provisions of the laws and regulations, particularly Article 2 of POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors are obliged to perform all their responsibilities professionally, transparently, and in line with applicable legal principles.

Untuk memperkuat kualitas pengambilan keputusan, Direksi dapat menunjuk tim atau komite pendukung yang memiliki keahlian spesifik. Kelompok kerja ini menyediakan kajian mendalam, analisis berbasis data, serta dukungan teknis yang membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan dan memastikan pengelolaan berjalan dengan optimal.

To strengthen the quality of decision-making, the Board of Directors may appoint supporting teams or committees with specific expertise. These working groups provide in-depth studies, data-based analysis, and technical support that assist the Board of Directors in formulating policies and ensuring optimal management.

Dalam praktik tata kelola yang baik, Direksi secara rutin menilai efektivitas setiap tim pendukung tersebut. Langkah ini dilakukan untuk memastikan seluruh unit bekerja dengan standar etis dan operasional yang tinggi, memberikan kontribusi terbaik, serta tetap terarah pada sasaran strategis yang telah ditetapkan Perseroan.

In the practice of good corporate governance, the Board of Directors regularly assess the effectiveness of each of these supporting teams. This step is taken to ensure that all units operate with high ethical and operational standards, provide the best contribution, and remain focused on the strategic goals established by the Company.

Komposisi Direksi

Direksi terdiri dari 1 Direktur Utama dan 1 Direktur, Susunan Direksi pada tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Periode
Budi Tjahjadi	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Cahaya Timber Tbk No. 07 tertanggal 23 Juni 2023. Deed of Statement of Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk No. 07 dated 23 June 2023.	2023 - 2027
Stendy	Direktur Operasional Operational Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Cahaya Timber Tbk No. 07 tertanggal 23 Juni 2023. Deed of Statement of Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk No. 07 dated 23 June 2023.	2023 - 2027

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan memegang posisi kunci dalam mengarahkan Perseroan menuju sasaran strategis yang telah disepakati. Peran ini dijalankan dengan mengacu pada prinsip tata kelola yang baik, sehingga setiap keputusan dan langkah operasional dapat memberikan nilai jangka panjang bagi Perseroan. Melalui kepemimpinan yang terstruktur, Direksi berkontribusi terhadap kesinambungan operasional dan penguatan fondasi bisnis Perseroan.

Secara garis besar, tugas utama Dewan Direksi meliputi beberapa aspek berikut:

1. Direksi memikul tanggung jawab penuh dalam mengelola Perseroan secara terarah dan efisien. Setiap aktivitas yang dijalankan diarahkan untuk mencerminkan visi perusahaan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, sekaligus memastikan seluruh proses berjalan sesuai rencana strategis.
2. Seluruh mandat yang diemban Direksi harus dijalankan dengan dedikasi yang tinggi. Setiap keputusan didasarkan pada pertimbangan yang cermat, sikap profesional, serta kepatuhan penuh terhadap segala ketentuan hukum dan aturan yang mengikat Perseroan.
3. Direksi terus mendorong penerapan prinsip tata kelola yang baik di seluruh bagian perusahaan. Upaya ini dilakukan agar standarisasi perilaku, transparansi, serta integritas operasional dapat diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan.
4. Dalam rangka memperkuat efektivitas pelaksanaan tugas, Direksi diberi wewenang untuk membentuk komite-komite pendukung sesuai kebutuhan. Setiap akhir tahun, kinerja komite tersebut ditelaah menyeluruh guna memastikan kontribusinya tetap relevan dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors consists of 1 President Director and 1 Director. The composition of the Board of Directors for the financial year 2025 is as follows:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Company's Board of Directors holds a key position in directing the Company toward the agreed strategic goals. This role is carried out by referring to the principles of good corporate governance, so that every decision and operational step can provide long-term value for the company. Through structured leadership, the Board of Directors contribute to operational continuity and the strengthening of the Company's business foundation.

Broadly speaking, the main duties of the Board of Directors include the following aspects:

1. The Directors bear full responsibility for managing the Company in a focused and efficient manner. Every activity undertaken is directed to reflect the company's vision as stipulated in the Articles of Association, while ensuring all processes run according to the strategic plan.
2. All mandates held by the Directors must be carried out with high dedication. Every decision is based on careful consideration, professional attitude, and full compliance with all legal provisions and rules binding the company.
3. Board of Directors continuously encourage the implementation of good corporate governance principles throughout all parts of the Company. This effort is made so that the standardization of behavior, transparency, and operational integrity can be applied consistently and sustainably.
4. In order to strengthen the effectiveness of task execution, the Directors are authorized to form supporting committees as needed. At the end of each year, the performance of these committees is reviewed thoroughly to ensure their contribution remains relevant and provides added value to the Company.

5. Direksi juga bertanggung jawab memastikan Dewan Komisaris memperoleh informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu. Akses terhadap data yang memadai menjadi landasan penting bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan serta menetapkan langkah strategis Perseroan.

Dalam struktur organisasi, Direktur Utama mengoordinasikan fungsi keuangan dan pemasaran, sedangkan Direktur mengawasi kegiatan operasional dan pemasaran untuk menjaga keselarasan proses bisnis secara keseluruhan.

Piagam Direksi

Piagam Direksi yang ditetapkan pada 1 Februari 2023 berfungsi sebagai pedoman utama bagi seluruh anggota Direksi dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan. Dokumen ini menjadi dasar dalam perumusan arah strategis serta penetapan kebijakan yang diperlukan guna menjaga dan meningkatkan daya saing Perseroan. Disusun secara sistematis dan komprehensif, piagam ini dirancang agar mudah dipahami serta dapat diterapkan secara konsisten dalam setiap proses pengambilan keputusan.

Penyusunan Piagam Direksi dilakukan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Dengan adanya pedoman ini, Direksi memiliki landasan yang jelas dalam memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris melalui rapat yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan RUPS serta mandat fungsi remunerasi. Proses penetapan ini dilakukan secara hati-hati agar selaras dengan arah kebijakan Perseroan dan tetap mencerminkan prinsip tata kelola yang sehat.

Beberapa aspek menjadi dasar dalam menentukan besaran remunerasi anggota Direksi, yaitu:

1. Indikator kinerja utama yang menggambarkan pencapaian masing-masing anggota Direksi.
2. Kinerja keseluruhan Perseroan pada periode berjalan.
3. Penilaian terhadap tujuan jangka panjang dan strategi bisnis yang hendak dicapai Perseroan.

5. The Directors are also responsible for ensuring that the Board of Commissioners obtains complete, accurate, and timely information. Access to adequate data is an important foundation for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and determining the Company's strategic steps.

In the organizational structure, the President Director coordinates the finance and marketing functions, while the Director oversees operational and marketing activities to maintain the overall alignment of business processes.

Board of Directors Charter

The Board of Directors Charter, established on 1 February 2023, serves as the primary guideline for all members of the Board of Directors in managing the Company's business activities. This document provides the foundation for formulating strategic direction and determining the necessary policies to maintain and enhance the Company's competitiveness. Structured in a systematic and comprehensive manner, the charter is designed to be easily understood and consistently applied in the decision-making process.

The preparation of the Charter has been carried out in compliance with applicable laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. Through this guideline, the Board of Directors has a clear framework to ensure that all policies and strategies implemented are aligned with the Company's long-term objectives.

Procedures & Basis for Remuneration Setting

The determination of remuneration for members of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners through a meeting held in accordance with the provisions of the GMS (General Meeting of Shareholders) and the mandate of the remuneration function. This determination process is carried out carefully to align with the Company's policy direction and continues to reflect sound governance principles.

Several aspects form the basis for determining the amount of remuneration for members of the Board of Directors, namely:

1. Key performance indicators that illustrate the achievement of each member of the Board of Directors.
2. The overall performance of the Company during the current period.
3. Assessment of the Company's long-term goals and business strategies to be achieved.

Penilaian Kinerja terhadap Komite Pendukung Direksi

Untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan dengan terarah dan responsif, Direksi memanfaatkan dukungan Komite Investasi dalam menjalankan fungsi kepengurusan. Komite ini memiliki posisi penting sebagai pemberi rekomendasi atas kebijakan investasi serta sebagai penyusun strategi yang menjaga agar setiap keputusan investasi tetap konsisten dengan rencana jangka panjang Perseroan dan prinsip tata kelola yang sehat.

Kinerja Komite Investasi sepanjang tahun 2025 mendapat apresiasi dari Direksi. Penghargaan ini diberikan bukan semata karena tugas telah terlaksana, tetapi karena kualitas analisis yang dihasilkan dianggap mampu memperkaya proses pengambilan keputusan. Komite juga menyampaikan laporan pengelolaan investasi yang lengkap, relevan, dan dapat diandalkan. Dokumen-dokumen tersebut menjadi pijakan penting dalam menentukan arah investasi, sekaligus menunjukkan kapasitas Komite dalam membantu Perseroan memperkuat pertumbuhan dan menjaga keberlanjutan usaha.

Remunerasi Direksi

Penetapan kebijakan remunerasi, termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, merupakan kewenangan mutlak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan. Detail mengenai total remunerasi (gaji dan tunjangan) yang dialokasikan untuk Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai berikut:

Tahun Year	Jumlah Gaji dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Total Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners
2025	Rp6.972.375.450
2024	Rp8.789.753.400
2023	Rp5.440.119.200

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan bagi anggota Direksi untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi selama tahun 2025, yang diuraikan sebagai berikut:

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pelatihan/Seminar Name of Training/Seminar	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Budi Tjahjadi Direktur Utama President Director	Kursus Sertifikasi Konsultan Pajak (Brevet C)	Jakarta, 19 Agustus 2025 - 4 November 2025 Jakarta, August 19, 2025 - November 4, 2025	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)

Performance Assessment of the Board of Directors' Supporting Committee

To ensure the Company's management runs in a focused and responsive manner, the Board of Directors utilize the support of the Investment Committee in carrying out management functions. This Committee holds an important position as a provider of recommendations on investment policies and as a formulator of strategies that ensure every investment decision remains consistent with the Company's long-term plan and sound governance principles.

The performance of the Investment Committee throughout 2025 received appreciation from the Board of Directors.. This recognition was given not only because the tasks were carried out, but because the quality of the analysis produced was deemed capable of enriching the decision-making process. The Committee also submitted complete, relevant, and reliable investment management reports. These documents serve as an important basis for determining the investment direction, as well as demonstrating the Committee's capacity to assist the Company in strengthening growth and maintaining business sustainability.

Remuneration of the Board of Directors

The determination of remuneration policy, including salary and other benefits for Board of Directors and Board of Commissioners members, is the absolute authority of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Details regarding total remuneration (salary and benefits) allocated for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for periods ending December 31, 2025, December 31, 2024, and December 31, 2023 are presented as follows:

Competency Development

The Company provided opportunities for members of the Board of Directors to participate in competency development activities during 2025, which are outlined as follows:

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Direksi

Direksi menjalankan mekanisme rapat sebagai bagian penting dari pengelolaan Remuneration of the Board of Directors yang disiplin dan terstruktur. Sepanjang tahun 2025, Direksi memastikan seluruh agenda strategis dan operasional dibahas secara rutin melalui rapat internal yang diselenggarakan sedikitnya satu kali setiap bulan. Forum ini menjadi ruang koordinasi utama untuk mengevaluasi perkembangan bisnis, merumuskan langkah tindak lanjut, serta memantau pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan.

Selain itu, Direksi juga berpartisipasi dalam rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, yang diadakan paling sedikit satu kali dalam empat bulan. Pertemuan ini berfungsi sebagai sarana penyalarsan strategi dan pelaporan kinerja kepada organ pengawas. Selama tahun 2025, Direksi telah melaksanakan 12 rapat internal dan 5 rapat gabungan, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting		Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners	
		Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Budi Tjahjadi	Direktur Utama President Director	12	100%	6	100%
Stendy	Direktur Director	12	100%	6	100%

Frequency of Meetings and Attendance of Directors

The Board of Directors implement a meeting mechanism as an important part of disciplined and structured the Company's management. Throughout 2025, the Board of Directors ensured that all strategic and operational agendas were discussed routinely through internal meetings held at least once every month. This forum serves as the main coordination space to evaluate business developments, formulate follow-up steps, and monitor the implementation of established policies.

In addition, the Board of Directors also participated in joint meetings with the Board of Commissioners, which were held at least once every four months. This meeting functions as a means of strategy alignment and performance reporting to the supervisory body. During 2025, the Board of Directors held 12 internal meetings and 5 joint meetings, with details as follows:

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk sebagai bagian dari upaya memperkuat mekanisme pengawasan Perseroan, dengan landasan pengaturan POJK No. 55/POJK.04/2015. Keberadaan komite ini memberikan ruang bagi penilaian yang terstruktur terhadap proses audit, mulai dari penyusunan rencana, pelaksanaan audit, hingga pemantauan tindak lanjutnya. Melalui fungsi tersebut, Komite Audit menilai apakah sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana mestinya dan apakah laporan keuangan disusun dengan standar integritas yang dapat dipercaya.

The Audit Committee is established as part of the effort to strengthen the Company's oversight mechanism, based on the regulation of POJK No. 55/POJK.04/2015. The existence of this committee provides a space for structured assessment of the audit process, ranging from planning, audit execution, to monitoring follow-up actions. Through this function, the Audit Committee assesses whether the internal control system is functioning properly and whether the financial reports are prepared with a trustworthy standard of integrity.

Komite Audit bekerja di bawah naungan Dewan Komisaris dan menjadi mitra strategis dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Saran dan rekomendasi mereka disampaikan berdasarkan temuan audit maupun isu yang dilaporkan Direksi, sehingga Dewan Komisaris memperoleh dasar pertimbangan yang objektif. Seluruh pelaksanaan tugas Komite Audit mengikuti pedoman yang ditetapkan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 dan dituangkan kembali dalam Surat Keputusan No. SK/WCT/DK/001/III/2023 tanggal 10 Maret 2023 yang mengatur pembentukan serta tata kerja Komite Audit.

Komposisi Komite Audit

Struktur Komite Audit terdiri dari tiga orang, dengan satu Komisaris Utama dan Komisaris Independen yang ditunjuk sebagai Ketua, serta dua anggota lain yang berasal dari pihak independen. Seluruh anggota dipilih berdasarkan kompetensi dan pengalaman profesional yang relevan. Pengangkatan hingga pemberhentian menjadi kewenangan Dewan Komisaris untuk memastikan komite diisi oleh individu yang mampu menjalankan fungsi pengawasan secara objektif.

Berikut adalah susunan anggota Komite Audit Perseroan:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Periode
Erwin Kurnia Winenda	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 10 Maret 2023. Decision Letter of the Company's Board of Commissioners dated 10 March 2023.	2023 - 2027
Suwardy	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 10 Maret 2023. Decision Letter of the Company's Board of Commissioners dated 10 March 2023.	2023-2027
Audrey Angelina	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 10 Maret 2023. Decision Letter of the Company's Board of Commissioners dated 10 March 2023.	2023-2027

Profil Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit Erwin Kurnia Winenda dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The Audit Committee works under the auspices of the Board of Commissioners and acts as a strategic partner in the implementation of Good Corporate Governance. Their advice and recommendations are based on audit findings and issues reported by the Board of Directors, thereby providing the Board of Commissioners with an objective basis for consideration. All execution of the Audit Committee's duties follows the guidelines stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 and is reiterated in Decree No. SK/WCT/DK/001/III/2023 dated March 10, 2023, which regulates the formation and working procedures of the Audit Committee.

Composition of the Audit Committee

The structure of the Audit Committee consists of three people, with one President Commissioner and Independent Commissioner appointed as the Chairman, and two other members from independent parties. All members are selected based on relevant professional competence and experience. The appointment and dismissal are the authority of the Board of Commissioners to ensure the committee is filled by individuals capable of performing the supervisory function objectively.

The following is the composition of the Company's Audit Committee members:

Profile of the Chairman of the Audit Committee

The profile of the Chairman of the Audit Committee Erwin Kurnia Winenda can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Profil Anggota Komite Audit Profile of Audit Committee Member



Suwardy

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia / Age : 59 tahun / 59 years

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia / Indonesian

Pendidikan / Education :

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1989. / Obtained a Bachelor's degree in Economics from Universitas Tarumanagara in 1989.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions :

Menjabat sebagai Partner di Helios Capital sejak 2009 hingga saat ini. Currently, he served as a Partner at Helios Capital since 2009 until now.

Pengalaman Kerja / Work Experience :

Pernah menjabat sebagai Senior di SGV Utomo – Arthur Andersen (1989 – 1994), Controller di Subur Group (1994-1999), Manajer di PB Capital (2007-2009) dan Presiden Direktur di PT BDO Financial Advisors Indonesia (2012-2017).

Previously served as Senior at SGV Utomo – Arthur Andersen (1989 – 1994), Controller at Subur Group (1994-1999), Manager at PB Capital (2007-2009) and President Director at PT BDO Financial Advisors Indonesia (2012-2017).

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship :

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Profil Anggota Komite Audit Profile of Audit Committee Member



Audrey Angela

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia / Age : 41 tahun / 41 years

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia / Indonesian

Pendidikan / Education :

Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen Keuangan pada tahun 2007 dan Master Manajemen Bisnis dari Beijing University Chemical Technology pada tahun 2013. / She obtained a Bachelor's degree in Financial Management in 2007 and a Master's degree in Business Management from Beijing University of Chemical Technology in 2013.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions :

Menjabat sebagai Branch Manager & Partner di KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan sejak 2018 hingga saat ini. / Currently, she serves as Branch Manager & Partner at KJPP Jimmy Prasetyo & Partners, a position she has held since 2018.

Pengalaman Kerja / Work Experience :

Pernah menjabat sebagai Appraisers pada Kantor Pusat KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (2007-2009 dan 2013-2018).

Previously served as an Appraiser at the Head Office of KJPP Jimmy Prasetyo & Partners (2007-2009 and 2013-2018).

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship :

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. SK/WCT/DK/001/III/2023. Dokumen ini menjadi pedoman kerja resmi yang menetapkan ruang lingkup, kewenangan, serta mekanisme kerja komite. Melalui piagam ini, Komite Audit diarahkan untuk melaksanakan seluruh tanggung jawabnya dengan tetap menjaga independensi dan objektivitas dalam setiap evaluasi dan rekomendasi yang diberikan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan, sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, mencakup hal-hal berikut:

1. Menilai informasi keuangan yang disampaikan Perseroan kepada publik atau otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan terkait lainnya, serta memeriksa proses pelaporan keuangan.
2. Mengevaluasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kegiatan usahanya.
3. Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan terkait jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan dengan mempertimbangkan independensi, ruang lingkup tugas, dan imbalan jasa.
5. Menilai pelaksanaan audit internal dan mengawasi tindak lanjut yang diambil Direksi atas temuan auditor internal.
6. Menilai pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi, terutama jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menilai kecukupan audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan bahwa semua risiko signifikan telah diperhitungkan.
9. Menelaah dan memberi saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan di dalam Perseroan.
10. Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang diberikan.
11. Menyusun laporan kepada Dewan Komisaris mengenai setiap penugasan yang dilakukan.
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
13. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik dan mengadakan rapat atau pembahasan dengan mereka.
14. Membuat, meninjau, dan memperbarui pedoman Komite Audit bila diperlukan.
15. Melakukan penilaian dan memastikan bahwa semua tanggung jawab telah dilaksanakan dengan baik.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter, which was prepared based on the Keputusan Dewan Komisaris No. SK/WCT/DK/001/III/2023. This document serves as the official work guideline that establishes the scope, authority, and working mechanism of the committee. Through this charter, the Audit Committee is directed to carry out all its responsibilities while maintaining independence and objectivity in every evaluation and recommendation provided.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Company's Audit Committee, in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, include the following:

1. Assessing the financial information submitted by the Company to the public or authorities, including financial reports, projections, and other related reports, and examining the financial reporting process.
2. Evaluating the Company's compliance with the laws and regulations applicable to its business activities.
3. Providing an independent opinion in the event of a disagreement between management and the accountant regarding the services provided.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant, considering independence, scope of assignment, and service fees.
5. Assessing the implementation of internal audit and overseeing the follow-up actions taken by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
6. Assessing the implementation of risk management by the Board of Directors, especially if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting.
8. Assessing the adequacy of the audit conducted by the public accounting firm to ensure that all significant risks have been taken into account.
9. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company.
10. Being responsible to the Board of Commissioners for the execution of the assigned duties.
11. Preparing reports to the Board of Commissioners regarding every assignment carried out.
12. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
13. Overseeing the relationship with the public accountant and holding meetings or discussions with them.
14. Creating, reviewing, and updating the Audit Committee guidelines when necessary.
15. Conducting an assessment and ensuring that all responsibilities have been properly executed.

16. Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan terkait jasa yang diberikan.
17. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan akuntan, dengan mempertimbangkan independensi, ruang lingkup tugas, dan imbalan jasa.
18. Menilai kegiatan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, terutama jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris.
19. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan di Perseroan.

Pernyataan Independensi

Anggota Komite Audit berasal dari kalangan profesional yang memiliki rekam jejak kuat di bidangnya masing-masing. Seluruh anggota dipilih dengan ketat untuk memastikan tidak ada keterlibatan atau hubungan bisnis apa pun dengan Perseroan, baik secara langsung maupun melalui pihak lain. Pemilihan ini dimaksudkan agar setiap proses pengawasan dan penilaian dapat dijalankan tanpa bias, sehingga kualitas evaluasi terhadap laporan keuangan, pengendalian internal, dan manajemen risiko benar-benar berdiri di atas prinsip objektivitas. Keanggotaan hanya diberikan kepada individu yang memenuhi seluruh persyaratan independensi, kompetensi, pengalaman, serta integritas yang tercantum dalam ketentuan yang berlaku, sebagai jaminan bahwa fungsi audit dan pengawasan berlangsung transparan dan terpercaya.

Periode dan Masa Jabatan

Anggota Komite Audit menjalankan perannya dengan mengedepankan profesionalitas dan independensi. Masa jabatan mereka tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar. Namun, anggota independen yang masih memenuhi syarat diperkenankan untuk menjalani satu periode tambahan. Jika Ketua Komite Audit yang juga berperan sebagai Komisaris Independen berhenti sebelum masa tugasnya berakhir, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk menunjuk penggantinya. Seluruh ketentuan terkait pembentukan, masa jabatan, dan mekanisme kerja Komite Audit merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memegang peranan penting untuk menjaga keterbukaan informasi, ketepatan laporan, dan kuatnya sistem pengendalian internal Perseroan. Komite ini bekerja menelaah laporan, menguji kepatuhan, serta memberikan masukan strategis yang diperlukan oleh Dewan Komisaris. Berikut adalah beberapa tugas inti yang dijalankan Komite Audit:

16. Providing an independent opinion in the event of a disagreement between management and the accountant regarding the services provided.
17. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant, considering independence, scope of assignment, and fee.
18. Assessing the risk management activities carried out by the Board of Directors, especially if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
19. Reviewing and advising the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.

Statement of Independence

Members of the Audit Committee come from professional backgrounds with strong track records in their respective fields. All members are strictly selected to ensure no involvement or business relationship whatsoever with the Company, either directly or through other parties. This selection is intended so that every oversight and assessment process can be carried out without bias, ensuring that the quality of evaluation of financial reports, internal controls, and risk management is genuinely based on the principle of objectivity. Membership is only granted to individuals who meet all requirements for independence, competence, experience, and integrity stipulated in the applicable provisions, as a guarantee that the audit and oversight functions are transparent and trustworthy.

Period and Term of Office

Members of the Audit Committee perform their roles by prioritizing professionalism and independence. Their term of office must not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association. However, independent members who still qualify are permitted to serve for one additional period. If the Chairman of the Audit Committee, who also serves as an Independent Commissioner, resigns before the end of their term, the Board of Commissioners has the authority to appoint a replacement. All provisions related to the formation, term of office, and working mechanism of the Audit Committee refer to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015.

Execution of Audit Committee Duties

In carrying out its function, the Audit Committee plays an important role in maintaining information transparency, report accuracy, and the strength of the Company's internal control system. This Committee works to review reports, test compliance, and provide strategic input needed by the Board of Commissioners. The following are some of the core duties carried out by the Audit Committee:

1. Penelaahan Laporan Keuangan

Komite Audit melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap berbagai informasi keuangan yang akan dipublikasikan. Pemeriksaan meliputi laporan keuangan, proyeksi kinerja, serta laporan lain yang memuat informasi finansial penting guna memastikan keakuratan dan kelengkapan data.

2. Pemeriksaan Kepatuhan Terhadap Standar

Komite Audit memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan ketentuan dan standar regulasi. Proses evaluasi dilakukan untuk menilai apakah penerapan kebijakan dan prosedur telah selaras dengan aturan yang berlaku.

3. Rekomendasi Pemilihan Akuntan Publik

Komite Audit memberikan pertimbangan objektif kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan Publik. Rekomendasi tersebut mempertimbangkan independensi, ruang lingkup pekerjaan, serta komitmen akuntan publik terhadap kualitas pemeriksaan.

4. Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Audit Internal

Komite Audit memantau pelaksanaan audit internal dan menilai kesesuaian tindakan korektif yang dilakukan Direksi terhadap temuan dan rekomendasi auditor internal. Upaya ini dilakukan agar pengendalian internal selalu berada dalam kondisi yang dapat diandalkan.

5. Verifikasi Penerapan Manajemen Risiko

Komite Audit memastikan bahwa sistem manajemen risiko diterapkan secara efektif oleh Direksi. Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa risiko yang berpotensi mengganggu kinerja atau keberlanjutan Perseroan dapat diidentifikasi dan diatasi dengan tepat.

6. Investigasi dan Rekomendasi Mengenai Benturan Kepentingan

Komite Audit memeriksa setiap indikasi benturan kepentingan dalam kegiatan usaha Perseroan dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai langkah-langkah penyelesaiannya demi menjaga ketertiban dan transparansi operasional.

7. Menjaga Kerahasiaan Informasi

Komite Audit berkewajiban menjaga kerahasiaan seluruh data dan dokumen yang berkaitan dengan Perseroan. Tanggung jawab ini menjadi bagian penting untuk mencegah penyalahgunaan informasi internal dan menjaga kepercayaan para Pemangku Kepentingan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala minimal satu kali setiap tiga bulan sebagaimana diatur oleh POJK No. 55/2015. Rapat hanya dapat berlangsung jika memenuhi kuorum kehadiran lebih dari setengah jumlah anggota. Konsistensi pertemuan ini menjadi sarana utama untuk memastikan pengawasan, evaluasi, dan pemberian rekomendasi dapat dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

1. Review of Financial Reports

The Audit Committee conducts a thorough examination of various financial information to be published. The examination includes financial reports, performance projections, and other reports containing important financial information to ensure data accuracy and completeness.

2. Examination of Compliance with Standards

The Audit Committee ensures that all operational activities run in accordance with regulatory provisions and standards. The evaluation process is carried out to assess whether the application of policies and procedures is in line with the applicable rules.

3. Recommendation for the Selection of a Public Accountant

The Audit Committee provides objective consideration to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant. The recommendation considers the independence, scope of work, and the public accountant's commitment to the quality of the examination.

4. Evaluation of Follow-up to Internal Audit Results

The Audit Committee monitors the implementation of internal audit and assesses the suitability of corrective actions taken by the Board of Directors on the internal auditor's findings and recommendations. This effort is carried out so that internal controls always remain in a reliable condition.

5. Verification of Risk Management Implementation

The Audit Committee ensures that the risk management system is effectively implemented by the Board of Directors. Verification is carried out to ensure that risks that potentially disrupt the Company's performance or sustainability can be identified and appropriately addressed.

6. Investigation and Recommendation Regarding Conflicts of Interest

The Audit Committee examines every indication of a conflict of interest in the Company's business activities and submits recommendations to the Board of Commissioners regarding the resolution steps to maintain order and operational transparency.

7. Maintaining Information Confidentiality

The Audit Committee is obliged to maintain the confidentiality of all data and documents related to the Company. This responsibility is an important part of preventing the misuse of internal information and maintaining the trust of Stakeholders.

Frequency of Meetings and Attendance

The Audit Committee holds regular meetings at least once every three months as stipulated by POJK No. 55/2015. Meetings can only proceed if the quorum requirement of more than half of the total members is met. The consistency of these meetings is the main means of ensuring that oversight, evaluation, and recommendation can be carried out systematically and continuously.

Berikut ini adalah tabel kehadiran rapat Komite Audit:

The following is the table of Audit Committee meeting attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Erwin Kurnia Winenda	Ketua Chairman	4	100%
Suwardy	Anggota Member	4	100%
Audrey Angelina	Anggota Member	4	100%

Pengembangan Kompetensi

Perseroan menyediakan kesempatan pengembangan kemampuan bagi anggota Komite Audit sepanjang tahun 2025. Kegiatan tersebut dirancang untuk memperkuat wawasan dan keterampilan teknis mereka agar tetap selaras dengan perkembangan regulasi dan praktik tata kelola terkini. Kegiatan-kegiatan terkait dapat dijabarkan sebagai berikut:

Competency Development

The Company provides opportunities for competency development for members of the Audit Committee throughout 2025. These activities are designed to strengthen their insights and technical skills to remain aligned with the latest regulatory developments and governance practices. The related activities can be described as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pelatihan/Seminar Name of Training/Seminar	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Erwin Kurnia Winenda Ketua / Chairman	-	-	-
Suwardy Anggota / Member	Seminar Refleksi dan Resolusi MAPPI dalam Akselerasi dan Harmonisasi Kebijakan Organisasi.	Online By Zoom Meeting, 15 Januari / January 2025	MAPPI
Audrey Angelina Anggota / Member	PPL 5 SKP Bidang Pasar Modal Pemahaman terhadap sertifikat pengurangan emisi gas rumah kaca & Penentuan tingkat batas emisi rumah kaca serta Perdagangan karbon.	Online By Zoom Meeting, 6 Februari / February 2025	OJK
	Indonesia International Valuation Conference (IIVC).	International Convention & Exhibition (ICE) BSD, Tangerang, 23 April / April 2025	IIVC
	PPL 5 SKP Bidang IKNB Lembaga Pembiayaan Pasar Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya dan Peran Penilai dalam Mendukung Kinerja Perusahaan Pembiayaan Bukan Bank.	Online By Zoom Meeting, 4 Juli / July 2025	MAPPI

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Hingga kini, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai ketentuan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK/WCT/DK/004/IX/2022 tertanggal 27 September 2022. Walaupun struktur komite khusus belum tersedia, Perseroan tetap menjaga agar fungsi nominasi dan penetapan remunerasi dapat berjalan secara teratur dan sesuai aturan. Seluruh tugas yang seharusnya menjadi tanggung jawab komite tersebut ditangani langsung oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014. Aturan tersebut memberikan kerangka kerja mengenai pembentukan serta peran Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik, sehingga proses penilaian, pengusulan, dan penetapan terkait sumber daya manusia dapat tetap berlangsung secara transparan dan sesuai standar tata kelola yang berlaku.

To date, the Company has not formed a Nomination and Remuneration Committee, in accordance with the provisions in the Decree of the Board of Commissioners No. SK/WCT/DK/004/IX/2022 dated September 27, 2022. Although a specific committee structure is not yet available, the Company ensures that the nomination and remuneration determination functions run regularly and in accordance with the rules. All duties that should be the responsibility of the committee are handled directly by the Board of Commissioners through established mechanisms.

In performing this function, the Board of Commissioners is guided by the provisions contained in the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014. This regulation provides a framework for the formation and role of the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, ensuring that the process of assessing, proposing, and determining human resources can proceed transparently and meet applicable governance standards.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Mareci Susi Afrisca Sembiring ditetapkan sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/WCT/DIR/003/IX/2022 tanggal 27 September 2022. Dalam kapasitas tersebut, ia berperan sebagai titik penghubung antara Perseroan, regulator, para Pemegang Saham, dan seluruh Pemangku Kepentingan. Perannya menuntut pengelolaan komunikasi yang konsisten, pengawasan terhadap kepatuhan regulasi, serta penyampaian informasi yang akurat, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan di pasar modal. Penugasan ini juga mengikuti ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E. Melalui fungsi tersebut, Sekretaris Perusahaan mendukung terciptanya transparansi, akuntabilitas, serta praktik tata kelola yang sehat dalam menjaga reputasi dan kesinambungan Perseroan.

Mareci Susi Afrisca Sembiring was appointed as the Corporate Secretary through the Board of Directors Decree No. SK/WCT/DIR/003/IX/2022 dated September 27, 2022. In this capacity, she acts as the liaison point between the Company, regulators, Shareholders, and all Stakeholders. Her role demands consistent communication management, oversight of regulatory compliance, and the delivery of accurate information, particularly concerning capital market activities. This assignment also follows the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 and Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E. Through this function, the Corporate Secretary supports the creation of transparency, accountability, and sound governance practices in maintaining the Company's reputation and continuity.

Profil Sekretaris Perusahaan Company Secretary Profile



Mareci

Susi Afrisca Sembiring

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Usia / Age
32 tahun / Years old

Kelahiran / Date of Birth
1993

Domisili / Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan / Education
Meraih gelar Sarjana Hukum pada tahun 2015 dan gelar Magister Hukum pada tahun 2017 dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
She earned a Bachelor of Laws degree in 2015 and a Master of Laws degree in 2017 from Atma Jaya University Yogyakarta.

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment :

Bergabung di PT Wijaya Cahaya Timber Tbk pada 1 September 2022 dan diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) berdasarkan Keputusan Direksi Nomor SK/WCT/DK/003/IX/2022 tertanggal 27 September 2022 sampai dilakukan perubahan berdasarkan Keputusan Direksi.
Joined PT Wijaya Cahaya Timber Tbk on September 1, 2022, and appointed as Corporate Secretary based on the Decision of the Board of Directors Number SK/WCT/DK/003/IX/2022 dated September 27, 2022, until changes are made based on the decision of the Board of Directors.

Riwayat Pekerjaan / Work Experience :

Memulai karier sambil menyelesaikan gelar Magister Hukum yakni sebagai Staf Notaris & PPAT Rosevia Herlijanta, S.H. (2015-2016), kemudian bergabung di PT Lippo Cikarang Tbk sebagai Corporate Secretary Associate (2018-2021), dan terakhir menjabat sebagai Corporate Secretary PT Lippo Cikarang Tbk (2021-2022).
Starting her career while completing her Master of Law degree, namely as a Notary & PPAT Rosevia Herlijanta, S.H. Staff (2015-2016), then joined PT Lippo Cikarang Tbk as Corporate Secretary Associate (2018-2021), and lastly served as Corporate Secretary of PT Lippo Cikarang Tbk (2021-2022).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position :

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain selama tahun 2025.
She does not have concurrent positions in other companies during 2025.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship :

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Main and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memegang posisi strategis dalam memastikan praktik tata kelola perusahaan dijalankan dengan baik serta mendorong kelancaran arus komunikasi korporasi. Berbagai tugas yang diemban mencakup kegiatan krusial untuk menjaga keterbukaan informasi dan kepatuhan Perseroan. Fungsi utama Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Membangun hubungan kerja yang efektif dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta berbagai Pemangku Kepentingan, sambil memastikan seluruh kegiatan Perseroan sejalan dengan ketentuan hukum yang berlaku.
2. Menyusun dan menyampaikan informasi material terkait kondisi Perseroan kepada publik secara tepat waktu dan sesuai fakta.
3. Memantau dinamika peraturan di pasar modal dan memastikan Perseroan mampu menyesuaikan diri terhadap setiap perubahan guna menjaga pemenuhan kewajiban regulasi.
4. Mengawasi pemenuhan kewajiban hukum yang wajib dipatuhi sebagai perusahaan terbuka, termasuk prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.
5. Menyediakan dukungan berupa analisis dan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait implementasi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan aturan turunannya.
6. Mengatur seluruh proses Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) agar berjalan tertib, efisien, dan sesuai prosedur.
7. Mengkoordinasikan pelaksanaan rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan komunikasi berjalan lancar dan pengambilan keputusan berlangsung efektif.
8. Menyusun serta menyimpan Risalah Rapat Direksi sebagai dokumentasi resmi untuk memastikan tindak lanjut keputusan dapat dijalankan secara terstruktur.
9. Memberikan dukungan administratif dan operasional bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk memperlancar pelaksanaan tugas mereka.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan yang ditujukan untuk memperkuat kepatuhan dan transparansi perusahaan. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Mengikuti perkembangan terbaru peraturan pasar modal dan memastikan Perseroan mematuhi setiap ketentuan yang relevan.
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan bersama Divisi Akuntansi guna memastikan laporan keuangan disampaikan dengan tepat waktu dan memenuhi ketentuan keterbukaan informasi.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary holds a strategic position in ensuring that corporate governance practices are properly executed and in facilitating the smooth flow of corporate communication. The various duties carried out encompass crucial activities to maintain information disclosure and the Company's compliance. The main functions of the Corporate Secretary include:

1. Building effective working relationships with the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (BEI), and various Stakeholders, while ensuring all the Company's activities align with applicable legal provisions.
2. Preparing and delivering material information related to the Company's condition to the public on a timely and factual basis.
3. Monitoring the dynamics of capital market regulations and ensuring the Company is able to adapt to every change to maintain compliance with regulatory obligations.
4. Overseeing the fulfillment of legal obligations that must be adhered to as a public company, including the principles of good Corporate Governance.
5. Providing support in the form of analysis and recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the implementation of Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market and its derivative regulations.
6. Managing the entire process of the General Meeting of Shareholders (GMS) to ensure it runs orderly, efficiently, and according to procedure.
7. Coordinating meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure smooth communication and effective decision-making.
8. Preparing and maintaining the Minutes of the Board of Directors' Meetings as official documentation to ensure follow-up decisions can be implemented structurally.
9. Providing administrative and operational support to the Board of Directors and the Board of Commissioners to facilitate the execution of their duties.

Execution of the Corporate Secretary's Duties

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out various activities aimed at strengthening corporate compliance and transparency. These activities included:

1. Following the latest developments in capital market regulations and ensuring the Company complies with every relevant provision.
2. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) with the Accounting Division to ensure financial reports are submitted on time and comply with information disclosure requirements.

3. Mengirimkan laporan keuangan triwulanan dan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Bursa Efek Indonesia (BEI), sekaligus memastikan laporan tersebut tercantum dalam situs resmi Perseroan.
4. Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan sebagai sarana penyampaian informasi yang komprehensif mengenai kinerja dan arah strategi Perseroan.
5. Melakukan komunikasi rutin dengan OJK dan BEI melalui korespondensi resmi untuk menunjang kelancaran pemenuhan kewajiban informasi.

Keterbukaan Informasi dan Kepatuhan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan memastikan seluruh informasi material dan laporan berkala yang menjadi kewajiban Perseroan telah disampaikan kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi

Untuk memperkuat kapasitas dan pemahaman terhadap ketentuan serta peraturan yang berkaitan dengan aktivitas Perseroan, Sekretaris Perusahaan memperoleh kesempatan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi selama tahun 2025 sebagai berikut:

3. Submitting quarterly financial reports and annual reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI), while also ensuring these reports are listed on the Company's official website.
4. Organizing the Annual Public Expose as a means of providing comprehensive information regarding the Company's performance and strategic direction.
5. Conducting routine communication with the OJK and BEI through official correspondence to support the smooth fulfillment of information obligations.

Information Disclosure and Compliance

Throughout 2025, the Corporate Secretary ensured that all material information and periodic reports, which are the Company's obligations, were submitted to the regulator in accordance with applicable provisions.

Competency Development

To strengthen capacity and understanding of the provisions and regulations related to the Company's activities, the Corporate Secretary was given the opportunity to participate in various competency development programs during 2025 as follows:

Tabel Pelatihan Sekretaris Perseroan
Company Secretary Training Table

Nama Pelatihan/Seminar Name of Training/Seminar	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
1 Internal Engagement: Bridging the Generation Gap	Zoom Meeting, 16 Januari 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
2 ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet	Zoom Meeting, 24 Februari 2025	Hukum Online dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
3 Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia Versi 2	Zoom Meeting, 13 Maret 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang berfungsi sebagai pengawas independen terhadap kualitas operasional dan keuangan Perseroan. Unit ini bekerja berdasarkan Piagam Audit Internal yang disusun sesuai ketentuan POJK No. 56/2015, dengan mandat untuk menjalankan audit tahunan, menilai efektivitas pengendalian internal, dan memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan mengikuti prinsip integritas serta transparansi. Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/WCT/DIR/002/IX/2022 tanggal 27 September 2022, sejalan dengan persyaratan dalam peraturan tersebut.

The Company has established an Internal Audit Unit which functions as an independent supervisor of the quality of the Company's operations and finances. This Unit operates based on the Internal Audit Charter prepared in accordance with the provisions of POJK No. 56/2015, with the mandate to conduct annual audits, assess the effectiveness of internal controls, and ensure that all Company activities follow the principles of integrity and transparency. The appointment of the Head of the Internal Audit Unit was made through the Board of Directors' Decree No. SK/WCT/DIR/002/IX/2022 dated September 27, 2022, in line with the requirements in the regulation.

Profil Unit Audit Internal Internal Audit Unit Profile



Dedy Apriyadi

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Usia / Age : 49 tahun / 49 years

Kewarganegaraan / Citizenship :

Indonesia / Indonesian

Pendidikan / Education :

Meraih gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 2000 dari Universitas Airlangga.

Obtained a Bachelor's degree in Accounting in 2000 from Airlangga University.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions :

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain selama tahun 2025. / He does not have concurrent positions in other companies during 2025.

Pengalaman Kerja / Work Experience :

Memulai karier sebagai Eksternal Auditor di Hans Tuanakotta & Mustofa - Surabaya (1999-2000), Eksternal Auditor di Dr. Soegeng Junaidi & Chairul - Surabaya (2000-2002), kemudian melanjutkan karier di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk lokasi Sidoarjo dengan menduduki berbagai posisi yakni sebagai Internal Auditor (2002-2003), Account Receivables Analyst (2003-2008), selain itu merangkap sebagai Sales Audit di PT Multipahala Agrinusa - Banjarmasin dan Balikpapan (Japfa Grup) (2007-2008), Section Head Account Receivables (2008-2010), kemudian sebagai Controller di PT Nusantara Makmur Sentosa - Surakarta (April-Oktober 2010), Asisten Manajer Controller and Finance di PT Sumber Graha Sejahtera (2010-2012), Manajer Finansial dan Akunting di PT Makmur Alam Sentosa (2012-2017) dan terakhir bergabung sebagai Kepala Finansial dan Akunting di PT Wijaya Cahaya Timber (2017-2022).

Started his career as an External Auditor at Hans Tuanakotta & Mustofa - Surabaya (1999-2000), External Auditor at Dr. Soegeng Junaidi & Chairul - Surabaya (2000-2002), Then he continued his career at PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk in Sidoarjo location by holding various positions, namely as Internal Auditor (2002-2003), Account Receivables Analyst (2003-2008), besides concurrently serving as Sales Audit at PT Multipahala Agrinusa - Banjarmasin and Balikpapan (Japfa Group) (2007-2008), Section Head Account Receivables (2008-2010), then as Controller at PT Nusantara Makmur Sentosa - Surakarta (April-October 2010), Assistant Manager Controller and Finance at PT Sumber Graha Sejahtera (2010-2012), Finance and Accounting Manager at PT Makmur Alam Sentosa (2012-2017) and most recently joined as Head of Finance and Accounting at PT Wijaya Cahaya Timber (2017-2022).

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship :

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Piagam Audit Internal

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/WCT/DK/002/IX/2022 dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam ini dirumuskan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan menjadi dasar formal dalam menjalankan fungsi audit di lingkungan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertugas menjaga agar setiap proses bisnis dan kegiatan keuangan Perseroan berlangsung sesuai aturan dan standar yang berlaku. Audit dilakukan melalui serangkaian evaluasi yang mencakup area operasional penting, termasuk tata kelola, pengendalian risiko, dan keandalan sistem internal. Tanggung jawab yang dijalankan antara lain:

1. Menyusun serta melaksanakan rencana audit tahunan yang berfokus pada area operasional yang dinilai paling signifikan bagi keberlanjutan Perseroan.
2. Melakukan pemeriksaan atas efektivitas pengendalian internal dan penerapan manajemen risiko secara berkala.
3. Menilai efisiensi operasional di seluruh fungsi, seperti keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.
4. Menyampaikan rekomendasi perbaikan yang objektif agar manajemen dapat memperkuat efektivitas proses bisnis.
5. Melaporkan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara tepat waktu untuk memastikan tersedianya informasi yang jelas mengenai temuan penting dan langkah perbaikan.
6. Memantau tindak lanjut atas temuan audit dan memastikan setiap rekomendasi telah dijalankan sesuai rencana.

Wewenang Unit Audit Internal

Untuk melaksanakan tugasnya secara optimal, Unit Audit Internal diberikan kewenangan operasional yang memungkinkan proses audit berjalan efektif dan independen. Wewenang tersebut meliputi:

1. Menyusun dan memperbarui kebijakan audit internal, termasuk penetapan ruang lingkup, teknik audit, penjadwalan, dan penggunaan sumber daya.
2. Memperoleh akses penuh terhadap dokumen, catatan, dan sistem Perseroan, termasuk hak meminta informasi tambahan dalam bentuk lisan, tertulis, maupun real-time.
3. Melakukan verifikasi dan validasi atas data yang digunakan dalam evaluasi untuk memastikan akurasi.
4. Memastikan bahwa seluruh rekomendasi audit yang telah disampaikan ditindaklanjuti oleh manajemen secara tepat waktu.
5. Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk menjaga kualitas dan independensi proses audit.

Internal Audit Charter

The execution of the Internal Audit Unit's duties is guided by the Internal Audit Charter established through the Board of Directors' Decree No. SK/WCT/DK/002/IX/2022 and approved by the Board of Commissioners. This Charter was formulated based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and serves as the formal basis for carrying out the audit function within the Company.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is responsible for ensuring that every business process and financial activity of the company proceeds in accordance with applicable rules and standards. Audits are carried out through a series of evaluations that cover important operational areas, including governance, risk control, and the reliability of internal systems. The responsibilities carried out include:

1. Preparing and executing an annual audit plan focused on operational areas deemed most significant for the Company's sustainability.
2. Conducting periodic examinations of the effectiveness of internal controls and the implementation of risk management.
3. Assessing operational efficiency in all functions, such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology.
4. Submitting objective recommendations for improvement so that management can strengthen the effectiveness of business processes.
5. Reporting audit results to the President Director and the Board of Commissioners in a timely manner to ensure clear information is available regarding important findings and corrective steps.
6. Monitoring the follow-up on audit findings and ensuring every recommendation has been implemented according to plan.

Authority of the Internal Audit Unit

To carry out its duties optimally, the Internal Audit Unit is granted operational authority that allows the audit process to run effectively and independently. This authority includes:

1. Drafting and updating internal audit policies, including defining the scope, audit techniques, scheduling, and resource utilization.
2. Obtaining full access to company documents, records, and systems, including the right to request additional information in oral, written, or real-time form.
3. Conducting verification and validation of the data used in the evaluation to ensure its accuracy.
4. Ensuring that all audit recommendations submitted are followed up by management in a timely manner.
5. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee to maintain the quality and independence of the audit process.

6. Menyelenggarakan rapat berkala maupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk membahas temuan audit dan rencana perbaikan.
7. Berkoordinasi dengan auditor eksternal guna mengoptimalkan ruang lingkup pemeriksaan dan mencegah terjadinya tumpang tindih audit.

Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal tidak mengikuti program peningkatan kompetensi apa pun. Meskipun demikian, Perseroan tetap menempatkan pengembangan kemampuan auditor internal sebagai prioritas jangka panjang. Direksi telah menyiapkan rancangan program pengembangan berkelanjutan yang dirancang untuk menjawab perubahan regulasi dan dinamika industri. Agenda pelatihan formal yang relevan telah disusun dengan matang dan direncanakan untuk dijalankan pada tahun buku mendatang, sehingga kualitas pengawasan internal Perseroan dapat terus ditingkatkan dan fungsi audit tetap berjalan dalam standar profesional yang terkini.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berperan aktif dalam menjaga ketertiban dan integritas tata kelola Perseroan melalui pelaksanaan audit yang dilakukan secara sistematis. Tugas utamanya mencakup penyusunan rencana audit tahunan dan pelaksanaan pemeriksaan yang menilai keandalan pengendalian internal serta kesesuaian kerangka manajemen risiko terhadap kebijakan yang berlaku. Dengan cara ini, Unit Audit Internal memastikan proses operasional berada pada jalur yang tepat dan mematuhi pedoman Perseroan.

Evaluasi yang dilakukan mencakup peninjauan menyeluruh atas efisiensi dan efektivitas kinerja di berbagai bidang penting seperti keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi. Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal tidak hanya bertindak sebagai pemeriksa, tetapi juga sebagai mitra strategis bagi manajemen dengan memberikan rekomendasi yang berbasis data dan objektif. Laporan hasil audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk memastikan transparansi dan pemahaman yang selaras mengenai kondisi pengendalian internal. Selain itu, Unit Audit Internal secara konsisten memantau pelaksanaan tindak lanjut perbaikan untuk menilai apakah seluruh rekomendasi telah diterapkan secara efektif.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Unit Audit Internal tidak menetapkan jadwal rutin untuk rapat internal, namun memiliki wewenang untuk berpartisipasi dalam rapat bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit sedikitnya satu kali dalam setahun. Rapat tambahan dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Ketua Unit atau arahan Direksi. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal menghadiri empat rapat yang berfokus pada analisis Laporan Keuangan Triwulanan, peningkatan sistem pengendalian internal, penguatan manajemen risiko, serta pembahasan terkait pelaksanaan audit internal Perseroan.

6. Holding regular or incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee to discuss audit findings and improvement plans.
7. Coordinating with external auditors to optimize the scope of examination and prevent audit overlap.

Competency Development

During 2025, the Internal Audit Unit did not participate in any competency improvement programs. Nevertheless, the Company still places the development of internal auditor capabilities as a long-term priority. The Directors have prepared a draft of a continuous development program designed to address regulatory changes and industry dynamics. Relevant formal training agendas have been carefully prepared and are planned to be carried out in the upcoming financial year, so that the quality of the Company's internal oversight can be continuously improved and the audit function continues to operate according to the latest professional standards.

Execution of the Internal Audit Unit's Duties

The Internal Audit Unit plays an active role in maintaining the order and integrity of the Company's governance through the systematic execution of audits. Its main duties include preparing the annual audit plan and conducting examinations that assess the reliability of internal controls and the suitability of the risk management framework against applicable policies. In this way, the Internal Audit Unit ensures that operational processes are on the right track and comply with Company guidelines.

The evaluation conducted includes a comprehensive review of the efficiency and effectiveness of performance in various important areas such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology. In carrying out its function, the Internal Audit Unit acts not only as an examiner but also as a strategic partner for management by providing data-based and objective recommendations. Audit reports are submitted to the President Director and the Board of Commissioners to ensure transparency and a consistent understanding of the internal control condition. Furthermore, the Internal Audit Unit consistently monitors the implementation of corrective follow-up actions to assess whether all recommendations have been effectively applied.

Frequency of Meetings and Attendance

The Internal Audit Unit does not set a routine schedule for internal meetings but has the authority to participate in joint meetings with the Board of Commissioners, Directors, and the Audit Committee at least once a year. Additional meetings can be held at any time according to the needs of the Unit Head or the direction of the Board of Directors. Throughout 2025, the Internal Audit Unit attended four meetings focused on the analysis of Quarterly Financial Statements, improvement of the internal control system, strengthening risk management, and discussions related to the execution of the Company's internal audit.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengendalian internal menjalankan perannya sesuai pendekatan three lines of defense. Masing-masing lini memastikan bahwa lima elemen kunci, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta mekanisme pemantauan, diidentifikasi dan dievaluasi secara menyeluruh guna mendukung pengelolaan risiko dan operasional yang seimbang.

Pengendalian Internal Aspek Keuangan

Kerangka pengendalian keuangan Perseroan disusun untuk menjaga ketepatan laporan keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan menjamin kepatuhan terhadap ketentuan eksternal yang mengikat. Direksi mengemban tanggung jawab utama dalam menetapkan serta memelihara sistem yang andal, karena mekanisme ini menjadi benteng awal dalam melindungi investasi serta aset Perseroan dari potensi risiko yang dapat merugikan.

Pengendalian Internal Aspek Operasional

Pengendalian operasional mencakup seluruh aktivitas inti, termasuk produksi, pemasaran, operasional harian, hingga pengelolaan investasi. Seluruhnya diarahkan untuk memastikan pencapaian sasaran usaha serta kepatuhan terhadap pedoman internal. Perseroan telah menyiapkan rangkaian *Standard Operating Procedures* (SOP) yang komprehensif dan selaras dengan praktik industri. Dokumen tersebut menjadi acuan penting bagi tim pengendalian dalam mendeteksi ketidaksesuaian dan mengambil langkah yang diperlukan, sehingga seluruh kegiatan berjalan tertib dan konsisten dengan kebijakan Perseroan.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku

Sebagai perusahaan yang beroperasi di ranah publik, Perseroan terus berupaya menjaga kepatuhan terhadap seluruh aturan perundang-undangan. Pendekatan yang digunakan bersifat antisipatif, memastikan bukan hanya pemenuhan terhadap ketentuan yang sudah berlaku, tetapi juga kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan regulasi. Regulasi pasar modal dan aturan yang berkaitan dengan kegiatan usaha mendapatkan perhatian khusus, mengingat perannya dalam menjaga kesinambungan dan reputasi Perseroan di tengah dinamika regulasi yang terus berkembang.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2025, Audit Internal melakukan kajian menyeluruh atas efektivitas dan kepatuhan sistem pengendalian internal yang dijalankan Perseroan. Berbagai kebijakan serta prosedur operasional diperbarui untuk memperkuat struktur pengendalian yang ada. Selain itu, Audit Internal memantau pelaksanaan tindak lanjut yang telah disepakati dan menyampaikan laporan perkembangan secara berkala kepada Direksi, sehingga proses perbaikan dapat berjalan disiplin dan terukur.

All parties involved in the internal control process carry out their roles according to the three lines of defense approach. Each line ensures that the five key elements the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring mechanisms are identified and evaluated comprehensively to support balanced risk and operational management.

Internal Control: Financial Aspect

The Company's financial control framework is designed to maintain the accuracy of financial reports, increase operational efficiency, and guarantee compliance with binding external provisions. The Directors bear the primary responsibility for establishing and maintaining a reliable system, as this mechanism is the initial fortress in protecting the Company's investments and assets from potential damaging risks.

Internal Control: Operational Aspect

Operational control encompasses all core activities, including production, marketing, daily operations, and investment management. All of these are directed to ensure the achievement of business goals and compliance with internal guidelines. The Company has prepared a comprehensive series of *Standard Operating Procedures* (SOPs) that are aligned with industry practice. This document serves as an important reference for the control team in detecting nonconformities and taking necessary steps, ensuring that all activities run in an orderly manner and consistently with Company policy.

Compliance with Applicable Laws and Regulations

As a company operating in the public sphere, the Company continuously strives to maintain compliance with all laws and regulations. The approach used is anticipatory, ensuring not only fulfillment of existing provisions but also the ability to adapt to regulatory changes. Capital market regulations and rules related to business activities receive special attention, given their role in maintaining the Company's continuity and reputation amid the constantly evolving regulatory dynamics.

Effectiveness of the Internal Control System

Throughout 2025, Internal Audit conducted a comprehensive review of the effectiveness and compliance of the internal control system implemented by the Company. Various policies and operational procedures were updated to strengthen the existing control structure. Furthermore, Internal Audit monitored the implementation of agreed-upon follow-up actions and submitted progress reports regularly to the Board of Directors, ensuring that the improvement process runs disciplined and measurable.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah membangun fondasi pengendalian internal dan manajemen risiko yang kokoh melalui penyusunan kebijakan serta prosedur operasional yang sistematis. Struktur organisasi dikembangkan agar mampu mendukung penerapan pengendalian di seluruh tingkatan. Direksi dan Dewan Komisaris juga melakukan pemantauan aktif guna memastikan bahwa sistem yang berlaku tetap relevan dan berfungsi efektif.

Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal yang diperbarui, bersama keberadaan Unit Audit Internal sebagai pengawas independen, menegaskan komitmen Perseroan dalam memperkuat kualitas tata kelola. Unit Audit Internal memberikan tinjauan objektif dan menyampaikan rekomendasi yang ditujukan kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris. Melalui rangkaian upaya tersebut, Perseroan mempertahankan tingkat kecukupan pengendalian internal yang solid, menjadi landasan penting dalam menjalankan kegiatan usaha sesuai prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Company has built a solid foundation for internal control and risk management through the preparation of systematic policies and operational procedures. The organizational structure is developed to support the implementation of controls at all levels. The Directors and the Board of Commissioners also conduct active monitoring to ensure that the prevailing system remains relevant and functions effectively.

The updated Internal Control System Standard Guidelines, along with the presence of the Internal Audit Unit as an independent supervisor, affirm the Company's commitment to strengthening the quality of governance. The Internal Audit Unit provides objective reviews and submits recommendations addressed to the Board of Directors, the Audit Committee, and the Board of Commissioners. Through this series of efforts, the Company maintains a solid level of internal control adequacy, which is an important foundation for conducting business activities in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Perseroan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perseroan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perseroan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perseroan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perseroan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perseroan telah menyetujui beberapa strategi pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perseroan secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perseroan.

Financial Risk Management Policy

In its operating, investing, and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks are credit risk and liquidity risk. The Company define those risks as follows:

- Credit risk is possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Company will incur loss.
- Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at due date.
- Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

To manage these risks effectively, the Company's Directors have approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's overall objectives, a financial risk management program that focuses on minimizing potential losses that adversely affect the Company's financial performance. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

1. Risiko Kredit

Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Perseroan mengelola risiko kredit penempatan saldo rekening dan deposito berjangka di bank hanya dengan menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank. Perseroan mengendalikan eksposur risiko kredit terkait dengan piutang dengan menetapkan kebijakan, persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi pertimbangan. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Hal ini dikarenakan seluruh pendapatan usaha Perseroan dapat ditagihkan secara tepat waktu.

2. Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perseroan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perseroan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perseroan memiliki kas dan bank (Catatan 4) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

3. Risiko Suku Bunga

Perseroan terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Perseroan memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Perseroan tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga.

Perseroan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perseroan akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah.

1. Credit Risk

The Company's credit risk is inherent in cash and cash equivalents, trade, receivables, and other receivables. The Company manages credit risk related to placement of bank account balances and time deposits only in reputable banks and has good predicate to reduce the possibility of losses due to bank bankruptcy. The Company manages credit risk exposure related to trade receivables by implement policies whereby the approval or rejection of new credit contracts and compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the process of approval or rejection, the customer's track record reputation are taken and into consideration. Currently, there are no significant credit risk. This is because of all the Company's revenues can be collected on time.

2. Liquidity Risk

Currently, the Company expect to pay all liabilities at due date. To fulfill commitments on cash, the Company expect its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company has cash on hand and in banks (Note 4) which are sufficient to meet liquidity requirements.

3. Interest Rate Risk

The Company is exposed to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Company holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Company has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk.

The Company will closely monitor interest rate movements in the market, and if interest rates experience a significant increase, the Company will renegotiate such interest rates with lenders and reduce exposure to higher-interest borrowings by shifting to borrowings with lower interest rates.

PERKARA HUKUM
LEGAL ISSUES

Selama tahun buku 2025, Perseroan memastikan bahwa tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang terlibat dalam perkara hukum atau perselisihan yang berpotensi memengaruhi kinerja maupun stabilitas operasional Perseroan. Kondisi ini menegaskan terjaganya disiplin tata kelola serta kepatuhan terhadap aturan yang berlaku.

During the financial year 2025, the Company ensured that no members of the Board of Commissioners or Directors were involved in litigations or disputes that could affect the Company's performance or operational stability. This condition affirms the maintenance of governance discipline and compliance with applicable rules.

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Hingga tanggal penerbitan Laporan Tahunan 2025, Perseroan beserta Entitas Anak tidak tercatat menerima sanksi administratif dari regulator ataupun otoritas lain. Situasi ini mencerminkan kepatuhan yang konsisten terhadap ketentuan yang mengatur kegiatan usaha.

Up until the date of issuance of the 2025 Annual Report, the Company and its Subsidiaries have not been recorded as having received administrative sanctions from regulators or other authorities. This situation reflects consistent compliance with the provisions governing business activities.

KODE ETIK PERUSAHAAN CORPORATE CODE OF ETHICS

Dalam rangka mewujudkan Visi, Misi, serta Tata Nilai yang menjadi fondasi Perseroan, Perseroan menetapkan Kode Etik sebagai pedoman baku bagi seluruh karyawan dan jajaran manajemen. Kode Etik ini tidak hanya mengatur standar perilaku, tetapi juga dilengkapi mekanisme imbalan dan sanksi (*reward and punishment*) sebagai penyeimbang untuk memastikan bahwa karakter dan tindakan setiap individu selaras dengan prinsip integritas dan profesionalisme. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menumbuhkan budaya kerja yang disiplin, bertanggung jawab, dan produktif di seluruh tingkatan organisasi.

Lebih dari sekadar pedoman, Kode Etik menjadi gambaran nilai dasar dan filosofi bisnis yang membentuk identitas Perseroan. Konsistensi penerapannya memperlihatkan keseriusan Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang etis, kompetitif, serta berorientasi pada keberlanjutan. Integrasi Kode Etik ke dalam proses operasional memperkuat standar tata kelola dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang.

Pokok-Pokok Isi Pedoman Perilaku Perusahaan

Pedoman Perilaku Perusahaan disusun sebagai pedoman etika dan tata kelola yang wajib dipatuhi seluruh karyawan dan manajemen. Aturan ini dirancang untuk menjaga kepatuhan pada regulasi yang berlaku serta mempertahankan reputasi dan kredibilitas Perseroan di mata Pemangku Kepentingan. Dengan penerapan yang konsisten, setiap kegiatan operasional dapat mencerminkan nilai dasar Perseroan.

Ruang lingkup Pedoman Perilaku Perusahaan mencakup beberapa prinsip utama, yaitu:

1. Perseroan mengharuskan seluruh karyawan menjaga integritas dalam menjalankan tugas serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Perseroan melarang secara tegas penyampaian informasi atau klaim yang tidak akurat dalam seluruh aktivitas usaha, baik dalam pemasaran, negosiasi, pelaporan biaya, kajian kelayakan, maupun penyusunan laporan.

In order to realize the Vision, Mission, and Core Values that form the foundation of the Company, the Company establishes a Code of Ethics as the standard guideline for all employees and management ranks. This Code of Ethics does not only regulate behavioral standards but is also complemented by a reward and punishment mechanism as a counterbalance to ensure that the character and actions of every individual align with the principles of integrity and professionalism. Through this approach, the Company strives to foster a work culture that is disciplined, responsible, and productive at all organizational levels.

More than just a guideline, the Code of Ethics is an illustration of the fundamental values and business philosophy that shape the Company's identity. The consistency of its application demonstrates the Company's seriousness in building a work environment that is ethical, competitive, and sustainability-oriented. The integration of the Code of Ethics into operational processes strengthens governance standards and supports the achievement of long-term goals.

Core Content of the Corporate Code of Conduct

The Corporate Code of Conduct is formulated as an ethical and governance guideline that all employees and management must comply with. This rule is designed to maintain compliance with applicable regulations and uphold the Company's reputation and credibility in the eyes of Stakeholders. With consistent implementation, every operational activity can reflect the Company's core values.

The scope of the Corporate Code of Conduct includes several main principles, namely:

1. The Company requires all employees to maintain integrity in performing duties and comply with applicable laws and regulations.
2. The Company strictly prohibits the submission of inaccurate information or claims in all business activities, whether in marketing, negotiation, cost reporting, feasibility studies, or report preparation.

3. Perseroan berupaya mencegah benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan, termasuk terkait kepemilikan saham, larangan perdagangan orang dalam, penggunaan aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, pekerjaan sampingan yang menurunkan produktivitas, serta pemberian informasi yang dapat menguntungkan pihak tertentu.
4. Perseroan menerapkan kebijakan *zero tolerance* terhadap segala bentuk suap dan gratifikasi, baik dalam pemberian maupun penerimaan.
5. Perseroan mengambil sikap tegas terhadap tindakan penyimpangan seperti penipuan, penggelapan, pemalsuan, penyalahgunaan aset, pengalihan dana, dan bentuk pelanggaran lain yang dapat menimbulkan kerugian.

Sosialisasi Pedoman Perilaku Perusahaan dan Upaya Penegakan

Perseroan menetapkan program sosialisasi yang komprehensif untuk memastikan seluruh karyawan memahami dan menerapkan standar etika Perseroan. Manajemen bertanggung jawab mengintegrasikan pedoman ini dalam proses kerja dan penilaian kinerja. Nilai Perusahaan dan Pedoman Perilaku diperkenalkan secara luas melalui berbagai media yang disiapkan oleh Divisi Sumber Daya Manusia, termasuk kegiatan tatap muka dan penyebaran materi secara elektronik. Langkah ini memperkuat penyelarasan perilaku seluruh personel dengan nilai inti Perseroan.

Pernyataan Penegakan Pedoman Perilaku Perusahaan Berlaku untuk Seluruh Level Organisasi

Perseroan menegaskan komitmennya dalam menjaga standar etika melalui penerapan Pedoman Perilaku yang berlaku menyeluruh tanpa pengecualian. Manajemen mengintegrasikan standar etika ke dalam seluruh proses bisnis dan sistem evaluasi kinerja. Dengan dukungan Divisi Sumber Daya Manusia, alur sosialisasi dijalankan secara berkesinambungan melalui berbagai sarana komunikasi agar menjangkau seluruh tingkatan organisasi. Upaya ini menegaskan partisipasi kolektif dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha berjalan sejalan dengan nilai dan prinsip Perseroan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Pada tahun buku 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham bagi manajemen maupun karyawan, baik melalui *Management Stock Option Program* (MSOP) maupun *Employee Stock Option Program* (ESOP). Meski demikian, Perseroan tetap berfokus pada penyediaan insentif non-ekuitas yang dirancang untuk mendorong peningkatan produktivitas dan kesejahteraan karyawan, sejalan dengan arah strategis dan tujuan jangka panjang perusahaan.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menetapkan kebijakan tambahan terkait pengungkapan informasi lainnya.

3. The Company strives to prevent conflicts of interest that could harm the Company, including those related to share ownership, the prohibition of insider trading, the use of Company assets for personal gain, side jobs that reduce productivity, and the provision of information that could benefit certain parties.
4. The Company implements a zero tolerance policy against all forms of bribery and gratification, both in giving and receiving.
5. The Company takes a firm stance against acts of deviation such as fraud, embezzlement, forgery, misuse of assets, diversion of funds, and other forms of violations that may cause losses.

Socialization of the Corporate Code of Conduct and Enforcement Efforts

The Company establishes a comprehensive socialization program to ensure that all employees understand and implement the Company's ethical standards. Management is responsible for integrating this guideline into work processes and performance appraisals. The Company's Values and Code of Conduct are widely introduced through various media prepared by the Human Resources Division, including face-to-face activities and the distribution of electronic materials. This step strengthens the alignment of the behavior of all personnel with the Company's core values.

Statement of Enforcement of the Corporate Code of Conduct Applicable to All Organizational Levels

The Company affirms its commitment to maintaining ethical standards through the implementation of the Code of Conduct that applies comprehensively without exception. Management integrates ethical standards into all business processes and performance evaluation systems. With the support of the Human Resources Division, the socialization flow is continuously carried out through various communication means to reach all organizational levels. This effort asserts collective participation in ensuring that all business activities proceed in line with the Company's values and principles.

Employee and/or Management Stock Ownership Program

In the financial year 2025, the Company did not organize any stock ownership programs for management or employees, either through a Management Stock Option Program (MSOP) or an Employee Stock Option Program (ESOP). Nevertheless, the Company remains focused on providing non-equity incentives designed to encourage increased productivity and employee welfare, in line with the company's strategic direction and long-term goals.

Other Information Disclosure Policy

During 2025, the Company did not establish any additional policies related to other information disclosure.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan menempatkan integritas sebagai fondasi tata kelola yang sehat. Untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta memastikan pengendalian internal berjalan efektif, Perseroan mengoperasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* yang terintegrasi. Fasilitas ini disiapkan sebagai jalur pelaporan yang aman, rahasia, dan dapat diandalkan bagi seluruh Pemangku Kepentingan yang ingin menyampaikan dugaan pelanggaran etika atau ketidakpatuhan terhadap peraturan, selama didukung bukti yang relevan. Kehadiran sistem ini dirancang untuk memastikan adanya proses pelaporan yang transparan dan bebas tekanan, sekaligus mempertegas komitmen Perseroan dalam menjaga budaya kerja yang berintegritas dan selaras dengan standar GCG.

Prosedur untuk Pengajuan

Untuk menjaga kepatuhan serta memperkuat konsistensi penerapan prinsip GCG, Perseroan mengimplementasikan Whistleblowing System atau WBS sebagai mekanisme pelaporan yang terstruktur dan independen. WBS membuka akses bagi seluruh pihak untuk menyampaikan indikasi pelanggaran etika atau regulasi melalui sarana yang dirancang aman dan terlindungi kerahasiaannya. Setiap laporan wajib disertai bukti yang relevan agar proses penanganannya dapat berlangsung tepat sasaran. Sistem ini bertujuan memberikan ruang pelaporan yang objektif, mendukung akuntabilitas, serta memperkuat keteladanan etis dalam lingkungan Perseroan.

Perlindungan bagi Pelapor

Dalam menjalankan pelaporan pelanggaran, Perseroan memastikan perlindungan menyeluruh bagi setiap individu yang menyampaikan laporan, termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan anggota Komite. Identitas pelapor dijaga kerahasiaannya secara ketat, begitu pula informasi yang disampaikan. Perlindungan ini tidak hanya terbatas pada aspek kerahasiaan data, tetapi juga mencakup jaminan keamanan terhadap risiko tindakan balasan, intimidasi, maupun perlakuan diskriminatif. Dengan perlindungan tersebut, Perseroan berupaya membangun ruang kerja yang aman bagi setiap orang untuk berpartisipasi dalam menjaga integritas organisasi, sejalan dengan prinsip GCG.

Manajemen dan Penanganan Keluhan

Sebagai bagian dari upaya memperkuat tata kelola, Perseroan senantiasa menjalankan mekanisme penanganan keluhan secara sistematis. Setiap laporan yang masuk dikelola dengan penuh kehati-hatian dan tetap menjaga kerahasiaan identitas *whistleblower*. Komitmen ini mencakup perlindungan terhadap segala potensi risiko yang mungkin timbul bagi pelapor. Langkah ini menunjukkan konsistensi Perseroan dalam mendorong partisipasi konstruktif seluruh unsur organisasi untuk menciptakan iklim kerja yang bertanggung jawab dan selaras dengan standar tata kelola yang berlaku.

The Company places integrity as the foundation of sound governance. To reinforce the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and ensure that internal controls operate effectively, the Company utilizes an integrated Whistleblowing System. This facility is prepared as a safe, confidential, and reliable reporting channel for all Stakeholders who wish to report suspected ethical violations or non-compliance with regulations, provided they are supported by relevant evidence. The presence of this system is designed to ensure a transparent and pressure-free reporting process, while affirming the Company's commitment to maintaining a work culture with integrity and in line with GCG standards.

Procedure for Submission

To maintain compliance and strengthen the consistency of GCG principles application, the Company implements the Whistleblowing System (WBS) as a structured and independent reporting mechanism. The WBS provides access for all parties to report indications of ethical or regulatory violations through a means that is designed to be secure and protects confidentiality. Every report must be accompanied by relevant evidence so that the handling process can be precise. This system aims to provide an objective reporting space, support accountability, and strengthen ethical exemplary behavior within the Company's environment.

Protection for Whistleblowers

In implementing violation reporting, the Company ensures comprehensive protection for every individual who submits a report, including members of the Board of Commissioners, Directors, employees, and Committee members. The identity of the whistleblower is kept strictly confidential, as is the information submitted. This protection is not limited to data confidentiality but also includes security guarantees against the risk of retaliation, intimidation, or discriminatory treatment. Through this protection, the Company strives to build a safe working environment for everyone to participate in maintaining organizational integrity, in line with GCG principles.

Complaint Management and Handling

As part of the effort to strengthen governance, the Company consistently implements a systematic complaint handling mechanism. Every incoming report is managed with utmost caution while maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity. This commitment includes protection against all potential risks that may arise for the whistleblower. This step demonstrates the Company's consistency in encouraging constructive participation from all organizational elements to create a responsible working climate that is aligned with applicable governance standards.

Hasil Penanganan Keluhan

Pengawasan terhadap mekanisme pelaporan pelanggaran dilakukan secara berkesinambungan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran apa pun. Capaian ini mencerminkan dua hal, yaitu fungsi sistem pelaporan yang bekerja baik serta tumbuhnya kepatuhan dan kesadaran etis di seluruh unit kerja. Kondisi ini sekaligus menjadi indikator bahwa penerapan nilai integritas telah berjalan stabil dalam aktivitas operasional Perseroan.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Perseroan berpegang pada prinsip keterbukaan informasi dan memastikan setiap permintaan data dapat diakses sesuai ketentuan yang berlaku. Informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh melalui:

- Sekretaris Perusahaan
- E-mail : corsec@wijayacahayatimber.com
- Kantor Pusat:
PT Wijaya Cahaya Timber Tbk
Puri Indah Financial Tower, Lantai 27, Jl. Puri Lingkar Dalam, Blok T8, RT.001/RW.002, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat - 11610, DKI Jakarta
- Telepon : +62 21 22585789
- Website : <http://wijayacahayatimber.com/>

Results of Complaint Handling

Oversight of the violation reporting mechanism is carried out continuously. Throughout 2025, the Company did not receive any reports of violations. This achievement reflects two things: the effective function of the reporting system and the growth of compliance and ethical awareness in all work units. This condition also serves as an indicator that the implementation of integrity values has been stable in the Company's operational activities.

Access to Company Information and Data

The Company adheres to the principle of information disclosure and ensures that every data request can be accessed in accordance with applicable provisions. Information about the Company can be obtained through:

- Corporate Secretary
- E-mail: corsec@wijayacahayatimber.com
- Head Office:
PT Wijaya Cahaya Timber Tbk
Puri Indah Financial Tower, 27th Floor, Jl. Puri Lingkar Dalam, Blok T8, RT.001/RW.002, Kembangan Selatan Sub-District, Kembangan District, West Jakarta - 11610, DKI Jakarta
- Phone: +62 21 22585789
- Website: <http://wijayacahayatimber.com/>

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan menegakkan kebijakan anti-korupsi yang dirancang komprehensif dan diterapkan secara konsisten di seluruh lapisan organisasi, mulai dari karyawan hingga Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini menjadi landasan untuk mencegah segala bentuk tindakan korupsi, sekaligus memastikan seluruh kegiatan Perseroan sejalan dengan ketentuan hukum yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 mengenai pemberantasan tindak pidana korupsi. Setiap individu di lingkungan Perseroan diharuskan menjaga standar integritas tertinggi, menerapkan transparansi dalam setiap keputusan, serta menghindari penyalahgunaan kewenangan untuk kepentingan pribadi. Untuk memperkuat penerapan kebijakan ini, Perseroan mengadakan sesi edukasi dan penyuluhan secara rutin mengenai pencegahan korupsi. Selain itu, tersedia saluran pelaporan yang aman sebagai wadah untuk menyampaikan dugaan pelanggaran, sehingga budaya kerja yang bersih dan bebas dari korupsi dapat terus berkembang.

Anti Suap

Perseroan mengedepankan komitmen tanpa kompromi untuk menolak praktik suap dalam bentuk apa pun. Semua tindakan yang dapat mempengaruhi objektivitas keputusan bisnis, baik di sektor publik maupun swasta, termasuk komisi tersembunyi, gratifikasi, hadiah bernilai tinggi, ataupun

The Company enforces an anti-corruption policy that is comprehensively designed and consistently applied across all layers of the organization, from employees to the Board of Commissioners and Directors. This policy serves as the foundation for preventing all forms of corrupt acts, while ensuring that all the Company's activities are in line with applicable legal provisions, including Law No. 31 of 1999 concerning the eradication of corruption crimes. Every individual within the Company is required to maintain the highest standards of integrity, apply transparency in every decision, and avoid the misuse of authority for personal gain. To reinforce the implementation of this policy, the Company regularly holds educational and awareness sessions on corruption prevention. In addition, a secure reporting channel is available as a platform for submitting alleged violations, so that a clean and corruption-free work culture can continue to develop.

Anti-Bribery

The Company promotes an uncompromising commitment to reject bribery practices in any form. All actions that can affect the objectivity of business decisions, whether in the public or private sector, including hidden commissions, gratuities, high-value gifts, or undue payments, are categorized as

pembayaran tidak wajar, dikategorikan sebagai tindakan koruptif dan tidak diperbolehkan. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh karyawan dan juga pihak eksternal seperti mitra usaha, pemasok, dan kontraktor yang berinteraksi dengan Perseroan. Setiap pihak diharapkan menjalankan perannya secara profesional, menjaga kejujuran, serta menolak segala bentuk permintaan atau pemberian suap dalam aktivitas bisnis apa pun.

Fasilitasi

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasional secara etis dan transparan tanpa mengandalkan cara-cara yang dapat menimbulkan konflik kepentingan atau melanggar aturan. Setiap bentuk fasilitasi, yaitu tindakan untuk mempercepat proses atau memperoleh layanan tertentu melalui pemberian imbalan atau keuntungan yang tidak semestinya, dilarang keras. Praktik tersebut mencakup pembayaran informal kepada pejabat tertentu untuk mempercepat penerbitan izin, hingga pemberian fasilitas mewah atau perjalanan ke luar negeri dengan maksud mempengaruhi keputusan. Perseroan memastikan seluruh proses bisnis dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan dan kepatuhan pada etika usaha, sehingga setiap keputusan yang diambil benar-benar mencerminkan profesionalisme dan integritas.

Perantara Pihak Ketiga

Perseroan memahami bahwa keberadaan pihak ketiga, seperti agen, konsultan, distributor, pengecer, hingga subkontraktor, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari rantai operasional Perseroan. Untuk itu, Perseroan menerapkan standar yang ketat dalam proses pemilihan dan pengelolaan hubungan kerja dengan para mitra tersebut. Seleksi dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa setiap pihak yang bekerja sama memiliki kapasitas yang memadai dan tidak memiliki rekam jejak yang terkait dengan tindakan korupsi maupun pelanggaran hukum lainnya. Setiap kerja sama hanya dapat berjalan setelah pihak ketiga menyetujui dan menandatangani kontrak yang menegaskan komitmen mereka terhadap kebijakan anti-korupsi Perseroan. Ketentuan ini juga menyertakan konsekuensi penghentian hubungan kerja sama apabila terjadi pelanggaran. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh mata rantai bisnisnya berjalan sejalan dengan prinsip integritas dan tata kelola yang baik.

Pencucian Uang

Perseroan menyadari bahwa praktik pencucian uang merupakan ancaman serius yang dapat merusak kepercayaan publik dan mengganggu stabilitas sistem keuangan. Untuk itu, Perseroan menerapkan pendekatan yang ketat dalam mencegah keterlibatan langsung maupun tidak langsung dalam aktivitas yang berupaya menyembunyikan sumber dana ilegal. Kebijakan internal yang diterapkan menitikberatkan pada prinsip akuntabilitas, transparansi

corrupt acts and are not permitted. This policy applies to all employees and also to external parties such as business partners, suppliers, and contractors who interact with the Company. All parties are expected to perform their roles professionally, maintain honesty, and reject all forms of requests or giving of bribes in any business activity.

Facilitation Payments

The Company is committed to conducting operations ethically and transparently without relying on methods that may lead to conflicts of interest or violate rules. All forms of facilitation payments, which are actions to speed up processes or obtain certain services through the provision of undue rewards or benefits, are strictly prohibited. Such practices include informal payments to certain officials to expedite the issuance of permits, as well as the provision of luxury facilities or overseas travel with the intention of influencing decisions. The Company ensures that all business processes are implemented based on the principles of fairness and adherence to business ethics, so that every decision taken genuinely reflects professionalism and integrity.

Third-Party Intermediaries

The Company understands that the existence of third parties, such as agents, consultants, distributors, retailers, and subcontractors, is an inseparable part of the Company's operational chain. Therefore, the Company implements strict standards in the process of selecting and managing working relationships with these partners. Selection is carried out thoroughly to ensure that every cooperating party has adequate capacity and has no track record related to corrupt acts or other legal violations. Every collaboration can only proceed after the third party agrees to and signs a contract that affirms their commitment to the Company's anti-corruption policy. This provision also includes the consequence of terminating the working relationship in the event of a violation. Through this approach, the Company ensures that its entire business chain operates in line with the principles of integrity and good governance.

Money Laundering

The Company recognizes that the practice of money laundering is a serious threat that can damage public trust and disrupt the stability of the financial system. Therefore, the Company implements a strict approach to preventing direct or indirect involvement in activities that attempt to conceal the source of illegal funds. The internal policy applied focuses on the principles of accountability, transaction transparency, and layered oversight of potentially suspicious

transaksi, dan pengawasan berlapis terhadap aktivitas keuangan yang berpotensi mencurigakan. Perseroan juga menjalin koordinasi aktif dengan lembaga berwenang untuk mendeteksi dan menindak setiap indikasi pencucian uang dalam kegiatan usaha. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berkomitmen menjaga operasional tetap bersih, patuh hukum, dan mencerminkan reputasi perusahaan yang bertanggung jawab.

Manipulasi Pajak

Perseroan berpegang teguh pada kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan perpajakan sebagai bagian dari kontribusi kepada negara dan wujud tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat. Setiap kewajiban pajak dipenuhi secara akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh otoritas pajak. Perseroan secara rutin meninjau kembali pelaporan keuangan dan perpajakan untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan benar dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Perseroan menolak segala bentuk praktik manipulasi atau penghindaran pajak yang bertentangan dengan hukum. Untuk menjaga integritas, Perseroan menerapkan sistem kontrol internal yang ketat dan melibatkan pihak profesional untuk melakukan audit independen. Dengan demikian, seluruh proses perpajakan Perseroan berjalan berdasarkan prinsip transparansi dan standar etika yang tinggi.

Hubungan Dengan Pejabat Pemerintah

Perseroan memastikan seluruh hubungan dengan pejabat pemerintah dilakukan secara profesional, objektif, dan tanpa adanya maksud mempengaruhi keputusan demi kepentingan Perseroan. Pemberian hadiah, fasilitas, atau keuntungan apa pun yang dapat menimbulkan persepsi penyalahgunaan wewenang tidak diperbolehkan. Setiap bentuk pemberian kepada pejabat publik harus dilakukan secara terbuka dan dilaporkan sesuai ketentuan yang berlaku. Melalui penerapan prinsip ini, Perseroan menjaga akuntabilitas dan menghindari potensi benturan kepentingan dalam seluruh interaksi dengan penyelenggara negara, sekaligus mempertahankan reputasi perusahaan sebagai entitas usaha yang menjunjung tinggi etika.

Penggelapan/Penyalahgunaan Jabatan

Penyalahgunaan jabatan dan penggelapan aset merupakan tindakan yang bertentangan dengan nilai dasar Perseroan. Aksi seperti pemalsuan dokumen, penyembunyian informasi, atau rekayasa data keuangan dianggap sebagai pelanggaran serius karena dapat mengganggu stabilitas perusahaan dan mencoreng reputasi yang telah dibangun. Untuk itu, Perseroan menetapkan kebijakan pengelolaan keuangan yang ketat, berlaku bagi seluruh karyawan dan jajaran manajemen. Setiap pelanggaran terhadap kebijakan tersebut akan dikenakan sanksi tegas. Dengan pengawasan yang ketat ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan secara transparan dan akuntabel, demi mempertahankan integritas perusahaan dalam jangka panjang.

financial activities. The Company also engages in active coordination with authorized institutions to detect and take action on any indications of money laundering in business activities. Through these steps, the Company is committed to maintaining clean operations, legal compliance, and reflecting the reputation of a responsible company.

Tax Manipulation

The Company adheres firmly to full compliance with all tax provisions as part of its contribution to the state and as a form of the Company responsibility to the community. Every tax obligation is fulfilled accurately, timely, and in accordance with the procedures established by the tax authorities. The Company regularly reviews financial and tax reporting to ensure that all information submitted is correct and reflects the actual condition. The Company rejects all forms of manipulation or tax avoidance practices that are contrary to law. To maintain integrity, the Company implements a strict internal control system and involves professional parties to conduct independent audits. Thus, all the Company's tax processes run based on the principles of transparency and high ethical standards.

Relationship with Government Officials

The Company ensures that all relationships with government officials are conducted professionally, objectively, and without any intention of influencing decisions for the benefit of the Company. The giving of any gifts, facilities, or benefits that could create the perception of misuse of authority is not permitted. Every form of giving to public officials must be done openly and reported according to applicable provisions. Through the implementation of this principle, the Company maintains accountability and avoids potential conflicts of interest in all interactions with state administrators, while upholding the company's reputation as a business entity that adheres to ethics.

Embezzlement/Misuse of Office

Misuse of office and asset embezzlement are actions that contradict the Company's fundamental values. Actions such as document forgery, concealment of information, or manipulation of financial data are considered serious violations because they can disrupt the company's stability and tarnish the reputation that has been built. Therefore, the Company establishes a strict financial management policy, applicable to all employees and management ranks. Any violation of this policy will be subject to strict sanctions. With this tight supervision, the Company ensures that all transactions are carried out transparently and accountably, in order to maintain long-term corporate integrity.

IMPLEMENTASI PEDOMAN GCG DI PERUSAHAAN GCG GUIDELINE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders

Prinsip 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Governance Guideline for Public Company

Penerapan di Perseroan Implementation in the Company

- | | |
|--|---|
| <p>1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.
The Public Company has a way or technical procedure for both open and closed voting that prioritize independence and interest of Shareholders.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan.
The Company has complied with this recommendation. The procedures for voting both openly and closed are regulated in the Articles of Association of the Company.</p> |
| <p>1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.
All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.
The Summary of Minutes of GMS is available in the Public Company's website at least for one (1) year.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |

Prinsip 2

Meningkatkan Kualitas Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Enhancing the Quality of Communication between Public Company with Shareholders or Investors

- | | |
|--|---|
| <p>2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.
The Public Company has a communication policy with Shareholders and Investors.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web.
The Public Company discloses its Communication Policy with Shareholders and Investors on its Website.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen the membership composition of the Board of Commissioners

- | | |
|--|---|
| <p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.
Determination of the total members of the Board of Commissioners took into account on the condition of the Public Company.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association.</p> |
| <p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determination on the composition of members of the Board of Commissioners considered on diversity of expertise, knowledge and required experience.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait.
The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association.</p> |

Prinsip 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of the Board of Commissioner

- | | |
|---|---|
| <p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
The Board of Commissioners has Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.
The Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
The Board of Commissioners has a policy on resignation of member of the Board of Commissioner when involved in financial crime.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>4.4 Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.
The Board of Commissioners or Committee that perform the Nomination and Remuneration function formulate the succession policy in the nomination process of member of the Board of Directors.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |

Fungsi dan Peran Direksi

Function and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthen the membership composition of the Board of Directors

- | | |
|--|---|
| <p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.
Determination of total members of the Board of Directors took into account on the condition of the public company.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association.</p> |
| <p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determination on the composition of members of the Board of Directors has considered on diversity of expertise, knowledge and required experience.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait.
The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation.</p> |
| <p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.
Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting field.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |

Prinsip 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of The Board of Directors

- | | |
|--|---|
| <p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.
The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.
The Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Company.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |

- | | |
|--|---|
| <p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
The Board of Directors has a policy on resignation of member of the Board of Commissioner when involved in financial crime.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
|--|---|

Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation

Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Enhancing Governance Aspect Through Stakeholders Participation

- | | |
|---|--|
| <p>7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider Trading</i>.
The Public Company has a Policy to prevent Insider Trading.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud
The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
The Public Company has a policy on vendor or supplier selection and capability improvement.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
The Public Company has a policy on fulfillment of creditor rights.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.
The Company has the whistleblowing system.</p> | <p>Perseroan telah memiliki sistem whistleblowing sebagaimana telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Perseroan.
The Company has a whistleblowing system as disclosed in the Company's Annual Report.</p> |
| <p>7.6 Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi.
The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</p> | <p>Struktur remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan.
The current remuneration structure of the Board of Directors is considered to have been able to support the performance of the Board of Directors which will have a long-term impact on the Company's performance.</p> |

Keterbukaan Informasi Disclosure

Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhancing the Disclosure Implementation

- | | |
|--|--|
| <p>8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi.
The Public Company utilizes information technology wider than the Website as a media for information disclosure.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
The Annual Report of Public Company disclose the ultimate benefit owner in Public Company share ownership at least 5% (five percent), other than final beneficial owner disclosures in ownership shares of the Public Company through Main and Controlling Shareholders.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali di dalam Laporan Tahunan.
The Company has complied with this recommendation by disclosing the structure of the Main and Controlling Shareholders in the Annual Report.</p> |

2025

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT





01

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

STRATEGI KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE STRATEGY

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk mempertegas komitmennya dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan yang selaras dengan ketentuan regulasi melalui publikasi Laporan Keberlanjutan 2025. Laporan ini menyajikan evaluasi komprehensif atas kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan, serta menonjolkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap aspek bisnis. Fokus strategis Perseroan diarahkan untuk memastikan seluruh aktivitas operasional mampu mendukung keberlanjutan jangka panjang dengan tetap mematuhi standar regulasi yang ditetapkan.

Keblanjutan kini telah menjadi bagian fundamental dari strategi bisnis Perseroan. Hal tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis, antara lain pemanfaatan energi terbarukan, sistem pengelolaan limbah yang efisien, serta pengadaan bahan baku yang bertanggung jawab. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam rantai operasional, Perseroan tidak hanya berupaya menjaga stabilitas kinerja keuangan, tetapi juga berupaya memberikan dampak positif bagi kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Perseroan meyakini bahwa dedikasi ini akan menjadi katalis dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten memadukan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola ke dalam seluruh lini aktivitas bisnis. Melalui pengelolaan risiko yang proaktif serta kontribusi nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), Perseroan berupaya membangun nilai tambah yang berkelanjutan. Dengan mengadopsi pola produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen penuh untuk berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan di masa depan.

Tujuan Strategi Keberlanjutan

Selaras dengan visi untuk menjadi “Unit Bisnis Perkayuan Kualitas Dunia yang Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan”, Perseroan sepanjang tahun 2025 telah mengimplementasikan serangkaian strategi strategis guna memastikan pertumbuhan jangka panjang yang kokoh, sebagai berikut:

- Integrasi Tata Kelola dan Keberlanjutan: Mendorong penerapan prinsip keberlanjutan yang menyatu dengan dimensi ekonomi, sosial, lingkungan hidup, serta tata kelola yang baik. Hal ini dilakukan demi menjaga keseimbangan yang harmonis antara pencapaian performa bisnis dengan tanggung jawab nyata terhadap seluruh Pemangku Kepentingan.

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk reaffirms its commitment to implementing sustainability principles in alignment with regulatory requirements through the publication of the 2025 Sustainability Report. This report presents a comprehensive evaluation of the Company's economic, social, and environmental performance, while highlighting the implementation of Good Corporate Governance across every business aspect. The Company's strategic focus is directed toward ensuring that all operational activities are capable of supporting long-term sustainability while strictly adhering to established regulatory standards.

Sustainability has now become a fundamental part of the Company's business strategy. This is manifested through various strategic initiatives, including the utilization of renewable energy, efficient waste management systems, and responsible raw material procurement. By integrating sustainability principles into the operational chain, the Company seeks not only to maintain financial performance stability but also to provide a positive impact on environmental preservation and community welfare. The Company believes that this dedication will serve as a catalyst in creating long-term value for all Stakeholders.

In line with this commitment, the Company consistently integrates economic, social, environmental, and governance aspects into all lines of its business activities. Through proactive risk management and a tangible contribution toward the achievement of the Sustainable Development Goals, the Company endeavors to build sustainable added value. By adopting responsible production and consumption patterns, the Company is fully committed to playing an active role in future sustainable development.

Sustainability Strategy Objectives

In alignment with the vision to become a “World-Class Timber Business Unit that is Environmentally Friendly and Sustainable,” the Company throughout the year 2025 has implemented a series of strategic initiatives to ensure robust long-term growth, as follows:

- Integration of Governance and Sustainability: Promoting the implementation of sustainability principles that are integrated with the economic, social, environmental, and good corporate governance dimensions. This is undertaken to maintain a harmonious balance between the achievement of business performance and tangible responsibility toward all Stakeholders.

- **Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia:** Meningkatkan kompetensi individu di dalam organisasi melalui program pengembangan keterampilan yang relevan. Langkah ini memastikan setiap karyawan mampu menjalankan tugas dan perannya secara optimal dalam mendukung budaya keberlanjutan di setiap jenjang fungsional.
- **Optimalisasi Dampak Sosial dan Nilai Pemegang Saham:** Melakukan pemantauan dan peningkatan berkelanjutan pada aspek sosial internal untuk memaksimalkan kontribusi bagi Pemegang Saham, memperkuat pemberdayaan komunitas, serta menjaga kelestarian lingkungan demi meningkatkan kepuasan pelanggan secara konsisten.
- **Efisiensi Sumber Daya Operasional:** Mengevaluasi secara berkala efisiensi lingkungan pada internal Perseroan, yang mencakup pengendalian konsumsi energi, penggunaan air, listrik, serta bahan bakar minyak. Evaluasi ini bertujuan memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan secara hemat sumber daya dan memenuhi standar ramah lingkungan.

Rangkaian pendekatan strategis ini merupakan cerminan dari dedikasi Perseroan untuk tumbuh menjadi entitas bisnis di Industri Kayu Lapis yang tidak hanya memiliki daya saing tinggi, namun juga memegang teguh tanggung jawab terhadap keberlanjutan masa depan.

Rujukan Sebagai Pedoman

Sebagai wujud nyata komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, Perseroan menyajikan Laporan Tahunan 2025 ini dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021. Penyusunan laporan ini merupakan upaya Perseroan untuk menyajikan informasi yang komprehensif, transparan, dan akurat mengenai kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Laporan ini juga memaparkan kontribusi strategis Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, dengan tetap mengedepankan tata kelola yang baik serta kepatuhan penuh terhadap regulasi yang berlaku.

Rencana Strategi Bisnis

Landasan strategis Perseroan pada tahun 2025 berakar pada visi dan misi yang berorientasi pada keberlanjutan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam seluruh lini operasional. Dalam upaya mewujudkan efisiensi sumber daya, Perseroan secara konsisten melakukan optimasi penggunaan energi listrik, air, dan bahan bakar secara bertanggung jawab. Langkah-langkah ini diambil untuk memastikan bahwa aktivitas bisnis berjalan selaras dengan prinsip pelestarian lingkungan, sehingga Perseroan tidak hanya mampu menjaga profitabilitas, tetapi juga meminimalkan dampak ekologis sesuai dengan standar praktik bisnis yang berintegritas.

- **Strengthening Human Resource Capacity:** Enhancing individual competencies within the organization through relevant skill development programs. This step ensures that every employee is capable of executing their duties and roles optimally in supporting a culture of sustainability across all functional levels.
- **Optimization of Social Impact and Shareholder Value:** Conducting continuous monitoring and improvement of internal social aspects to maximize contributions to Shareholders, strengthen community empowerment, and preserve the environment in order to consistently enhance customer satisfaction.
- **Efficiency of Operational Resources:** Periodically evaluating environmental efficiency within the Company's internal operations, which includes controlling the consumption of energy, water usage, electricity, and fuel. These evaluations aim to ensure that all operational activities are conducted in a resource-efficient manner and meet environmentally friendly standards.

This series of strategic approaches reflects the Company's dedication to grow into a competitive entity in the plywood industry, while consistently upholding its responsibility for long-term sustainability.

References As Guidelines

As a concrete manifestation of the Company's commitment to implementing sustainability principles, the Company presents this 2025 Annual Report in reference to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 and the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021. The preparation of this report is the Company's effort to present comprehensive, transparent, and accurate information regarding corporate performance throughout the year 2025. This report also delineates the Company's strategic contributions in supporting the achievement of sustainable development goals, while consistently prioritizing good governance and full compliance with applicable regulations.

Business Strategic Plan

The Company's strategic foundation in 2025 is rooted in a vision and mission oriented toward sustainability by integrating economic, social, and environmental aspects into all operational lines. In an effort to achieve resource efficiency, the Company consistently optimizes the use of electrical energy, water, and fuel in a responsible manner. These measures are taken to ensure that business activities run in harmony with environmental preservation principles, so that the Company is not only able to maintain profitability but also minimize ecological impacts in accordance with business practice standards of integrity.

Selain itu, Perseroan menempatkan pengembangan masyarakat dan perlindungan lingkungan sebagai pilar utama dalam rencana strategisnya. Melalui berbagai inisiatif sosial dan ekologis yang melibatkan partisipasi aktif seluruh karyawan, Perseroan memastikan tanggung jawab sosial korporasi terlaksana secara nyata dan berdampak luas. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kesejahteraan komunitas sekitar serta mendukung kelestarian ekosistem. Melalui kombinasi strategi yang terukur ini, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Kapasitas Organisasi

Pada tahun 2025, Perseroan terus mengembangkan struktur organisasi yang fleksibel dan strategis guna mendukung pencapaian visi dan misi, terutama dalam beradaptasi dengan dinamika kebutuhan bisnis. Salah satu prioritas utama adalah penguatan kapasitas internal melalui program pelatihan yang komprehensif bagi seluruh jajaran, mulai dari staf hingga Direksi. Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme, guna memastikan organisasi memiliki daya saing yang unggul dalam menghadapi tantangan industri.

Perseroan juga menginternalisasi prinsip keberlanjutan ke dalam sistem operasional dengan menitikberatkan pada kesejahteraan lingkungan dan pengembangan sumber daya manusia. Inisiatif ini mencakup pembentukan budaya kerja yang mendukung praktik bisnis berkelanjutan, sekaligus memperkuat kontribusi Perseroan terhadap target sosial dan lingkungan. Dengan pendekatan yang terintegrasi ini, setiap elemen organisasi—termasuk dukungan dari Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, serta koordinasi dengan Komite Nominasi dan Remunerasi—dapat berjalan selaras dengan nilai-nilai korporasi untuk menciptakan sinergi yang mendukung pertumbuhan jangka panjang yang kokoh.

Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi

Pada tahun 2025, Perseroan mengarahkan pengembangan struktur organisasi pada fleksibilitas strategis guna mendukung pencapaian visi dan misi di tengah perubahan pasar yang dinamis. Kapasitas internal terus ditingkatkan melalui program pengembangan profesionalisme bagi seluruh jajaran, termasuk Direksi, untuk memastikan kesiapan organisasi dalam memenangkan persaingan industri.

Prinsip keberlanjutan kini menjadi bagian integral dari sistem operasional Perseroan, dengan fokus utama pada kesejahteraan lingkungan dan kualitas sumber daya manusia. Upaya pembentukan budaya bisnis yang berkelanjutan ini dijalankan secara selaras dengan tujuan sosial Perseroan. Dengan keterlibatan aktif dari Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan menjamin adanya koordinasi yang harmonis antara nilai-nilai korporasi dengan langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Furthermore, the Company places community development and environmental protection as the main pillars of its strategic plan. Through various social and ecological initiatives involving the active participation of all employees, the Company ensures that corporate social responsibility is implemented tangibly and has a broad impact. This approach aims to provide a positive contribution to improving the welfare of surrounding communities and supporting ecosystem sustainability. Through this combination of measured strategies, the Company strives to create sustainable long-term value for all Stakeholders.

Organizational Capacity

In 2025, the Company continues to develop a flexible and strategic organizational structure to support the achievement of its vision and mission, particularly in adapting to dynamic business needs. One of the main priorities is the strengthening of internal capacity through comprehensive training programs for all levels, ranging from staff to the Board of Directors. These programs are designed to enhance competence and professionalism, ensuring the organization possesses superior competitiveness in facing industrial challenges.

The Company also internalizes sustainability principles into its operational systems by emphasizing environmental welfare and human resource development. This initiative includes the formation of a work culture that supports sustainable business practices while simultaneously strengthening the Company's contribution to social and environmental targets. With this integrated approach, every organizational element—including support from Internal Audit, the Corporate Secretary, as well as coordination with the Nomination and Remuneration Committee—can operate in alignment with corporate values to create synergies that support solid long-term growth.

Monitoring, Evaluation, and Mitigation Systems

In 2025, the Company directs its organizational structure development toward strategic flexibility to support the achievement of its vision and mission amidst dynamic market changes. Internal capacity is continuously enhanced through professionalism development programs for all ranks, including the Board of Directors, to ensure organizational readiness in winning industrial competition.

Sustainability principles have now become an integral part of the Company's operational systems, with a primary focus on environmental welfare and the quality of human resources. These efforts to establish a sustainable business culture are carried out in alignment with the Company's social objectives. With the active involvement of Internal Audit, the Corporate Secretary, and the Nomination and Remuneration Committee, the Company guarantees harmonious coordination between corporate values and strategic steps to support sustainable growth.

INTEGRASI PROGRAM KEBERLANJUTAN PERSEROAN TERHADAP PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Integration of the Company's Sustainability Programs with
the Achievement of Sustainable Development Goals



Perseroan berkomitmen untuk menyelaraskan program-program keberlanjutannya dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Langkah ini bertujuan memastikan bahwa pelaksanaan prinsip keberlanjutan tidak hanya membawa manfaat bagi Perseroan, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi Pemangku Kepentingan. Adapun ringkasan integrasi program keberlanjutan Perseroan dengan SDGs adalah sebagai berikut:

The Company is committed to aligning its sustainability programs with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This effort ensures that implementing sustainability principles benefits not only the Company but also creates lasting positive impacts for Stakeholders. The summary of the Company's sustainability program integration with the SDGs is as follows:

TPB SDGs	Penjelasan Explanation	Implementasi dalam Kegiatan CSR MMLP Implementaion in MMLP's CSR Activities
03 GOOD HEALTH AND WELL-BEING 	Memastikan kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.	- Jaminan kesehatan dan keselamatan produk - Penyediaan fasilitas kesehatan bagi karyawan - Product health and safety guarantee - Provision of health facilities for employees
04 QUALITY EDUCATION 	Memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang. Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.	- Program pengembangan keterampilan individu - Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia - Individual skills development program - Human resource training and development
08 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 	Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan kerja dan pekerjaan yang layak. Promote sustainable and inclusive economic growth, employment and decent work.	- Perekrutan 100% tenaga kerja lokal - Kebijakan upah yang sesuai dengan standar upah minimum - Recruitment of 100% local workforce - Wage policy in accordance with minimum wage standards
09 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE 	Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan dan mendorong inovasi. Build resilient infrastructure, promote sustainable industrialization and foster innovation.	- Inovasi produk dan pengembangan teknologi berkelanjutan - Transformasi bisnis dari <i>offline</i> ke ranah digital - Product innovation and sustainable technology development - Business transformation from offline to digital
12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 	Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Ensure sustainable consumption and production patterns.	- Penggunaan material daur ulang (benang polyester dari plastik daur ulang) - Efisiensi energi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca - Use of recycled materials (polyester yarn from recycled plastic) - Energy efficiency to reduce greenhouse gas emissions
13 CLIMATE ACTION 	Membantu penanganan perubahan iklim. Contributing to climate change mitigation	- Mengendalikan emisi melalui perawatan operasional, uji emisi, dan penghijauan di area kantor serta pabrik. - Controlled emissions through operational vehicle maintenance, emission testing, and green initiatives in office and factory areas



02

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlight

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Uraian Dalam Juta Rupiah	2025	2024	2023	Description In Million Rupiah
Jumlah Aset	762.312	656.928	567.323	Total Assets
Total Aset Lancar	294.065	316.332	235.323	Total Current Asset
Total Aset Tidak Lancar	468.247	340.596	332.000	Total Non-Current Asset
Total Liabilitas	416.285	321.888	282.829	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	232.605	166.205	138.528	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	183.679	155.683	144.301	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	346.028	335.040	284.494	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	762.312	656.928	567.323	Total Liabilities and Equity

Kinerja Operasional

Operational Performance

Uraian Dalam Juta Rupiah	2025	2024	2023	Description In Million Rupiah
Manufaktur	1.357.227	1.245.345	921.718	Manufacturing
Perdagangan	79.361	69.912	38.498	Trading
Pelayaran	5.389	-	-	Shipping
Eliminasi	(3.289)	(5.608)	(11.860)	Elimination
Total	1.438.688	1.309.648	948.356	Total

Aspek Sosial

Social Aspect

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pengelolaan Karyawan / Employee Management				
Total Tenaga Kerja ¹⁾ (orang)	3.533	3.981	3.602	Total Employee (person)
Tenaga Kerja wanita (orang)	597	718	711	Total Female Employee (person)
Tenaga Kerja Lokal (%)	100,00	100,00	100,00	Total Local Employee (%)
Pengembangan Kompetensi Karyawan (program)	14	9	51	Employee Competency Development(program)
Kecelakaan Kerja ²⁾ (kejadian fatal)	Nihil / Zero	Nihil / Zero	Nihil / Zero	Work Accident (fatal incident)
Pengelolaan Masyarakat / Community Management				
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (program)	22	24	1	Corporate Social Responsibility (program)

1) Karyawan yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perseroan. / Employee who are domiciled nearby the Company's operational area.

2) Kejadian yang menyebabkan kematian dan kembali bekerja terbatas. / Incidents that cause death and limited working capability.

Aspek Material

Material Aspect

Uraian / Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Nilai / Value (Rp)	Jumlah Total	Nilai / Value (Rp)	Jumlah Total	Nilai / Value (Rp)
Kayu Gelondong / Log wood (m ³)	375.957	402.722.297.371	370.964	366.012.407.226	301.401	283.972.590.186
Lem / Glue (Kg)	21.457	120.958.871.903	20.057	118.032.725.759	17.206	108.009.100.566
Bahan Pembantu / Supporting Materials	-	43.554.794.190	-	47.514.919.526	-	41.389.001.761
Alat Tulis Kantor / Stationery	-	1.093.779.084	-	310.300.000	-	134.048.175
Suku Cadang / Spare Part	-	12.874.717.932	-	17.299.513.339	-	18.903.951.352
Perlengkapan Pabrik Factory Equipment	-	5.267.232.032	-	6.303.341.260	-	7.921.362.311

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

Uraian	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Energy / Energy Usage				
Listrik (Kwh)	15.806.008	15.788.614	13.375.514	Electricity (Kwh)
Bahan bakar Minyak (Liter)	435.905	378.285	311.982	Fuel Oil (Liter)
Penggunaan Air / Water Usage				
Air Tanah (m ³)	119.851	137.554	113.576	Groundwater (m ³)
Pengelolaan Limbah / Waste Management				
Limbah Padat (m ³)	1.110	1.184	666	Solid Waste (m ³)
Limbah Cair (m ³)	4.490	4.400	351	Liquid Waste (m ³)
Pengelolaan Limbah / Waste Management				
B3 yang dihasilkan (Kg)	260.030	265.793	329.516	B3 produced (Kg)
B3 yang diangkut (Kg)	269.119	248.992	99.520	B3 transported (Kg)

* Dinyatakan kembali
* Restated



03

PENJELASAN DIREKSI

Directors Remark

PENJELASAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS REMARK

//

Perseroan telah mengatasi berbagai tantangan dalam merumuskan strategi keberlanjutan melalui kebijakan internal yang telah ditetapkan. Sejalan dengan agenda global TPB, Perseroan berkomitmen untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi lingkungan dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional, rantai pasok, serta budaya kerja.

The Company has addressed various challenges in formulating its sustainability strategy through established internal policies. In line with the global SDG agenda, the Company is committed to ending poverty, reducing inequality, and protecting the environment by integrating sustainability principles into all aspects of operations, supply chains, and corporate culture.

//



BUDI TJAHJADI
Direktur Utama
President Director

Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Keberlanjutan kini menjadi bagian yang melekat dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan. Seluruh upaya terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebijakan yang berlaku, dengan tujuan menciptakan nilai tambah sekaligus manfaat nyata bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Laporan ini menyoroti penerapan prinsip keberlanjutan sepanjang tahun dengan fokus pada tiga dimensi utama: ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders

Sustainability has now become an integral part of all of the Company's business activities. Continuous efforts are being developed and aligned with prevailing policies, with the aim of creating added value as well as delivering tangible benefits for all Stakeholders. This report highlights the implementation of sustainability principles throughout the year, with a focus on three main dimensions: economic, social, and environmental.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Dalam menyusun strategi keberlanjutan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang ditangani melalui kebijakan internal yang terintegrasi. Selaras dengan agenda global Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), Perseroan berkomitmen untuk mengurangi kesenjangan, memberantas kemiskinan, dan melindungi lingkungan. Prinsip-prinsip keberlanjutan diterapkan secara menyeluruh, mulai dari operasi harian, manajemen rantai pasok, hingga pembentukan budaya kerja. Fokus nilai-nilai ini mencakup efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan biaya operasional yang optimal, inovasi produk, kesejahteraan karyawan, kepedulian lingkungan, dan integritas bisnis.

Nilai Keberlanjutan

Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai landasan utama, tetap menjaga kualitas produk dan kepuasan pelanggan. Nilai-nilai ini dikembangkan melalui penajaman visi, misi, dan kebijakan keberlanjutan, disertai penetapan indikator kinerja dan evaluasi berkala yang disetujui Direksi. Pendekatan ini tidak hanya bersifat taktis untuk saat ini, tetapi merupakan strategi jangka panjang untuk menjamin kesinambungan bisnis dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi semua Pemangku Kepentingan.

Tanggapan Perseroan terhadap Isu Keberlanjutan

Perubahan iklim telah menjadi isu global yang semakin mendesak dan memberikan dampak nyata terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia usaha. Peningkatan suhu global, perubahan pola cuaca, serta meningkatnya frekuensi bencana alam menuntut setiap perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada kinerja finansial, tetapi juga mengambil peran aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan sosial. Menyadari hal tersebut, Direksi memandang bahwa penerapan prinsip keberlanjutan menjadi krusial guna memastikan ketahanan bisnis jangka panjang, menciptakan nilai bagi para Pemangku Kepentingan, serta berkontribusi terhadap upaya global dalam mengatasi tantangan perubahan iklim.

Perseroan secara proaktif menangani isu-isu keberlanjutan dengan memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Salah satu tantangan utama adalah ketergantungan pada sumber daya alam, terutama suplai kayu log yang dipengaruhi kondisi lingkungan dan iklim. Untuk mengatasinya, Perseroan ikut berpartisipasi dalam program pembagian bibit kayu unggul dan bekerja sama dengan Perhutani dalam program penanaman Jabon. Kepemimpinan Perseroan turut memantau pelaksanaan strategi keberlanjutan dan mendorong pengembangan langkah-langkah strategis ke depan.

Policies to Address Challenges in Achieving Sustainability Strategy

In formulating its sustainability strategy, the Company faces various challenges that are addressed through integrated internal policies. In line with the global agenda of the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company is committed to reducing inequality, alleviating poverty, and protecting the environment. Sustainability principles are applied comprehensively, from daily operations and supply chain management to the development of corporate culture. These values emphasize efficient use of resources, optimal management of operational costs, product innovation, employee welfare, environmental stewardship, and business integrity.

Sustainability Values

The Company places sustainability as a core foundation while maintaining product quality and customer satisfaction. These values are strengthened through the refinement of vision, mission, and sustainability policies, accompanied by the establishment of performance indicators and periodic evaluations approved by the Board of Directors. This approach is not merely tactical for the present, but represents a long-term strategy to ensure business continuity and create a better future for all Stakeholders.

The Company's Response to Sustainability Issues

Climate change has become an increasingly urgent global issue, with tangible impacts across various aspects of life, including the business sector. Rising global temperatures, changing weather patterns, and the increasing frequency of natural disasters require companies not only to focus on financial performance, but also to take an active role in maintaining environmental and social sustainability. In this regard, the Board of Directors views the implementation of sustainability principles as crucial to ensuring long-term business resilience, creating value for Stakeholders, and contributing to global efforts to address climate change challenges.

The Company proactively addresses sustainability issues by taking into account social and environmental impacts. One of the main challenges is dependence on natural resources, particularly the supply of logs, which is influenced by environmental and climatic conditions. To address this, the Company participates in programs for the distribution of superior tree seedlings and collaborates with Perhutani in the Jabon planting program. The Company's leadership also monitors the implementation of sustainability strategies and encourages the development of forward-looking strategic initiatives.

Komitmen terhadap Keberlanjutan

Melalui serangkaian inisiatif yang adaptif dan terukur, Perseroan secara konsisten memperkuat komitmennya terhadap penerapan prinsip keberlanjutan secara sistematis di seluruh lini bisnis. Upaya ini diwujudkan melalui pengembangan kebijakan strategis yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan usaha, tetapi juga mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Strategi yang dijalankan mencakup ekspansi pasar secara lebih selektif, optimalisasi pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan efisiensi operasional, serta penerapan prinsip transparansi dalam setiap aspek pengelolaan bisnis.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan memastikan bahwa seluruh implementasi kebijakan dan inisiatif keberlanjutan dievaluasi secara berkala guna mengukur efektivitas dan kesesuaiannya dengan target yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi tersebut kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari mekanisme pengawasan, sehingga setiap rekomendasi yang diberikan dapat segera ditindaklanjuti secara tepat dan berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya menjaga akuntabilitas, tetapi juga memperkuat fondasi untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan

Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan. Tantangan jangka pendek mencakup upaya menjaga stabilitas pasokan bahan baku, sementara tantangan jangka menengah berfokus pada pengembangan strategi keberlanjutan yang efektif dan menyeluruh. Untuk jangka panjang, Perseroan menargetkan terciptanya model bisnis yang inovatif dan berkelanjutan, sehingga dapat menjaga daya saing sekaligus memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut, Perseroan membangun kerja sama yang erat dengan para penyedia bahan baku untuk memastikan ketersediaan material secara konsisten. Selain itu, strategi keberlanjutan terus dikaji dan diperbarui melalui diskusi internal di berbagai tingkat manajemen, serta didukung oleh kegiatan riset dan pengembangan yang bertujuan menciptakan inovasi produk dan proses yang lebih ramah lingkungan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya menjaga keberlanjutan usaha sekaligus memperkuat kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan.

Commitment to Sustainability

Through a series of adaptive and measurable initiatives, the Company consistently strengthens its commitment to the systematic implementation of sustainability principles across all business lines. This is reflected in the development of strategic policies that are not only oriented toward business growth but also take into account environmental, social, and governance (ESG) aspects. The strategies implemented include more selective market expansion, optimization of resource utilization to improve operational efficiency, and the application of transparency principles in all aspects of business management.

In line with this, the Company ensures that all sustainability policies and initiatives are evaluated periodically to measure their effectiveness and alignment with established targets. The evaluation results are reported to the Board of Commissioners as part of the oversight mechanism, enabling timely and appropriate follow-up on any recommendations. Through this approach, the Company not only maintains accountability but also strengthens the foundation for sustainable long-term growth.

Sustainability Challenges and Strategies

The Company faces various challenges in implementing sustainability principles. Short-term challenges include maintaining the stability of raw material supply, while medium-term challenges focus on developing effective and comprehensive sustainability strategies. In the long term, the Company aims to establish an innovative and sustainable business model that ensures competitiveness while delivering positive impacts on the environment and society.

To address these challenges, the Company builds close collaboration with raw material suppliers to ensure consistent material availability. In addition, sustainability strategies are continuously reviewed and updated through internal discussions at various management levels, supported by research and development activities aimed at creating more environmentally friendly product and process innovations. Through this approach, the Company strives to maintain business sustainability while strengthening its contribution to sustainable development.

Aspek Ekonomi

Penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1.438,69 miliar, meningkat sebesar 9,85% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, penjualan tercatat sebesar Rp1.309,65 miliar, sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp129,04 miliar. Peningkatan kinerja penjualan ini terutama didorong oleh kenaikan penjualan kayu lapis (*plywood*), penjualan log kayu dan bahan baku (*log and raw materials*), serta penjualan *veneer* dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2025, Perseroan juga mencatatkan pendapatan dari pelayaran dan jasa angkut yang turut berkontribusi dalam peningkatan penjualan secara keseluruhan.

Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.302,96 miliar, meningkat sebesar 17,59% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp1.108,10 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pemakaian bahan baku serta kenaikan biaya produksi, seiring dengan meningkatnya aktivitas produksi dan penjualan Perseroan selama tahun 2025.

Laba bruto pada tahun 2025 tercatat mengalami penurunan sebesar 32,66%, dari Rp201,55 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp135,73 miliar pada tahun 2025. Penurunan laba bruto tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan penjualan selama tahun berjalan.

Laba tahun berjalan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp9,61 miliar, mengalami penurunan sebesar 86,15% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp69,46 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya laba sebelum pajak penghasilan selama tahun berjalan.

Jumlah Aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp762,31 miliar, meningkat sebesar Rp105,38 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp656,93 miliar. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar, termasuk perolehan aset tetap dan investasi jangka panjang guna mendukung diversifikasi usaha Perseroan.

Aspek Sosial

Keberhasilan operasional Perseroan tetap bergantung pada tenaga kerja yang kompeten, sesuai TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi). Tahun ini, Perseroan menekankan remunerasi adil, penerapan prinsip anti kerja paksa dan tenaga kerja anak, serta penyediaan fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja (TPB 3).

Economic Aspect

Sales for the period ended December 31, 2025 were recorded at Rp1,438.69 billion, an increase of 9.85% compared to the previous year. In 2024, sales were recorded at Rp1,309.65 billion, resulting in an increase of Rp129.04 billion. This improvement in sales performance was mainly driven by higher sales of plywood, logs and raw materials, and veneer compared to the previous year. In 2025, the Company also recorded revenue from shipping and freight services, which contributed to the overall increase in sales.

Cost of revenue in 2025 was recorded at Rp1,302.96 billion, an increase of 17.59% compared to Rp1,108.10 billion in 2024. This increase was driven by higher raw material consumption and increased production costs, in line with the rise in the Company's production and sales activities during 2025.

Gross profit in 2025 decreased by 32.66%, from Rp201.55 billion in 2024 to Rp135.73 billion in 2025. The decline in gross profit was mainly due to the increase in cost of goods sold, which outpaced the growth in sales during the year.

Profit for the year in 2025 was recorded at Rp9.61 billion, a decrease of 86.15% compared to Rp69.46 billion in 2024. This decline was primarily attributable to lower profit before income tax during the year.

Total assets of the Company in 2025 amounted to Rp762.31 billion, an increase of Rp105.38 billion compared to Rp656.93 billion in 2024. This increase was largely driven by growth in non-current assets, including the acquisition of fixed assets and long-term investments to support the Company's business diversification.

Social Aspect

The Company's operational success continues to depend on a competent workforce, in line with SDG 8 (Decent Work and Economic Growth). During the year, the Company emphasized fair remuneration, the implementation of anti-forced labor and child labor principles, as well as the provision of occupational health and safety facilities (SDG 3).

Perseroan juga mempertahankan strategi pemberdayaan ekonomi lokal, dengan 100% tenaga kerja direkrut dari masyarakat sekitar (TPB 8), serta program pendidikan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas SDM (TPB 4). Komitmen terhadap pelanggan tetap tinggi melalui jaminan keselamatan produk dan inovasi sesuai kebutuhan pasar (TPB 3 dan TPB 9).

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pembangunan sosial di sekitar wilayah operasional. Program-program yang dijalankan mencakup bantuan keagamaan, kegiatan sosial kemasyarakatan, hingga dukungan terhadap pembangunan infrastruktur desa. Kegiatan ini tersebar di beberapa wilayah utama, khususnya di sekitar area operasional Perseroan, seperti Malang dan Jember.

Dalam bidang keagamaan, Perseroan memberikan dukungan terhadap berbagai kegiatan, seperti perayaan hari besar keagamaan, bantuan untuk masjid, serta kegiatan pendidikan dan pembinaan keagamaan. Selain itu, Perseroan juga berpartisipasi dalam mendukung kegiatan masyarakat seperti pengajian, kegiatan sekolah, hingga program kepemudaan, yang bertujuan untuk memperkuat nilai sosial dan kebersamaan di lingkungan sekitar.

Di sisi lain, kontribusi Perseroan juga diwujudkan melalui dukungan terhadap pembangunan dan perbaikan sarana prasarana umum, termasuk fasilitas desa dan tempat pemakaman. Perseroan turut membantu berbagai kegiatan komunitas seperti peringatan hari nasional, kegiatan kebersihan lingkungan, serta program sosial lainnya yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Selain kegiatan yang bersifat rutin dan terencana, Perseroan juga menunjukkan kepedulian melalui pemberian bantuan tanggap darurat bagi masyarakat yang terdampak musibah. Secara keseluruhan, pelaksanaan program TJSL ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan serta menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

The Company also maintained its local economic empowerment strategy, with 100% of its workforce recruited from surrounding communities (SDG 8), along with continuous education programs to enhance human resource quality (SDG 4). Commitment to customers remains strong through product safety assurance and innovation aligned with market needs (SDG 3 and SDG 9).

Throughout 2025, the Company consistently carried out various Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) activities focused on improving community welfare and supporting social development around its operational areas. These programs included religious assistance, community social activities, and support for village infrastructure development. The activities were implemented in key regions, particularly around the Company's operational areas such as Malang and Jember.

In the religious sector, the Company supported various activities, including religious celebrations, assistance for mosques, and religious education and development programs. In addition, the Company participated in supporting community activities such as religious gatherings, school programs, and youth initiatives aimed at strengthening social values and community cohesion.

On the other hand, the Company's contributions were also reflected in its support for the development and improvement of public infrastructure, including village facilities and cemeteries. The Company also supported various community activities such as national commemorations, environmental clean-up initiatives, and other social programs that provided direct benefits to the community.

Beyond routine and planned activities, the Company also demonstrated its concern through emergency assistance for communities affected by disasters. Overall, the implementation of CSER programs reflects the Company's commitment to contributing to sustainable development and fostering harmonious relationships with communities around its operational areas.

Aspek Lingkungan

Perseroan memperkuat praktik ramah lingkungan sepanjang 2025 yang selaras dengan TPB. Pengurangan konsumsi energi, air, bahan bakar, dan kertas diterapkan secara konsisten (TPB 12), sementara penggunaan bahan baku ramah lingkungan dioptimalkan dan limbah diminimalkan. Seiring meningkatnya kesadaran terhadap perubahan iklim, Perseroan menekankan efisiensi energi, pengendalian emisi, dan program penghijauan di area kantor serta pabrik (TPB 13). Pengelolaan limbah tetap dilakukan secara profesional melalui pihak ketiga terakreditasi, memastikan proses yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperoleh penghargaan dari berbagai lembaga sebagai bentuk apresiasi atas komitmen dalam pengelolaan lingkungan. Penghargaan tersebut antara lain diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Jember atas kontribusi dalam upaya pengurangan polusi, pengelolaan limbah, serta pengendalian emisi gas rumah kaca di wilayah Jember. Selain itu, apresiasi juga diterima dari Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur atas partisipasi aktif Perseroan dalam kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan di wilayah Malang.

Pengakuan dari lembaga pemerintah tersebut mencerminkan peran nyata Perseroan dalam mendukung program pelestarian lingkungan di tingkat daerah maupun provinsi. Hal ini sekaligus menegaskan konsistensi Perseroan dalam mengintegrasikan aspek perlindungan lingkungan ke dalam operasional bisnis, serta memperkuat kontribusi terhadap upaya pembangunan berkelanjutan.

Sementara untuk aspek kepatuhan, Perseroan telah memenuhi berbagai sertifikasi strategis sebagai bentuk kepatuhan terhadap standar legalitas kayu dan regulasi lingkungan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam aspek legalitas, Perseroan memiliki dua sertifikat Verifikasi Legalitas Kayu (VLK) yang masih berlaku hingga beberapa tahun ke depan, yang menegaskan bahwa seluruh bahan baku dan produk kayu yang dihasilkan telah memenuhi ketentuan legalitas yang berlaku.

Di tingkat internasional, Perseroan juga mengantongi sertifikasi dari California Air Resources Board (CARB) untuk unit Malang dan Jember, serta dari United States Environmental Protection Agency (US EPA). Sertifikasi tersebut berkaitan dengan pemenuhan standar emisi formaldehida dan persyaratan lingkungan lainnya, yang menjadi prasyarat penting untuk akses pasar global, khususnya Amerika Serikat.

Environmental Aspect

The Company strengthened environmentally friendly practices throughout 2025 in alignment with the SDGs. Reductions in the consumption of energy, water, fuel, and paper were consistently implemented (SDG 12), while the use of environmentally friendly raw materials was optimized and waste was minimized. In line with increasing awareness of climate change, the Company emphasized energy efficiency, emission control, and greening programs within office and factory areas (SDG 13). Waste management continued to be carried out professionally through accredited third parties, ensuring responsible and environmentally sound processes.

Throughout 2025, the Company received awards from various institutions in recognition of its commitment to environmental management. These included awards from the Jember Regency Government for contributions to pollution reduction, waste management, and greenhouse gas emission control in the Jember area. In addition, appreciation was also received from the East Java Provincial Forestry Service for active participation in forest and land rehabilitation activities in the Malang area.

Recognition from these government institutions reflects the Company's tangible role in supporting environmental conservation programs at both regional and provincial levels. This also underscores the Company's consistency in integrating environmental protection aspects into its business operations and strengthening its contribution to sustainable development.

In terms of compliance, the Company has fulfilled various strategic certifications as a form of adherence to timber legality standards and environmental regulations, both at the national and international levels. In terms of legality, the Company holds two valid Timber Legality Verification (VLK) certificates, confirming that all raw materials and wood products comply with applicable legal requirements.

At the international level, the Company has also obtained certifications from the California Air Resources Board (CARB) for its Malang and Jember units, as well as from the United States Environmental Protection Agency (US EPA). These certifications relate to compliance with formaldehyde emission standards and other environmental requirements, which are essential prerequisites for accessing global markets, particularly the United States.

Secara keseluruhan, kepemilikan sertifikasi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas produk, memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta mendukung praktik usaha yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Kegiatan TJSL berwawasan lingkungan yang dilaksanakan Perseroan tercermin melalui dukungan terhadap program kebersihan desa yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, tetapi juga meningkatkan kesadaran kolektif akan pentingnya pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan. Melalui kegiatan tersebut, Perseroan mendorong budaya gotong royong serta memperkuat kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan di wilayah sekitar operasional.

Manajemen Risiko

Perseroan telah mengambil langkah antisipatif melalui pengembangan produk bernilai tambah sebagai bagian dari strategi untuk menghadapi dinamika pasar global yang semakin kompleks. Inisiatif ini dilakukan sebelum terjadinya penurunan kepastian pada pasar utama, sehingga Perseroan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menjaga stabilitas kinerja. Dengan berfokus pada diversifikasi produk dan peningkatan nilai tambah, Perseroan tidak hanya mengurangi ketergantungan pada pasar tertentu, tetapi juga membuka peluang penetrasi ke segmen pasar yang lebih luas dan bernilai tinggi.

Di sisi lain, Perseroan tetap menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai landasan utama dalam menjalankan strategi pertumbuhan. Hal ini diwujudkan melalui pemenuhan standar legalitas kayu serta berbagai sertifikasi produk yang diakui secara internasional. Upaya tersebut tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pelanggan dan memperkuat daya saing Perseroan di pasar global, khususnya di tengah meningkatnya tuntutan terhadap produk yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab.

Selain itu, Perseroan secara aktif memantau perkembangan kondisi eksternal, termasuk perubahan kebijakan perdagangan, fluktuasi permintaan global, serta dinamika ekonomi makro. Dengan pendekatan yang adaptif, Perseroan melakukan penyesuaian strategi usaha secara tepat waktu, baik dalam aspek operasional, pemasaran, maupun pengelolaan risiko. Langkah ini menjadi kunci dalam menjaga kesinambungan usaha serta memastikan bahwa Perseroan tetap mampu tumbuh secara berkelanjutan di tengah ketidakpastian yang ada.

Overall, the possession of these certifications reflects the Company's commitment to maintaining product quality, ensuring regulatory compliance, and supporting environmentally responsible and sustainable business practices.

The Company's environmentally oriented CSER activities are reflected through its support for village cleanliness programs involving active community participation. This initiative not only aims to create a cleaner and healthier environment but also enhances collective awareness of the importance of sustainable environmental management. Through these activities, the Company promotes a culture of mutual cooperation and strengthens community awareness of environmental cleanliness and preservation in areas surrounding its operations.

Risk Management

The Company has taken anticipatory steps through the development of value-added products as part of its strategy to address increasingly complex global market dynamics. This initiative was undertaken prior to the decline in certainty in its main markets, enabling the Company to be better prepared to maintain performance stability. By focusing on product diversification and value enhancement, the Company not only reduces dependence on specific markets but also opens opportunities to penetrate broader and higher-value market segments.

At the same time, the Company continues to place sustainability principles at the core of its growth strategy. This is reflected in compliance with timber legality standards and internationally recognized product certifications. These efforts not only ensure regulatory compliance but also enhance customer trust and strengthen the Company's competitiveness in the global market, particularly amid increasing demand for environmentally responsible products.

In addition, the Company actively monitors external developments, including changes in trade policies, fluctuations in global demand, and macroeconomic dynamics. Through an adaptive approach, the Company makes timely adjustments to its business strategies across operational, marketing, and risk management aspects. This approach is key to maintaining business continuity and ensuring sustainable growth amid existing uncertainties.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Mempertimbangkan dinamika eksternal yang dihadapi hingga akhir tahun 2025, prospek usaha Perseroan tetap terjaga dengan pendekatan strategi yang adaptif dan terukur. Meskipun terdapat tantangan berupa ketidakpastian kebijakan perdagangan, risiko geopolitik, serta fluktuasi ekonomi global yang dapat memengaruhi permintaan dan rantai pasok, Perseroan menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan kinerja melalui diversifikasi pasar ekspor dan peningkatan kontribusi produk bernilai tambah. Langkah ini memberikan ruang bagi Perseroan untuk mengurangi ketergantungan pada pasar tertentu sekaligus menangkap peluang di kawasan yang lebih prospektif. Dengan didukung pengendalian biaya yang disiplin serta fleksibilitas operasional dalam menyesuaikan komposisi produksi, Perseroan optimistis dapat menjaga stabilitas usaha dan melanjutkan pertumbuhan secara berkelanjutan di tengah ketidakpastian global.

Penjelasan Situasi Eksternal Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial yang Berpotensi Memengaruhi Keberlanjutan

Dari sisi ekonomi, ketidakpastian global yang dipicu oleh dinamika kebijakan perdagangan, fluktuasi nilai tukar, serta perlambatan pertumbuhan di sejumlah negara tujuan ekspor berpotensi memengaruhi stabilitas permintaan dan kinerja keuangan. Kondisi ini menuntut Perseroan untuk terus adaptif dalam merumuskan strategi bisnis guna menjaga daya saing dan kesinambungan usaha.

Dari aspek lingkungan hidup, isu perubahan iklim, peningkatan regulasi terkait emisi, serta tuntutan terhadap praktik usaha yang lebih ramah lingkungan menjadi faktor penting yang perlu diantisipasi. Perseroan dituntut untuk memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan serta mengelola dampak operasional secara bertanggung jawab, termasuk dalam pengelolaan sumber daya alam dan limbah. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi regulasi, tetapi juga untuk menjaga reputasi dan kepercayaan Pemangku Kepentingan.

Sementara itu, dari aspek sosial, perubahan ekspektasi masyarakat, peningkatan kesadaran terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, serta dinamika tenaga kerja turut memengaruhi keberlanjutan usaha. Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, meningkatkan kesejahteraan karyawan, serta berkontribusi pada pembangunan sosial. Dengan mengelola ketiga aspek tersebut secara seimbang, Perseroan dapat memperkuat fondasi keberlanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Leveraging Opportunities and Business Prospects

Taking into account external dynamics up to the end of 2025, the Company's business prospects remain well maintained through an adaptive and measured strategic approach. Despite challenges such as trade policy uncertainty, geopolitical risks, and global economic fluctuations that may affect demand and supply chains, the Company has demonstrated its ability to sustain performance through export market diversification and increased contribution from value-added products. These measures allow the Company to reduce dependence on specific markets while capturing opportunities in more promising regions. Supported by disciplined cost control and operational flexibility in adjusting production composition, the Company remains optimistic about maintaining business stability and achieving sustainable growth amid global uncertainties.

Remarks on External Economic, Environmental, and Social Conditions Affecting Sustainability

From an economic perspective, global uncertainty driven by trade policy dynamics, exchange rate fluctuations, and slowing growth in several export destination countries may affect demand stability and financial performance. This requires the Company to remain adaptive in formulating business strategies to maintain competitiveness and business continuity.

From an environmental perspective, climate change issues, increasing emission-related regulations, and rising expectations for environmentally friendly business practices are key factors that must be anticipated. The Company is required to ensure compliance with environmental standards and responsibly manage operational impacts, including natural resource and waste management. These efforts aim not only to meet regulatory requirements but also to maintain reputation and stakeholder trust.

Meanwhile, from a social perspective, changing societal expectations, increasing awareness of corporate social responsibility, and workforce dynamics also influence business sustainability. The Company continues to maintain harmonious relationships with surrounding communities, enhance employee welfare, and contribute to social development. By managing these three aspects in a balanced manner, the Company can strengthen its sustainability foundation and create long-term value for all Stakeholders.

Penutup

Sebagai penutup, Direksi menegaskan komitmen Perseroan untuk terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan strategis. Di tengah berbagai tantangan global yang dinamis, Perseroan meyakini bahwa penerapan praktik usaha yang bertanggung jawab tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga merupakan fondasi penting dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat implementasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) melalui inovasi, peningkatan efisiensi, serta pengelolaan risiko yang terukur. Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas melalui pelaporan yang berkelanjutan, sebagai wujud keterbukaan kepada para Pemegang Saham, regulator, dan masyarakat luas.

Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Sinergi yang terjalin menjadi faktor penting dalam mendorong Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat, serta menjaga kesinambungan usaha di masa yang akan datang.

Closing

As closing statements, the Board of Directors reaffirms the Company's commitment to continuously integrating sustainability principles into all aspects of operations and strategic decision-making. Amid dynamic global challenges, the Company believes that the implementation of responsible business practices is not only an obligation but also a fundamental pillar in creating long-term value for all Stakeholders.

Going forward, the Company will continue to strengthen the implementation of environmental, social, and governance (ESG) aspects through innovation, enhanced efficiency, and measured risk management. The Company is also committed to improving transparency and accountability through ongoing reporting as a form of openness to Shareholders, regulators, and the broader public.

The Board of Directors expresses its appreciation to all Stakeholders for their continued support and trust. This synergy serves as a key driver for the Company to grow sustainably, contribute positively to the environment and society, and maintain business continuity in the years to come.

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors



Budi Tjahjadi

Direktur Utama

President Director

04

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance



PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN

PARTIES RESPONSIBLE FOR SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengadopsi pendekatan keberlanjutan yang holistik dengan menyinergikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial ke dalam setiap lini operasionalnya. Langkah ini merupakan manifestasi dari komitmen Perseroan untuk melampaui pencapaian target finansial semata, dengan fokus mendalam pada pelestarian lingkungan serta pemberian kontribusi positif bagi masyarakat secara luas. Prinsip keberlanjutan telah diinternalisasi sebagai pilar utama dalam tata kelola Perseroan, guna memastikan bahwa setiap keputusan bisnis senantiasa mempertimbangkan dampaknya terhadap Pemangku Kepentingan dan kelangsungan ekosistem secara jangka panjang. Melalui konsistensi ini, Perseroan memantapkan posisinya sebagai mitra bisnis yang bertanggung jawab dan kompetitif di pasar global.

Dalam rangka memperkuat implementasi tata kelola tersebut pada tahun 2025, Direksi memegang peran strategis dalam merumuskan kebijakan serta mengintegrasikan praktik-praktik berkelanjutan ke seluruh unit kerja. Sebagai unit pendukung utama, telah dibentuk unit kerja keberlanjutan yang bertugas memantau pelaksanaan strategi lintas departemen serta menyajikan laporan berkala mengenai kinerja aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Melalui pengawasan yang komprehensif, Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas bisnis sekaligus mengupayakan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Tabel berikut menyajikan uraian tugas unit kerja yang bertanggung jawab atas penerapan aspek keberlanjutan di Perseroan:

Tabel Uraian Tugas Unit Kerja Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan

Pejabat Position	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
Direksi The Board of Directors	- Bertanggung Jawab terhadap Pelaksanaan Strategi Keberlanjutan. - Setiap Direktur wajib melaksanakan dan mengelola Program Aksi Aspek Keberlanjutan sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disetujui. - Responsible for the implementation of the Sustainability Strategy. - Each Director is required to implement and manage the Sustainability Aspect Action Program in accordance with the program that has been planned and approved.
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	- Bertanggung Jawab terhadap Pelaksanaan Strategi Keberlanjutan. - Setiap Direktur wajib melaksanakan dan mengelola Program Aksi Aspek Keberlanjutan sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disetujui. - Coordinating the preparation of the next stage of the Sustainability Strategy. - Prepare Sustainability Reports and report them to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and OJK.
Pengembangan Usaha Business Development	- Pengkajian Produk dan/atau Jasa Bisnis Korporasi sesuai dengan Aspek Berkelanjutan. - Mempersiapkan dan membuat Produk dan/atau Jasa Bisnis Korporasi kategori Aspek Berkelanjutan. - Penyaluran pembiayaan Produk dan/atau Jasa Bisnis Korporasi kategori Aspek Keberlanjutan. - Assessment of Corporate Business Products and/or Services according to the Sustainable Aspect. - Prepare and make Corporate Business Products and/or Services in the category of Sustainable Aspects. - Distribution of financing for Corporate Business Products and/or Services in the Sustainability Aspect category.

Throughout the year 2025, the Company adopted a holistic sustainability approach by synergizing economic, environmental, and social aspects into every line of its operations. This step is a manifestation of the Company's commitment to go beyond merely achieving financial targets, with a profound focus on environmental preservation and providing positive contributions to society at large. The principles of sustainability have been internalized as a primary pillar within the Company's governance to ensure that every business decision consistently considers its impact on Stakeholders and long-term ecosystem viability. Through this consistency, the Company strengthens its position as a responsible and competitive business partner in the global market.

In order to strengthen the implementation of such governance in 2025, the Board of Directors held a strategic role in formulating policies and integrating sustainable practices across all work units. As a primary supporting unit, a sustainability work unit has been established with the task of monitoring the execution of strategies across departments and presenting periodic reports regarding environmental, social, and governance performance. Through comprehensive oversight, the Company is committed to maintaining business integrity while striving for sustainable long-term growth.

The following table presents the job descriptions of the work units responsible for the implementation of sustainability aspects within the Company:

Table of Work Unit Responsibilities for the Implementation of Sustainability Aspects

Pejabat Position	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
Pemasaran Marketing	- Pengkajian Produk dan/atau Jasa Bisnis Retail kategori Aspek Keberlanjutan. - Mempersiapkan dan membuat Produk dan/atau Jasa Bisnis Retail kategori Aspek Keberlanjutan. - Penyaluran pembiayaan Produk dan/atau Jasa Bisnis Retail kategori Aspek Keberlanjutan. - Assessment of Retail Business Products and/or Services in the Sustainability Aspect category. - Prepare and manufacture Retail Business Products and/or Services in the Sustainability Aspect category. - Distribution of financing for Retail Business Products and/or Services in the Sustainability Aspect category.
Legal Legal	- Mengkaji penyusunan Pedoman & SOP Perusahaan Aspek Keberlanjutan PT Wijaya Cahaya Timber Tbk. - Mengkaji integrasi aspek risiko dalam kegiatan usaha dalam rangka penerapan Aspek Keberlanjutan. - Reviewing the preparation of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk. Sustainability Aspect Company Guidelines & SOPs. - Reviewing the integration of risk aspects in business activities in the context of implementing the Sustainability Aspect.
Akunting & Pajak Accounting & Tax	- Menyusun penyesuaian <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) terkait penerapan Aspek Keberlanjutan. - Prepare Standard Operating Procedure (SOP) adjustments related to the implementation of Sustainability Aspects.
Sumber Daya Manusia Human Resources	- Pelaporan bulanan terkait realisasi penyaluran pembiayaan produk dan/atau jasa Aspek Keberlanjutan. - Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program penerapan Aspek Keberlanjutan. - Report on a monthly basis related to the realization of financing distribution of products and/or services on the Sustainability Aspect. - Conduct competency improvement training related to the Sustainability Aspect implementation program.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY ASPECTS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menegaskan keyakinannya bahwa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan hanya dapat diwujudkan melalui sinergi strategis dengan berbagai mitra ahli. Sebagai langkah proaktif, Perseroan telah menjalin kolaborasi dengan lembaga-lembaga yang berfokus pada keberlanjutan demi mengadopsi teknologi mutakhir serta wawasan terbaru untuk menghadirkan solusi bisnis yang inovatif.

Kemitraan strategis ini tidak hanya memperkuat kemampuan Perseroan dalam memitigasi tantangan lingkungan dan sosial, tetapi juga mempercepat implementasi praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berdampak positif. Di tengah dinamika pasar dan regulasi keberlanjutan yang semakin ketat, Perseroan senantiasa beradaptasi untuk memastikan seluruh standar operasional tetap relevan serta mampu memenuhi ekspektasi Pemangku Kepentingan.

Dalam upaya memperkuat komitmen terhadap aspek keberlanjutan, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan program sosialisasi serta pelatihan komprehensif untuk membangun kesadaran dan kompetensi di seluruh level organisasi. Melalui inisiatif ini, Perseroan memastikan bahwa setiap individu mulai dari jajaran Direksi hingga staf operasional memiliki pemahaman mendalam mengenai peran mereka dalam mendukung target keberlanjutan korporasi. Upaya sistematis ini juga ditujukan untuk memperkuat budaya keberlanjutan sebagai bagian integral dari nilai-nilai utama Perseroan, sehingga setiap pengambilan keputusan dan tindakan operasional senantiasa selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang telah ditetapkan.

Throughout the year two thousand and twenty-five, the Company reaffirmed its conviction that sustainable economic growth can only be realized through strategic synergy with various expert partners. As a proactive measure, the Company has established collaborations with institutions focused on sustainability to adopt cutting-edge technology and the latest insights to deliver innovative business solutions.

These strategic partnerships not only strengthen the Company's ability to mitigate environmental and social challenges but also accelerate the implementation of responsible business practices that yield a positive impact. Amidst market dynamics and increasingly stringent sustainability regulations, the Company continuously adapts to ensure all operational standards remain relevant and capable of meeting Stakeholder expectations.

In an effort to reinforce its commitment to sustainability aspects, the Company consistently organizes comprehensive socialization and training programs to build awareness and competence across all organizational levels. Through these initiatives, the Company ensures that every individual from the Board of Directors to the operational staff possesses a profound understanding of their role in supporting corporate sustainability targets. This systematic effort is also aimed at strengthening the culture of sustainability as an integral part of the Company's core values, ensuring that every decision-making process and operational action is consistently aligned with the established sustainability principles.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE BUSINESS IMPLEMENTATION

Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai pilar fundamental dalam strategi jangka panjang dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam setiap lini operasional. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, pada tahun 2025 Perseroan telah merancang dan mengimplementasikan kerangka kerja manajemen risiko yang mencakup pedoman komprehensif, prosedur operasional standar (SOP), serta program pelatihan berkelanjutan bagi karyawan guna meningkatkan kapasitas organisasi dalam menghadapi tantangan keberlanjutan.

Selain itu, melalui optimalisasi sistem pengendalian internal, Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap potensi risiko yang dapat memengaruhi kesinambungan operasional. Meskipun hasil audit internal menunjukkan bahwa sistem pengendalian yang ada telah berfungsi secara efektif, Perseroan tetap berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan secara berkesinambungan. Hal ini dilakukan demi memastikan pencapaian kinerja ESG yang lebih optimal dan tangguh di masa depan.

The Company places sustainability as a fundamental pillar within its long-term strategy by integrating Environmental, Social, and Governance principles into every operational line. As part of this commitment, in 2025, the Company designed and implemented a risk management framework that includes comprehensive guidelines, standard operating procedures, and continuous employee training programs to enhance organizational capacity in addressing sustainability challenges.

Furthermore, through the optimization of the internal control system, the Company conducts regular monitoring and evaluation of potential risks that may affect operational continuity. Although internal audit results indicate that existing control systems have functioned effectively, the Company remains committed to continuous refinement. This is undertaken to ensure the achievement of more optimal and resilient Environmental, Social, and Governance performance in the future.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur organisasi Perseroan disusun dengan berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Kerangka ini mengatur pembagian wewenang dan tanggung jawab secara jelas antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Seluruh elemen dalam struktur ini menjalankan perannya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna menjamin terciptanya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan.

Untuk memperkuat efektivitas pengawasan serta optimalisasi pengelolaan operasional, Dewan Komisaris didukung oleh beberapa komite spesialis, yang meliputi Komite Audit, Komite Risiko Usaha, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Di sisi eksekutif, Direksi dibantu oleh organ pendukung strategis yang terdiri dari Audit Internal, Manajemen Risiko dan Legal, serta Sekretaris Perusahaan. Dalam upaya mengelola keberlanjutan dan mitigasi risiko sosial maupun lingkungan, Direksi membentuk Unit Audit Internal yang juga mengemban tanggung jawab dalam manajemen risiko. Hal ini dilakukan untuk memastikan setiap program yang diimplementasikan mampu meminimalisir dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan.

The Company's organizational structure is established based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This framework clearly defines the division of authority and responsibility between the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. All elements within this structure perform their roles in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, ensuring transparency and accountability in the Company's management.

To strengthen supervisory effectiveness and optimize operational management, the Board of Commissioners is supported by several specialist committees, including the Audit Committee, the Business Risk Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. On the executive side, the Board of Directors is assisted by strategic supporting organs consisting of Internal Audit, Risk Management and Legal, and the Corporate Secretary. In an effort to manage sustainability and mitigate social and environmental risks, the Board of Directors established an Internal Audit Unit which also bears responsibility for risk management. This is conducted to ensure that every implemented program is capable of minimizing negative impacts on the community and the environment.

Sebagai wujud nyata dukungan terhadap prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan Sekretaris Perusahaan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas implementasi kebijakan tersebut terhitung sejak 1 Januari 2025, selaras dengan ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017. Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bersinergi dengan berbagai divisi terkait untuk memastikan seluruh program keberlanjutan berjalan sesuai pedoman. Penunjukan ini sekaligus memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang mewajibkan adanya personil atau unit khusus yang bertanggung jawab atas penerapan keuangan berkelanjutan di lingkup Perseroan.

As a tangible manifestation of support for sustainable finance principles, the Company has designated the Corporate Secretary as the party responsible for the implementation of such policies effective from January 1, 2025, in alignment with the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017. In executing these duties, the Corporate Secretary collaborates with various relevant divisions to ensure all sustainability programs proceed according to guidelines. This appointment also fulfills compliance with regulations that mandate the presence of specialized personnel or units responsible for the implementation of sustainable finance within the Company's scope.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

RELATIONSHIPS WITH STAKEHOLDERS

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan terintegrasi secara mendalam, baik dalam praktik bisnis operasional maupun dalam pola hubungan dengan Pemangku Kepentingan. Dengan melibatkan seluruh Pemangku Kepentingan dalam proses pengambilan keputusan strategis, Perseroan memastikan bahwa aspirasi mereka terakomodasi demi menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang. Perseroan meyakini bahwa hubungan yang kokoh dan berlandaskan kepercayaan dengan seluruh Pemangku Kepentingan akan menciptakan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

The Company's commitment to sustainability is deeply integrated into both its operational business practices and its engagement patterns with Stakeholders. By involving all Stakeholders in strategic decision-making processes, the Company ensures that their aspirations are accommodated to safeguard long-term business continuity. The Company firmly believes that robust relationships built on mutual trust with all Stakeholders will generate a significant positive impact on society and the surrounding environment.

Sebagai bagian dari strategi menjaga hubungan yang produktif, Perseroan telah merumuskan pendekatan komprehensif dalam mengelola dan melibatkan Pemangku Kepentingan pada setiap tahapan bisnis. Adapun pendekatan yang diterapkan Perseroan dalam pelibatan Pemangku Kepentingan adalah sebagai berikut:

As part of the strategy to maintain productive relationships, the Company has formulated a comprehensive approach to managing and engaging Stakeholders at every stage of the business. The approaches implemented by the Company in Stakeholder engagement are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approaches
Karyawan Employees	Townhall meeting, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan karyawan. Townhall meeting, performance improvement forum, employees training/education
Investor / Pemegang Saham Investor / Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham. General Meeting of Shareholders.
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator. Compliance report in accordance with the regulations.
Mitra Bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja. Work contracts and agreements.
Komunitas / Asosiasi Community / Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi. Meeting and discussion with communities/association.
Pelanggan Customer	Survei Kepuasan Pelanggan. Customer Satisfaction Survey
Masyarakat Society	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial. Workforce engagement, visits/communication with the community and the Corporate Social Responsibility (CSR) program implementation.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Perseroan berkomitmen penuh untuk membentuk sumber daya manusia yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan melalui internalisasi prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh tingkatan organisasi. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program yang dirancang untuk memperluas pemahaman dan meningkatkan kesadaran karyawan mengenai pentingnya aspek keberlanjutan dalam aktivitas operasional harian. Perseroan percaya bahwa penerapan prinsip keberlanjutan yang efektif akan memperkuat fondasi dalam menghadapi dinamika pasar yang kompleks serta mendukung pencapaian target jangka panjang.

Selain itu, Perseroan secara aktif mendorong partisipasi karyawan dalam berbagai inisiatif keberlanjutan untuk membangun budaya perusahaan yang responsif terhadap tantangan sosial dan lingkungan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya mempertahankan keunggulan kompetitif dengan tetap menjaga keseimbangan yang harmonis antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara konsisten.

The Company is fully committed to developing human resources oriented toward sustainable development through the internalization of sustainability principles across all organizational levels. This commitment is realized through various programs designed to broaden the understanding and increase the awareness of employees regarding the importance of sustainability aspects in daily operational activities. The Company believes that the effective application of sustainability principles will strengthen the foundation for navigating complex market dynamics and support the achievement of long-term targets.

Furthermore, the Company actively encourages employee participation in various sustainability initiatives to build a corporate culture that is responsive to social and environmental challenges. Through this approach, the Company strives to maintain its competitive advantage while consistently preserving a harmonious balance between economic, social, and environmental aspects.





05

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN CULTIVATING A SUSTAINABILITY CULTURE

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan pendekatan keberlanjutan ke dalam seluruh lini usaha, mulai dari aktivitas operasional harian hingga perumusan kebijakan strategis jangka panjang. Sebagai bentuk nyata komitmen terhadap transformasi bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan telah mengalokasikan investasi strategis untuk pengembangan teknologi rendah emisi serta optimalisasi pemanfaatan energi terbarukan.

Kebijakan keberlanjutan dirancang dengan perspektif jangka panjang guna memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengabaikan kepentingan generasi mendatang. Seluruh inisiatif tersebut diselaraskan secara strategis dengan visi dan misi korporasi, yang mencerminkan tekad Perseroan dalam menjaga kinerja keuangan yang solid sekaligus berperan aktif dalam memitigasi tantangan sosial dan lingkungan.

Fondasi utama dalam mewujudkan agenda keberlanjutan ini terletak pada efektivitas pengelolaan internal. Perseroan senantiasa memperkuat struktur kerja yang transparan dan responsif melalui forum koordinasi lintas unit serta pertemuan berkala di setiap tingkatan manajemen. Guna meningkatkan kesadaran kolektif, program pelatihan terstruktur mengenai isu keberlanjutan diberikan secara berkesinambungan kepada jajaran Direksi, Dewan Komisaris, hingga staf operasional. Hal ini bertujuan untuk mempertajam kompetensi dalam menginternalisasi nilai-nilai keberlanjutan pada setiap pengambilan keputusan dan aktivitas operasional.

Dalam lingkup hubungan eksternal, Perseroan memandang sinergi sebagai katalis utama untuk memperluas dampak positif keberlanjutan. Selain memberikan pembekalan teknis kepada pemasok, Perseroan aktif menjalin kemitraan strategis jangka panjang dengan berbagai Pemangku Kepentingan, termasuk pelanggan, komunitas, regulator, dan mitra bisnis. Melalui kolaborasi ini, Perseroan membangun ekosistem bisnis yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan di tahun 2025 dan seterusnya.

Throughout 2025, the Company consistently integrated sustainability approaches into all business lines, ranging from daily operational activities to the formulation of long-term strategic policies. As a tangible form of commitment toward responsible business transformation, the Company has allocated strategic investments for the development of low-emission technologies and the optimization of renewable energy utilization.

Sustainability policies are designed with a long-term perspective to meet present needs without compromising the interests of future generations. All initiatives are strategically aligned with the corporate vision and mission, reflecting the Company's determination to maintain solid financial performance while playing an active role in mitigating social and environmental challenges.

The primary foundation for realizing this sustainability agenda lies in the effectiveness of internal management. The Company continuously strengthens a transparent and responsive working structure through cross-unit coordination forums and regular meetings at every level of management. To enhance collective awareness, structured training programs regarding sustainability issues are provided continuously to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and operational staff. This aims to sharpen competencies in internalizing sustainability values within every decision-making process and operational activity.

In the scope of external relations, the Company views synergy as the main catalyst for expanding the positive impact of sustainability. In addition to providing technical briefings to suppliers, the Company actively establishes long-term strategic partnerships with various Stakeholders, including customers, communities, regulators, and business partners. Through this collaboration, the Company is building a business ecosystem that is adaptive, innovative, and oriented toward a sustainable future in 2025 and beyond.

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Integrasi aspek keberlanjutan ke dalam keputusan investasi dan strategi jangka panjang merupakan prioritas utama bagi Perseroan. Sebagai bentuk perwujudan komitmen tersebut, Perseroan telah menetapkan target kinerja operasional yang komprehensif untuk tahun 2025, yang disertai dengan mekanisme pemantauan berkala guna menjamin pencapaian target secara presisi. Inisiatif ini ditempuh demi menjaga kesinambungan pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Dalam mengimplementasikan strategi keberlanjutan, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif strategis, antara lain melalui optimalisasi efisiensi energi, penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan, serta pengembangan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan. Serangkaian langkah ini tidak hanya ditujukan untuk memperkuat daya saing bisnis di pasar, namun juga untuk memastikan bahwa seluruh operasional Perseroan senantiasa selaras dengan prinsip keberlanjutan global.

Guna memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Perseroan menjadikan prinsip People, Planet, dan Profit (3P) sebagai landasan operasional pada seluruh lini bisnis. Pendekatan ini dirancang untuk menciptakan keseimbangan antara nilai bagi Pemangku Kepentingan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga dampak negatif terhadap ekosistem maupun masyarakat sekitar dapat diminimalkan secara efektif.

Berikut adalah tabel perbandingan proyeksi kinerja operasional Perseroan dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan:

The integration of sustainability aspects into investment decisions and long-term strategies is a top priority for the Company. As an embodiment of this commitment, the Company has set comprehensive operational performance targets for 2025, accompanied by regular monitoring mechanisms to ensure precise achievement. This initiative is undertaken to maintain the continuity of responsible business growth while providing a positive contribution to society and environmental preservation.

In implementing its sustainability strategy, the Company carries out various strategic initiatives, including the optimization of energy efficiency, the use of environmentally friendly raw materials, and the development of sustainable Corporate Social Responsibility programs. This series of steps is intended not only to strengthen business competitiveness in the market but also to ensure that all of the Company's operations remain aligned with global sustainability principles.

To ensure sustainable economic growth, the Company adopts the People, Planet, and Profit (3P) principles as the operational foundation across all business lines. This approach is designed to create a balance between stakeholder value and social and environmental responsibility, ensuring that negative impacts on the ecosystem and surrounding communities are effectively minimized.

The following table compares the Company's projected operational performance in achieving sustainable business growth:

Uraian / Description Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Persentase Percentage
Penjualan / Sales	1.505.093	1.438.688	95,59%
Laba Bruto / Gross Profit	252.335	135.729	53,79%
Beban Usaha / Operating Expenses	(116.766)	(107.424)	92,00%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	93.555	9.310	9,95%

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Perseroan secara konsisten mempertahankan komitmen terhadap kelestarian lingkungan dengan melanjutkan kebijakan yang telah berjalan pada periode sebelumnya. Tanpa mengubah pedoman yang telah ditetapkan, pada tahun 2025 Perseroan tetap memfokuskan sasarannya pada upaya pencegahan pencemaran, perlindungan keanekaragaman hayati, pelestarian sumber daya alam, serta kepatuhan penuh terhadap regulasi lingkungan yang berlaku. Kebijakan ini merupakan pijakan utama dalam menjalankan operasional bisnis yang bertanggung jawab, sekaligus merefleksikan peran Perseroan sebagai pelaku usaha yang berorientasi pada keberlanjutan.

Penggunaan Material

Dalam kegiatan operasional industri kayu lapis, Perseroan berkomitmen mengelola penggunaan material secara bertanggung jawab untuk meminimalkan dampak lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip efisiensi, seleksi material ramah lingkungan, serta pengendalian penggunaan bahan pendukung produksi yang berkelanjutan.

Pada proses produksi, Perseroan memprioritaskan penggunaan bahan baku kayu yang bersumber dari asal-usul yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, penggunaan bahan pendukung seperti perekat dipilih berdasarkan kriteria risiko minimal terhadap lingkungan dan kesehatan kerja. Secara bertahap, Perseroan terus meningkatkan efisiensi penggunaan material melalui optimalisasi proses manufaktur dan reduksi limbah material (waste).

Melalui pengelolaan material yang terencana dan terukur, Perseroan berupaya mendukung keberlanjutan sumber daya alam dan meningkatkan efisiensi operasional. Rincian penggunaan material Perseroan selama tiga tahun terakhir, hingga tahun 2025, disajikan dalam tabel berikut:

The Company consistently maintains its commitment to environmental sustainability by continuing the policies established in previous periods. Without altering the established guidelines, in 2025, the Company remained focused on pollution prevention, biodiversity protection, natural resource conservation, and full compliance with applicable environmental regulations. This policy serves as the primary foundation for responsible business operations while reflecting the Company's role as a sustainability-oriented business entity.

Material Usage

In the operations of the plywood industry, the Company is committed to managing material usage responsibly to minimize environmental impact. This commitment is realized through the application of efficiency principles, the selection of eco-friendly materials, and the controlled use of sustainable production support materials.

In the production process, the Company prioritizes the use of wood raw materials sourced from accountable origins. Furthermore, supporting materials such as adhesives are selected based on criteria of minimal risk to the environment and occupational health. Gradually, the Company continues to improve material usage efficiency through manufacturing process optimization and the reduction of material waste.

Through planned and measurable material management, the Company strives to support the sustainability of natural resources and enhance operational efficiency. Details of the Company's material usage over the last three years, up to 2025, are presented in the following table:

Penggunaan Material

Material Usage

Material Material	Satuan Unit	Nilai / Nominal 2025	Nilai / Nominal 2024	Nilai / Nominal 2023
Kayu Gelondong / Log	Rp	402.722.297.371	366.012.407.226	283.972.590.186
Lem / Glue	Rp	120.958.871.903	118.032.725.759	108.009.100.566
Bahan Pembantu Support Material	Rp	43.554.794.190	47.514.919.526	41.389.001.761
ATK Office Stationery	Rp	1.093.779.084	310.300.000	134.048.175
Suku Cadang / Sparepart	Rp	12.874.717.932	17.299.513.339	18.903.951.352
Perlengkapan Pabrik Factory Equipment	Rp	5.267.232.032	6.303.341.260	7.921.362.311

Penggunaan Energi

Sebagai bagian dari upaya mendukung efisiensi energi, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai langkah strategis untuk mereduksi konsumsi energi secara signifikan. Upaya tersebut mencakup:

- Disiplin pemadaman peralatan elektronik (komputer, printer, mesin fotokopi, dan AC) saat tidak digunakan;
- Transisi penggunaan lampu LED secara bertahap di seluruh fasilitas operasional;
- Optimalisasi jadwal operasional mesin produksi; serta
- Pemanfaatan rapat daring guna mengurangi mobilisasi kendaraan dan konsumsi bahan bakar minyak (BBM).

Meskipun kegiatan operasional sangat bergantung pada pasokan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) serta BBM sebagai sumber energi pendukung, Perseroan terus berupaya mengoptimalkan intensitas penggunaannya. Data mengenai jumlah dan intensitas penggunaan energi Perseroan selama tiga tahun terakhir hingga tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Pemakaian Energi Energy Usage	Satuan Unit	2025	2024	2023
BBM	Liter	435.905	378.285	311.982
Listrik	kWh	15.806.008	15.788.614	13.375.514
Total Produksi	M3	218.808	246.084	144.286,67

Penggunaan Air

Dalam mendukung kelancaran aktivitas operasional sepanjang tahun 2025, Perseroan memanfaatkan sumber daya air yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan air tanah guna memenuhi kebutuhan sanitasi, ibadah, serta fasilitas pendukung lainnya. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keberlanjutan sumber daya, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan strategi efisiensi air melalui langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menginternalisasi kesadaran karyawan untuk menggunakan air secara bijak dan proporsional.
2. Memastikan kedisiplinan dalam penggunaan keran air guna mengeliminasi potensi pemborosan.
3. Melakukan perawatan berkala pada seluruh infrastruktur distribusi dan penyimpanan air untuk memitigasi risiko kebocoran.
4. Mengadopsi perangkat hemat air secara bertahap, termasuk penggunaan keran otomatis dan sistem dual flush pada area fasilitas umum.
5. Menyelenggarakan program sosialisasi rutin bagi seluruh karyawan mengenai urgensi efisiensi air dalam operasional bisnis.

Energy Consumption

As part of the efforts to support energy efficiency, the Company has implemented various strategic steps to significantly reduce energy consumption. These efforts include:

- Disciplined power-down procedures for electronic equipment (computers, printers, photocopiers, and AC) when not in use;
- Gradual transition to LED lighting across all operational facilities;
- Optimization of production machinery operational schedules; and
- Utilization of online meetings to reduce vehicle mobilization and fuel (BBM) consumption.

Although operational activities rely heavily on electricity supply from the State Electricity Company (PLN) and fuel as supporting energy sources, the Company continuously strives to optimize usage intensity. Data regarding the amount and intensity of the Company's energy usage over the last three years up to 2025 is presented in the following table:

Water Usage

To support operational activities throughout 2025, the Company utilized water resources sourced from the Regional Water Utility Company (PDAM) and groundwater to meet the needs of sanitation, worship, and other supporting facilities. As a form of responsibility toward resource sustainability, the Company consistently implements water efficiency strategies through the following strategic steps:

1. Internalizing employee awareness to use water wisely and proportionately.
2. Ensuring discipline in faucet usage to eliminate potential waste.
3. Performing periodic maintenance on all water distribution and storage infrastructure to mitigate leakage risks.
4. Gradually adopting water-saving devices, including the use of automatic faucets and dual-flush systems in public facility areas.
5. Organizing routine socialization programs for all employees regarding the urgency of water efficiency in business operations.

Seluruh upaya ini ditujukan untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan memastikan penggunaan sumber daya air yang optimal. Data penggunaan air selama tiga tahun terakhir tersaji dalam tabel berikut:

All these efforts are aimed at maintaining ecosystem balance and ensuring optimal use of water resources. Water usage data for the last three years is presented in the following table:

Pemakaian Energi Energy Usage	2025	2024	2023
Air Bawah Tanah Underground Water	119.851	137.554	113.576

Keanekaragaman Hayati

Perseroan menempatkan pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati sebagai pilar penting dalam integrasi kegiatan usaha. Sebagai wujud komitmen untuk meminimalkan dampak ekologis dari aktivitas operasional, Perseroan menerapkan kebijakan konservasi yang komprehensif. Upaya ini direalisasikan melalui efisiensi sumber daya, transisi menuju teknologi ramah lingkungan, serta sinergi aktif dengan para Pemangku Kepentingan guna melindungi kelestarian ekosistem di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Biodiversity

The Company places environmental conservation and biodiversity as vital pillars in the integration of its business activities. As a manifestation of its commitment to minimize the ecological impact of operational activities, the Company implements a comprehensive conservation policy. This effort is realized through resource efficiency, the transition toward eco-friendly technology, and active synergy with Stakeholders to protect the sustainability of ecosystems around the Company's operational areas.

Penggunaan Emisi

Perseroan menyadari bahwa aktivitas produksi kayu dan produk turunannya menghasilkan emisi, terutama yang bersumber dari mesin produksi, perangkat elektronik, serta penggunaan kendaraan operasional. Dalam rangka menekan jejak karbon dan memitigasi dampak efek rumah kaca, Perseroan pada tahun 2025 telah menjalankan berbagai inisiatif pengendalian emisi, meliputi:

Emissions Usage

The Company recognizes that the production of wood and its derivative products generates emissions, primarily sourced from production machinery, electronic devices, and the use of operational vehicles. In order to reduce the carbon footprint and mitigate greenhouse gas effects, the Company in 2025 implemented various emission control initiatives, including:

1. Peningkatan efisiensi konsumsi energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM).
2. Program pemeliharaan dan uji emisi secara periodik bagi kendaraan serta mesin-mesin produksi untuk memastikan performa yang ramah lingkungan.
3. Optimalisasi durasi dan intensitas penggunaan perangkat elektronik di seluruh lini kantor.
4. Kontribusi aktif dalam program penghijauan, baik secara internal maupun melalui kolaborasi strategis dengan pihak eksternal.

1. Increasing the efficiency of electricity and fuel (BBM) consumption.
2. Periodic maintenance and emission testing programs for vehicles and production machinery to ensure environmentally friendly performance.
3. Optimization of the duration and intensity of electronic device usage across all office lines.
4. Active contribution to reforestation programs, both internally and through strategic collaboration with external parties.

Informasi mengenai kinerja emisi Perseroan selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Information regarding the Company's emission performance over the last three years can be found in the table below:

Pemakaian Energi Energy Usage	Satuan Unit	2025	2024	2023
BBM	Rp	9.406.822.711	8.329.762.191	6.488.947.722
Listrik	Rp	19.291.154.415	18.286.130.407	15.491.315.172
Perjalanan Dinas	Rp	1.824.736.204	1.788.030.334	1.326.632.764
Total	Rp	30.522.713.330	28.403.922.932	40.433.449.086

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perseroan berkomitmen penuh dalam menjalankan manajemen limbah dan efluen yang bertanggung jawab sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menjalin kerja sama dengan pengelola kebersihan gedung serta mitra pihak ketiga yang terakreditasi untuk memastikan proses penanganan limbah berjalan secara akuntabel.

Sistem pengelolaan dimulai dari pengumpulan limbah operasional seperti kertas, plastik, dan alat tulis secara terjadwal. Perseroan menerapkan prosedur pemilahan berdasarkan kategori jenis sampah untuk mempermudah proses daur ulang sebelum akhirnya diangkut ke tempat pembuangan akhir. Volume limbah dan efluen yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir terangkum dalam tabel berikut:

Limbah Padat & Limbah Cair

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	Kuantitas / Quantity 2025	Kuantitas / Quantity 2024	Kuantitas / Quantity 2023
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated	M ³	1.110	1.184	666
Total Limbah Cair yang dihasilkan Total liquid waste generated	M ³	4.490	4.400	351

Waste and Effluent Management

The Company is fully committed to responsible waste and effluent management in accordance with applicable environmental standards. In its implementation, the Company collaborates with building cleanliness management and accredited third-party partners to ensure an accountable waste handling process.

The management system begins with the scheduled collection of operational waste such as paper, plastic, and stationery. The Company implements sorting procedures based on waste categories to facilitate the recycling process before being transported to final disposal sites. The volume of waste and effluents generated over the last three years is summarized in the following table:

Solid Waste & Liquid Waste

Limbah Berbahaya

Hazardous Waste

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	Kuantitas / Quantity 2025	Kuantitas / Quantity 2024	Kuantitas / Quantity 2023
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste generated	Kg	260.030	265.793	329.516
Total berat limbah berbahaya yang diangkut Total weight of hazardous waste transported	Kg	269.119	248.992	99.520

Jenis dan Pengelolaan Limbah

Types and Management of Waste

Jenis Limbah Waste Type	Pengelolaan Management
Limbah Padat Solid Waste	Dikumpulkan di tempat pembuangan yang disediakan, kemudian dipilah kembali. Apabila terdapat limbah/sampah yang masih layak akan dijual kepada pengepul. Solid Waste is collected at the disposal site provided, then selected again. If there is waste/garbage that is still suitable, it will be sold to collectors.
Limbah Cair Liquid Waste	Dikelola Perseroan dan pihak ketiga dengan menggunakan metode uji efluen di instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) yang telah disediakan, sebelum dibuang ke pembuangan akhir. Liquid waste is managed by the Company and third parties using the effluent test method at the waste water management installation (IPAL) that has been provided, before being discharged into final disposal.
Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) Hazardous and Toxic Waste (B3)	Limbah B3 dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya dan disimpan ke tempat pembuangan sementara (TPS), yang kemudian diserahkan kepada pihak ketiga untuk dileburkan. Hazardous and Toxic Waste (B3) B3 waste is collected and grouped by type and stored at a temporary disposal site (TPS), which is then handed over to a third party to be melted down.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan berhasil menjaga tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap regulasi lingkungan hidup. Tidak terdapat pengaduan dari masyarakat maupun sanksi administratif dari otoritas terkait atas ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lingkungan hidup dalam seluruh rangkaian operasional produksi kayu lapis dan produk sejenisnya.

Environmental Complaints

Throughout the 2025 fiscal year, the Company successfully maintained a high level of compliance with environmental regulations. There were no complaints from the public nor administrative sanctions from relevant authorities regarding non-compliance with environmental laws and regulations across the entire range of plywood production and related product operations.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Perseroan menempatkan loyalitas pelanggan sebagai aset strategis utama yang senantiasa dipelihara melalui pendekatan yang komprehensif. Seluruh kebijakan dan strategi bisnis dirancang guna memastikan setiap pelanggan memperoleh nilai tambah maksimal serta apresiasi tinggi atas kepercayaan yang diberikan. Melalui adaptasi yang berkelanjutan terhadap dinamika kebutuhan pasar, Perseroan optimis dapat memperkuat kepemimpinan industri sekaligus mengamankan lintasan pertumbuhan yang stabil.

Sebagai manifestasi dari upaya menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan inovasi produk dan layanan yang melampaui ekspektasi pasar. Inovasi diposisikan sebagai pilar utama strategi korporasi, yang mencakup transformasi layanan, optimalisasi efektivitas pemasaran, serta penyediaan solusi transformatif bagi pelanggan. Pendekatan ini merupakan langkah nyata Perseroan dalam memperkuat reputasi sebagai penyedia layanan yang andal, inovatif, dan terpercaya.

Prioritas utama Perseroan dalam memperluas pangsa pasar berpusat pada peningkatan kepuasan pelanggan secara konsisten. Strategi ini diimplementasikan melalui penyempurnaan kualitas layanan, inovasi produk, serta penguatan kanal komunikasi yang interaktif. Melalui langkah-langkah strategis tersebut, Perseroan berupaya mempererat loyalitas pelanggan sebagai fondasi utama dalam menjamin keberlanjutan operasional dan pertumbuhan bisnis jangka panjang.

The Company identifies customer loyalty as a primary strategic asset, continuously nurtured through a comprehensive approach. All business policies and strategies are designed to ensure every customer receives maximum added value and high appreciation for their trust. By continuously adapting to market dynamics, the Company is optimistic about strengthening its industry leadership while securing a stable growth trajectory.

As a manifestation of its commitment to business sustainability, the Company is dedicated to delivering product and service innovations that exceed market expectations. Innovation is positioned as a core pillar of the corporate strategy, encompassing service transformation, marketing effectiveness optimization, and the provision of transformative solutions for customers. This approach is a concrete step by the Company to solidify its reputation as a reliable, innovative, and trusted service provider.

The Company's primary priority in expanding market share centers on consistently improving customer satisfaction. This strategy is implemented through the refinement of service quality, product innovation, and the strengthening of interactive communication channels. Through these strategic steps, the Company endeavors to deepen customer loyalty as the main foundation in ensuring operational sustainability and long-term business growth.

ASPEK KETENAGAKERJAAN LABOR PRACTICES

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Prinsip kesetaraan dan inklusivitas menjadi landasan utama Perseroan dalam seluruh proses rekrutmen serta pengembangan karier. Perseroan menjamin akses yang setara bagi setiap individu untuk menempati posisi strategis tanpa diskriminasi terhadap latar belakang pribadi. Penguatan budaya kerja inklusif terus dilakukan guna menciptakan lingkungan yang menghargai keberagaman serta memfasilitasi optimalisasi potensi setiap karyawan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan menegaskan komitmennya dalam menolak segala bentuk praktik tenaga kerja di bawah umur maupun tenaga kerja paksa. Kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan diwujudkan melalui kebijakan internal yang memprioritaskan perlindungan hak-hak pekerja. Dengan menjunjung tinggi etika kerja, Perseroan memastikan seluruh standar ketenagakerjaan dijalankan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Equal Employment Opportunity

The principles of equality and inclusivity serve as the primary foundation for the Company in all recruitment and career development processes. The Company guarantees equal access for every individual to occupy strategic positions without discrimination based on personal background. The strengthening of an inclusive work culture is continuously pursued to create an environment that values diversity and facilitates the optimization of every employee's potential.

Child Labor and Forced Labor

The Company affirms its commitment to rejecting all forms of underage or forced labor practices. Compliance with labor regulations is realized through internal policies that prioritize the protection of workers' rights. By upholding work ethics, the Company ensures that all labor standards are executed in accordance with applicable legal provisions.

Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan Upah Minimum Regional (UMR)

Sebagai bentuk apresiasi terhadap kontribusi karyawan, Perseroan menetapkan kebijakan kompensasi yang kompetitif dengan memberikan imbalan di atas ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) di seluruh wilayah operasional sepanjang tahun 2025. Kebijakan ini merupakan refleksi tanggung jawab sosial dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan sekaligus memotivasi pencapaian kinerja unggul di setiap lini organisasi.

Dalam menentukan remunerasi, Perseroan senantiasa merujuk pada regulasi yang berlaku dengan mempertimbangkan kinerja individu serta kondisi finansial Perseroan. Perseroan menjamin pemberian remunerasi yang adil dan objektif, tanpa perbedaan antara karyawan laki-laki dan perempuan. Bagi karyawan kontrak, upah diberikan sesuai dengan standar UMR, sementara bagi karyawan tetap, kompensasi dan asuransi disesuaikan dengan jenjang jabatan masing-masing.

Berikut adalah tabel informasi upah karyawan di setiap wilayah operasional untuk periode 2025:

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Region (UMR) Regional Minimum Wage (UMR) (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Lowest Permanent Employee Wage Ratio Relative to UMR (%)
Malang	3.587.213	3.587.213	100,00
Jember	5.000.000	2.838.642	176,14
Jakarta	5.400.000	5.396.791	100,05

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Penyediaan lingkungan kerja yang aman dan kondusif dipandang sebagai investasi strategis dalam meningkatkan produktivitas serta dedikasi karyawan. Perseroan memastikan ketersediaan sarana kerja yang memadai, fasilitas pendukung yang representatif seperti tempat ibadah, serta standar sanitasi yang tinggi. Dalam aspek keselamatan, Perseroan telah mengimplementasikan sistem proteksi kebakaran yang komprehensif di seluruh area operasional, lengkap dengan pemeliharaan rutin sesuai standar keamanan nasional guna memitigasi risiko kecelakaan kerja bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Karyawan merupakan aset fundamental bagi kesuksesan jangka panjang Perseroan. Sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan profesionalisme, Perseroan melaksanakan evaluasi kinerja yang terukur melalui indikator kinerja utama. Hasil evaluasi tersebut menjadi basis dalam penyusunan peta jalan karier, peningkatan keahlian, serta identifikasi kebutuhan tenaga ahli pada posisi-posisi spesifik.

Daftar program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025 tersaji dalam lampiran laporan ini:

Comparison of Employee Basic Salary to Regional Minimum Wage (UMR)

As a form of appreciation for employee contributions, the Company sets a competitive compensation policy by providing rewards above the Regional Minimum Wage (UMR) regulations across all operational areas throughout 2025. This policy reflects social responsibility in enhancing employee welfare while motivating the achievement of superior performance across all organizational lines.

In determining remuneration, the Company consistently refers to prevailing regulations while considering individual performance and the Company's financial condition. The Company guarantees fair and objective remuneration, without differentiation between male and female employees. For contract employees, wages are provided in accordance with UMR standards, while for permanent employees, compensation and insurance are adjusted according to their respective job levels.

The following table provides information on employee wages in each operational area for the 2025 period:

Decent and Safe Working Environment

The provision of a safe and conducive working environment is viewed as a strategic investment in increasing employee productivity and dedication. The Company ensures the availability of adequate work facilities, representative supporting facilities such as prayer rooms, and high sanitation standards. Regarding safety, the Company has implemented a comprehensive fire protection system across all operational areas, complete with routine maintenance according to national safety standards to mitigate the risk of work accidents for all Stakeholders.

Employee Competency Development

Employees are fundamental assets for the Company's long-term success. As a form of support for professional development, the Company conducts measurable performance evaluations through Key Performance Indicators. The results of these evaluations serve as the basis for formulating career roadmaps, skill enhancement, and identifying expert needs for specific positions.

The list of employee training and competency development programs conducted throughout 2025 is presented in the appendix of this report:

Daftar Pelatihan dan/atau Pengembangan Karyawan
Employee Training and/or Development List

Nama/Topik Pengembangan/Pelatihan Name/Topic of Development/Training	Lokasi dan Waktu Location and Time	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of participants	Biaya Fee
1. Pelatihan Ahli K3 Umum	Online di Ruang Meeting Perseroan – 23 April 2025 Online in the Company's Meeting Room – April 23, 2025	Dirjen BINWASNAKER Director General of Human Resources Supervision	1 Orang 1 Person	Rp8.000.000,-
2. Training Penanganan Pertama pada Kecelakaan Kerja dan penyuluhan KB	Ruang Training Perseroan – 25 Juli 2025 Company Training Room – July 25, 2025	RS. Jember Klinik Kabupaten Jember Jember Hospital, Jember Regency Clinic	35 Orang 35 People	Rp500.000,-
3. Pelatihan Ahli K3 Kebakaran	BLK Singosasi Malang, Mulai 8 – 13 September 2025 Singosasi Malang Vocational Training Center, September 8–13, 2025	EHS Setyawan dan Disnaker Kabupaten Malang EHS Setyawan and the Malang Regency Manpower Office	2 Orang 2 People	Free
4. Training Evaluasi dan Sharing Session Penyelenggaraan Program JKK Melalui E-PLKK BPJS Ketenagakerjaan Jember	Golden Tulip Holland Resort Batu – 1 November 2025 Golden Tulip Holland Resort Batu – November 1, 2025	BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Jember Jember Regency Employment Social Security Agency	2 Orang 2 People	Free
5. Training Management dan Problem Solving	Hotel Grand Mercure Malang, mulai 4 – 6 November 2025 Grand Mercure Hotel Malang, November 4–6, 2025	Perseroan Company	100 Orang 100 People	Rp109.200.000,-
6. Bimbingan Perselisihan Hubungan Industrial dan Pembinaan HRD	Cafe Rumput Kabupaten Jember – 10 November 2025 Cafe Rumput, Jember Regency – November 10, 2025	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Jember Jember Regency Manpower Office	2 Orang 2 People	Free
7. Training dan Sosialisasi Supply Chain & Sertakan Kepada Perusahaan	Roxy Square Jember – 26 November 2025 Roxys Square Jember – November 26, 2025	BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Jember Jember Regency Manpower Office	2 Orang 2 People	Free
8. Pembinaan Kemitraan antara PBPHH dengan Kelompok Tani	Ruang Pertemuan Kantor CDK Wilayah Jember – 16 Desember 2025 Jember Regional CDK Office Meeting Room – December 16, 2025	Dinas Kehutanan Kabupaten Jember Jember Regency Forestry Office	2 Orang 2 People	Free
9. Pembinaan PKSM dan PK Swasta	Ruang Rapat Tectona Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur – 16 Desember 2025 Tectona Meeting Room, East Java Provincial Forestry Service – December 16, 2025	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur East Java Provincial Forestry Office	4 Orang 4 People	Free
10. Seminar Office Wellness 101	Hotel Grand Miami Malang – 19 Desember 2025 Grand Miami Hotel Malang – December 19, 2025	RS Wawa Husada Malang Wawa Husada Hospital, Malang	2 Orang 2 People	Free
11. Training COC FSC	Ruang Meeting Perseroan, mulai 21 – 25 Desember 2025 Company Meeting Room, December 21–25, 2025	PT Focus Colsuting Group	20 Orang 20 People	Rp. 60.000.000,-
12. Penyuluhan Komunikasi Hubungan Industrial	Grand Miami Hotel Malang – 29 Desember 2025 Grand Miami Hotel Malang – December 29 2025	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang Malang Regency Manpower Office	2 Orang 2 People	Free
13. Pelatihan dan Pembinaan Fisik Security	Lapangan Kecamatan Sumbersari Jember - 20 Januari 2025 Sumbersari District Field, Jember - January 20, 2025	Koramil Kecamatan Sumbersari Jember Sumbersari District Military Command, Jember	12 Orang 12 People	Rp. 450.000,-
14. Training Karyawan	Ruang Meeting Perseroan - Setiap Hari Company Meeting Room - Daily	Perseroan Company	15 - 30 orang 15-30 People	Rp. 200.000,-

ASPEK MASYARAKAT SOCIAL ASPECT

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Dalam mengimplementasikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Perseroan menjadikan kepatuhan terhadap regulasi, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017, sebagai landasan utama. Komitmen ini mencerminkan langkah strategis Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap lini operasional demi menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi masyarakat maupun lingkungan.

Melalui skema Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang sistematis, Perseroan berperan aktif dalam mendorong peningkatan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional. Fokus utama dari inisiatif ini adalah menciptakan sinergi yang harmonis antara pertumbuhan ekonomi, penguatan sosial, dan pemeliharaan lingkungan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Perseroan secara konsisten mengadopsi prinsip kepatuhan pada dimensi ekonomi, ekologi, serta sosial dalam seluruh kegiatan bisnisnya. Pedoman ini diterapkan untuk mengoptimalkan kontribusi positif sekaligus memitigasi risiko dampak negatif yang mungkin muncul. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat aktivitas operasional Perseroan yang merugikan masyarakat. Sebaliknya, berbagai inisiatif yang telah dijalankan mendapatkan apresiasi positif serta dukungan penuh dari komunitas lokal, yang membuktikan terjalinnya hubungan timbal balik yang konstruktif.

Pengaduan Masyarakat

Selama periode tahun 2025, Perseroan melaporkan nihilnya pengaduan terkait pelanggaran etika, integritas, norma sosial, maupun dugaan pelanggaran regulasi dan lingkungan hidup. Walaupun hingga saat ini mekanisme *Whistleblowing System* belum diimplementasikan, Perseroan menjamin bahwa setiap aspirasi atau aduan tetap diproses melalui prosedur internal yang akuntabel guna menjaga aspek transparansi.

Sebagai manifestasi tanggung jawab korporasi, Perseroan berkomitmen penuh untuk meminimalisir dampak operasional dan menyediakan saluran komunikasi yang terbuka bagi masyarakat. Hal ini dilakukan agar setiap masukan dapat segera ditindaklanjuti secara efektif.

Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan kepada Perseroan melalui saluran berikut:

- Alamat Kantor: Puri Indah Financial Tower, Lantai 27, Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT.001/RW.002, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat - 11610, DKI Jakarta.
- Email: corsec@wijayacahayatimber.com
- Telepon: +62 21 22585789

Impact of Operations on the Surrounding Community

In implementing Social and Environmental Responsibility, the Company utilizes regulatory compliance, specifically Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, as its primary foundation. This commitment reflects the Company's strategic step in integrating sustainability principles into every operational line to create long-term added value for both society and the environment.

Through systematic Social and Environmental Responsibility schemes, the Company plays an active role in encouraging the improvement of living standards for communities around its operational areas. The main focus of this initiative is to create a harmonious synergy between economic growth, social strengthening, and environmental maintenance for all Stakeholders.

The Company consistently adopts compliance principles across economic, ecological, and social dimensions in all its business activities. These guidelines are applied to optimize positive contributions while mitigating the risk of potential negative impacts. Throughout 2025, there were no Company operational activities that disadvantaged the community. Conversely, various initiatives implemented received positive appreciation and full support from local communities, proving the establishment of a constructive mutual relationship.

Public Complaints

During the 2025 period, the Company reported zero complaints regarding violations of ethics, integrity, social norms, or alleged violations of regulations and the environment. Although a formal Whistleblowing System (WBS) has not been implemented to date, the Company guarantees that every aspiration or complaint is processed through accountable internal procedures to maintain transparency.

As a manifestation of corporate responsibility, the Company is fully committed to minimizing operational impacts and providing open communication channels for the public. This ensures that all feedback can be promptly and effectively addressed.

The public may submit complaints to the Company through the following channels:

- Office Address: Puri Indah Financial Tower, 27th Floor, Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT.001/RW.002, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, West Jakarta - 11610, DKI Jakarta.
- Email: corsec@wijayacahayatimber.com
- Telephone: +62 21 22585789

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL (TJSL) CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Perseroan menempatkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai pilar fundamental dalam strategi bisnis, menyadari bahwa dukungan masyarakat merupakan kunci pertumbuhan yang berkelanjutan. Melalui pembinaan hubungan yang positif, Perseroan merealisasikan berbagai program pemberdayaan untuk memperkuat kesejahteraan masyarakat sekitar. Kesadaran ini tidak hanya bertujuan menciptakan harmoni, namun juga memantapkan fondasi di mana keberhasilan Perseroan dipandang sejalan dengan kemajuan masyarakat.

Berikut adalah ringkasan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025:

The Company places Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) as a fundamental pillar of its business strategy, recognizing that community support is key to sustainable growth. By fostering positive relationships, the Company realizes various empowerment programs to strengthen the welfare of the surrounding community. This awareness aims not only to create harmony but also to solidify a foundation where the Company's success is seen as being in alignment with community progress.

The following is a summary of the Corporate Social and Environmental Responsibility activities carried out throughout 2025:

Kegiatan TJSL TJSL activities	Penjelasan Description	Lokasi, Waktu Pelaksanaan Location, Implementation Time	Tujuan Goals
1. Bantuan Pembagian Bibit Sengon 2025 1 Sengon Seedling Distribution Assistance 2025	Alokasi dana sebesar Rp200.000.000 Fund allocation of Rp200,000,000	Lokasi Malang Raya dan Jember Raya, pembagian dilakukan pada Desember 2025 Locations: Greater Malang and Greater Jember; distribution carried out in December 2025	Regenerasi bahan baku Raw material regeneration
2. Bantuan Qurban Idul Adha 2. Eid al-Adha Qurban Assistance	Alokasi dana sebesar Rp48.000.000 Fund allocation of Rp48,000,000	Lokasi Malang, pembagian dilakukan pada Juni 2025 Malang location, Distribution conducted in June 2025	Peringatan Idul Adha 1446 H Eid al-Adha 1446 H Commemoration
3. Bantuan Qurban Idul Adha 3. Eid al-Adha Qurban Assistance	Alokasi dana sebesar Rp25.000.000 Fund allocation of Rp25,000,000	Lokasi Jember, pembagian dilakukan pada Juni 2025 Jember location, Distribution conducted in June 2025	Peringatan Idul Adha 1446 H Eid al-Adha 1446 H Commemoration
4. Bantuan CSR Keagamaan untuk Masjid di Jember 4. Religious CSR Assistance for Mosques in Jember	Alokasi dana sebesar Rp1.000.000 Fund allocation of Rp1,000,000	Lokasi Masjid sekitar Pabrik Jember, dilaksanakan tiap Bulan selama tahun 2025 Mosques around the Jember Factory, Conducted monthly throughout 2025	Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Pabrik Jember Community Welfare Program around the Jember Factory
5. Sumbangan Proposal Pembangunan Makam Desa Sukorejo Kecamatan Bululawang 5. Proposed Donation for the Construction of the Sukorejo Village Cemetery, Bululawang District	Alokasi dana sebesar Rp1.000.000 Fund allocation of Rp1,000,000	Lokasi Desa, Sukorejo Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang Sukorejo Village, Bululawang District, Malang Regency	Perbaikan Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure Improvement
6. Bantuan CSR Keagamaan untuk Masjid di Malang 6. Religious CSR Assistance for Mosques in Malang	Alokasi dana sebesar Rp4.000.000 Fund allocation of Rp4,000,000	Lokasi Masjid sekitar Pabrik Malang, dilaksanakan tiap Bulan selama tahun 2025 Mosques around the Malang Factory, Conducted monthly throughout 2025	Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Pabrik Malang Community Welfare Program around the Malang Factory
7. Bantuan Kegiatan Perawatan dan Pembangunan Makam Umum Desa Kasembon 7. Assistance for the Maintenance and Construction of the Kasembon Village Cemetery	Alokasi dana sebesar Rp1.000.000 Fund allocation of Rp1,000,000	Lokasi Desa Kasembon, Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang Kasembon Village, Bululawang District, Malang Regency	Perbaikan Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure Improvement
8. Bantuan Pengajian Umum YPAI Manbaul Ulum Al Hikam 8. Assistance for the YPAI Manbaul Ulum Al Hikam Public Religious Study Group	Alokasi dana sebesar Rp500.000 Fund allocation of Rp500,000	Lokasi Desa Gempal, Wirolegi Jember Gempal, Wirolegi, Jember	Peringatan Tahun Baru Islam Islamic New Year Commemoration
9. Bantuan Proposal Kegiatan Mayday di Jember 9. Proposal for May Day Activities in Jember	Alokasi dana sebesar Rp1.500.000 Fund allocation of Rp1,500,000	Lokasi di Jember, dilakukan pada Bulan Mei 2025 Jember location, Conducted in May 2025	Peringatan Hari Buruh di Jember Labor Day Commemoration in Jember

Kegiatan TJSL TJSL activities	Penjelasan Description	Lokasi, Waktu Pelaksanaan Location, Implementation Time	Tujuan Goals
10. Bantuan Proposal Kegiatan HUT RI 10. Proposal for Indonesian Independence Day Activities	Alokasi dana sebesar Rp800.000 Fund allocation of Rp800,000	Lokasi Gempal Wirolegi Jember, dilaksanakan pada Bulan Agustus 2025 Gempal, Wirolegi, Jember, Conducted in August 2025	Peringatan HUT RI di Jember Indonesian Independence Day (HUT RI) Commemoration in Jember
11. Bantuan Kegiatan Fun Bike Heroes Day Kodim 0824 11. Assistance for the Heroes' Day Fun Bike Activity at the 0824 Military District Command	Alokasi dana sebesar Rp300.000 Fund allocation of Rp300,000	Lokasi Kodim 0824 Jember Kodim 0824 Jember	Peringatan Hari Pahlawan di Jember Heroes' Day Commemoration in Jember
12. Bantuan Proposal Gebyar Pionering Prasmahiba SMAS Al hikmah 12. Proposal for the Al Hikmah Senior High School Pioneering Festival	Alokasi dana sebesar Rp500.000 Fund allocation of Rp500,000	Lokasi SMAS Al Hikmah Malang SMAS Al Hikmah Malang	Gebyar Pionering Prasmahiba SMAS Al Hikmah Gebyar Pionering Prasmahiba, SMAS Al Hikmah
13. Bantuan Proposal Kegiatan Remaja Masjid Desa Pringu 13. Proposal for the Youth Activities at the Pringu Village Mosque	Alokasi dana sebesar Rp500.000 Fund allocation of Rp500,000	Lokasi Desa Pringu, Kecamatan Bululawang Malang Pringu Village, Bululawang District, Malang	Kegiatan Remaja Masjid, Desa Pringu Youth Mosque Activities, Pringu Village
14. Bantuan Perbaikan Jalan Jembatan Sukorejo 14. Assistance for the Sukorejo Bridge Road Repairs	Alokasi dana sebesar Rp500.000 Fund allocation of Rp500,000	Lokasi Jembatan Sukorejo, Desa Kasembon Kabupaten Malang Sukorejo Bridge, Kasembon Village, Malang Regency	Perbaikan Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure Improvement
15. Bantuan Proposal Pembuatan Tenda Penjagaan Lebaran Polres Malang 15. Proposal for the Construction of the Eid Security Tent for the Malang Police Department	Alokasi dana sebesar Rp1.000.000 Fund allocation of Rp1,000,000	Lokasi Polres Malang Raya Malang Raya Police Resort	Peringatan Idul Fitri 1446H Eid al-Fitr 1446 H Commemoration
16. Bantuan Kegiatan Ngaji di Balai Desa Kasembon 16. Assistance for the Religious Study Group Activities at the Village Hall Kasembon	Alokasi dana sebesar Rp1.000.000 Fund allocation of Rp1,000,000	Lokasi Balai Desa Kasembon, Bululawang Kasembon Village Hall, Bululawang	Kegiatan Masyarakat Sekitar Pabrik Community Activities around the Factory
17. Bantuan Proposal Kegiatan MI Alhidayah Kasembon 2025 17. Proposal for 2025 Activity Assistance for MI Alhidayah Kasembon	Alokasi dana sebesar Rp500.000 Fund allocation of Rp500,000	Lokasi MI Al Hidayah Kasembon MI Al Hidayah Kasembon	Kegiatan Sekolah MI Al Hidayah School Activities – MI Al Hidayah
18. Bantuan Proposal Kegiatan MI As Shodiq Kasembon 2025 18. Proposal for 2025 Activity Assistance for MI As Shodiq Kasembon	Alokasi dana sebesar Rp500.000 Fund allocation of Rp500,000	Lokasi MI As Shodiq Kasembon MI As Shodiq Kasembon	Kegiatan Hafiah Akhirus Sanah Hafiah Akhirus Sanah
19. Bantuan Proposal Kegiatan Bersih Desa Karnaval kasembon 19. Proposal for 2025 Village Cleanup Carnival Assistance for Kasembon	Alokasi dana sebesar Rp2.500.000 Fund allocation of Rp2,500,000	Lokasi Desa Kasembon, Bululawang Kasembon Village, Bululawang	Kegiatan Bersih Desa Kasembon 2025 Kasembon Village Clean-Up Program 2025
20. Bantuan Warga yang Terkena Bencana Kebakaran Rumah 20. Assistance for Residents Affected by House Fires	Alokasi dana sebesar Rp2.789.000 Fund allocation of Rp2,789,000	Lokasi Rumah Warga Korban Kebakaran Rumah House of Fire Victim (Residential Fire Incident)	Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Pabrik Malang Community Welfare Program around the Malang Factory
21. Bantuan Proposal Lomba Pramuka SMP Annur Al Anwar 21. Proposal for 2025 Scout Competition Assistance for Annur Al Anwar Middle School	Alokasi dana sebesar Rp500.000 Fund allocation of Rp500,000	Lokasi SMP Annur Al Anwar SMP Annur Al Anwar	Kegiatan sekolah, SMP Annur Al Anwar School Activities, SMP Annur Al Anwar
21. Bantuan Hari Santri 2025 Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang 21. 2025 Santri Day Assistance, Bululawang District, Malang Regency	Alokasi dana sebesar Rp1.000.000 Fund allocation of Rp1,000,000	Lokasi Kecamatan Bululawang Bululawang District	Peringatan Hari Santri 2025 National Santri Day Commemoration 2025

Melalui rangkaian kegiatan tersebut, Perseroan berupaya memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di wilayah operasional. Kondisi masyarakat yang sejahtera diyakini akan menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan Perseroan. Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk terus merawat hubungan baik ini dengan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip tanggung jawab sosial kemasyarakatan.

Through this series of activities, the Company strives to provide a tangible contribution to improving the quality of life in its operational areas. A prosperous community is believed to create a conducive ecosystem for the Company's growth. Moving forward, the Company is committed to continuing to nurture this relationship by consistently upholding the principles of social responsibility.



CSR LOMBA PRAMUKA SMP AL ANWAR
CSR SCOUT COMPETITION OF AL ANWAR JUNIOR HIGH SCHOOL



HARI SANTRI 2025
SANTRI DAY 2025



KEGIATAN MI ALHIDAYAH KASEMBON
ACTIVITIES OF MI ALHIDAYAH KASEMBON



KEGIATAN NGAJI DESA KASEMBON
KASEMBON VILLAGE QURAN RECITATION ACTIVITIES



LOMBA PRAMUKA SMP AL ANWAR
AL ANWAR JUNIOR HIGH SCOUT COMPETITION



PERBAIKAN JALAN JEMBATAN SUKOREJO
SUKOREJO BRIDGE ROAD REPAIRS



REMAJA MASJID BULULAWANG
BULULAWANG MOSQUE YOUTH



QURBAN WCT MALANG
QURBAN WCT MALANG



IDUL ADHA JEMBER 1
EID AL-ADHA JEMBER 1



IDUL ADHA JEMBER 2
EID AL-ADHA JEMBER 2



IDUL ADHA 2025 BLITAR
EID AL-ADHA 2025 BLITAR



IDUL ADHA BLITAR
EID AL-ADHA IN BLITAR

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Perseroan menegaskan komitmennya dalam menyediakan layanan serta hasil pekerjaan berkualitas tinggi yang mengutamakan kepuasan pengguna jasa dan Pemangku Kepentingan. Di sepanjang tahun 2025, seluruh tahapan pelaksanaan proyek telah mengimplementasikan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Perlindungan Lingkungan (K3LH) secara konsisten. Langkah ini diambil guna menjamin aspek keselamatan kerja, keandalan hasil pekerjaan, serta keberlanjutan lingkungan hidup.

Melalui integrasi prinsip kualitas, K3LH, dan keberlanjutan ke dalam sistem operasional, Perseroan tidak hanya memenuhi standar teknis dan regulasi yang berlaku, tetapi juga berperan aktif dalam menjalankan praktik usaha yang bertanggung jawab serta berorientasi pada pembangunan berkelanjutan.

Produk/Jasa yang sudah dievaluasi keamanannya

Perseroan menerapkan sistem pengecekan yang selaras dengan prosedur standar guna menghasilkan produk yang memenuhi spesifikasi kenyamanan, keselamatan, dan kualitas tinggi. Proses pengendalian mutu (*Quality Control*) dijalankan secara ketat mulai dari tahap peninjauan, verifikasi, hingga produksi. Pengendalian mutu ini juga mencakup proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan material, proses produksi, penyimpanan barang jadi, hingga pengiriman yang seluruhnya merujuk pada Prosedur Pengendalian Mutu dan Keamanan Produk.

Sustainable Product/Service Innovation and Development

The Company affirms its commitment to providing high-quality services and work results that prioritize the satisfaction of service users and Stakeholders. Throughout 2025, all stages of project execution consistently implemented Occupational Health, Safety, and Environmental Protection (HSE/K3LH) standards. This step was taken to ensure work safety, the reliability of work results, and environmental sustainability.

By integrating the principles of quality, HSE, and sustainability into its operational systems, the Company not only meets applicable technical standards and regulations but also plays an active role in conducting responsible business practices oriented toward sustainable development.

Products/Services Evaluated for Safety

The Company implements a verification system aligned with standard procedures to produce products that meet specifications for comfort, safety, and high quality. The Quality Control (QC) process is strictly executed from the review and verification stages through to production. This quality control also encompasses procurement, material receipt and storage, production processes, finished goods storage, and delivery—all of which refer to the Product Quality and Safety Control Procedures.

Dampak yang Ditimbulkan dari Produk dan Proses Distribusi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara berkesinambungan melakukan evaluasi serta peningkatan kualitas pelaksanaan proyek dengan memperhatikan aspek lingkungan dan K3LH. Strategi optimalisasi dilakukan melalui penggunaan material dan peralatan ramah lingkungan, pembatasan bahan berbahaya, serta pemenuhan kepatuhan terhadap standar K3, SMK3, dan sistem manajemen berbasis ISO.

Prinsip keberlanjutan diterapkan secara bertahap pada setiap fase pekerjaan, mulai dari persiapan konstruksi, pengelolaan material, hingga pengoperasian alat berat. Upaya ini merupakan bentuk dedikasi Perseroan dalam mengendalikan dampak lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi dan kepatuhan operasional.

Jumlah Produk dan/atau Jasa yang Ditarik Kembali

Hingga akhir periode 2025, seluruh proses produksi dan pekerjaan Perseroan di industri kayu lapis terlaksana sesuai standar yang ditetapkan tanpa adanya temuan signifikan yang memerlukan perbaikan atau penarikan produk. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas Sistem Pengendalian Internal serta manajemen mutu yang dijalankan secara menyeluruh. Hal ini juga membuktikan komitmen Perseroan dalam melakukan pengujian mutu produk secara berkala demi menjaga kepercayaan pelanggan.

Survei Kepuasan Pelanggan

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan tingkat kepuasan pelanggan yang optimal, yang ditandai dengan minimnya keluhan terkait kualitas produk kayu lapis maupun layanan pendukung lainnya. Capaian tersebut merupakan hasil dari penerapan manajemen mutu yang efektif pada proses produksi serta kualitas layanan purnajual.

Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan secara periodik menjadi instrumen evaluasi penting bagi Perseroan untuk memahami ekspektasi pasar dan mendorong perbaikan berkelanjutan. Perseroan juga memastikan aspek kepatuhan hukum melalui klausul kontrak yang transparan guna membangun kerja sama yang adil. Hasil survei ini menjadi landasan bagi unit-unit terkait, termasuk unit Audit Internal, dalam menyusun analisis tren dan strategi operasional yang lebih efektif guna memperkuat daya saing Perseroan di masa depan.

Impacts of Products and Distribution Processes

Throughout 2025, the Company continuously evaluated and improved the quality of project execution by considering environmental and HSE aspects. Optimization strategies were carried out through the use of eco-friendly materials and equipment, the limitation of hazardous materials, and compliance with OSH (K3) standards, SMK3, and ISO-based management systems.

Sustainability principles are applied gradually at every phase of work, from construction preparation and material management to the operation of heavy equipment. This effort represents the Company's dedication to controlling environmental impacts while enhancing efficiency and operational compliance.

Number of Recalled Products/Services

Until the end of the 2025 period, all production processes and works of the Company within the plywood industry were carried out according to established standards without any significant findings requiring rectification or product recalls. This success reflects the effectiveness of the Internal Control System and the comprehensive quality management implemented. It further proves the Company's commitment to conducting periodic product quality testing to maintain customer trust.

Customer Satisfaction Survey

In 2025, the Company successfully recorded an optimal level of customer satisfaction, marked by minimal complaints regarding plywood product quality or other supporting services. This achievement is a result of the application of effective quality management in the production process and the quality of after-sales services.

The implementation of periodic customer satisfaction surveys serves as an important evaluation instrument for the Company to understand market expectations and drive continuous improvement. The Company also ensures legal compliance through transparent contract clauses to build fair cooperation. The results of these surveys serve as the foundation for relevant units, including the Internal Audit unit, in preparing trend analyses and more effective operational strategies to strengthen the Company's future competitiveness.

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025
The Board of Commissioners and Directors Statement of Responsibility for The 2025 Annual Report

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Cahaya Timber Tbk tahun 2025 telah dibuat dengan lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2026

We hereby state that all of the contained information herein has been fully disclosed in this 2025 Annual Report of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk and that we are fully responsible for the accountability of the content.

The declaration has been made truthfully.

Jakarta, April 2026

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Erwin Kurnia Winenda
Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner



Selviana Rumondang
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Budi Tjahjadi
Direktur Utama
President Director



Stendy
Direktur
Director

INDEKS OJK NO.16 /SEOJK.04/2021

OJK INDEX NO.16 /SEOJK.04/2021

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik merupakan sumber informasi penting bagi Investor atau Pemegang Saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik.	√	1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for Investors or Shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan Investor atau Pemegang Saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan.	√	2. Along with the development of capital market and the growing needs of Investors or Shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through Annual Report.
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi Investor atau Pemegang Saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the Investors or Shareholders in getting the information they need.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi emiten atau perusahaan publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	√	4. This Financial Services Authority Circular Letter is a guideline for issuers or public companies that must be applied in preparing Annual Reports.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	√	3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into PDF format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content of Annual Report
Kinerja 2025		2025 Performance
1. Ikhtisar data keuangan penting;	5-8	1. Summary of key financial information;
2. Informasi saham;	9	2. Stock information;
Laporan manajemen		Management report
1. Laporan Direksi;	19-27	1. The Board of Directors Report;
2. Laporan komisaris;	13-18	2. The Board of Commissioners Report;
Profil Perusahaan		Company Profile
1. Nama emiten atau perusahaan publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	29	1. Name of issuer or public company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2. Akses terhadap emiten atau perusahaan publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau perusahaan publik, yang meliputi: Riwayat singkat emiten atau perusahaan publik;	30	2. Access to issuer or public company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the issuer or public company, which include: Brief history of the issuer or public company;

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
3. Visi dan misi emiten atau perusahaan publik;	32-33	3. Vision and mission of the issuer or public company;
4. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	31	4. Line of business according to the latest articles of association, and types of products and/or services produced;
5. Struktur organisasi emiten atau perusahaan publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	35	5. Structure of organization of the issuer or public company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
6. Profil Direksi;	38-39	6. The Board of Directors Profile;
7. Profil Dewan Komisaris;	36-37	7. The Board of Commissioners Profiles;
8. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	40	8. In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
9. Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	44-45	9. Number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;
10. Informasi Pemegang Saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku;	41-42	10. Information of Shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year;
11. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana emiten atau perusahaan publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi emiten atau perusahaan publik tersebut;	43	11. Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by issuers or public company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the issuers of public company;
12. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham emiten atau perusahaan publik dicatatkan;	43	12. Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of the issuer or public company are listed;
3. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	47-48	13. Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
4. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima emiten atau perusahaan publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir;	49-50	14. Awards and/or certification of national and international scales bestowed on the issuer or public company during the last fiscal year;
Analisis dan Pembahasan Manajemen		Management and Discussion Analysis
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri emiten atau perusahaan publik;	54-57	1. Operational review per business segment, according to the type of industry of the issuer or public company;
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut;	57-60	2. Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes;
3. Kemampuan membayar hutang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	61	3. The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4. Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	61	4. Accounts receivable collectability of the issuer or public company, including the computation of the relevant ratios;
5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	62	5. Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal;	62	6. Discussion on material bond for the investment of capital goods;

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir;	62-64	7. Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year;
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan;	64	8. Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report;
9. Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	63	9. Information on the prospects of the issuer or public company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai;	64-65	10. Comparison between target/projection at beginning of year and result;
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai emiten atau perusahaan publik untuk 1 (satu) tahun mendatang;	65	11. Target/projection at most for the next one year of the issuer or public company,
12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa emiten atau perusahaan publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	65-66	12. Marketing aspects of the company's products and/or services the issuer or public company, among others marketing strategy and market share;
13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir;	66-68	13. Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years;
14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum;	68	14. Use of proceeds from Public Offerings;
15. Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi hutang modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku;	69	15. Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review;
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap emiten atau perusahaan publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan;	69	16. Changes in regulation which have a significant effect on the issuer or public company and impacts on the Company;
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan;	70	17. Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement;

Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik

1. Direksi;	88-92
2. Dewan Komisaris;	82-88
3. Komite Audit;	92-98
4. Komite lain yang dimiliki emiten atau perusahaan publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris;	99
5. Sekretaris Perusahaan;	99-102
6. Unit Audit Internal;	103-105
7. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan publik;	106-107
8. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan publik;	107-108
9. Perkara penting yang dihadapi oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada);	108

Corporate Governance of the Issuer or Public Company

1. The Board of Directors;
2. The Board of Commissioners;
3. Audit Committee;
4. Other committee of the issuer or public company formed to support the function and duty of the board of directors and/or the board of commissioners;
5. Corporate Secretary;
6. Internal Audit Unit;
7. Description on internal control system adopted by the issuer or public company;
8. The risk management system implemented by the issuer or public company;
9. Important cases faced by the issuer or public company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
10. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	109	10. Information about administrative sanctions imposed to issuer or public company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the capital market authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
11. Informasi mengenai kode etik emiten atau perusahaan publik;	109-110	11. Information about codes of conduct of the issuer or public company;
12. Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	32-33	12. Information about corporate culture (if any) of the issuer or public company;
13. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan emiten atau perusahaan publik (jika ada);	110	13. Description of employee or management stock ownership program of the issuer or public company;
14. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di emiten atau perusahaan publik (jika ada);	111	14. Description of whistleblowing system at the issuer or public company (if any);
15. Penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan terbuka bagi emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik;	115-117	15. Implementation of the guidelines of corporate governance for public companies for Issuer issuing equity-based securities or public company;
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan emiten atau perusahaan publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan;		1. Information on issuer or public company's social and environmental responsibility consisting of policies, types of programs, and cost;
a. Lingkungan hidup	153	a. Environment
b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	153	b. Labor practices, occupational health and safety
c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan	157-160	c. Social and community development
d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa	160-161	d. Product and/or services responsibility
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	162	Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	180	Audited Annual Financial Statement

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainable reports.

Pertanyaan Questions

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan.
This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.

Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.
Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.

Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.
Data and information presented are useful for making decision.

Laporan ini menarik dan mudah dibaca.
This report is interesting and easy to read.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

☐

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

☐

Ketenagakerjaan
Employment

☐

Pengelolaan Limbah
Waste Treatment

☐

Portofolio Produk
Product Portfolio

☐

Penggunaan Energi
Energy Consumption

☐

Privasi Pelanggan
Customer Privacy

☐

Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education

☐

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil
Gender Equality and Fair Job Opportunity

☐

Anti Korupsi dan Anti-Fraud
Anti-Corruption and Anti-Fraud

☐

Teknologi Informasi
Information Technology

☐

Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Work Health and Safety

☐

Pengurangan Emisi
Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report.

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :
Pekerjaan / Occupation :
Nama Lembaga/Perusahaan / Name of Agency/Company :
Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

☐ Investor / Investor

☐ Pelanggan / Customer

☐ Pegawai / Employee

☐ Distributor / Distributor

☐ Media / Media

☐ Masyarakat / Public

☐ Pemerintah / Government

☐ Lain-lain / Other

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

Mareci Susi Afrisca Sembiring

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Jl. Puri Lkr. Dalam Blok T8, RT.1/RW.2, Kembangan Sel., Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11610

Telepon : (021) 22585789

Email : corsec@wijayahayatimber.com

Web : http://wijayahayatimber.com/

PELAPORAN ESG / FORM E020

ESG REPORTING / E020 FORM

A. Kinerja Lingkungan

A. Environmental Performance

Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan :

E-01 Laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)			
Laporan Emisi GRK Konsolidasi?	☐ Ya	☒ Tidak	
Batasan Organisasi	Tidak termasuk Entitas Anak		
Adakah anak perusahaan yang tidak diikutsertakan dalam laporan ini?	☐ Ya	☒ Tidak	

Nama	Contoh Sumber Emisi	Total Emisi (tCO ₂ e)
Kategori 1: Emisi GRK langsung dan pembuangan		
Emisi langsung dari pembakaran stasioner	Emisi yang berasal dari pembakaran pada peralatan tetap yang dimiliki perusahaan seperti <i>generator set</i> , <i>boiler</i> , tungku pembakaran	20.210,44
Emisi langsung dari pembakaran bergerak	Emisi yang berasal dari kendaraan bermotor yang dimiliki perusahaan	23,38
Emisi langsung dari proses pengolahan	Asap (<i>fumes</i>) yang dihasilkan selama proses produksi di tempat dan proses industri lainnya	-
Emisi <i>fugitive</i> langsung	Pelepasan gas yang tidak disengaja akibat kebocoran. Berasal dari gas pendingin AC, pengolahan air limbah, kebocoran perpipaan, tangki penyimpanan	-
Emisi langsung dari <i>Land Use, Land Use Change and Forestry</i> (LULUCF)	Deforestasi/penebangan pohon, kebakaran hutan, konversi lahan	-
Total Emisi Langsung (Scope 1)		20.233,82
Kategori 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor/dibeli		
Emisi tidak langsung dari konsumsi Listrik yang diimpor/dibeli	Pembelian listrik	0,90
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli (di luar listrik)	Pembelian pemanasan distrik, pendinginan distrik, uap	-
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 2)		
Kategori 3: Emisi GRK tidak langsung dari transportasi		
Transportasi dan distribusi hulu	Transportasi dan proses distribusi barang yang dibeli dan bahan mentah penting lainnya untuk operasional perusahaan	77,62
Perjalanan dinas	Perjalanan dinas karyawan yang dibayarkan oleh perusahaan	6,65
Transportasi dari klien dan pengunjung	Perjalanan tamu dan klien yang berkunjung ke perusahaan yang dibayarkan oleh perusahaan	16,63
Transportasi dan distribusi hilir	Transportasi dan distribusi barang yang dijual oleh perusahaan di mana jasa transportasi tersebut dibayarkan oleh perusahaan	39,92
Perjalanan Karyawan	Perjalanan (<i>commuting</i>) yang ditempuh karyawan perusahaan dari tempat tinggal karyawan ke perusahaan	465,70
Kategori 4: Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh perusahaan		
Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung	Emisi yang berkaitan dengan adanya proses transmisi listrik dan transportasi bahan bakar yang dibeli oleh perusahaan (di luar Scope 1 dan Scope 2)	-

Nama	Contoh Sumber Emisi	Total Emisi (tCO ₂ e)
Pembelian Barang dan Jasa	Emisi dari produk yang dibeli atau diperoleh oleh perusahaan, yang mencakup barang dan bahan mentah (produk berwujud) dan jasa (produk tidak berwujud)	-
Capital equipment/goods	Emisi dari produk akhir yang memiliki masa pakai lebih lama dan digunakan oleh perusahaan pelapor untuk memproduksi suatu produk. Contoh: komputer, printer, bangunan, mesin dan perlengkapan	-
Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional	Limbah dan air limbah yang dihasilkan oleh aktivitas Perusahaan pelapor	-
Aset Sewaan hulu	Emisi dari aktivitas pengoperasian aset yang disewa oleh Perusahaan pelapor. Termasuk di dalamnya: mobil sewaan yang digunakan untuk perjalanan bisnis atau mesin berat sewaan yang digunakan untuk proyek konstruksi perusahaan	Limbah: 53,86 ton/tahun Air limbah: 0
Kategori 5: Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari perusahaan		
Investasi	Emisi Scope 1 dan Scope 2 dari perusahaan yang masuk dalam investasi perusahaan pada tahun pelaporan, yang belum termasuk dalam Scope 1 atau Scope 2 Perusahaan pelapor.	-
Penggunaan produk yang dijual	Penggunaan langsung dan tidak langsung dari produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen	-
Pembuangan akhir masa pakai produk yang dijual	Pembuangan dan pengolahan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen di akhir masa hidup produk atau setelah menjadi limbah	-
Waralaba hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian waralaba yang dimiliki perusahaan	-
Aset Sewaan Hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian aset yang dimiliki oleh perusahaan pelapor (bertindak sebagai <i>lessor</i>) dan disewakan kepada entitas lain	-
Pengolahan produk yang dijual	Pemrosesan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen. Berlaku jika produk yang dihasilkan perusahaan adalah produk <i>intermediary product</i>	-
Kategori 6: Emisi GRK tidak langsung dari sumber lainnya		
Emisi atau pembuangan tidak langsung lainnya	Emisi yang tidak bisa dilaporkan pada kategori lainnya	-
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 3)		660,38
Total Emisi GRK (Scope 1 dan 2)		20.234,72
Total Emisi GRK (Scope 1, 2 dan 3)		20.895,1
Offsets/Credits	Klaim untuk menghindari emisi gas rumah kaca atau peningkatan penghilangan gas rumah kaca dari atmosfer	-
Pembelian Renewable Energy Certificate (REC) (kWh)	REC mewakili hak perusahaan atas atribut lingkungan, sosial, dan atribut non-listrik lainnya dari pembangkitan listrik terbarukan. Jumlah yang diperoleh akan dilaporkan secara terpisah dari pelaporan emisi Scope 2.	-

E-02	Intensitas Emisi GRK	Total emisi dari Scope 1 dan 2 per unit pendapatan Perusahaan Tercatat (tCO ₂ e/Rp)	-
E-03	Konsumsi Energi listrik	Jumlah total energi yang dikonsumsi secara langsung (kWh or J)	4.618.560 kWh
		Jumlah total energi yang dikonsumsi secara tidak langsung (kWh or J)	-
		Total konsumsi energi (kWh atau J)	4.618.560 kWh
E-04	Konsumsi Air	Total konsumsi air (m ³)	25.435,20
E-05	Limbah yang dihasilkan	Total limbah yang dihasilkan (ton)	53,86

E-06 Komitmen Perusahaan untuk mencapai target Net Zero Emission

Apakah Perusahaan memiliki komitmen pencapaian target net zero?	☒ Ya ☐ Tidak
Tahun berapa Perusahaan menargetkan pencapaian Net Zero emission yang dipublikasi?	2060

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan senantiasa mendukung program pemerintah untuk mencapai target Net Zero Emission. Hal ini dilakukan secara konkret melalui berbagai upaya terkait efisiensi penggunaan listrik, serta berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The Company consistently supports government programs to achieve the Net Zero Emission target. This is carried out concretely through various efforts related to electricity usage efficiency, as well as various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

E-07 Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (Emission Reduction)

Apakah Perusahaan memiliki komitmen mengurangi emisi?	☒ Ya ☐ Tidak
Target pengurangan emisi GRK	*
Tahun target untuk penurunan emisi GRK?	2030

* Komitmen Perseroan dalam mengurangi emisi GRK dituangkan dalam wacana penyusunan rencana aksi yang terintegrasi.

Apakah Perusahaan memiliki manajemen yang mengawasi pengendalian iklim?

☐ Ya ☒ Tidak

Penjelasan:

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Komitmen Perseroan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca dilakukan melalui berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The Company's commitment to reducing Greenhouse Gas Emissions is carried out through various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

B. Kinerja Sosial

B. Social Performance

S-01 Kesetaraan Gender

Level Jabatan	Laki-Laki		Perempuan	
	Jumlah Pegawai	Persentase Pegawai (%)	Jumlah Pegawai	Persentase Pegawai (%)
Entry-level	2.814	79,65	500	14,15
Mid-level	144	4,08	37	1,05
Senior-level	26	0,74	6	0,17
Executive-level	6	0,17	0	0.00
Total Pegawai	2.990	84,64	543	15,36

S-02 Jumlah Level Pegawai yang Dimiliki oleh Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Kelompok Umur

Rentang Usia (Tahun)	Level Jabatan								Jumlah Pegawai
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
18-25	1.063	200	14	7	0	0	0	0	1.284
25-35	1.373	221	91	24	9	6	0	0	1.724
35-45	341	71	32	5	10	0	1	0	460
45-55	36	8	6	1	6	0	5	0	62
>55	1	0	1	0	1	0	0	0	3

S-03 Tingkat Pergantian Pegawai

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Persentase Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja	2.792 Pegawai	67,59%
Jumlah Pegawai Baru/pengganti	1.339 Pegawai	32,41%

S-04 Jumlah Pegawai Sementara

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Persentase Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan	0 Pegawai	0%

S-05 Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun pelaporan	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%)
2 jam / Pegawai	3.750 Pegawai	90,78%

S-06 Jumlah Kecelakaan Kerja

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)
75	1,82%

S-07 Jumlah Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Jumlah pelanggaran hak asasi manusia dalam tahun pelaporan	nihil
--	-------

S-08 Perusahaan memiliki kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates sexual harassment and/or non-discrimination. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai hak asasi manusia?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur hak asasi manusia. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates human rights. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-10 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pekerja anak dan/atau pekerja paksa?

☒ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pekerja anak dan/atau pekerja paksa, yaitu dengan adanya aturan pekerja dengan usia minimal 18 tahun.

Please fill in English

The Company has a policy that specifically regulates child labor and/or forced labor, namely by having a rule that workers must be at least 18 years old.

S-11 Perusahaan memiliki kebijakan perusahaan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates occupational health and safety as well as the provision of a safe and proper working environment for all employees. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

Corporate Social Responsibility (CSR)

S-12 Perusahaan memiliki aktivitas CSR, investasi atau sumbangan terhadap komunitas atau organisasi nirlaba terdaftar?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Pelaksanaan program CSR merupakan salah satu wujud tanggung jawab Perseroan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Program ini dirancang dengan mengoptimalkan sumber daya lokal guna memperkuat daya saing dan kinerja perusahaan melalui aspek lingkungan dan kemandirian masyarakat. Pelaksanaannya selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) serta terintegrasi dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan belum menjalin kerja sama dengan organisasi nirlaba yang terdaftar.

Please fill in English

The implementation of CSR programs is one of the Company's commitments in supporting the sustainable well-being of the community. These programs are designed by optimizing local resources to strengthen the Company's competitiveness and performance through environmental and community empowerment aspects. Their implementation is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and integrated with the Company's business activities.

Throughout 2025, in carrying out its social and environmental responsibility programs, the Company did not establish any partnerships with registered nonprofit organizations.

C. Kinerja Tata Kelola

C. Governance Performance

G-01 Keberagaman Manajemen dan Independensi / Board Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perusahaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Pihak Independen
Komisaris	1 orang	1 orang	1 orang
Direksi	2 orang	-	-

G-02 Total kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan

Deskripsi	Jumlah Rapat Dewan (di tahun pelaporan)	Rata-rata Persentase Kehadiran Direksi/Komisaris dalam Rapat Dewan (di tahun pelaporan)
Jumlah kehadiran direksi ke Rapat Dewan	12 kali	100%
Jumlah kehadiran komisaris ke Rapat Dewan	6 kali	100%

Kebijakan mengenai manajemen lainnya

G-03 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of the Board dan CEO?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of the Board dan CEO.

Please fill in English

The Company does not have a policy regarding the separation of the Chairman of the Board and the CEO.

G-04 Perusahaan memiliki kebijakan penilaian Dewan Direksi dan Komisaris

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait penilaian serta pemilihan / nominasi terhadap Direksi dan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris. Adapun kebijakan tersebut didasarkan pada Piagam Direksi dan Komisaris.

Please fill in English

The Company has a policy related to the assessment and selection/nomination of the Board of Directors and Board of Commissioners which is part of the Nomination and Remuneration Function carried out by the Board of Commissioners. The policy is based on the Board of Directors and Board of Commissioners Charter.

G-05 Perusahaan memiliki kebijakan pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris, namun demikian sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan yang relevan dengan tuntutan dan dinamika industri.

Please fill in English

The Company does not yet have a specific policy regulating training for the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, throughout 2025, the Board of Directors has participated in various training programs relevant to industry demands and dynamics.

G-06 Kriteria khusus yang digunakan untuk pemilihan Dewan Direksi dan Komisaris

☒ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait penilaian serta pemilihan / nominasi terhadap Direksi dan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris. Adapun kebijakan tersebut didasarkan pada Piagam Direksi dan Komisaris.

Please fill in English

The Company has a policy related to the assessment and selection/nomination of the Board of Directors and Board of Commissioners which is part of the Nomination and Remuneration Function carried out by the Board of Commissioners. The policy is based on the Board of Directors and Commissioners Charter.

G-07 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kode etik dan/atau anti-korupsi?

☒ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait kode etik dan/atau anti-korupsi sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy related to the code of ethics and/or anti-corruption as a guideline for employee work ethics. This policy is regularly communicated on various occasions. It is an internal policy and is shared with employees and business partners.

G-08 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai perlakuan adil terhadap Pemegang Saham?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang spesifik terkait perlakuan adil terhadap Pemegang Saham. Namun demikian, secara prosedur Perseroan senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan para Pemegang Saham melalui berbagai publikasi dan menggunakan berbagai platform baik daring maupun luring.

Please fill in English

The Company does not have a specific policy related to the fair treatment of Shareholders. However, as a procedure, the Company consistently maintains good communication with Shareholders through various publications and uses both online and offline platforms.

G-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris untuk mencegah adanya konflik kepentingan?

☒ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait konflik kepentingan yang tertuang dalam Kode Etik sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy on conflict of interest as outlined in the Code of Ethics, which serves as an ethical work guideline for employees and is regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

D. Lain-Lain**D. Others****Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG**

*jika informasi tidak termuat, maka dapat dituliskan '-' atau 'n/a'

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Lingkungan	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca	-
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	-
	E-03	Konsumsi Energi Listrik	150-151
	E-04	Konsumsi Air	150-151
	E-05	Limbah yang Dihasilkan	152
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai <i>Target Net Zero Emission</i>	170
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	170-171

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Sosial	S-01	Kesetaraan Gender	44
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur	44
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai	172
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara	45
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	154-155
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja	127
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia	-
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi	-
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia	-
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa	153
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh Karyawan	154
	S-12	Corporate Social Responsibility	157-160
Tata Kelola	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi	85
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan	88, 92
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO	-
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris	85
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris	97-88, 91
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan	84
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi	109-110
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	-
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan	114

Standar Internasional yang Diacu dan Verifikasi Pihak Ketiga

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan selaras dengan kerangka pelaporan keberlanjutan tertentu? (Dapat diisi lebih dari 1 centang)

- ☐ Ya
 ☒ Tidak
- ☐ GRI
 ☐ IFRS S1
 ☐ Lainnya:
- ☐ TCFD
 ☐ IFRS S2
- ☐ CDP
 ☐ SASB

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan dijamin atau divalidasi oleh pihak ketiga?

- ☐ Ya
 ☒ Tidak

Nama pihak ketiga	Lingkup pekerjaan	Aksi
-	-	-



LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran 1/ Attachment 1	Statements of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran 2/ Attachment 2	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran 3/ Attachment 3	Statements of Changes in Equity (Parent Entity)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran 4/ Attachment 4	Statements of Cash Flows (Parent Entity)
Pengungkapan Lainnya (Entitas Induk)	Lampiran 5/ Attachment 5	Other Disclosures (Parent Entity)

Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian**
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024**
For the Years Ended December 31, 2025, and 2024**PT Wijaya Cahaya Timber Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

Nama/Name	: Budi Tjahjadi
Alamat kantor/Office address	: Puri Indah Financial Tower 27th Floor Jl Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT/RW001/002, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas Lain/Domicile as stated in ID Card	: Jl. Pulau Genteng Blok Q2 No. 17 RT/RW 004/011, Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Nomor telepon/Phone Number	: 021 - 22585789
Jabatan/Position	: Direktur Utama / President Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk (the "Company") and subsidiaries;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and
4. We are responsible for the Company's internal control system and its application.
Thus, this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret/March 30, 2026

Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Director

METERNI
TEMPEL
73ANX251258424

Budi Tjahjadi
Direktur Utama/President Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00365/2.1030/AU.1/04/1115-3/1/III/2026

RSM Indonesia
Pusat ASIA, Level 10
Jl Jend Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Cahaya Timber Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is a trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Lisensi RSM No. 477/008.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat persediaan sebesar Rp79.546.060.346, dimana jumlah tersebut mencakup 10,4% dari total aset Grup.

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Pengungkapan Grup mengenai persediaan dijelaskan dalam Catatan 2.g dan 6.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

1. Memahami dan mengevaluasi pengendalian dan proses manajemen untuk mencatat persediaan;
2. Melakukan observasi fisik dan perhitungan fisik persediaan;
3. Memeriksa dokumen pendukung pembelian persediaan, berdasarkan uji petik;
4. Menguji keakuratan perhitungan nilai realisasi bersih, berdasarkan uji petik;
5. Menguji keakuratan mutasi persediaan, berdasarkan uji petik; dan
6. Menilai kecukupan pengungkapan persediaan dalam laporan konsolidasi.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Inventories

As of December 31, 2025, the Group recorded inventories amounting to Rp79,546,060,346, which account for 10.4% of the Group's total assets.

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

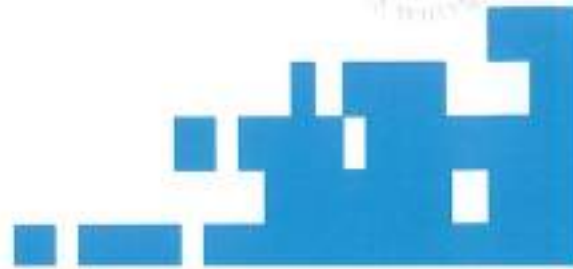
The Group's disclosures regarding inventories are described in Notes 2.g and 6.

Our audit procedures include, among other:

1. Understand and evaluate management controls and processes for recording inventories;
2. Perform physical observations and stock taking of inventories;
3. Check the supporting documents for purchasing inventories, based on a sampling test;
4. Test the accuracy of the calculation of net realizable value, based on a sampling test;
5. Test the accuracy of inventory mutations, based on a sampling test; and
6. Evaluating the adequacy of disclosures of inventories in the consolidated financial statement.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statement of the Group as of December 31, 2025 and for the year ended December 31, 2025, is performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a material accounting policy and information other explanatory information (collectively referred to as the "Parent



lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung yang catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasari yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata Kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Entity's Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements; is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity's Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity's Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity's Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole

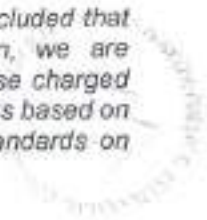
Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance on the conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the others information and in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we concluded that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai Independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap Independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 30 Maret 2026/ March 30, 2026



**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025 and 2024,

(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4, 33, 34	62,050,648,116	103,868,260,850	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	5, 33, 34			Trade Receivables
Pihak Berelasi	30	20,244,988,429	10,032,312,445	Related Parties
Pihak Ketiga		30,398,052,957	26,845,330,576	Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	34	5,000,000	4,000,000	Other Receivables - Third Party
Persediaan	6	79,546,060,346	109,252,306,735	Inventories
Uang Muka	7	32,800,335,472	24,878,121,927	Advances
Biaya Dibayar di Muka	8	2,123,842,852	873,163,775	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	21.a	56,896,380,060	30,578,083,009	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lainnya	10	10,000,000,000	10,000,000,000	Other Current Assets
TOTAL ASET LANCAR		294,065,308,232	316,331,579,317	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap	9	433,409,263,439	311,045,766,604	Fixed Assets
Dana Dibatasi Penggunaannya	11	8,552,063,333	8,353,730,000	Restricted Funds
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya				Other Non Current Financial Assets
Pihak Berelasi	12, 30, 34	21,000,000,000	21,000,000,000	Related Parties
Pihak Ketiga		5,285,755,076	184,945,250	Third Parties
Aset Pajak Tangguhan	21.c	--	11,817,573	Deferred Tax Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		468,247,081,848	340,596,259,427	TOTAL NON CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		762,312,390,080	656,927,838,744	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025 and 2024,

(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	13	95,509,529,661	41,288,809,358	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	14, 33, 34			Trade Payables
Pihak Berelasi	30	7,159,148,885	8,325,795,120	Related Parties
Pihak Ketiga		70,008,483,438	60,066,744,454	Third Parties
Utang Pajak	21.d	2,278,461,332	11,143,768,130	Tax Payable
Beban Akrua	15, 34	15,606,796,980	17,566,476,137	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	16	7,915,651,442	147,727,770	Advance from Customers
Bagian Jangka Pendek atas				Current Portion of
Liabilitas Jangka Panjang:	34			Long-Term Liabilities:
Utang Bank	13	31,079,920,000	26,789,920,000	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	17	70,454,530	65,473,682	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	18	2,976,840,151	810,656,917	Lease Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		232,605,286,419	166,205,371,568	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi	30	72,124,839,940	45,800,000,000	Due to Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang setelah Dikurangi				Long-Term Liabilities Net-off
dengan Liabilitas Jangka Pendek:				Current Portion:
Utang Bank	13	90,166,940,000	97,576,860,000	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	17	214,035,304	278,785,921	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	18	9,248,873,309	239,562,969	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	19	4,478,387,643	3,332,440,932	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	21.c	7,446,298,533	6,454,904,149	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya	20, 34	--	2,000,000,000	Other Non Current Financial Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		183,679,374,729	155,682,553,971	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		416,284,661,148	321,887,925,539	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital -
Nilai Nominal Rp100 per Saham				Par Value of Rp100 per Share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
1.963.000.000 Saham dan 1.875.000.000 Saham				1,963,000,000 Shares and 1,875,000,000 Shares
masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024	22	196,300,000,000	187,500,000,000	as of December 31, 2025 and 2024
Tambahan Modal Disetor	22	11,838,124,258	3,960,124,258	Paid in Capital
Saldo Laba	23	137,822,428,271	143,539,265,553	Retained Earnings
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Total Equity Attributable to
kepada Pemilik Entitas Induk		345,960,552,529	334,999,389,811	Owner of The Parent Entity
Kepentingan Non pengendali		67,176,403	40,523,394	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		346,027,728,932	335,039,913,205	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		762,312,390,080	656,927,838,744	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
PENJUALAN	24	1,438,687,744,418	1,309,648,094,727	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	(1,302,959,072,686)	(1,108,096,106,520)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		135,728,671,732	201,551,988,207	GROSS PROFIT
Beban Usaha	26	(107,423,711,852)	(96,845,476,957)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	27	4,639,790,587	3,400,175,286	Other Income
Beban Lain-lain	28	--	(323,842,823)	Other Expenses
Beban Pajak Final	21.e	(64,664,490)	--	Final Tax Expenses
LABA USAHA		32,880,085,977	107,782,843,713	OPERATING INCOME
Beban Keuangan - Bersih	29	(20,591,649,067)	(18,737,571,151)	Finance Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK		12,288,436,910	89,045,272,562	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak Kini	21.b	(1,581,245,230)	(18,420,667,416)	Current Tax
Pajak Tangguhan	21.b	(1,089,928,037)	(1,166,415,909)	Deferred Tax
LABA TAHUN BERJALAN		9,617,263,643	69,458,189,237	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Will Not be Reclassified to Profit or Loss:</i>
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	19	(394,163,996)	(207,943,689)	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali - atas Program Imbalan Kerja	21.c	86,716,080	45,747,612	Income Tax on Remeasurement on - Employee Benefits Program
Penghasilan Komprehensif Lain setelah Pajak		(307,447,916)	(162,196,077)	Other Comprehensive Income after Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		9,309,815,727	69,295,993,160	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		9,590,610,634	69,437,417,123	Owner of The Parent Entity
Entitas Non-Pengendali		26,653,009	20,772,114	Non-Controlling Interest
Total		9,617,263,643	69,458,189,237	Total
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		9,283,162,718	69,275,221,046	Owner of The Parent Entity
Entitas Non-Pengendali		26,653,009	20,772,114	Non-Controlling Interest
Total		9,309,815,727	69,295,993,160	Total
LABA PER SAHAM DASAR	31	4.99	37.03	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN OF EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Saldo Laba/Retained Earnings							
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Pengukuran Kembali Imbalan Kerja/ Remeasurement on Defined Benefits Plan Rp	Total Saldo Laba/ Retained Earnings Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest Rp	Total Ekuitas/ Total Equity Rp	
SALDO PER 1 JANUARI 2024	187,500,000,000	3,960,124,258	100,000,000	92,838,525,748	75,518,759	93,014,044,507	19,751,280	284,493,920,045	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024
Dana Cadangan	23	--	--	50,000,000	(50,000,000)	--	--	--	Reserved Funds
Pembagian Dividen	23	--	--	--	(18,750,000,000)	--	--	(18,750,000,000)	Distribution Dividend
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	69,437,417,123	--	69,437,417,123	20,772,114	69,458,189,237	Income for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(162,196,077)	(162,196,077)	--	(162,196,077)	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	187,500,000,000	3,960,124,258	150,000,000	143,475,942,871	(86,677,318)	143,539,265,553	40,523,394	335,039,913,205	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Penambahan Setoran Modal melalui PMTHMETD	22	8,800,000,000	7,878,000,000	--	--	--	--	16,678,000,000	Additional Paid-in Capital through PMTHMETD
Dana Cadangan	23	--	--	50,000,000	(50,000,000)	--	--	--	Reserved Funds
Pembagian Dividen	23	--	--	--	(15,000,000,000)	--	--	(15,000,000,000)	Distribution Dividend
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	9,590,610,634	--	9,590,610,634	26,653,009	9,617,263,643	Income for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(307,447,916)	(307,447,916)	--	(307,447,916)	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	196,300,000,000	11,838,124,258	200,000,000	138,016,553,505	(394,125,234)	137,822,428,271	67,176,403	346,027,728,932	BALANCE AS OF DESEMBER 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5, 12, 16, 24	1,430,690,269,725	1,302,914,904,807	Cash Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	6, 14, 15, 25, 26	(1,156,998,772,114)	(988,580,714,956)	Payment to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran Kepada Karyawan	15, 25, 26	(217,111,921,042)	(195,299,513,445)	Payment for Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	21.b, 21.d, 21.e	(18,083,052,773)	(13,970,049,367)	Payment of Corporate Income Taxes
Pembayaran Beban Keuangan		(21,941,949,545)	(17,413,478,314)	Payment of Finance Costs
Penerimaan Pendapatan Keuangan		465,454,476	165,654,523	Receipt of Finance Income
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		17,020,028,727	87,816,803,248	NET CASH FLOWS PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	9, 35	(107,560,731,870)	(26,562,348,689)	Acquisitions of Fixed Assets
Hasil Pelepasan Aset Tetap	9	--	220,000,000	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	7	(11,030,619,672)	(9,968,486,306)	Payment of Advances for Purchase of Fixed Assets
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(118,591,351,542)	(36,310,834,995)	NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	35	836,368,965,910	595,323,485,558	Receipt of Short Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	13, 35	(782,148,245,607)	(594,034,676,200)	Payment of Short Term Bank Loans
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang	34	23,800,000,000	46,000,000,000	Receipt of Long Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	13, 35	(26,919,920,000)	(32,946,617,929)	Payment of Long Term Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa	18, 35	(2,612,006,426)	(1,713,656,417)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	17, 35	(59,769,769)	(368,240,622)	Payment of Consumer Financing Payables
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi	30	26,324,839,940	--	Receipt of Loan from Related Parties
Pembagian Dividen	23	(15,000,000,000)	(18,750,000,000)	Distribution Dividend
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		59,753,864,048	(6,489,705,610)	NET CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(41,817,458,767)	45,016,262,643	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK		(153,967)	(149,035)	EXCHANGES RATE FLUCTUATION EFFECTS ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		103,868,260,850	58,852,147,242	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		62,050,648,116	103,868,260,850	CASH ON HAND AND IN BANKS AT ENDING OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 35

Additional information of cash flow is presented in Note 35

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 8 Maret 2017, berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Notaris Rosdiana, S.H., Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0011300.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 8 Maret 2017, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 30485/2017 tanggal 8 Maret 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 2 Juli 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0172477 tanggal 2 Juli 2025.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu Industri Kayu Lapis mencakup pembuatan kayu lapis seperti kayu lapis tripleks, multipleks, kayu lapis interior, eksterior dan sejenisnya, kemudian Industri Veneer mencakup pembuatan serutan pelapis dengan cara pengupasan, penyayatan dan sejenisnya. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan memproduksi secara komersial sejak bulan Maret 2018.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Barat dengan kantor pusat yang beralamat di Puri Indah Financial Tower Lt.27, Jl.Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT.001/RW.002, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat. Fasilitas pabrik berlokasi di Desa Kasembon, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur dan Desa Wirolegi, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu, pemegang saham mayoritas dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ("the Company") was established on March 8, 2017, based on Notarial Deed No. 6 from Notary Rosdiana, S.H., Notary in Bekasi. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011300.AH.01.01.TAHUN 2017, dated March 8, 2017 and published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 39, Supplement No. 30485/2017 dated March 8, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notary Deed No. 06 dated July 2, 2024 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0172477 dated July 2, 2025.

In accordance with the Company's Articles of Association, the main business activity of the Company, namely the Plywood Industry, includes the manufacture of ordinary plywood such as plywood, multiply, interior, exterior and similar others, then the Veneer Industry includes the manufacture of coating shavings by strippings, slicing, and similar others. The Company's supporting business activities are other management consulting activities. The Company has started commercial production since March 2018.

The Company is domiciled in West Jakarta with head office is located at Puri Indah Financial Tower Lt.27, Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT.001/RW.002, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta. Factory facility is located at Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province and Wirolegi Village, Summersari Subdistrict, Jember Regency, East Java Province.

PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu, the Company's majority shareholder and the ultimate parent entity.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
Komisaris

Erwin Kurnia Winenda
Selviana Rumondang

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Budi Tjahjadi
Stendy

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing - masing 136 dan 125 karyawan tetap (tidak diaudit).

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
Commissioner

Board of Director

President Director
Director

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and subsidiaries have 136 and 125 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Komite Audit dan Audit Internal

Susunan anggota Komite Audit dan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota

Erwin Kurnia Winenda
Audrey Angelina
Suwardy

Audit Committee

Chairman
Member

Audit Internal

Ketua

Dedy Apriyadi

Internal Audit

Chairman

1.c. Audit Committee and Internal Audit

The Compositions of the Company's Audit Committee and Internal Audit as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.d. Subsidiaries's Structure

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Beroperasi/ Year of Commercial Operation	Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Asset/ Assets	
					2025 Rp	2024 Rp
PT Maju Aman Selalu	Perdagangan/ Trading	2021	Jakarta Barat/ West Jakarta	99.00%	35,770,302,989	16,102,579,793
PT Sumber Indah Pratama	Industri dan Perdagangan/ Industry and Trading	2024	Jakarta Barat/ West Jakarta	99.99%	401,725,802	1,240,465,000
PT Marina Andalan Jaya Utama	Pelayaran/ Shipping	2025	Jakarta Barat/ West Jakarta	99.99%	76,816,033,240	--

PT Maju Aman Selalu (MAS)

MAS didirikan berdasarkan Akta Notaris No.18 tanggal 27 Februari 2021 yang dibuat oleh Notaris Rosdiana, S.H., Notaris di Bekasi. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014310.AH.01.01 TAHUN 2021 tanggal 27 Februari 2021.

PT Maju Aman Selalu (MAS)

MAS established based on Notarial Deed No.18 dated February 27, 2021 made before a Notary Public Rosdiana, S.H., Notary in Bekasi. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0014310.AH.01.01 TAHUN 2021 dated February 27, 2021.

PT Sumber Indah Pratama (SIP)

SIP didirikan berdasarkan Akta Notaris No.76 tanggal 30 Oktober 2024 yang dibuat oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0233400.AH.01.11 TAHUN 2024 tanggal 30 Oktober 2024.

PT Marina Andalan Jaya Utama (Marina)

Marina didirikan berdasarkan Akta Notaris No.3 tanggal 3 Januari 2025 yang dibuat oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000295.AH.01.01 TAHUN 2025 tanggal 9 Januari 2025.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1.e. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan kepada publik dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Februari 2023. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 375.000.000 lembar saham dengan harga nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp118 per saham dan telah mendapatkan Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-21/D.04/2023 tertanggal 24 Januari 2023.

PT Sumber Indah Pratama (SIP)

SIP established based on Notarial Deed No.76 dated October 30, 2024 made before a Notary Public Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn, Notary in Jakarta. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0233400.AH.01.11 TAHUN 2024 dated October 30, 2024.

PT Marina Andalan Jaya Utama (Marina)

Marina established based on Notarial Deed No.3 dated January 3, 2025 made before a Notary Public Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn, Notary in Jakarta. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0000295.AH.01.01 TAHUN 2025 dated January 9, 2025.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

1.e. The Company's Initial Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on February 1, 2023. The Company's initial public offering of 375,000,000 shares with par value Rp100 per share and offering price of Rp118 per share and has received Effective Notification of Registration Statement from the Financial Services Authority (OJK) via Letter Number S-21/D.04/2023 dated January 24, 2023.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, tentang penyajian dan

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) which issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK) No. VIII.G.7 regarding financial statement presentation guidelines, and the Decree of the

pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

Chairman of Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012, concerning the presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies, to the extent it does not conflict with PSAK or IASB.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2.c. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

2.c. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian[
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236 Impairment of Asset;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.d.

A subsidiaries is an entity controlled by the Company, ie the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiaries that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiaries at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*

- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiaries at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16,782	16,162	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	13,068	11,919	Singapore Dollar (SGD)

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2025 and 2024, as follows:

2.f. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks (current account) that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

2.g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over its beneficial periods by using the straight line method.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Land is recognized at its cost and not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Tahun/Years		
Bangunan dan Prasarana	20	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	4 - 16	<i>Machineries and Factory Equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Kapal Tarik dan Tongkang	8 - 20	<i>Tug-Boats and Barges</i>
Perlengkapan Kantor	4	<i>Office Equipments</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost.

Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan. Biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran termasuk biaya *docking* dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Biaya *docking* dan *overhaul* kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai sisa umur kapal.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.j. Sewa

Pada tanggal insepri kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan

All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated historical costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when there are no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred; significant renewals including significant docking cost and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

Vessel dry docking cost and overhaul are capitalized when incurred and is amortized on a straight-line basis over the remaining useful life of vessel.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.j. Lease

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in

penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif

exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- a. The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
- b. The right to direct the use of the identified asset, only if either:
 - i. The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
 - ii. the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 - The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or
 - The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right-of-use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intital direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives

sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, The Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Mengurangi jumlah tercatat untuk Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease; and*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as The Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; dan
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk

The Group as Lessor

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.k. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred; and
 - The contract has commercial substance.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that

penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by Group performance as the Group performs;*
- *The Group performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.1. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

2.1. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 untuk tahun 2025 dan 2024.

Post-Employment Benefit

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulations No. 35 Year 2021 for the year 2025 and 2024.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a. ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b. ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

- a. when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b. when the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal dan mengukur serta mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2.m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak);
- c. pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) bukan kombinasi bisnis;
- b) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. the initial recognition of goodwill; or*
- b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss);*
- c. at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized to reduce the said profit. This is except in cases where deferred tax assets arise from the initial recognition of assets or liabilities in transactions that:

- a) are not business combinations;*
- b) at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and*
- c) at the time of the transaction, do not give rise to taxable temporary differences, and taxable temporary differences can be offset in equal amounts.*

Deferred tax asset and deferred tax liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.n. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *the deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a. *has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- b. *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.n. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas didalam Grup.

The Group presents operating segments based on the financial information that is used by the chief operating decision maker in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation is based on the activity of each entity within the operating activities of the Group.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders and the weighted-average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

Pada tanggal pelaporan, Grup tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

At reporting date, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary share.

2.p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2.p. Related Parties Transactions and Balance

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has a significant influence upon the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);*
 - ii. *An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.q. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. An entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.q. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. **Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

On the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

i. **Financial Assets Measured at Amortized Costs**

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *the financial assets are held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (2) *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) the financial assets are held within a business modal whose objective is achieved by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as

waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusasi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- b. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- c. *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - (i) *the amount of the loss allowance; and*
 - (ii) *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.*
- d. *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

At initial recognition the Group may make an irrevocable designation of measuring financial liabilities at fair value through profit or loss, if permitted by standards or if that determination would result in more

menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk

relevant information, because:

- a. eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- b. a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12-months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount,

aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas

except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains

lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi.

Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset when the Group change the business model objective for its management of financial assets thus the previous assessment become unapplicable.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset classified as amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date.

wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss.

Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Observable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of the Group financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

Estimasi Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 19.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 9.

Estimated Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits obligations depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine net pension cost (income) include the discount rate and salary increase rate.

Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, this is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Key assumptions for post-employment benefit obligations reserves are based in part on current market conditions. Information regarding the assumptions and Additional information and total liabilities and post-employment benefits expenses are disclosed in Note 19.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang memungkinkan penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan modal dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 34.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Income Tax

Judgements and assumptions are required in determining the deduction of certain costs when estimating the Groups income tax allowances. There are transactions and calculations that allow the determination of the final tax to be uncertain during the normal course of business. Where the final tax calculation of these matters differs from the amount previously recorded, the difference will have an impact on the determination of income tax and with holding tax withheld during the tax determination period.

Deferred tax assets, including those arising from recoverable tax losses, capital allowance, temporary differences are recognized only when they are calculated to be recoverable, depending on the formation of sufficient future taxable profit. The assumption of forming future taxable income depends on management's estimate of future cash flows. This depends on estimated future production, total sales of goods and services, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosure on fair value is presents in Note 34.

Judgements in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.q dan 34.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.q and 34.

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and in Banks

	2025 Rp	2024 Rp
Kas/ Cash on Hand		
Rupiah	225,000,000	65,000,000
Bank/ Cash in Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,409,124,397	11,346,229,953
PT Bank Central Asia Tbk	3,319,725,777	6,607,944,498
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	123,389,064	62,173,500
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	40,486,338	6,513,383
PT Bank KEB Hana Indonesia	--	1,850,000
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48,911,131,952	48,290,750,758
PT Bank Central Asia Tbk	21,790,588	37,487,798,758
Total Bank/ Cash in Banks	61,825,648,116	103,803,260,850
Total	62,050,648,116	103,868,260,850

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks balance is placed on third parties.

Tidak ada saldo kas dan bank yang tidak dapat digunakan oleh Grup atau dibatasi penggunaannya dan tidak ada saldo kas dan setara kas yang dijaminkan.

There are no cash on hand and in banks balances that cannot be used by the Group or are restricted in use and no cash and cash equivalents balances pledged as collateral.

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 30)	20,244,988,429	10,032,312,445
Pihak Ketiga/ Third Parties	30,398,052,957	26,845,330,576
Total	50,643,041,386	36,877,643,021

b. Berdasarkan Umur

Seluruh piutang usaha adalah belum jatuh tempo.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang dan berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

c. Berdasarkan Mata Uang

Rupiah
 Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*
Total

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 13).

b. By Aging Categories

All trade receivables are current.

Management believes that there is no indication of impairment of receivables and all receivables are assessed to be fully collectible, thus management did not provide allowance for impairment lossess of receivables.

c. By Currencies

2025 Rp	2024 Rp
30,451,496,484	12,619,886,275
20,191,544,902	24,257,756,746
50,643,041,386	36,877,643,021

The Group's trade receivables are used as collateral bank loans (Note 13).

6. Persediaan

Barang Jadi/ *Finished Goods*
 Suku Cadang dan Bahan Pembantu/
Spareparts and Supporting in Materials
Veneer
 Barang Dalam Proses/ *Work in Process*
 Bahan Baku/ *Raw materials*
Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan terhadap nilai persediaan serta tidak terdapat persediaan yang usang.

Persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp131.946.451.960 dan Rp385.987.203.579, pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 13).

6. Inventories

2025 Rp	2024 Rp
38,779,765,684	42,141,684,543
18,253,991,377	15,763,304,344
13,293,886,687	41,186,687,902
5,144,588,999	4,944,796,425
4,073,827,599	5,215,833,521
79,546,060,346	109,252,306,735

Management believes that there is no material impairment to the value of inventories and there are no obsolete inventories.

Inventories have been insured at PT Asuransi Central Asia against the risk of fire, theft and other risks with a total coverage of Rp131,946,451,960 and Rp385,987,203,579 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Note 13).

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Total persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp890.416.455.833 dan Rp645.100.385.084 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Total inventories charged to cost of goods sold amounted to Rp Rp890,416,455,833 and Rp645,100,385,084 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

7. Uang Muka

7. Advances

	2025 Rp	2024 Rp
Pembelian Persediaan/ <i>Purchase of Inventories</i>	21,053,093,030	14,635,708,537
Pembelian Aset Tetap/ <i>Purchase of Fixed Assets</i>	11,030,619,672	9,968,486,306
Operasional/ <i>Operational</i>	716,622,770	273,927,084
Total	32,800,335,472	24,878,121,927

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

Akun ini merupakan asuransi untuk aset tetap dan persediaan. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, saldo biaya dibayar di muka masing-masing sebesar Rp2.123.842.852 dan Rp873.163.775.

This account represents insurance of fixed assets and inventory. As of December 31, 2025 and 2024, the prepaid expense amounted to Rp2,123,842,852 and Rp873,163,775, respectively.

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung:</u>					<u>Direct Ownership:</u>
Tanah	26,546,283,492	5,368,201,726	--	31,914,485,218	Lands
Bangunan dan Prasarana	125,085,341,268	19,647,642,204	--	144,732,983,472	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan Pabrik	235,619,909,281	32,055,459,665	--	267,675,368,946	Machineries and Factory Equipments
Kendaraan	2,374,855,187	3,500,000	--	2,378,355,187	Vehicles
Kapal Tarik dan Tongkang	--	68,882,509,139	--	68,882,509,139	Tug-Boats and Barges
Perlengkapan Kantor	3,145,016,211	365,865,758	--	3,510,881,969	Office Equipments
Sub - Total	392,771,405,439	126,323,178,492	--	519,094,583,931	Sub - Total
<u>Aset Dalam Penyelesaian:</u>					<u>Construction in Process:</u>
Kapal Tarik dan Tongkang	--	6,732,305,450	--	6,732,305,450	Tug-Boats and Barges
Sub - Total	--	6,732,305,450	--	6,732,305,450	Sub - Total
<u>Aset Hak Guna:</u>					<u>Right of Use Assets:</u>
Mesin dan Peralatan Pabrik	6,714,463,554	312,000,000	--	7,026,463,554	Machineries and Factory Equipments
Kendaraan	--	14,627,234,234	--	14,627,234,234	Vehicles
Sub - Total	6,714,463,554	14,939,234,234	--	21,653,697,788	Sub - Total
Total Harga Perolehan	399,485,868,993	147,994,718,176	--	547,480,587,169	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung:</u>					<u>Direct Ownership:</u>
Bangunan dan Prasarana	21,188,788,234	6,828,561,375	--	28,017,349,609	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan Pabrik	61,994,611,511	15,261,999,662	--	77,256,611,173	Machineries and Factory Equipments
Kendaraan	1,605,662,103	620,636,137	--	2,226,298,240	Vehicles
Kapal Tarik dan Tongkang	--	1,268,084,676	--	1,268,084,676	Tug-Boats and Barges
Perlengkapan Kantor	2,438,867,545	482,622,045	--	2,921,489,590	Office Equipments
Sub - Total	87,227,929,393	24,461,903,895	--	111,689,833,288	Sub - Total
<u>Aset Hak Guna:</u>					<u>Right of Use Assets:</u>
Mesin dan Peralatan Pabrik	1,212,172,996	507,967,035	--	1,720,140,031	Machineries and Factory Equipments
Kendaraan	--	661,350,411	--	661,350,411	Vehicles
Sub - Total	1,212,172,996	1,169,317,446	--	2,381,490,442	Sub - Total
Total Akumulasi Penyusutan	88,440,102,389	25,631,221,341	--	114,071,323,730	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	311,045,766,604			433,409,263,439	Carrying Value

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<i>Kepemilikan Langsung:</i>						<i>Direct Ownership:</i>
Tanah	25,423,298,492	1,122,985,000	--	--	26,546,283,492	Lands
Bangunan dan Prasarana	118,101,313,707	6,550,191,867	--	433,835,694	125,085,341,268	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan Pabrik	211,552,804,219	20,774,323,151	(753,698,682)	4,046,480,593	235,619,909,281	Machineries and Factory Equipments
Kendaraan	1,934,186,664	440,668,523	--	--	2,374,855,187	Vehicles
Perlengkapan Kantor	2,995,967,472	149,048,739	--	--	3,145,016,211	Office Equipments
Sub - Total	360,007,570,554	29,037,217,280	(753,698,682)	4,480,316,287	392,771,405,439	Sub - Total
<i>Aset Dalam Penyelesaian:</i>						<i>Construction in Process:</i>
Bangunan dan Prasarana	433,835,694	--	--	(433,835,694)	--	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan Pabrik	3,756,480,593	--	--	(3,756,480,593)	--	Machineries and Factory Equipments
Sub - Total	4,190,316,287	--	--	(4,190,316,287)	--	Sub - Total
<i>Aset Hak Guna:</i>						<i>Right of Use Assets:</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	7,004,463,554	--	--	(290,000,000)	6,714,463,554	Machineries and Factory Equipments
Sub - Total	7,004,463,554	--	--	(290,000,000)	6,714,463,554	Sub - Total
Total Harga Perolehan	371,202,350,395	29,037,217,280	(753,698,682)	--	399,485,868,993	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<i>Kepemilikan Langsung:</i>						<i>Direct Ownership:</i>
Bangunan dan Prasarana	15,133,450,671	6,055,337,563	--	--	21,188,788,234	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan Pabrik	48,611,186,121	13,593,281,249	(209,855,859)	--	61,994,611,511	Machineries and Factory Equipments
Kendaraan	1,017,979,831	587,682,272	--	--	1,605,662,103	Vehicles
Perlengkapan Kantor	1,937,032,290	501,835,255	--	--	2,438,867,545	Office Equipments
Sub - Total	66,699,648,913	20,738,136,339	(209,855,859)	--	87,227,929,393	Sub - Total
<i>Aset Hak Guna:</i>						<i>Right of Use Assets:</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	718,830,961	493,342,035	--	--	1,212,172,996	Machineries and Factory Equipments
Sub - Total	718,830,961	493,342,035	--	--	1,212,172,996	Sub - Total
Total Akumulasi Penyusutan	67,418,479,874	21,231,478,374	(209,855,859)	--	88,440,102,389	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	303,783,870,521				311,045,766,604	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2025 Rp	2024 Rp
Beban Pokok Penjualan/ <i>Cost of Goods Sold</i> (Catatan/ Note 25)	23,322,538,098	18,656,356,598
Beban Usaha/ <i>Operating Expenses</i> (Catatan/ Note 26)	2,308,683,243	2,575,121,776
Total	25,631,221,341	21,231,478,374

Pengurangan aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction in fixed assets represent disposal on fixed assets as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Harga Jual/ <i>Selling Price</i>	--	220,000,000
Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	--	(543,842,823)
Rugi Pelepasan Aset Tetap/ Loss on Disposal of Fixed Assets	--	(323,842,823)

Aset tetap telah diasuransikan pada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp595.059.298.714 dan Rp385.987.203.579, pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Fixed assets have been insured at PT Asuransi Central Asia against the risk of fire, theft and other risks with a total coverage of Rp595,059,298,714 and Rp385,987,203,579 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured fixed assets.

Berdasarkan penelaahan aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024.

According to review on fixed assets at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment in fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

Total tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp9.607.495.778 dan Rp9.100.149.015 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Total gross carrying amount of all fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp9,607,495,778 and Rp9,100,149,015 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal pelaporan, nilai tercatat aset dalam penyelesaian 80% dari nilai kontrak. Estimasi penyelesaian pekerjaan aset dalam penyelesaian akan selesai pada tahun 2026. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

At the reporting date the carrying amount of construction in progress of building has reached 80% from the contract value. The estimated work completion of the asset in progress will be completed on year 2026. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Aset tetap Grup, sebagaimana yang disebutkan dalam perjanjian bank, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13).

The Group of fixed assets as mentioned in bank agreement are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There are no fixed assets which are not used temporarily and there are no fixed assets which are discontinued from active use and are not classified as available for sale.

10. Aset Lancar Lainnya

10. Other Current Asset

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga 3,5% per tahun pada 31 Desember 2025 (2024: 4,5%) dengan jatuh tempo 15 Oktober 2026. Deposito tersebut sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

This account represents a time deposit at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp10,000,000,000 with a term 12 months and interest rate of 3.5% per annum, as of December 31, 2025, (2024: 4.5%) with maturity date on October 15, 2026. The deposit used as collateral for the bank loan (Note 13).

11. Dana Dibatasi Penggunaannya

11. Restricted Funds

Akun ini merupakan rekening dana penampungan atas fasilitas kredit pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13). Pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.552.063.333 dan Rp8.353.730.000.

This account is an escrow account for a loan facility provided to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 13). As of December 31, 2025 and 2024, the balances is amounted to Rp8,552,063,333 and Rp8,353,730,000, respectively.

12. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

12. Other Non-Current Financial Assets

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	21,000,000,000	21,000,000,000
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	5,285,755,076	184,945,250
Total	26,285,755,076	21,184,945,250

Akun ini terutama merupakan setoran jaminan kepada pemasok untuk pembelian veneer. Saldo setoran jaminan pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp21.000.000.000.

This account mainly represents security deposits paid to suppliers for veneer purchases. The balance of security deposits as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp21,000,000,000.

13. Utang Bank

13. Bank Loans

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short Term Bank Loans

	2025 Rp	2024 Rp
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)	95,509,529,661	31,288,809,358
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	10,000,000,000
Total	95,509,529,661	41,288,809,358

Perusahaan

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 17 Oktober 2024, tentang Perjanjian Kredit Pembiayaan Modal Kerja Ekspor yang disusun di hadapan Notaris Emi Susilowati, S.H. dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

The Company

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

Based on Deed No. 01 dated October 17, 2024, regarding the Export Working Capital Financing Credit Agreement, which was drawn up before Notary Emi Susilowati, S.H., with the facility details as follows:

Jenis Fasilitas	Pembiayaan Modal Kerja Ekspor/ <i>Export Working Capital Financing</i>	Facility Type
Limit Kredit	Rp100,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	12 bulan/ <i>12 months</i> terhitung dari 17 Oktober 2024 - 17 Oktober 2025/ <i>since October 17, 2024 – October 17, 2025</i>	Period
Bunga	90% per tahun dari <i>yield</i> SBN (Surat Berharga Negara)/ <i>90% of the yield on SBN (Surat Berharga Negara)</i>	Interest
Tujuan	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>	Purpose

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.131/A/LCC/X/ 2025 tanggal 27 Oktober 2025, tentang Perjanjian Kredit Pembiayaan Modal Kerja Ekspor dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Pursuant to Loan Agreement No.131/A/LCC/X/2025 dated October 27, 2025, regarding a Loan Agreement for Export Working Capital Financing, with the following facility details:

Jenis Fasilitas	Pembiayaan Modal Kerja Ekspor/ Export Working Capital Financing	Facility Type
Limit Kredit	Rp100,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	12 bulan/ 12 months	Period
	terhitung dari 18 Oktober 2025 - 17 Oktober 2026/ since October 18, 2025 – October 17, 2026	
Bunga	90% per tahun dari yield SBN (Surat Berharga Negara)/ 90% of the yield on SBN (Surat Berharga Negara)	Interest
Tujuan	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials	Purpose

Jaminan atas kredit untuk menjamin kewajiban pembayaran diatur dengan ketentuan sebagai berikut :

Collateral for the credit facility to secure payment obligations is governed by the following terms:

1. Fidusia atas seluruh persediaan barang milik Perusahaan baik yang saat ini sudah ada yang terletak di Pabrik Bululawang, Kabupaten Malang, dan/atau Pabrik Sumpster, Kabupaten Jember, dan/atau Gudang Benowo, Kota Surabaya, maupun persediaan barang yang akan ada di kemudian hari, dengan nilai penjaminan sebesar Rp90.000.000.000.
2. Fidusia atas seluruh piutang usaha milik Perusahaan kepada pembeli, baik yang saat ini sudah ada maupun yang akan ada kemudian hari, dengan nilai penjaminan sebesar Rp10.000.000.000.
3. *Personal Guarantee* atas nama Aris Sunarko yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Jaminan Perorangan (*Personal Guarantee*) atas nama Aris Sunarko nomor 05 tanggal 17 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Emi Susilowati, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta.
4. Jaminan Gadai Deposito yang diserahkan minimal adalah sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah), yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Perjanjian Gadai Deposito No. 04 tanggal 17 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Emi Susilowati, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta.
5. Hak Tanggungan Peringkat 1 (Pertama) sebesar Rp20.265.000.000 (dua puluh miliar dua ratus enam puluh lima juta Rupiah) atas 2 (dua) bidang tanah, berikut bangunan dan sarana pelengkap

1. *Fiduciary security over all inventories owned by the Company, both existing inventories located at the Factory located in Bululawang, Malang Regency, and/or at the Factory located in Sumpster, Jember Regency and/or Benowo Warehouse, Surabaya City, as well as future inventories, with a secured value of Rp90,000,000,000.*
2. *Fiduciary security over all the Company's trade receivables from buyers, both existing and future receivables, with a secured value of Rp10,000,000,000.*
3. *Personal Guarantee on behalf of Aris Sunarko, which has been executed based on the Deed of Personal Guarantee Agreement (Personal Guarantee) on behalf of Aris Sunarko No. 05 dated October 17, 2024, made before Emi Susilowati, Bachelor of Law, Notary in Jakarta.*
4. *Pledge of Time Deposit with a minimum value of Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah), which has been executed based on the Deed of Time Deposit Pledge Agreement No. 04 dated October 17, 2024, made before Emi Susilowati, Bachelor of Law, Notary in Jakarta*
5. *First Rank Mortgage Right (Hak Tanggungan Peringkat 1) amounting to Rp20,265,000,000 (twenty billion two hundred sixty-five million Rupiah) over two (2) parcels of land, including*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

yang melekat pada atau berdiri di atas bidang tanah tersebut, yang berlokasi di Jalan Gajahmada, Dusun Krajan, RT009/002, Desa Kasembon, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, serta segala sesuatu yang dikemudian hari akan ada atau melekat pada atau berdiri di atas bidang tanah tersebut. Tanah tersebut dimiliki berdasarkan Letter C atas nama H. Mahroep seluas 3.821 m² dan Letter C atas nama Istirochah seluas 3.734 m² (tiga ribu tujuh ratus tiga puluh empat meter persegi), berdasarkan Akta Jual Beli (AJB) No. 35/2024 tanggal 19 Agustus 2024 dan Akta Jual Beli (AJB) No. 48/2024 tanggal 12 September 2024, dengan total luas 7.555 m² (tujuh ribu lima ratus lima puluh lima meter persegi), terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Malang, Kecamatan Bululawang, Kelurahan Desa Kasembon, yang terdaftar atas nama Budi Tjahjadi selaku Direktur Utama Perusahaan.

6. Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp17.784.000.000 (tujuh belas miliar tujuh ratus delapan puluh empat juta Rupiah) atas 1 (satu) bidang tanah, berikut Bangunan, Mesin, dan Sarana Pelengkap yang melekat pada atau berdiri di atas bidang tanah tersebut, yang berlokasi di Jalan Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 03, Desa Jatilengger, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, serta segala sesuatu yang dikemudian hari akan ada atau melekat pada atau berdiri di atas bidang tanah tersebut. Bidang tanah tersebut dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Blitar pada tanggal 23 April 2025, dengan luas 11.146 m² (sebelas ribu seratus empat puluh enam meter persegi), berlaku sampai dengan 23 April 2055, dengan Nomor Identifikasi Bidang (NIB) 12.29.000010824.0, terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Blitar, Kecamatan Ponggok, Desa Jatilengger, dan terdaftar atas nama Perusahaan.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

buildings and supporting facilities attached to or standing on the said land, located at Jalan Gajahmada, Dusun Krajan, RT009/002, Desa Kasembon, Bululawang District, Malang Regency, East Java Province, along with all improvements and attachments that may exist in the future. The land is owned based on Letter C under the name H. Mahroep covering an area of 3,821 sqm, and Letter C under the name Istirochah covering 3,734 sqm (three thousand seven hundred thirty-four square meters), as stated in Sale and Purchase Deed (AJB) No. 35/2024 dated August 19, 2024 and Sale and Purchase Deed (AJB) No. 48/2024 dated September 12, 2024, with a total area of 7,555 sqm (seven thousand five hundred fifty-five square meters), located in East Java Province, Malang Regency, Bululawang District, Kasembon Village, registered under the name of Budi Tjahjadi, as President Director of The Company.

6. First Rank Mortgage Right (Hak Tanggungan Peringkat I) amounting to Rp17,784,000,000 (seventeen billion seven hundred eighty-four million Rupiah) over one (1) parcel of land, including buildings, machinery, and supporting facilities attached to or standing on the said land, located at Jalan Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 03, Jatilengger Village, Ponggok District, Blitar Regency, East Java Province, along with all improvements and attachments that may exist in the future. The land is held under a Right to Build Certificate (HGB) issued by the Head of the Blitar Regency Land Office on April 23, 2025, covering an area of 11,146 sqm (eleven thousand one hundred forty-six square meters), valid until April 23, 2055, with Parcel Identification Number (NIB) 12.29.000010824.0, located in East Java Province, Blitar Regency, Ponggok District, Jatilengger Village, registered under the name of The Company.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

7. Fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan, baik yang saat ini sudah ada maupun yang akan ada kemudian hari, yang terletak di Pabrik Blitar, berlokasi di Jalan RT 002 RW 003, Desa Jatilengger, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, dengan nilai penjaminan sebesar Rp16.484.900.000 (enam belas miliar empat ratus delapan puluh empat juta sembilan ratus ribu Rupiah).

7. *Fiduciary transfer over machinery and equipment owned by the company, whether existing or to be acquired in the future, located at the Blitar Plant, situated at Jalan RT 002 RW 003, Jatilengger Village, Ponggok District, Blitar Regency, East Java Province, with a collateral value of Rp16,484,900,000 (sixteen billion four hundred eighty-four million nine hundred thousand Rupiah).*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang telah mengalami beberapa kali perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Modal Kerja RC Terbatas/ RC Working Capital Credit Facility
Limit Kredit	Rp35,000,000,000
Jangka Waktu	12 bulan/ 12 months
	terhitung dari 4 April 2025 - 3 April 2026/ <i>since April 4, 2025 – April 3, 2026</i>

Bunga	8,00% per tahun/ 8.00% per annum
Tujuan	Untuk tambahan modal kerja industri pengolahan/ <i>For additional working capital for the processing industry</i>

Jenis Fasilitas	Bill Purchase Line (BPL)
Limit Kredit	USD300,000
Jangka Waktu	12 bulan/ 12 months

	sejak jatuh tempo fasilitas kredit atau sampai dengan tanggal 3 April 2026/ <i>starting from maturity date or until April 3, 2026</i>
Tujuan	Menampung transaksi ekspor dan/atau SKBDN untuk dokumen atau kondisi yang tidak memenuhi syarat NWE/ <i>To accommodate export transactions and/or SKBDN for documents or conditions that do not meet NWE requirements.</i>

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan:

1. Tiga bidang tanah berikut bangunan pabrik WCT-1, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00003 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Juni 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00016/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 3.707 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 00004 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 2 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on Credit Agreement which has undergone several amendments, the Company has obtained a credit facility with the following details:

	Facility Type
	Credit Limit
	Period

	Interest
	Purpose

	Facility Type
	Credit Limit
	Period

	Purpose
--	---------

These credit facilities are collateralized with:

1. *Three fields of land, with the following factory building WCT-1 on it, located in Desa Kasembon, Kecamatan Bululawang, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:*
 - a. *SHGB No. 00003 dated July 10, 2018, due date the rights on June 26, 2048, as described in Survey Certificate No. 00016/Kasembon/2018 dated July 2, 2018 with land area of 3,707 sqm (Note 9);*
 - b. *SHGB No. 00004 dated July 10, 2018, due date the rights on July 2, 2048, as described in Survey Certificate No. 00017/Kasembon/*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- No.00017/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 8.130 m² (Catatan 9); dan
- c. SHGB No. 00005 tanggal 17 Juni 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 10 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No.00018/Kasembon/2018 tanggal 11 Juli 2018 seluas 293 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp16.622.430.000.

2. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-1 telah dibebani dengan Jaminan Fidusia senilai Rp36.388.400.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
3. Sebidang tanah seluas 14.894 m², berikut bangunan pabrik WCT-2, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00006 tanggal 17 Mei 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 11.480 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 00074 tanggal 23 September 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.776 m² (Catatan 9); dan
 - c. SHGB No. 00075 tanggal 23 September 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.638 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp17.147.810.000.

4. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-2 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp38.010.800.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

2018 dated July 2, 2018 with land area of 8,130 sqm (Note 9); and

- c. SHGB No. 00005 dated June 17, 2018, due date the rights on July 10, 2048, as described in Survey Certificate No. 00018/Kasembon/2018 dated July 11, 2018 with land area of 293 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp16,622,430,000.

2. Machineries of production located at WCT-1 factory will be tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp36,388,400,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).
3. A field of land area 14,894 sqm, with the following factory building WCT-2 on it, located in located in Desa Kasembon, Kecamatan Bululawang, Malang, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
 - a. SHGB No. 00006 dated May 17, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 11,480 sqm (Note 9);
 - b. SHGB No. 00074 dated September 23, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,776 sqm (Note 9); and
 - c. SHGB No. 00075 dated September 23, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,638 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp17,147,810,000.

4. Machineries of production located at WCT-2 factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp38,010,800,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).

5. Sebidang tanah seluas 11.397 m² berikut bangunan pabrik WCT-3, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00077 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00095/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.120 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 00078 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00096/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.645 m² (Catatan 9);
 - c. SHGB No. 00079 tanggal 7 Januari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 Desember 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00097/Kasembon/2018 tanggal 19 Desember 2019 seluas 1.120 m² (Catatan 9);
 - d. SHGB No. 00080 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00099/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.680 m² (Catatan 9); dan
 - e. SHGB No. 00081 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00098/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.832 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp23.092.700.000.

6. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-3 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp38.010.800.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).

5. A field of land area 11,397 sqm, with the following factory building WCT-3 on it, located in located in Desa Kasembon, Kecamatan Bululawang, Malang, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
 - a. SHGB No. 00077 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00095/Kasembon/2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);
 - b. SHGB No. 00078 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00096/Kasembon/2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,645 sqm (Note 9);
 - c. SHGB No. 00079 dated January 7, 2020, due date the rights on December 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00097/Kasembon/2018 dated December 19, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);
 - d. SHGB No. 00080 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00099/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,680 sqm (Note 9); and
 - e. SHGB No. 00081 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00098/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,832 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp23,092,700,000.

6. Machineries of production located at WCT-3 factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp38,010,800,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).

7. Tanah berikut bangunan pabrik WCT Jember, yang terletak di Desa Wirolegi, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, dengan bukti kepemilikan berupa:

- a. SHGB No. 01451 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 2961/1982 tanggal 14 September 1982 seluas 4.170 m² (Catatan 9);
- b. SHGB No. 01452 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 27 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 4325/1995 tanggal 21 Agustus 1995 seluas 5.852 m² (Catatan 9);
- c. SHGB No. 01453 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01130/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.698 m² (Catatan 9);
- d. SHGB No. 01454 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01126/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.535 m² (Catatan 9);
- e. SHGB No. 01455 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01127/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.711 m² (Catatan 9);
- f. SHGB No. 01456 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01128/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 1.958 m² (Catatan 9);
- g. SHGB No. 01457 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01129/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.657 m² (Catatan 9); dan

7. Fields of land, with the following factory building WCT Jember on it, located in Desa Wirolegi, Kecamatan Sumber Sari, Jember, East Java Province, which ownership such as:

- a. SHGB No. 01451 dated May 27, 2019, due date the rights on May 26, 2049, as described in Survey Certificate No. 2961/1982 dated September 14, 1982 with land area of 4,170 sqm (Note 9);
- b. SHGB No. 01452 dated May 27, 2019, due date the rights on May 27, 2049, as described in Survey Certificate No. 4325/1995 dated August 21, 1995 with land area of 5,852 sqm (Note 9);
- c. SHGB No. 01453 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01130/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,698 sqm (Note 9);
- d. SHGB No. 01454 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01126/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,535 sqm (Note 9);
- e. SHGB No. 01455 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01127/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,711 sqm (Note 9);
- f. SHGB No. 01456 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01128/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 1,958 sqm (Note 9);
- g. SHGB No. 01457 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01129/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,657 sqm (Note 9); and

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- h. SHGB No. 01458 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01131/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 4.004 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp50.495.200.000.

8. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT Jember telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp70.083.930.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
9. Persediaan telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp77.354.590.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).
10. Piutang usaha telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp56.243.180.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 5).
11. Persediaan telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp20.000.000.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).
12. *Personal Guarantee* atas nama Aris Sunarko telah diikat secara Notariil.

Perusahaan wajib mempertahankan/meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan, sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 1 kali;
- b. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 kali; dan
- c. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Beberapa *Negative Covenants* yang ada pada BNI antara lain menyebutkan bahwa Perusahaan selama fasilitas kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BNI tidak diperkenankan untuk:

1. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
2. Melakukan akuisisi/ pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
3. Mengubah kepemilikan saham serta melakukan perubahan pemegang saham yang merupakan pengendali Perusahaan yaitu pemegang saham

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- h. SHGB No. 01458 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01131/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 4,004 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp50,495,200,000.

8. *Machineries of production located at WCT Jember factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp70,083,930,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).*
9. *Inventory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp77,354,590,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 6).*
10. *Trade receivables has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp56,243,180,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 5).*
11. *Inventory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp20,000,000,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 6).*
12. *Personal Guarantee on behalf of Aris Sunarko has been tied by Notarial.*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* minimum 1 time;
- b. *Debt Equity Ratio* maximum 2.5 times; and
- c. *Debt Service Coverage* minimum 100%.

Some *Negative Covenants* contained in the agreement of BNI among others stated that the Company as long as the credit facility has not been paid off, without written permission from BNI, not allowed to:

1. *Hold a merge, or consolidate with another company;*
2. *Carrying out acquisitions/ taking over assets of third parties;*
3. *Change share ownership and make changes to the shareholders and who control the Company, namely the shareholders of PT Fortuna Anugrah*

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu dengan atas nama Aris Sunarko sebagai *Ultimate Shareholder*, kecuali perubahan pemegang saham atas saham-saham yang telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia;

4. Melakukan investasi dengan nilai melebihi *Earning After Tax* (EAT) Perusahaan pada periode tahun berjalan, melakukan penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
5. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
6. Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar berupa perubahan nama, maksud dan tujuan dan struktur permodalan (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*);
7. Melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*);
8. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
9. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi);
10. Mengambil *lease* dari perusahaan leasing dengan nilai lebih dari Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah);
11. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI, kepada pihak lain;
12. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
13. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit/ PKPU;

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sumber Terpadu with on behalf of Aris Sunarko as the Ultimate Shareholder except for changes in shareholders for shares that have been listed on the Indonesia Stock Exchange;

4. *Invest with a value exceeding the Company's Earning After Tax (EAT) in the current year period, make equity participation or takeover of shares in other companies;*
5. *Permit other parties to use the Company for the business activities of other parties;*
6. *Change the form or legal status of the Company, changing the articles of association in the form of changes in name, aims and objectives and capital structure (except increasing the Company's capital) transferring the receipts or shares of the Company both between shareholders and to other parties resulting in a change in the dominant shareholder (ultimate shareholder);*
7. *Pay off all or part of debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been/have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loan);*
8. *Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of trade transactions that are directly related to their business;*
9. *Receive new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds);*
10. *Take a lease from a leasing company with a value of more than Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah);*
11. *Bind as a guarantor (borg), pledging assets as collateral for assets that have been guaranteed by you to BNI, to other parties;*
12. *Sell or pledge the Company assets to other parties;*
13. *Disband the Company and requesting to be declared bankruptcy/ PKPU;*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
15. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun;
16. Mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
17. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada: dan
 - a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan;
 - b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keterlangsungan usaha Perusahaan; dan
 - c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman-pinjaman di atas.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

14. Use the Company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI;
15. Pawn or in other ways insure the Company's shares to any party;
16. Change the line of business or open a new business other than the existing business;
17. Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to: and
 - a. Enter into or canceling contracts or agreements that have important meaning for Company with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of Company business;
 - b. Conduct cooperation that can have a negative impact on your business activities and threaten the sustainability of Company business; and
 - c. Conducting transactions with individuals or parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price.
18. Submit or transfer all or part of your rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or collateral documents to other parties.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company is compliance with the terms and conditions of above loans.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long Term Bank Loans

	2025 Rp	2024 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	97,446,860,000	124,366,780,000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)	23,800,000,000	--
Dikurangi/ Less:		
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Current Portion	(31,079,920,000)	(26,789,920,000)
Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	90,166,940,000	97,576,860,000

Perusahaan

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 6 dan 7 tanggal 4 April 2019 dan Perjanjian Kredit No. 17 dan 18 tertanggal 15 Juli 2022 masing-masing dibuat dihadapan oleh Notaris Amelia Jonathan, S.H., M.Kn., yang telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

No. Perjanjian	ENB/1.2/111/R	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	30 Maret 2023/ March 30, 2023	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)/ Investment Credit Facility (Refinancing)	Facility Type
Limit Kredit	Rp20,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	60 bulan/ 60 months terhitung dari 4 April 2020 - 3 April 2024/ since April 4, 2020 – April 3, 2024	Period
Bunga	10,5% per tahun/ 10.5% per annum	Interest
Tujuan	Untuk pembiayaan kembali atas pembangunan pabrik, pengolahan Plywood yang berlokasi di Malang, Jawa Timur/ For refinancing of factory construction, Plywood processing located in Malang, East Java	Purpose

Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi. Perusahaan telah menerima Pemberitahuan Pelunasan Fasilitas Kredit dari BNI melalui Surat No. ENB/5/573.1 tanggal 26 Maret 2024.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dibuat dihadapan oleh Notaris Amelia Jonathan, S.H., M.Kn., yang telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

The Company

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI)**

Based on the Credit Agreement No. 6 and 7 dated April 4, 2019 and Credit Agreement No. 17 and 18 dated July 15, 2022 respectively made before Notary Amalia Jonathan, S.H., M.Kn., which has undergone the latest amendment based on Amendment to Credit Agreement with facilities detailed are as follows:

The Company has paid the Investment Credit Facility. The Company has received Investment Credit Facility Notification Repayment from BNI from Letter No. ENB/5/573.1 dated March 26, 2024.

Based on the Credit Agreement made before Notary Amalia Jonathan, S.H., M.Kn., which has undergone the latest amendment based on Amendment to Credit Agreement with facilities detailed are as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	Facility Type
Limit Kredit	19000000000	Credit Limit
Jangka Waktu	60 bulan/ <i>60 months</i>	Period
	sejak penandatanganan perjanjian kredit/ <i>starting from the signing date of the Credit Agreement</i>	
Tujuan	Pembiayaan Pembelian Kantor yang terletak di Puri Indah Financial Tower Lantai 27 Nomor 2705 sampai dengan 2710/ <i>Financing the purchase of an office located at Puri Indah Financial Tower, 27th Floor Units 2705 to 2710</i>	Purpose

Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)/ <i>Investment Credit Facility (Refinancing)</i>	Facility Type
Limit Kredit	Rp27,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	60 bulan/ <i>60 months</i>	Period
	sejak penandatanganan perjanjian kredit/ <i>starting from the signing date of the Credit Agreement</i>	
Bunga	8,75% per tahun/ <i>8.75% per annum</i>	Interest
Tujuan	Refinancing dilakukan untuk pembangunan pabrik pengolahan Plywood WCT-1 yang berlokasi di Malang, Jawa Timur/ <i>Refinancing was carried out for the construction of WCT-1 Plywood processing plant located at Malang, East Java</i>	Purpose

Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)/ <i>Investment Credit Facility (Refinancing)</i>	Facility Type
Limit Kredit	Rp33,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	60 bulan/ <i>60 months</i>	Period
	terhitung dari 15 Juli 2022 - 15 Juli 2027/ <i>since July 15, 2022 – July 15, 2027</i>	
Bunga	8,75% per tahun/ <i>8.75% per annum</i>	Interest
Tujuan	Untuk pembiayaan kembali atas pembangunan pabrik, pengolahan Plywood yang berlokasi di Malang, Jawa Timur/ <i>For refinancing of factory construction, Plywood processing located in Malang, East Java</i>	Purpose

Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)/ <i>Investment Credit Facility (Refinancing)</i>	Facility Type
Limit Kredit	Rp84,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	84 bulan/ <i>84 months</i>	Period
	terhitung dari 15 Juli 2022 - 15 Juli 2029/ <i>since July 15, 2022 – July 15, 2029</i>	
Bunga	8,75% per tahun/ <i>8.75% per annum</i>	Interest
Tujuan	Untuk pembiayaan kembali atas pembangunan pabrik, pengolahan Plywood yang berlokasi di Malang, Jawa Timur/ <i>For refinancing of factory construction, Plywood processing located in Malang, East Java</i>	Purpose

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan:

1. Tiga bidang tanah berikut bangunan pabrik WCT-1, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00003 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Juni 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00016/

These credit facilities are collateralized with:

1. Three fields of land, with the following factory building WCT-1 on it, located in Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
 - a. SHGB No. 00003 dated July 10, 2018, due date the rights on June 26, 2048, as described in Survey Certificate No. 00016/Kasembon/2018 dated July 2, 2018 with land

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 3.707 m² (Catatan 9);
- b. SHGB No. 00004 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 2 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00017/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 8.130 m² (Catatan 9); dan
 - c. SHGB No. 00005 tanggal 17 Juni 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 10 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00018/Kasembon/2018 tanggal 11 Juli 2018 seluas 293 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp16.622.430.000.

2. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-1 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp36.388.400.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
3. Sebidang tanah seluas 14.894 m², berikut bangunan pabrik WCT-2, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00006 tanggal 17 Mei 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 11.480 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 00074 tanggal 23 September 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.776 m² (Catatan 9); dan
 - c. SHGB No. 00075 tanggal 23 September 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.638 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp17.147.810.000.

4. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-2 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

area of 3,707 sqm (Note 9);

- b. SHGB No. 00004 dated July 10, 2018, due date the rights on July 2, 2048, as described in Survey Certificate No. 00017/Kasembon/2018 dated July 2, 2018 with land area of 8,130 sqm (Note 9); and
- c. SHGB No. 00005 dated June 17, 2018, due date the rights on July 10, 2048, as described in Survey Certificate No. 00018/Kasembon/2018 dated July 11, 2018 with land area of 293 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp16,622,430,000.

2. Machineries of production located at WCT-1 factor, has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp36,388,400,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).
3. A field of land area 14,894 sqm, with the following factory building WCT-2 on it, located in Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
 - a. SHGB No. 00006 dated May 17, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 11,480 sqm (Note 9);
 - b. SHGB No. 00074 dated September 23, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,776 sqm (Note 9); and
 - c. SHGB No. 00075 dated September 23, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,638 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp17,147,810,000.

4. Machineries of production located at WCT-2 factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

senilai Rp38.010.800.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).

5. Sebidang tanah seluas 11.397 m² berikut bangunan pabrik WCT-3, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00077 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00095/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.120 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 00078 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00096/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.645 m² (Catatan 9);
 - c. SHGB No. 00079 tanggal 7 Januari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 Desember 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00097/Kasembon/2018 tanggal 19 Desember 2019 seluas 1.120 m² (Catatan 9);
 - d. SHGB No. 00080 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00099/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.680 m² (Catatan 9); dan
 - e. SHGB No. 00081 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00098/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.832 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp23.092.700.000.

6. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-3 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rp38,010,800,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).

5. A field of land area 11,397 sqm, with the following factory building WCT-3 on it, located in Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
 - a. SHGB No. 00077 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00095/Kasembon/ 2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);
 - b. SHGB No. 00078 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00096/Kasembon/2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,645 sqm (Note 9);
 - c. SHGB No. 00079 dated January 7, 2020, due date the rights on December 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00097/Kasembon/2018 dated December 19, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);
 - d. SHGB No. 00080 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00099/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,680 sqm (Note 9); and
 - e. SHGB No. 00081 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00098/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,832 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp23,092,700,000.

6. Machineries of production located at WCT-3 factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

senilai Rp38.010.800.000, dan
didaftarkan di Kantor Pendaftaran
Fidusia (Catatan 9).

7. Tanah berikut bangunan pabrik WCT Jember, yang terletak di Desa Wirolegi, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 01451 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 2961/1982 tanggal 14 September 1982 seluas 4.170 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 01452 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 27 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 4325/1995 tanggal 21 Agustus 1995 seluas 5.852 m² (Catatan 9);
 - c. SHGB No. 01453 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01130/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.698 m² (Catatan 9);
 - d. SHGB No. 01454 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01126/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.535 m² (Catatan 9);
 - e. SHGB No. 01455 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01127/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.711 m² (Catatan 9);
 - f. SHGB No. 01456 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01128/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 1.958 m² (Catatan 9);
 - g. SHGB No. 01457 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01129/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.657 m² (Catatan 9); dan

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rp38,010,800,000, and listed in
Fiduciary Registration Office (Note 9).

7. Fields of land, with the following factory building WCT Jember on it, located in Wirologi Village, Sumber Sari Subdistrict, Jember Regency, East Java Province, which ownership such as:
 - a. SHGB No. 01451 dated May 27, 2019, due date the rights on May 26, 2049, as described in Survey Certificate No. 2961/1982 dated September 14, 1982 with land area of 4,170 sqm (Note 9);
 - b. SHGB No. 01452 dated May 27, 2019, due date the rights on May 27, 2049, as described in Survey Certificate No. 4325/1995 dated August 21, 1995 with land area of 5,852 sqm (Note 9);
 - c. SHGB No. 01453 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No.01130/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,698 sqm (Note 9);
 - d. SHGB No. 01454 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No.01126/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,535 sqm (Note 9);
 - e. SHGB No. 01455 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No.01127/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,711 sqm (Note 9);
 - f. SHGB No. 01456 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No.01128/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 1,958 sqm (Note 9);
 - g. SHGB No. 01457 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No.01129/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,657 sqm (Note 9); and

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- h. SHGB No. 01458 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01131/Wirolegi/ 2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 4.004 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp50.495.200.000.

8. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT Jember telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp70.083.930.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
9. Persediaan telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp77.354.590.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).
10. Piutang usaha telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp56.243.180.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 5).
11. Persediaan yang ada telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp20.000.000.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).
12. *Personal Guarantee* atas nama Aris Sunarko telah diikat secara Notariil.

Perusahaan wajib mempertahankan/ meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan, sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 1 kali;
- b. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 kali; dan

- c. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Beberapa *Negative Covenants* yang ada pada BNI antara lain menyebutkan bahwa Perusahaan selama fasilitas kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BNI tidak diperkenankan untuk:

1. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan Perusahaan lain;
2. Melakukan akuisisi/ pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
3. Mengubah kepemilikan saham serta melakukan perubahan pemegang saham yang merupakan pengendali Perusahaan yaitu pemegang saham

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- h. SHGB No. 01458 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No.01131/Wirolegi/ 2019 dated May 28, 2019 with land area of 4,004 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp50,495,200,000.

8. *Machineries of production* located at WCT Jember factory which has been tied by *Fiduciary Collateral* amounted to Rp70,083,930,000 and listed in *Fiduciary Registration Office* (Note 9).
9. *Inventory* which has been tied by *Fiduciary Collateral* amounted to Rp77,354,590,000 and listed in *Fiduciary Registration Office* (Note 6).
10. *Trade receivables* which has been by *Fiduciary Collateral* amounted to Rp56,243,180,000 and listed in *Fiduciary Registration Office* (Note 5).
11. *Inventory* which has been tied by *Fiduciary Collateral* amounted to Rp20,000,000,000 and listed in *Fiduciary Registration Office* (Note 6).
12. *Personal Guarantee* on behalf of Aris Sunarko has been tied by *Notarial*.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* minimum 1 time;
- b. *Debt Equity Ratio* maximum 2.5 times; and

- c. *Debt Service Coverage* minimum 100%.

Some *Negative Covenants* contained in the agreement of BNI among others stated that the Company as long as the credit facility has not been paid off, without written permission from BNI, not allowed to:

1. Hold a merge, or consolidate with another Company;
2. Carrying out acquisitions/ taking over assets of third parties;
3. Change share ownership and make changes to the shareholders who control the Company namely the shareholders of PT Fortuna Sumber

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- PT Fortuna Sumber Anugrah Terpadu dengan atas nama Aris Sunarko sebagai *ultimate shareholder*, kecuali perubahan pemegang saham atas saham-saham yang telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia;
4. Melakukan investasi dengan nilai melebihi *Earning After Tax (EAT)* perusahaan pada periode tahun berjalan, melakukan penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
 5. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
 6. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah anggaran dasar berupa perubahan nama, maksud dan tujuan dan struktur permodalan (kecuali meningkatkan modal perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*);
 7. Melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*);
 8. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
 9. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi);
 10. Mengambil *lease* dari perusahaan leasing dengan nilai lebih dari Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah);
 11. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI, kepada pihak lain;
 12. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
 13. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit/ PKPU;

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Anugrah Terpadu with on behalf Aris Sunarko as the *ultimate shareholder*, except for changes in shareholders for shares that have been listed on the Indonesia Stock Exchange;
4. Invest with a value exceeding the company's *Earning After Tax (EAT)* in the current year period, make equity participation or takeover of shares in other companies;
 5. Permit other parties to use the Company for the business activities of other parties;
 6. Change the form or legal status of the company, changing the articles of association in the form of changes in name, aims and objectives and capital structure (except increasing the company's capital) transferring the receipts or shares of the Company both between shareholders and to other parties resulting in a change in the dominant shareholder (*ultimate shareholder*);
 7. Pay off all or part of debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been/have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (*Sub-Ordinated Loan*);
 8. Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of trade transactions that are directly related to their business;
 9. Receive new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds);
 10. Take a lease from a leasing company with a value of more than Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah);
 11. Bind as a guarantor (*borg*), pledging assets as collateral for assets that have been guaranteed by you to BNI, to other parties;
 12. Sell or pledge company assets to other parties;
 13. Disband the company and requesting to be declared bankruptcy/ PKPU;

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
15. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun;
16. Mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
17. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada: dan
 - a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan;
 - b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keterlangsungan usaha Perusahaan; dan
 - c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman Bank masing-masing sebesar Rp121.246.860.000 dan Rp124.366.780.000.

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

14. Use company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI;
15. Pawn or in other ways insure the Company's shares to any party;
16. Change the line of business or open a new business other than the existing business;
17. Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to: and
 - a. Enter into or canceling contracts or agreements that have important meaning for Company with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of Company business;
 - b. Conduct cooperation that can have a negative impact on Company business activities and threaten the sustainability of Company business; and
 - c. Conducting transactions with individuals or parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price.
18. Submit or transfer all or part of Company rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or collateral documents to other parties.

As of December 31, 2025, and 2024, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

As of December 31, 2025, and 2024, the Bank loans balance amounted to Rp121,246,860,000 and Rp124,366,780,000 respectively.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan memperoleh persetujuan Fasilitas Kredit Investasi dari BCA melalui Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 02871/PK/SLK/2019 tanggal 26 September 2019, yang telah mengalami perubahan dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

No. Perjanjian	02871-1/PPK/PIH/2023	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	9 Oktober 2023/ October 9, 2023	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)/ Investment Credit Facility (Refinancing)	Facility Type
Limit Kredit	Rp15,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	96 bulan/ 96 months	Period
	terhitung dari 26 Oktober 2019 - 26 September 2027/ since October 26, 2019 – September 26, 2027	
Bunga	9,00% per tahun/ 9.00% per annum	Interest
Tujuan	Untuk pembelian 4 unit properti di Puri Indah Financial Tower yang akan digunakan sebagai kantor Perusahaan/ For the purchase of 4 units of property in Puri Indah Financial Tower which will be used as the Company's office	Purpose

Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi. Perusahaan telah menerima Pemberitahuan Pelunasan Fasilitas Kredit dari BCA melalui Surat No. 1235/SLK/AGN/2024 tanggal 15 Februari 2024.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The company obtained Investment Credit Facility from BCA with the Notification Letter of Credit (SPPK) No. 02871/PK/SLK/2019 dated September 26, 2019, which has undergone the latest amendment with detailed facility as follows:

The Company has paid the Investment Credit Facility. The Company has received Investment Credit Facility Notification Repayment from BNI from Letter No. 1235/SLK/AGN/2024 dated February 15, 2024.

**Entitas Anak - Marina
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)**

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan (SP3) No. BS.0052/MFG/12/2025 tanggal 9 Desember 2025 tentang Perjanjian Kredit Investasi Ekspor, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Kredit Investasi Ekspor/ Export Investment Credit	Facility Type
Limit Kredit	Rp61,400,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	60 bulan/ 60 months	Period
	terhitung dari 9 Desember 2025 - 9 Desember 2030/ since Desember 9, 2025 – December 9, 2030	
Bunga	8% p.a/ 8% per annum	Interest
Tujuan	Pembiayaan Kapal Baru/ New Vessel Financing	Purpose

**The Subsidiary - Marina
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)**

Based on the Approval Letter for Financing Facility (SP3) No. BS.0052/MFG/12/2025 dated December 9, 2025, regarding the Export Investment Credit Agreement, the Company obtained the following financing facilities are as follows:

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pembayaran yang dilakukan pada tahun berjalan untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

Payments for the current year of each loan facilities are as follows:

Bank/ Banks	Fasilitas/ Facilities	2025 Rp	2024 Rp
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)	Kredit Modal Kerja 1	587,946,059,555	583,206,198,739
	Kredit Investasi 2	--	1,130,000,000
	Kredit Investasi 3	6,600,000,000	6,600,000,000
	Kredit Investasi 4	13,999,920,000	13,999,920,000
	Kredit Investasi 5	3,450,000,000	1,650,000,000
	Kredit Investasi 6	2,870,000,000	1,200,000,000
PT Bank Central Asia Tbk.	Kredit Investasi	--	8,366,697,929
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Kredit Modal Kerja	194,202,186,052	10,828,477,461
Total		809,068,165,607	626,981,294,129

14. Utang Usaha

14. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Suppliers

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i> (Catatan/ <i>Note</i> 30)	7,159,148,885	8,325,795,120
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	70,008,483,438	60,066,744,454
Total	77,167,632,323	68,392,539,574

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	2025 Rp	2024 Rp
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	73,525,320,140	67,190,088,877
Jatuh Tempo/ <i>Over Due</i> :		
1 - 30 Hari/ <i>Days</i>	3,642,312,183	1,139,598,612
Diatas 60 hari/ <i>Over 60 Days</i>	--	62,852,085
Total	77,167,632,323	68,392,539,574

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	2025 Rp	2024 Rp
Rupiah	72,640,237,266	54,927,241,195
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	4,527,395,057	13,465,298,379
Total	77,167,632,323	68,392,539,574

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

15. Beban Akrua

15. Accrued Expenses

	2025	2024
	Rp	Rp
Gaji/ <i>Salaries</i>	10,169,473,929	10,725,082,115
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Employee Compensations</i>	2,618,482,880	2,605,274,547
Utilitas/ <i>Utilities</i>	1,130,299,963	1,664,701,265
Bunga/ <i>Interest</i>	1,620,122,208	2,504,968,210
Jasa Profesional/ <i>Profesional Fees</i>	68,418,000	66,450,000
Total	15,606,796,980	17,566,476,137

16. Uang Muka Pelanggan

16. Advance from Customers

Akun ini merupakan uang muka pelanggan pihak ketiga yang diperoleh dari penjualan kayu lapis dan venner. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp7.915.651.442 dan Rp147.727.770.

This account represents advance from customers third parties obtained from sales of plywood and venner. As of Desember 31, 2025 and 2024, the advance from costumer balance amounted to Rp7,915,651,442 and Rp147,727,770 respectively.

17. Utang Pembiayaan Konsumen

17. Consumer Financing Payables

Perusahaan mengadakan perjanjian utang pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The Company entered into a consumer financing debt agreement for the purchase of vehicles, on Desember 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
	Rp	Rp
PT Maybank Indonesia Finance	337,302,000	425,643,000
Dikurangi/ <i>Less</i> :		
Bunga/ <i>Interest</i>	(52,812,166)	(81,383,397)
Total Pembayaran Minimum/ <i>Total Minimum Payment</i>	<u>284,489,834</u>	<u>344,259,603</u>
Dikurangi/ <i>Less</i> :		
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ <i>Current Portion</i>	<u>(70,454,530)</u>	<u>(65,473,682)</u>
Total Bagian Jangka Panjang/ <i>Long Term Portion</i>	<u>214,035,304</u>	<u>278,785,921</u>

PT Maybank Indonesia Finance

Pada tahun 2024 Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna usaha dari Maybank Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Maybank Indonesia Finance

In 2024, The Company obtained Consumer financing facilities from Maybank Finance with facilities detailed are as follows:

Jenis Fasilitas	Pembiayaan multiguna usaha/ <i>Consumer financing</i>	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp382,704,000	Financing Value
Jangka Waktu	60 bulan/ 60 months	Period
	terhitung dari 28 Juni 2024 - 28 Mei 2029/ <i>since June 28, 2024 – May 28, 2029</i>	
Bunga	5,00% per tahun/ 5.00% per annum	Interest

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban bunga yang dicatat Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp23.778.596 dan Rp18.659.669.

Interest expenses recorded by the Company as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp23,778,596 and Rp18,659,669.

Total pembayaran pembiayaan konsumen yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp59.769.769 dan Rp368.240.622.

The total payment of consumer financing made by the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 and amounted to Rp59,769,769 and Rp368,240,622, respectively.

18. Liabilitas Sewa

18. Lease Liabilities

Perusahaan mengadakan perjanjian utang sewa pembiayaan untuk pembelian mesin dengan hak opsi, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan detail sebagai berikut:

The Company entered into a finance lease payable agreement for the purchase of machinery with option rights, on December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	2025 Rp	2024 Rp
PT Shinhan Indo Finance	11,849,290,035	--
PT BRI Multifinance Indonesia	186,579,355	307,852,210
PT Bumiputera-BOT Finance	166,189,694	532,877,535
PT BCA Finance	23,654,376	209,490,141
Dikurangi/ Less :		
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Current Portion	(2,976,840,151)	(810,656,917)
Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	9,248,873,309	239,562,969

Pembayaran sewa minimum yang dilakukan Perusahaan dengan detail sebagai berikut:

The minimum lease payments made by the company are detailed as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Total Pembayaran Sewa Minimum/ Total Minimum Rental Payment		
Jatuh Tempo/ Maturity Date :		
1 tahun/ year	2,976,840,151	810,656,917
2 tahun/ year	5,177,871,950	239,562,969
3 tahun/ year	4,071,001,359	--
Total	12,225,713,460	1,050,219,886

PT BCA Finance (BCA Finance)

Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT BCA Finance (BCA Finance)

The Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp310,800,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 25 Oktober 2023 - 25 September 2026/ since October 25, 2023 - September 25, 2026	
Bunga	3,85% per tahun/ 3.85% per annum	Interest

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Tidak ada aset yang dijaminkan atas Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha di atas.

Beberapa Negative Covenants yang ada pada BCA Finance antara lain menyebutkan bahwa Perusahaan selama fasilitas belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BCA Finance tidak diperkenankan untuk:

1. Mengubah susunan pemegang saham pengendali, susunan manajemen, struktur modal dan Anggaran Dasarnya, kecuali dalam hal Lessee merupakan Perusahaan Terbuka, maka cukup menyampaikan pemberitahuan kepada Lessor selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja sebelum pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham terkait aksi korporasi tersebut;
2. Membubarkan Perusahaan terbatas berdasarkan mana Perusahaan beroperasi atau berusaha, merger konsolidasi atau mengambil bagian keuntungan yang lebih besar dari kekayaan atau kewajiban dari badan usaha atau individu lainnya;
3. Menghilangkan setiap bagian penting dari aktivasnya; dan
4. Melakukan pembayaran kembali sehubungan dengan hutang-hutang tertentu selain dari kepentingan usaha yang wajar.

PT Bumiputera-BOT Finance

Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna usaha dari PT Bumiputera-BOT Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp1,041,240,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 13 April 2023 - 31 Maret 2026/ since April 13, 2023 - March 31, 2026	
Bunga	12% per tahun/ 12% per annum	Interest

PT BRI Multifinance Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BRI Multifinance Indonesia dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp621,600,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 27 Oktober 2023 - 27 September 2026/ since October 27, 2023 - September 27, 2026	
Bunga	3,83% per tahun/ 3.83% per annum	Interest

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

There is no asset collateralized for the Financing Lease Agreements above.

Some Negative Covenants contained in the agreement of BCA Finance among others stated that the Company as long as the facilities has not been paid off, without written permission from BCA Finance, not allowed to:

1. Change the composition of controlling shareholders, management structure, capital structure and Articles of Association, except in the case where the Lessee is Public Company, it is sufficient to provide notification to the Lessor no later than 14 (fourteen) working days before the summons to the General Meeting of Shareholders regarding the corporate action;
2. Disband the company based on which the company operates or does business, consolidates or merges, or takes a larger share of wealth or equity of other business entities or individuals;
3. Remove every important part of its assets; and
4. Repay in relation to certain debts other than reasonable business interests.

PT Bumiputera-BOT Finance

The Company obtained consumer financing facilities from PT Bumiputera-BOT Finance with facilities detailed are as follows:

PT BRI Multifinance Indonesia

The Company obtained lease financing facilities from BRI Multifinance Indonesia with facilities detailed are as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ <i>Lease Financing</i>	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp310,800,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ <i>36 months</i>	Period
	terhitung dari 8 Desember 2023 - 8 November 2026/ <i>since December 8, 2023 - November 8, 2026</i>	
Bunga	3,83% per tahun/ <i>3.83% per annum</i>	Interest
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ <i>Lease Financing</i>	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp277,056,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ <i>36 months</i>	Period
	terhitung dari 10 April 2025 - 10 Februari 2028/ <i>since April 10, 2025 - February 10, 2028</i>	
Bunga	6,40% per tahun/ <i>6.40% per annum</i>	Interest

PT Shinhan Indo Finance

Pada tahun 2025 Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Shinhan Indo Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Shinhan Indo Finance

In 2025, the Company obtained lease financing facilities from PT Shinhan Indo Finance with facilities detailed are as follows:

Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ <i>Lease Financing</i>	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp2,003,200,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ <i>36 months</i>	Period
	terhitung dari 12 Maret 2025 - 12 Februari 2028/ <i>since March 12, 2025 - February 12, 2028</i>	
Bunga	4,95% flat per tahun/ <i>4.95% flat per annum</i>	Interest
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ <i>Lease Financing</i>	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp848,800,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ <i>36 months</i>	Period
	terhitung dari 12 Maret 2025 - 12 Februari 2028/ <i>since March 12, 2025 - February 12, 2028</i>	
Bunga	4,95% flat per tahun/ <i>4.95% flat per annum</i>	Interest
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ <i>Lease Financing</i>	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp368,000,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ <i>36 months</i>	Period
	terhitung dari 30 April 2025 - 31 Maret 2028/ <i>since April 30, 2025 - March 31, 2028</i>	
Bunga	4,95% flat per tahun/ <i>4.95% flat per annum</i>	Interest
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ <i>Lease Financing</i>	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp1,100,000,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ <i>36 months</i>	Period
	terhitung dari 21 Juli 2025 - 30 Mei 2028/ <i>since July 21, 2025 - May 30, 2028</i>	
Bunga	4,95% flat per tahun/ <i>4.95% flat per annum</i>	Interest
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ <i>Lease Financing</i>	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp724,000,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ <i>36 months</i>	Period
	terhitung dari 27 Agustus 2025 - 27 Juli 2028/ <i>since August 27, 2025 - July 27, 2028</i>	
Bunga	4,95% flat per tahun/ <i>4.95% flat per annum</i>	Interest

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp3,504,000,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 26 September 2025 - 26 Juli 2028/ since September 26, 2025 - July 26, 2028	
Bunga	4,95% flat per tahun/ 4.95% flat per annum	Interest
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp5,659,380,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 24 Desember 2025 - 24 Oktober 2028/ since Desember 24, 2025 - October 24, 2028	
Bunga	4,95% flat per tahun/ 4.95% flat per annum	Interest
Beban bunga yang dicatat Perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp421.674.754 dan Rp230.605.946.		Interest expenses recorded by the Company in 2025 and 2024 amounted to Rp421,674,754 and Rp230,605,946, respectively.
Total pembayaran pembiayaan sewa yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.612.006.426 dan Rp1.713.656.417.		The total payment of lease financing made by the Company in 2025 and 2024 amounted to Rp2,612,006,426 and Rp1,713,656,417, respectively.

19. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja, liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin masing-masing dengan laporan tanggal 10 Maret 2026 dan 10 Januari 2025.

Asumsi aktuaria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tingkat Diskonto/ Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji/ Annual salary increase
Tingkat Mortalita/ Mortality Rate
Tingkat Sakit atau Cacat/ Illness or Disability Rate
Usia pensiun/ Pension age
Metode/ Method

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti
The Present Value of Defined Benefit Liabilities

Total

19. Post-Employment Benefits Liabilities

The Group calculates and records post-employment benefit, the estimated liability for post-employment benefits is calculated by Actuarial Consulting Azwir Arifin, with report dated March 10, 2026 and January 10, 2025, respectively.

The actuarial assumptions used are as follows:

2025 Rp	2024 Rp
4,81% - 7,06%	6,88% - 7,14%
7,00% - 8,00%	7,00% - 8,00%
TMI IV / 2019	TMI IV / 2019
10% TM	10% TM
55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years
Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

2025 Rp	2024 Rp
4,478,387,643	3,332,440,932
4,478,387,643	3,332,440,932

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	3,332,440,932	2,503,347,864
Beban yang diakui di Laba Rugi <i>Expense recognized in Profit or Loss (Catatan/ Note 26)</i>	751,782,715	905,172,246
Pembayaran Manfaat/ <i>Benefit Payment</i>	--	(284,022,867)
Keuntungan Aktuarial yang Diakui di - Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Recognized Actuarial Gain in - Other Comprehensive Income</i>	394,163,996	207,943,689
Total	4,478,387,643	3,332,440,932

Komponen beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Biaya Jasa Kini/ <i>Current Service Cost</i>	632,721,642	754,709,068
Biaya Jasa Lalu/ <i>Past Service Cost</i>	(42,100,406)	--
Biaya Bunga/ <i>Interest Cost</i>	161,161,479	150,463,178
Beban Tahun Berjalan yang Diakui di Laba Rugi/ <i>Expenses for the Year Recognized in Profit or Loss</i>	751,782,715	905,172,246
Keuntungan Aktuarial yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Recognized Actuarial Gain in Other Comprehensive Income</i>	394,163,996	207,943,689

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	109,342,017	(98,601,672)
Penyesuaian Pengalaman/ <i>Adjustment Experience</i>	190,203,875	296,448,543
Asumsi Keuangan/ <i>Financial Assumptions</i>	203,960,121	(88,504,854)
Total	503,506,013	109,342,017

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

A movement of post-employee benefit net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	3,332,440,932	2,503,347,864
Beban yang diakui di Laba Rugi <i>Expense recognized in Profit or Loss (Catatan/ Note 26)</i>	751,782,715	905,172,246
Pembayaran Manfaat/ <i>Benefit Payment</i>	--	(284,022,867)
Keuntungan Aktuarial yang Diakui di - Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Recognized Actuarial Gain in - Other Comprehensive Income</i>	394,163,996	207,943,689
Total	4,478,387,643	3,332,440,932

Component of long term employee benefit expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Biaya Jasa Kini/ <i>Current Service Cost</i>	632,721,642	754,709,068
Biaya Jasa Lalu/ <i>Past Service Cost</i>	(42,100,406)	--
Biaya Bunga/ <i>Interest Cost</i>	161,161,479	150,463,178
Beban Tahun Berjalan yang Diakui di Laba Rugi/ <i>Expenses for the Year Recognized in Profit or Loss</i>	751,782,715	905,172,246
Keuntungan Aktuarial yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Recognized Actuarial Gain in Other Comprehensive Income</i>	394,163,996	207,943,689

The reconciliation of the beginning and ending balances from the remeasurement of the post employment benefits liability recognized in consolidated other comprehensive income is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	109,342,017	(98,601,672)
Penyesuaian Pengalaman/ <i>Adjustment Experience</i>	190,203,875	296,448,543
Asumsi Keuangan/ <i>Financial Assumptions</i>	203,960,121	(88,504,854)
Total	503,506,013	109,342,017

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and salaries risk.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by referring to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salaries Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Analisa Sensitivitas terhadap Liabilitas

Sensitivity Analysis to Liabilities

	<u>2025 Rp</u>	<u>2024 Rp</u>
Analisis Sensitivitas Tingkat Diskonto/ <i>Sensitivity Analysis of Discount Rate</i>		
Jika Tingkat/ If Rate +1%	4,216,228,219	3,089,850,202
Jika Tingkat/ If Rate -1%	4,730,958,837	3,509,894,443
Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji/ <i>Sensitivity Analysis of Salary Increase</i>		
Jika Tingkat/ If Rate +1%	4,724,993,981	3,504,852,115
Jika Tingkat/ If Rate -1%	4,217,020,251	3,090,732,835

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti:

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation:

	<u>2025 Rp</u>	<u>2024 Rp</u>
Nilai Kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar Pada: <i>Present Value of Benefits Expected to be Paid in:</i>		
- 1 Tahun/ Year	1,057,140,084	360,102,500
- > 1 Tahun/ Year	3,421,247,559	2,972,338,432

20. Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya

20. Other Non Current Financial Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo setoran jaminan dari pihak ketiga masing-masing sebesar Nihil dan Rp2.000.000.000.

As of December 31, 2025 and 2024, the security deposit balances from third party amounting to Nil and Rp2,000,000,000, respectively.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Perpajakan

21. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2025 Rp	2024 Rp
Perusahaan/ The Company		
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	43,368,629,136	30,578,083,009
Pajak Penghasilan/ Income Tax		
Pasal 21/Article 21	104,298,361	--
Pasal 28.a/Article 28.a	13,422,952,563	--
Entitas Anak/ Subsidiary		
Pajak Penghasilan/ Income Tax		
Pasal 4(2)/Article 4(2)	500,000	--
Total	56,896,380,060	30,578,083,009

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	2025 Rp	2024 Rp
Pajak Kini/ Current Tax:		
Perusahaan/ The Company		
Pajak Kini/ Current Tax	(998,067,573)	(17,829,159,208)
Penyesuaian Periode Sebelumnya/ Previous Period Adjustment	(48,451,089)	--
Entitas Anak/ Subsidiary	(534,726,568)	(591,508,208)
Sub - Total	(1,581,245,230)	(18,420,667,416)
Pajak Tangguhan/ Deferred Tax:		
Perusahaan/ The Company	(874,274,265)	(1,172,647,453)
Entitas Anak/ Subsidiary	(215,653,772)	6,231,544
Sub - Total	(1,089,928,037)	(1,166,415,909)
Total	(2,671,173,267)	(19,587,083,325)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Laba Sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	12,288,436,910	89,045,272,562
Dikurangi: Eliminasi Keuntungan Entitas Anak/ Less: Elimination Profit Subsidiary	(3,726,992,101)	(2,651,703,098)
Beda Waktu/ Timing Differences	8,561,444,809	86,393,569,464
Imbalan Pascakerja/ Post-Employment Benefits	767,167,580	621,149,379
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ Non Permanent Employee Compensation	13,208,333	209,756,701
Pembayaran Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities Payment	(950,515,982)	(1,713,672,830)
Penyusutan Aset Tetap/ Fixed Assets Depreciation	(4,311,800,901)	(4,912,465,775)
Penyusutan Aset Hak Guna/ Right-of-Use Asset Depreciation	507,967,035	493,342,035
Sub - Total	(3,973,973,935)	(5,301,890,490)
Beda Tetap/ Permanent Differences	461,898,935	(165,654,523)
Pendapatan Bunga/ Interest Income	411,098,849	115,608,311
Beban Pajak/ Tax Expense	(50,800,086)	(50,046,212)
Sub - Total	4,536,670,788	81,041,632,762
Laba Kena Pajak/ Taxable Income	998,067,573	17,829,159,208
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Dihitung Berdasarkan Tarif Pajak Berlaku/ Income Tax Expense Calculated Based on Prevailing Tax Rate	(2,754,793,275)	(4,097,851,525)
Dikurangi: Pajak Penghasilan Dibayar di Muka/ Less: Prepaid Taxes	(11,666,226,861)	(5,917,987,341)
Pasal/ Article 22	(14,421,020,136)	(10,015,838,866)
Pasal/ Article 25		
Sub - Total	(13,422,952,563)	7,813,320,342
Taksiran (Lebih) Kurang Bayar Pajak Penghasilan Perusahaan Tahun Berjalan/ Estimated (Over) Under Payment Corporate Income Tax for the Year		

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expense is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>	12,288,436,910	89,045,272,562
Ditambah: Keuntungan pada Entitas Anak dan Eliminasi Sebelum Pajak Penghasilan/ <i>Add: Gain on Investment in Subsidiary and Elimination Before Income Tax</i>	(3,726,992,101)	(2,651,703,098)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan <i>Income Before Income Tax Expense - The Company</i>	8,561,444,809	86,393,569,464
Tarif Pajak/ <i>Tax Rate</i> : 22%	1,883,517,858	19,006,585,282
Koreksi Fiskal/ <i>Tax Corrections</i>	(885,450,285)	(1,177,426,074)
Pajak Kini/ <i>Current Tax</i> - Non Final	998,067,573	17,829,159,208
Pajak Tangguhan - Perusahaan Berasal dari Beda Waktu/ <i>Deferred tax - The Company From Timing Differences</i>	1,089,928,037	1,166,415,909
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan/ <i>Income Tax Expense - The Company</i>	2,136,446,699	18,995,575,117
Pajak Kini - Non Final Entitas Anak/ <i>Current Tax - Non Final - Entity Subsidiary</i>	534,726,568	591,508,208
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian/ <i>Income Tax Expense Consolidation</i>	2,671,173,267	19,587,083,325

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Asset (Liabilities)

2025					
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited (charged) to Other Comprehensive</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Perusahaan				The Company	
Liabilitas Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liabilities	
Imbalan Pascakerja	721,319,432	168,776,868	86,529,665	976,625,965	Post-Employment Benefits
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap	573,160,400	2,905,833	--	576,066,233	Non Permanent Employee Compensation
Pembayaran Liabilitas Sewa	(1,028,253,414)	(209,113,516)	--	(1,237,366,930)	Lease Liabilities Payment
Penyusutan Aset Tetap	(6,986,594,043)	(948,596,198)	--	(7,935,190,241)	Fixed Assets Depreciation
Penyusutan Aset Hak Guna	265,463,476	111,752,748	--	377,216,224	Right-of-Use Asset Depreciation
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(6,454,904,149)	(874,274,265)	86,529,665	(7,242,648,749)	Total Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak				Subsidiary	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets (Liabilities)	
Imbalan Pascakerja	11,817,573	(3,384,670)	186,415	8,619,318	Post-Employment Benefits
Penyusutan Aset Hak Guna	--	145,497,090	--	145,497,090	Right-of-Use Asset Depreciation
Pembayaran Liabilitas Sewa	--	(357,766,192)	--	(357,766,192)	Lease Liabilities Payment
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	11,817,573	(215,653,772)	186,415	(203,649,784)	Total Deferred Tax Assets (Liabilities)
2024					
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Perusahaan				The Company	
Liabilitas Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liabilities	
Imbalan Pascakerja	545,518,418	130,421,319	45,379,695	721,319,432	Employee Benefits Liability
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap	527,013,926	46,146,474	--	573,160,400	Non Permanent Employee Compensation
Pembayaran Aset Hak Guna	(651,245,391)	(377,008,023)	--	(1,028,253,414)	Payment Right of Use Assets
Penyusutan Aset Tetap	(5,905,851,572)	(1,080,742,471)	--	(6,986,594,043)	Depreciation Fixed Assets
Penyusutan Aset Hak Guna	156,928,228	108,535,248	--	265,463,476	Depreciation Right of Use Assets
Total	(5,327,636,391)	(1,172,647,453)	45,379,695	(6,454,904,149)	Total
Entitas Anak				Subsidiary	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Asset	
Imbalan Pascakerja	5,218,112	6,231,544	367,917	11,817,573	Employee Benefits Liability
Total Aset Pajak Tangguhan	5,218,112	6,231,544	367,917	11,817,573	Total Deferred Tax Asset

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax will be recovered in the future.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Utang Pajak

Perusahaan/ The Company

Pajak Penghasilan/ Income Taxes

Pasal/ Article 21
Pasal/ Article 22
Pasal/ Article 23
Pasal/ Article 25
Pasal/ Article 26
Pasal/ Article 29
Pasal/ Article 4 (2)

Sub - Total

Entitas Anak/ Subsidiary

Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax

Pajak Penghasilan/ Income Taxes

Pasal/ Article 21
Pasal/ Article 22
Pasal/ Article 23
Pasal/ Article 25
Pasal/ Article 29
Pasal/ Article 15

Sub - Total

Total

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

d. Taxes Payable

	2025 Rp	2024 Rp
	530,005,003	1,267,949,749
	39,936,796	86,374,179
	91,034,220	302,501,737
	1,087,876,212	625,113,651
	18,915,136	--
	--	7,813,320,342
	256,590	129,278,512
	<u>1,768,023,957</u>	<u>10,224,538,170</u>
	368,596,316	686,254,784
	12,186,201	775,075
	55,675,350	15,170,023
	900,000	712,000
	26,914,591	6,000,000
	34,841,703	210,318,078
	11,323,214	--
	<u>510,437,375</u>	<u>919,229,960</u>
	<u>2,278,461,332</u>	<u>11,143,768,130</u>

e. Pajak Penghasilan Final

Perincian pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

e. Final Income Tax

Details of final income tax are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal / Beginning Balance	--	--
Pajak Penghasilan Final Atas Pendapatan Usaha Tahun Berjalan /		
Final Income Tax from Current Revenue of The Year	64,664,490	--
Pajak Penghasilan Final yang Dipotong / Final Income Tax Withheld	(53,341,276)	--
Beban Pajak Penghasilan Final yang belum dipotong / Final Income Tax Expense to be Withheld	<u>11,323,214</u>	<u>--</u>

f. Surat Ketetapan Pajak

Tahun 2025

Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Agustus 2024 No. KEP-00028/SKPPKP/KPP.0512/2025, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp4.786.832.300 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp4.785.039.131 dan telah diterima penuh pada tahun 2025. Selisihnya telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2025.

f. Tax Assessment Letter

Year 2025

On February 28, 2025, the Company received a received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows: SKPLB VAT for the period August 2024 No. KEP-00028/SKPPKP/KPP.0512/2025, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp4,786,832,300 with the approval of restitution of Rp4,785,039,131 and has been fully received in 2025. The difference has been charged to 2025 consolidated profit and loss.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 27 Februari 2025, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa September 2024 No.KEP-00024/SKPPKP/KPP.0512/2025, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp2.133.700.572 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp2.132.546.084 dan telah diterima penuh pada tahun 2025. Selisihnya telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2025.

Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Oktober 2025 KEP-00032/SKPPKP/KPP.0512/2025 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp2.846.377.570 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp2.792.994.172 dan telah diterima penuh pada tahun 2025. Selisihnya telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2025.

Pada tanggal 17 Juni 2025, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB pajak PPh Pasal 25/29 Badan Masa/Tahun Pajak Maret 2026 00001/456/26/087/CT/25 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp625.113.651 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp624.800.502 dan telah diterima penuh pada tahun 2025. Selisihnya telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2025.

Pada tanggal 19 Agustus 2025, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Desember 2024 00069/SKPPKP/KPP.0512/2025 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp12.763.909.410,00 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp12.763.909.410 dan telah diterima penuh pada tahun 2025. Selisihnya telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2025.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

On February 27, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period December 2023 No. KEP-00024/SKPPKP/KPP.0512/2025, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp2,133,700,572 with approval for restitution of Rp2,132,546,084 and has been fully received in 2025. The difference has been charged to 2025 consolidated profit and loss.

On February 28, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period October 2024 KEP-00032/SKPPKP/KPP.0512/2025, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp2,846,377,570 with approval for restitution of Rp2,792,994,172 and has been fully received in 2025. The difference has been charged to 2025 consolidated profit and loss.

On June 17, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax Article 25/29 for the Fiscal Period/Year 2026, with reference number 00001/456/26/087/CT/25. According to the letter, the Company had a tax overpayment amounting to Rp625,113,651, with an approved refund amount of Rp624,800,502. The refund was fully received by the Company in 2025. The difference has been charged to 2025 consolidated profit and loss.

On August 19, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax (VAT) for the December 2024 period, with reference number 00069/SKPPKP/KPP.0512/2025. According to the letter, the Company had a tax overpayment amounting to Rp12,763,909,410, with an approved refund amount of Rp12,763,909,410. The refund was fully received by the Company in 2025. The difference has been charged to 2025 consolidated profit and loss.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar dari Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company received several tax underpayment assessment letters from Directorate General of Taxes as follows:

Pasal/ Article	Masa Pajak/ Tax Period	No. Dokumen/ Document No.	Jumlah/ Amount (Rp)
PPh Pasal 25/29/ Article Tax 25/29	Januari - Desember 2021/ January - December 2021	00011/206/22/087/25	146,554,760
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Juni 2021/ June 2021	00101/201/21/087/25	406,883
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	November 2021/ November 2021	00102/201/21/087/25	931,875
PPh Pasal 26/ Article Tax 26	November 2021/ November 2021	00014/204/21/087/25	9,207,238
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Desember 2021/ December 2021	00103/201/21/087/25	16,902,473
PPh Pasal 26/ Article Tax 26	Desember 2021/ December 2021	00015/204/21/087/25	17,430,794
PPh Pasal 4 (2)/ Article Tax 4 (2)	Desember 2021/ December 2021	00033/240/21/087/25	27,586,317
PPh Pasal 25/29/ Article Tax 25/29	Januari - Desember 2021/ January - December 2021	00038/206/21/087/25	59,260,281
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Desember 2021/ December 2021	00140/203/21/087/25	132,474,240
Total			410,754,861

Tahun 2024

Pada tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Oktober 2023 No. KEP-00003/SKPPKP/KPP.0512/2024, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp9.218.768.300 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp9.212.966.000 dan telah diterima penuh pada tahun 2024. Selisihnya telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2024.

Year 2024

On February 7, 2024, the Company received a received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows: SKPLB VAT for the period October 2023 No. KEP-00003/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp9,218,768,300 with the approval of restitution of Rp9,212,966,000 and has been fully received in 2024. The difference has been charged to 2024 consolidated profit and loss.

Pada tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Desember 2023 No. KEP-00027/SKPPKP/KPP.0512/2024, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp6.901.849.097 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp6.863.912.804 dan telah diterima penuh pada tahun 2024. Selisihnya telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2024.

On February 29, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period December 2023 No. KEP-00027/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp6,901,849,097 with approval for restitution of Rp6,863,912,804 and has been fully received in 2024. The difference has been charged to 2024 consolidated profit and loss.

Pada tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Februari 2024 No. KEP-00079/SKPPKP/KPP.0512/2024 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp6.192.833.537

On June 14, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period February 2024 No. KEP-00079/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp6,192,833,537 with approval for restitution of Rp6,192,833,537

dan telah diterima penuh pada tahun 2024. Selisihnya telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2024.

Pada tanggal 30 Agustus 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa April 2024 KEP-00108/SKPPKP/KPP.0512/2024 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp3.838.188.789 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp3.791.512.110 dan telah diterima penuh pada tahun 2024. Selisihnya telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2024.

Pada tanggal 30 Agustus 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Mei 2024 KEP-00109/SKPPKP/KPP.0512/2024 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp3.160.678.615 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp3.150.919.686 dan telah diterima penuh pada tahun 2024. Selisihnya telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2024.

Pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Juni 2024 KEP-00144/SKPPKP/KPP.0512/2024 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp3.960.299.763 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp3.900.299.763 dan telah diterima penuh pada tahun 2025. Selisihnya telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2024.

Pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Juli 2024 KEP-00146/SKPPKP/KPP.0512/2024 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp3.868.232.982 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp3.780.670.241 dan telah diterima penuh pada tahun 2025. Selisihnya telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2024.

and has been fully received in 2024. The difference has been charged to 2024 consolidated profit and loss.

On August 30, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period April 2024 KEP-00108/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp3,838,188,789 with approval for restitution of Rp3,791,512,110 and has been fully received in 2024. The difference has been charged to 2024 consolidated profit and loss.

On August 30, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period May 2024 KEP-00109/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp3,160,678,615 with approval for restitution of Rp3,150,919,686 and has been fully received in 2024. The difference has been charged to 2024 consolidated profit and loss.

On November 29, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period June 2024 KEP-00144/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp3,960,299,763 with approval for restitution of Rp3,900,299,763 and has been fully received in 2025. The difference has been charged to 2024 consolidated profit and loss.

On November 29, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period July 2024 KEP-00146/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp3,868,232,982 with approval for restitution of Rp3,780,670,241 and has been fully received in 2025. The difference has been charged to 2024 consolidated profit and loss.

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar dari Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company received several tax underpayment assessment letters from Directorate General of Taxes as follows:

Pasal/ Article	Masa Pajak/ Tax Period	No. Dokumen/ Document No.	Jumlah/ Amount (Rp)
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Januari - Desember 2021/ January - December 2021	00001/201/21/654/24	70,691,173
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Januari 2021/ January 2021	00013/203/21/654/24	5,343,886
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Februari 2021/ February 2021	00014/203/21/654/24	3,999,537
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Maret 2021/ March 2021	00015/203/21/654/24	5,583,170
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	April 2021/ April 2021	00016/203/21/654/24	6,681,684
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Mei 2021/ May 2021	00017/203/21/654/24	3,529,537
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Juni 2021/ June 2021	00018/203/21/654/24	6,025,336
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	July 2021/ July 2021	00019/203/21/654/24	2,778,222
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Agustus 2021/ August 2021	00020/203/21/654/24	107,715
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	September 2021/ September 2021	00021/203/21/654/24	529,497
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Oktober 2021/ October 2021	00022/203/21/654/24	463,450
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	November 2021/ November 2021	00023/203/21/654/24	530,662
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Desember 2021/ December 2021	00024/203/21/654/24	1,426,736
PPh Pasal 4 (2)/ Article Tax 4 (2)	Februari 2021/ February 2021	00025/240/21/654/24	427,440
Total			108,118,045

22. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

22. Capital Stocks and Paid in Capital

a. Modal Saham

a. Capital Stocks

2025			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital Rp
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	1,140,033,300	58.08%	114,003,330,000
First Fortuna Holdings Pte. Ltd	467,265,100	23.80%	46,726,510,000
Budi Tjahjadi	12,450,000	0.63%	1,245,000,000
Stendy	1,796,000	0.09%	179,600,000
Lain-Lain dibawah 5% / Others below 5%	341,455,600	17.40%	34,145,560,000
Total	1,963,000,000	100%	196,300,000,000
2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital Rp
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	1,140,033,300	60.80%	114,003,330,000
First Fortuna Holdings Pte. Ltd	469,227,600	25.03%	46,922,760,000
Budi Tjahjadi	12,450,000	0.66%	1,245,000,000
Stendy	1,796,000	0.10%	179,600,000
Lain-Lain dibawah 5% / Others below 5%	251,493,100	13.41%	25,149,310,000
Total	1,875,000,000	100%	187,500,000,000

Pada tanggal 1 Juli 2025, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan metode inbreng atas aset berupa mesin dan peralatan produksi dari PT Tri Tunggal Laksana. Pelaksanaan PMTHMETD ini dilakukan berdasarkan ketentuan Pasal 43B Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 14/POJK.04/2019.

Dalam pelaksanaan PMTHMETD tersebut, Perusahaan menerbitkan 88.000.000 (delapan puluh delapan juta) lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp189 per saham. Saham baru tersebut seluruhnya diambil bagian oleh PT Tri Tunggal Laksana.

Transaksi inbreng tersebut menyebabkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.800.000.000, sehingga total modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp187.500.000.000 menjadi Rp196.300.000.000, terdiri dari 1.963.000.000 lembar saham.

Penerbitan saham baru ini dicatat pada tanggal 3 Juli 2025, dan meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp196.300.000.000 (seratus sembilan puluh enam miliar tiga ratus juta Rupiah).

Aset berupa mesin dan peralatan produksi yang diterima Perusahaan dalam rangka PMTHMETD ini diakui sebagai tambahan aset tetap dan akan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional serta meningkatkan kapasitas produksi Perusahaan.

On July 1, 2025, the Company executed a Capital Increase Without Pre-Emptive Rights (PMTHMETD) through an inbreng method involving the contribution of assets in the form of machinery and production equipment from PT Tri Tunggal Laksana. The PMTHMETD was carried out in accordance with Article 43B of the Financial Services Authority Regulation ("OJK Regulation") No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies with Pre-Emptive Rights, as amended by OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019.

In this PMTHMETD, the Company issued 88,000,000 (eighty-eight million) new shares with a par value of Rp100 per share and an exercise price of Rp189 per share. All new shares were subscribed in full by PT Tri Tunggal Laksana.

The capital contribution resulted in an increase in issued and paid-in capital of Rp8,800,000,000, bringing the total issued and paid-in capital to Rp196,300,000,000, consisting of 1,963,000,000 shares.

The issuance of these new shares was recorded on July 3, 2025, and increased the Company's issued and fully paid-up capital by Rp196,300,000,000 (one hundred and ninety-six billion and three hundred million Rupiah).

The assets in the form of machinery and production equipment received by the Company as part of this PMTHMETD are recognized as additions to fixed assets and will be utilized to support the Company's operations and increase its production capacity.

b. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana dan selisih antara nilai nominal saham baru dengan nilai pelaksanaan PMTHMETD Perusahaan sebagai berikut:

Agio sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham/ <i>Premium on Stock from Initial Public Offering</i>	
Selisih Nilai Nominal Saham Baru dengan Pelaksanaan PMTHMETD/ <i>The difference between the par value of the new shares and the exercise price of the PMTHMETD</i>	
Tambahan Modal Disetor/ Paid in Capital	

b. Paid in Capital

This accounts represents the premium for the nominal value of the shares from the initial public offering and the difference between the par value of the new shares and the exercise price of the PMTHMETD the Company is as follows:

2025 Rp	2024 Rp
3,960,124,258	3,960,124,258
7,878,000,000	--
11,838,124,258	3,960,124,258

23. Dividen dan Saldo Laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2025, Perusahaan menyetujui pembagian Dividen Tunai atas laba bersih tahun buku 2024 sebesar Rp15.000.000.000.

Dividen tunai tersebut dibagikan kepada para pemegang saham sebagai bentuk komitmen dan penghargaan Perusahaan, di mana setiap pemegang saham memperoleh dividen sebesar Rp8.00 (delapan Rupiah) per lembar saham.

Berdasarkan notulen berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2025, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui penetapan cadangan Perusahaan sejumlah Rp50.000.000. Untuk selanjutnya Perusahaan berkomitmen untuk menyisihkan dana cadangan hingga mencapai minimal 20% (dua puluh persen) guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.

Atas Surat Persetujuan Direktur dan Komisaris, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim 2024 sebesar Rp5.625.000.000 kepada para pemegang saham yang telah dibayarkan pada tanggal 4 Desember 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 3 Juni 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk menyetujui pembagian dividen saham sebanyak Rp13.125.000.000 kepada para pemegang saham yang telah dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2024.

23. Dividends and Retained Earnings

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 17, 2025, the Company approved the dividend distribution from the net profit for the 2024 financial year amounting to Rp15,000,000,000.

The cash dividends were distributed as a form of the Company's commitment and appreciation to shareholders, with each shareholder entitled to receive a cash dividend of Rp8,00 (eight Rupiah) per share.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 17, 2025, the Shareholders of the Company agreed, the determination of the Company's reserves in the amount of Rp50,000,000. Henceforth, the Company is committed to setting aside reserve funds up to a minimum of 20% (twenty percent) in order to comply with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Based on the Approval Letter from the Director and Commissioner, the Shareholders agreed to approve the distribution of interim share dividends in the amount of Rp5,625,000,000 to shareholder which has paid on December 4, 2024.

Based on Notarial Deed No. 07 dated June 3, 2024 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to approve the distribution of share dividends in the amount of Rp13,125,000,000 to shareholders which has been paid on July 4, 2024.

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan notulen berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2024, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui penetapan cadangan Perseroan sejumlah Rp50.000.000. Untuk selanjutnya Perseroan berkomitmen untuk menyisihkan dana cadangan hingga mencapai minimal 20% (dua puluh persen) guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 3, 2024, the Shareholders of the Company agreed, the determination of the Company's reserves in the amount of Rp50,000,000. Henceforth, the Company is committed to setting aside reserve funds up to a minimum of 20% (twenty percent) in order to comply with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

24. Penjualan

24. Sales

	2025	2024
	Rp	Rp
Kayu lapis/ <i>Plywoods</i>	1,300,969,037,988	1,206,308,788,283
Log Kayu dan Bahan Baku/ <i>Log and Raw Materials</i>	75,324,661,800	64,303,422,180
Veneer	57,639,328,390	40,011,666,517
Pelayaran / <i>Shipping</i>	5,388,707,463	--
Jasa Angkut / <i>Trucking</i>	747,148,468	--
Dikurangi/ <i>Less : Diskon/ Discounts</i>	(1,381,139,691)	(975,782,253)
Total	1,438,687,744,418	1,309,648,094,727

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdapat pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan terdiri atas:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there is revenue to customers that exceeds 10% of the total revenue consist of:

	2025	2024
	Rp	Rp
Far East American Inc	324,716,040,274	178,563,021,314
Concannon Lumber Co.	182,692,820,855	183,682,599,185
Total	507,408,861,129	362,245,620,499

25. Beban Pokok Penjualan

25. Cost of Goods Sold

	2025	2024
	Rp	Rp
Pemakaian Bahan Baku/ <i>Raw Materials Used</i>		
Persediaan Bahan Baku Awal/ <i>Raw Materials at Beginning Year</i>	5,215,833,521	4,473,322,822
Pembelian Bahan Baku/ <i>Purchases of Raw Materials</i>	801,753,751,894	647,794,291,898
Tersedia Untuk Digunakan/ <i>Available for Used/</i>	806,969,585,415	652,267,614,720
Persediaan Bahan Baku Akhir/ <i>Raw Materials at Ending Year</i>	(4,073,827,599)	(5,215,833,521)
Sub -Total	802,895,757,816	647,051,781,199

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp
Beban Produksi Langsung/ Direct Cost of Manufactured		
Tenaga Kerja/ Direct labor	185,962,366,213	173,290,590,743
Bahan Langsung/ Direct materials	123,670,537,813	118,031,625,724
Beban Operasional Kapal/ Direct Expenses	931,052,492	--
Beban Produksi Tidak Langsung		
Bahan Tidak Langsung/ Indirect materials	120,442,621,358	98,543,410,360
Penyusutan/ Depreciation (Catatan/ Note 9)	23,322,538,098	18,656,356,598
Sewa dan Angkutan/ Rent and Transport	25,012,417,153	18,049,913,916
Asuransi/ Insurance	2,534,180,441	1,658,078,957
Lain-lain/ Others	15,025,475,017	13,810,825,911
Sub - Total	1,299,796,946,401	1,089,092,583,408
Persediaan Barang dalam Proses/ Work in process		
Awal Tahun/ Beginning Year	4,944,796,425	6,993,400,311
Akhir Tahun/ Ending Year (Catatan/ Note 6)	(5,144,588,999)	(4,944,796,425)
Persediaan Barang Jadi/ Finished Goods		
Awal Tahun/ Beginning Year	42,141,684,543	59,096,603,769
Akhir Tahun/ Ending Year (Catatan/ Note 6)	(38,779,765,684)	(42,141,684,543)
Total	1,302,959,072,686	1,108,096,106,520

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat pembelian yang melebihi 10% dari total penjualan.

As of December 31, 2025, and 2024, there is no purchase exceeding 10% of total sales.

26. Beban Usaha

26. Operating Expenses

	2025 Rp	2024 Rp
Beban Penjualan/ Selling Expenses		
Ekspor/ Export	42,982,503,186	51,945,686,373
Pengiriman/ Freight-in	4,557,834,717	4,875,417,737
Sub - Total	47,540,337,903	56,821,104,110
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses		
Gaji, Upah, dan Tunjangan/ Salaries, Wages, and Benefits	30,607,154,976	32,612,204,346
Jasa Profesional/ Professional Fees	23,269,371,202	1,195,622,812
Penyusutan/ Depreciation (Catatan/ Note 9)	2,308,683,243	2,575,121,776
Perjalanan Dinas/ Transportation and Travelling	1,067,442,497	1,788,030,334
Imbalan Kerja/ Employee Benefits (Catatan/ Note 19)	751,782,715	905,172,246
Lain-lain/ Others	1,878,939,316	948,221,333
Sub - Total	59,883,373,949	40,024,372,847
Total	107,423,711,852	96,845,476,957

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

27. Pendapatan Lain-lain

27. Other Income

	2025	2024
	Rp	Rp
<u>Pendapatan Lain-lain/ Other Income</u>		
Laba Selisih Kurs/ Gain on Foreign Exchange	4,639,790,587	3,400,175,286
Total	4,639,790,587	3,400,175,286

28. Beban Lain-lain

28. Other Expenses

	2025	2024
	Rp	Rp
<u>Beban Lain-lain/ Other Expenses</u>		
Rugi Pelepasan Aset Tetap/ Loss on Disposal of Fixed Assets (Catatan/ Note 9)	--	(323,842,823)
Total	--	(323,842,823)

29. Beban Keuangan - Bersih

29. Finance Expense - Net

	2025	2024
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga Bank/Bank Interest Income	126,735,560	105,490,125
Pendapatan Bunga Deposito/Time Deposit Interest Income	338,718,916	60,164,398
Beban Bunga Pinjaman Bank/Bank Loan Interest Expense	(13,839,559,620)	(13,252,838,665)
Beban Bunga Pinjaman Lainnya/Other Interest Expense	(4,334,037,730)	(3,957,813,688)
Beban Keuangan Bank/Bank Finance Expense	(2,409,019,273)	(1,434,229,359)
Beban Bunga Liabilitas Sewa/ Lease Liability Interest Expense	(421,674,754)	(230,605,946)
Beban Bunga Liabilitas Konsumen/ Consumer Liability Interest Expense	(52,812,166)	(27,738,016)
Total	(20,591,649,067)	(18,737,571,151)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

30. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

30. Transactions and Balances with Related Parties

Rincian akun-akun dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	Memiliki Pemegang Saham yang Sama/ Have the Same Shareholders	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Lain-lain/Trade Receivables, Other Receivables, Other Non Current Financial Assets, Trade Payables, Sales, Purchases, Other Income
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	Pemegang Saham Mayoritas/ Majority Shareholder	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga/ Due to Related Parties, Interest Expense
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	Memiliki Pemegang Saham yang Sama/ Have the Same Shareholders	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga/ Due to Related Parties, Interest Expense
Hasan Holdings Private Limited	Memiliki Pemegang Saham yang Sama/ Have the Same Shareholders	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga/ Due to Related Parties, Interest Expense
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors	Personel Manajemen Kunci/ Key Management Personnel	Kompensasi dan Remunerasi/ Compensation and Remuneration

Rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The detail of nature transactions with the related parties are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Piutang Usaha/ Trade Receivables (Catatan/ Note 5)		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	20,244,988,429	10,032,312,445
Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	2.66%	1.53%
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Assets		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	21,000,000,000	21,000,000,000
Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	2.75%	3.20%
Utang Usaha/ Trade Payables (Catatan/ Note 12)		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	7,159,148,885	8,325,795,120
Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	1.72%	2.59%
Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties		
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	43,400,000,000	43,400,000,000
Hasan Holdings Private Limited	26,324,839,940	--
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	2,400,000,000	2,400,000,000
Total	72,124,839,940	45,800,000,000
Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	17.33%	14.23%

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp
Penjualan/ Sales		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	75,411,105,016	64,303,422,180
Persentase Terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	5.24%	4.91%
Pembelian/ Purchase		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	79,851,349,329	86,636,715,790
Persentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchases	9.65%	12.95%
Beban Bunga Pihak Berelasi/ Interest Expense to Related Parties		
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	3,567,449,310	3,741,221,909
Hasan Holdings Private Limited	560,056,915	--
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	206,531,505	216,591,779
Total	4,334,037,730	3,957,813,688
Persentase Terhadap Total Beban Keuangan - Bersih/ Percentage to Total Finance Expenses - Net	21.05%	21.12%
Kompensasi Komisaris dan Direksi/Compensation of Board of Commissioners and Directors		
	6,972,375,450	8,789,753,400
Persentase Terhadap Total Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expense	6.49%	9.08%

Perusahaan

Utang usaha kepada PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI) merupakan pembelian veneer oleh Perusahaan. Perusahaan akan memberikan sejumlah deposit kepada WTPI untuk menjamin pembelian veneer dan WTPI yang dicatat pada pos Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya.

Perusahaan dan WTPI sepakat bahwa perjanjian berlaku untuk jangka waktu 10 tahun atau sampai dengan 1 November 2030, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Tidak ada bunga dalam utang usaha ini.

Utang pihak berelasi kepada PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu dikenakan bunga 9% per tahun dengan pembayaran setiap tanggal 15 setiap bulannya. Jangka waktu

The Company

Trade payables to PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI) represents the purchase of veneer by the Company. The Company will provide a deposit to WTPI for guarantee the purchase of veneer from WTPI which is recorded in the Other Non-Current Financial Assets.

The Company and WTPI agree that the agreement is valid for a period of 10 years or until November 1, 2030 and can be extended according to the agreement of both parties. There is no interest beared on this trade payables.

Due to related parties to PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu bears an interest rate of 9% per annum, with payments due on the 15th of each month. The loan term is two years, from

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

peminjaman adalah 2 tahun dari 31 Juli 2022 sampai dengan 30 Juli 2024 dan telah dilakukan perpanjangan sesuai perjanjian No. PP/FAST/001/0722/EXT, sehingga pinjaman sebesar Rp8.400.000.000 yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2024, menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2026. Semua syarat dan ketentuan lainnya dalam perjanjian pinjaman tetap berlaku sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

Utang pihak berelasi kepada PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu sesuai perjanjian No. SK/WCT/DK/011/V/2023 tanggal 2 Mei 2023 sebesar Rp35.000.000.000 dikenakan bunga 8,5% per tahun dengan pembayaran setiap tanggal 15 setiap bulannya. Jangka waktu peminjaman adalah 5 tahun dari tanggal 2 Mei 2023 sampai dengan 1 Mei 2028.

Utang pihak berelasi kepada PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi dikenakan bunga 9% per tahun dengan pembayaran setiap tanggal 15 setiap bulannya. Jangka waktu peminjaman adalah 2 tahun dari 31 Juli 2022 sampai dengan 30 Juli 2024 dan telah dilakukan perpanjangan sesuai perjanjian No. PP/MSJA/001/0722/EXT, sehingga pinjaman sebesar Rp2.400.000.000 yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2024, menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2026. Semua syarat dan ketentuan lainnya dalam perjanjian pinjaman tetap berlaku sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Nomor 001/HH/MAJ/VI/25, PT Marina Andalan Jaya Utama, dalam kapasitasnya sebagai entitas anak Perusahaan, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari Hasan Holdings Private Limited dengan jumlah pokok maksimum sebesar SGD 3.800.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun dan memiliki jangka waktu selama tiga (3) tahun.

July 31, 2022, to July 30, 2024. However, an extension has been made in accordance with agreement No. PP/FAST/001/0722/EXT, resulting in the loan amounting to Rp8,400,000,000, which was originally due on July 30, 2024, now maturing on July 30, 2026. All other terms and conditions of the loan agreement remain in effect as stipulated in the agreement.

Due to related parties to PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu, pursuant to agreement No. SK/WCT/DK/011/V/2023 dated May 2, 2023, amounts to Rp35,000,000,000 and bears an interest rate of 8.5% per annum, with payments due on the 15th of each month. The loan term is five years, from May 2, 2023, to May 1, 2028.

Due to related parties to PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi bears an interest rate of 9% per annum, with payments due on the 15th of each month. The loan term is two years, from July 31, 2022, to July 30, 2024. However, an extension has been made in accordance with agreement No. PP/MSJA/001/0722/EXT, resulting in the loan amounting to Rp2,400,000,000, which was originally due on July 30, 2024, now maturing on July 30, 2026. All other terms and conditions of the loan agreement remain in effect as stipulated in the agreement.

The Subsidiary

Pursuant to Agreement No. 001/HH/MAJ/VI/25, PT Marina Andalan Jaya Utama, in its capacity as a subsidiary of the Company, has obtained a loan facility from Hasan Holdings Private Limited with a maximum principal amount of SGD 3,800,000. The loan bears interest at an annual rate of 6.5% and has a tenor of three (3) years.

31. Laba per Saham Dasar

Laba Bersih Tahun Berjalan/
Net Profit for the Current Year
Weighted Average Number of Shares for Calculation
Laba per Saham Dasar/ Basic Earning per Share

31. Basic Earnings per Share

2025 Rp	2024 Rp
9,590,610,634	69,437,417,123
1,918,638,356	1,875,000,000
4.99	37.033

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. Segmen Operasi

Pembuat keputusan dalam operasional Grup adalah para Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya, dengan rincian sebagai berikut:

32. Operating Segment

The chief operating decision-maker of the Group are the Directors. Directors review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources, with detail as follows:

	2025				
	Manufaktur/ <i>Manufacture</i> Rp	Perdagangan/ <i>Trading</i> Rp	Pelayaran/ <i>Shipping</i> Rp	Eliminasi/ <i>Elimination</i> Rp	Total/ <i>Jumlah</i> Rp
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	1,357,227,226,687	79,361,296,303	5,388,707,463	(3,289,486,035)	1,438,687,744,418
Beban Langsung/ <i>Direct Cost</i>	1,229,079,928,091	74,373,949,520	2,794,681,110	(3,289,486,035)	1,302,959,072,686
	2024				
	Manufaktur/ <i>Manufacture</i> Rp	Perdagangan/ <i>Trading</i> Rp	Pelayaran/ <i>Shipping</i> Rp	Eliminasi/ <i>Elimination</i> Rp	Total/ <i>Jumlah</i> Rp
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	1,245,344,672,547	69,911,682,402	--	(5,608,260,222)	1,309,648,094,727
Beban Langsung/ <i>Direct Cost</i>	1,049,214,828,146	64,489,538,596	--	(5,608,260,222)	1,108,096,106,520
	2025 Rp		2024 Rp		
Aset Segmen Dilaporkan/ <i>Reported Segment Assets</i>					
Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	692,022,828,049		654,847,609,994		
Perdagangan/ <i>Trading</i>	36,172,028,791		16,102,579,793		
Pelayaran/ <i>Shipping</i>	76,816,033,240		--		
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	(42,698,500,000)		(14,022,351,043)		
Total	762,312,390,080		656,927,838,744		
Liabilitas Segmen Dilaporkan/ <i>Reported Segment Liabilities</i>					
Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	352,763,307,204		319,835,637,998		
Perdagangan/ <i>Trading</i>	29,061,680,716		12,052,037,541		
Pelayaran/ <i>Shipping</i>	55,660,673,233		--		
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	(21,201,000,005)		(9,999,750,000)		
Total	416,284,661,148		321,887,925,539		

33. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2025		2024	
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalents</i>	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalents</i>
Aset/ <i>Assets</i>				
Kas dan Bank/ <i>Cash on Hand and in Banks</i>				
USD	2,915,798	48,932,922,540	5,307,422	85,778,549,516
Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>				
USD	1,203,167	20,191,544,902	1,500,913	24,257,756,746
Total Aset/ <i>Total Assets</i>	4,118,965	69,124,467,442	6,808,335	110,036,306,262
Liabilitas/ <i>Liabilities</i>				
Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>				
USD	269,777	4,527,395,057	833,146	13,465,298,379
Utang Pihak Berelasi/ <i>Due to Related Parties</i>				
SGD	1,525,380	19,933,662,320	--	--
Total Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	1,795,157	24,461,057,377	833,146	13,465,298,379
Aset Bersih/ <i>Net Assets</i>	2,323,808	44,663,410,065	5,975,189	96,571,007,883

34. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, dan risiko likuiditas. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit terkait penempatan saldo rekening dan deposito berjangka di bank hanya dengan menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit terkait dengan piutang dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak

34. Financial Risk Management

a. Financial Risk Management Policy

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks are credit risk and liquidity risk. The Group define those risks as follows:

- *Credit risk is possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss.*
- *Liquidity risk is the risk of the Group's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Group expects to pay all liabilities at due date.*
- *Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*

To manage these risks effectively, the Group's Directors have approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Group's overall objectives, a financial risk management program that focuses on minimizing potential losses that adversely affect the Group's financial performance. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

i. Credit Risk

The Group's credit risk is inherent in cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables. The Group manages credit risk related to placement of bank account balances and time deposits only in reputable banks and has good predicate to reduce the possibility of losses due to bank bankruptcy.

The Group manages credit risk exposure related to trade receivables by implement policies whereby the approval or rejection of new credit

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Hal ini dikarenakan seluruh pendapatan usaha Grup dapat ditagihkan secara tepat waktu.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan umur konversi menjadi kas dan bank:

	2025 Rp	2024 Rp
Kas dan Bank/ <i>Cash on Hand and in Banks</i>	62,050,648,116	103,868,260,850
Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>	50,643,041,386	36,877,643,021
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/ <i>Other Receivables - Third Party</i>	5,000,000	4,000,000
Aset Lancar Lainnya/ <i>Other Current Assets</i>	10,000,000,000	10,000,000,000
Aset Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non Current Assets</i>	26,285,755,076	21,184,945,250
Total	148,984,444,578	171,934,849,121

ii. Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki kas dan bank (Catatan 4) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2025		
	Tidak Ditentukan/ <i>Undetermined</i> Rp	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due 0 - 1 Tahun/Year Rp	> 1 Tahun/Year Rp
Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>	--	77,167,632,323	--
Beban Akrua/ <i>Accrued Expenses</i>	--	15,606,796,980	--
Utang Pihak Berelasi/ <i>Due to Related Parties</i>	--	--	72,124,839,940
Utang Bank/ <i>Bank Loans</i>	--	126,589,449,661	90,166,940,000
Utang Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Financing Payables</i>	--	70,454,530	214,035,304
Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	--	2,976,840,151	9,248,873,309
Total	--	222,411,173,645	171,754,688,553

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

contracts and compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the process of approval or rejection, the customer's reputation and track record are taken into consideration.

Currently, there are no significant credit risk. This is because of all the Group's revenues can be collected on time.

The following table analyzes the time of financial assets to convert as cash on hand and in banks:

ii. Liquidity Risk

Currently, the Group Expect to pay all liabilities at due date. To fulfill commitments on cash, the Group Expect its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has cash on hand and in banks (Note 4) which are sufficient to meet liquidity requirements.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on their remaining maturity:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024			
	Tidak Ditentukan/ Undetermined Rp	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due		Total Rp
		0 - 1 Tahun/Year	> 1 Tahun/Year	
		Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities				
Utang Usaha/ Trade Payables	--	68,392,539,574	--	68,392,539,574
Beban Akrua/ Accrued Expenses	--	17,566,476,137	--	17,566,476,137
Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties	--	--	45,800,000,000	45,800,000,000
Utang Bank/ Bank Loans	--	68,078,729,358	97,576,860,000	165,655,589,358
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	--	65,473,682	278,785,921	344,259,603
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	--	810,656,917	239,562,969	1,050,219,886
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Liabilities	--	--	2,000,000,000	2,000,000,000
Total	--	154,913,875,668	145,895,208,890	300,809,084,558

iii. Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga.

Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2025, dan 2024.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

iii. Interest Rate Risk

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk.

The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of December 31, 2025 and 2024.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
<u>Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Before Income Tax</u>		
Kenaikan/ Increase (1%)	2,661,388	5,975,189
Penurunan/ Decrease (1%)	(2,661,388)	(5,975,189)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Measurements

The table below illustrates the carrying values and fair values of financial assets and liabilities:

	2025		2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset Keuangan/ Financial Assets				
Kas dan Bank/ Cash on Hand and in Banks	62,050,648,116	62,050,648,116	103,868,260,850	103,868,260,850
Piutang Usaha/ Trade Receivables	50,643,041,386	50,643,041,386	36,877,643,021	36,877,643,021
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/ Other Receivables - Third Party	5,000,000	5,000,000	4,000,000	4,000,000
Aset Lancar Lainnya/ Other Current Assets	10,000,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000
Aset Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Assets	26,285,755,076	26,285,755,076	21,184,945,250	21,184,945,250
Total	148,984,444,578	148,984,444,578	171,934,849,121	171,934,849,121
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities				
Utang Usaha/ Trade Payables	77,167,632,323	77,167,632,323	68,392,539,574	68,392,539,574
Beban Akrua/ Accrued Expenses	15,606,796,980	15,606,796,980	17,566,476,137	17,566,476,137
Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties	72,124,839,940	72,124,839,940	45,800,000,000	45,800,000,000
Utang Bank/ Bank Loans	216,756,389,661	216,756,389,661	165,655,589,358	165,655,589,358
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	284,489,834	284,489,834	344,259,603	344,259,603
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	12,225,713,460	12,225,713,460	1,050,219,886	1,050,219,886
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Liabilities	--	--	2,000,000,000	2,000,000,000
Total	394,165,862,198	394,165,862,198	300,809,084,558	300,809,084,558

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Fair values of the most financial assets and liabilities approximate their carrying values because the effect of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

c. Capital Management

The Group's objective when managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity, so the entity can provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

In order to manage the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease the amount of debt.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. Informasi Tambahan Arus Kas

35. Additional Information of Cash Flows

a. Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

a. Non Cash Transaction

Supporting information for the cash flow statement in connection with cash flow activities is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas: Activities Not Affecting Cash Flows		
Penambahan Aset Tetap melalui PMTHMETD <i>Additional of Fixed Assets through PMTHMETD</i>	16,678,000,000	--
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Liabilitas Sewa/ <i>Additional of Fixed Assets through Lease Liabilities</i>	13,787,500,000	--
Penambahan Aset Tetap melalui Uang Muka Pembelian Aset Tetap/ <i>Additional of Fixed Assets through Advances for Purchase of Fixed Assets</i>	9,968,486,306	2,092,164,591

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

	2025				
	Arus Kas/Cash Flow			Non Kas/ Non Cash	
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Utang Bank/ Bank Loans	165,655,589,358	860,168,965,910	(809,068,165,607)	--	216,756,389,661
Utang Pembiayaan Konsumen <i>Consumer Financing Payables</i>	344,259,603	--	(59,769,769)	--	284,489,834
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	1,050,219,886	--	(2,612,006,426)	13,787,500,000	12,225,713,460
Utang Pihak Berelasi <i>Due to Related Parties</i>	45,800,000,000	26,324,839,940	--	--	72,124,839,940
Total	212,850,068,847	886,493,805,850	(811,739,941,802)	13,787,500,000	301,391,432,895

	2024				
	Arus Kas/Cash Flow			Non Kas/ Non Cash	
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Utang Bank/ Bank Loans	151,313,397,929	641,323,485,558	(626,981,294,129)	--	165,655,589,358
Utang Pembiayaan Konsumen <i>Consumer Financing Payables</i>	329,796,225	--	(368,240,622)	382,704,000	344,259,603
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	2,763,876,303	--	(1,713,656,417)	--	1,050,219,886
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi <i>Other Payables - Related Parties</i>	45,800,000,000	--	--	--	45,800,000,000
Total	200,207,070,457	641,323,485,558	(629,063,191,168)	382,704,000	212,850,068,847

36. Perjanjian-Perjanjian Penting

Pada tahun 2025, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian jasa hukum dengan firma hukum internasional dan domestik sehubungan dengan penyelidikan *anti-dumping* (AD) dan *countervailing duty* (CVD) atas ekspor produk *hardwood* and *decorative plywood* dari Indonesia ke Amerika Serikat yang dilakukan oleh otoritas perdagangan Amerika Serikat.

36. Significant Agreements

In 2025, the Company entered into several legal service agreements with international and domestic law firms in relation to the *anti-dumping* (AD) and *countervailing duty* (CVD) investigations concerning exports of *hardwood* and *decorative plywood* from Indonesia to the United States conducted by U.S. trade authorities.

Perusahaan menunjuk Mowry & Grimson, PLLC dan Mayer Brown LLP sebagai penasihat hukum di Amerika Serikat untuk memberikan pendampingan hukum dalam proses investigasi, termasuk penyusunan tanggapan terhadap kuesioner, penyampaian dokumen pendukung, serta representasi di hadapan U.S. Department of Commerce (DOC) dan U.S. International Trade Commission (ITC). Selain itu, Perusahaan juga menunjuk JWK Law Office untuk memberikan dukungan hukum serta koordinasi dengan Pemerintah Indonesia dalam proses investigasi tersebut.

Sehubungan dengan investigasi tersebut, hingga tanggal laporan keuangan, proses penyelidikan masih berlangsung dan hasil akhir dari investigasi tersebut belum dapat ditentukan.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk melindungi kepentingan Perusahaan dalam proses investigasi tersebut. Oleh karena itu, dampak keuangan yang mungkin timbul dari hasil investigasi tersebut, jika ada, belum dapat diestimasi secara andal pada tanggal laporan keuangan.

The Company appointed Mowry & Grimson, PLLC and Mayer Brown LLP as U.S. legal counsels to represent the Company in the investigation process, including preparing responses to questionnaires, submitting supporting documentation, and representing the Company before the U.S. Department of Commerce (DOC) and the U.S. International Trade Commission (ITC). In addition, the Company also appointed JWK Law Office to offer legal support and coordinate with the Government of Indonesia in the investigation process.

As of the date of the financial statements, the investigation process is still ongoing and the final outcome of the investigation cannot yet be determined.

Management believes that the Company has taken the necessary steps to protect its interests in the investigation process. Accordingly, any potential financial impact arising from the outcome of the investigation, if any, cannot be reliably estimated as of the reporting date.

37. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

37. Events After Reporting Period

Perusahaan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

Pada tanggal 29 Januari 2026, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Investasi Ekspor dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan limit maksimal sebesar Rp103.000.000.000, jangka waktu 60 bulan sejak tanggal perjanjian, serta tingkat bunga sebesar 7,9% per tahun yang dapat ditinjau kembali sesuai ketentuan kreditur. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk *refinancing* atas aset pabrik Perusahaan.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 29 Januari 2026, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) dengan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas aset berupa tanah dan bangunan pabrik beserta mesin dan peralatan produksi yang

The Company Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

On January 29, 2026, the Company entered into an Export Investment Credit Agreement with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank). Based on the agreement, the Company obtained a credit facility with a maximum limit of Rp103,000,000,000, a tenor of 60 months from the agreement date, and an interest rate of 7.9% per annum, subject to review in accordance with the creditor's policy. The credit facility is intended for refinancing of the Company's factory assets.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

On January 29, 2026, the Company entered into a Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) financing agreement with PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk in relation to the refinancing of assets consisting of land and factory buildings along with machinery and production equipment located in Wirolegi

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

berlokasi di Desa Wirolegi, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Nilai transaksi atas pembiayaan tersebut adalah sebesar Rp70.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, porsi pembiayaan yang direalisasikan oleh Bank adalah sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu maksimal 72 bulan sejak tanggal pencairan. Dalam skema MMQ tersebut, Bank dan Perusahaan memiliki porsi kepemilikan atas aset yang dibiayai yang akan berkurang secara bertahap seiring dengan pembayaran oleh Perusahaan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2026, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang terdiri dari fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi, serta *bill purchase line* dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Pelunasan tersebut telah dikonfirmasi oleh pihak bank.

Sehubungan dengan pelunasan tersebut, seluruh kewajiban Perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah berakhir. Selain itu, perlindungan asuransi atas aset yang dijaminkan dengan klausul *banker's clause* atas nama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dinyatakan tidak berlaku lagi sejak tanggal pelunasan.

SKPKPP

Pada tanggal 9 Januari 2026, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan No. KEP-00018/KP-CT/KPP.0512/2026 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Dalam Negeri masa Oktober 2025 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp36.071.822.023. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp32.935.608 telah dikompensasikan dengan utang pajak, sehingga sisa kelebihan pembayaran pajak yang akan diterima Perusahaan adalah sebesar Rp36.038.886.415.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Village, Summersari District, Jember Regency, East Java Province. The total transaction value of the financing amounted to Rp70,000,000,000.

Based on the agreement, the portion of financing provided by the Bank amounted to Rp50,000,000,000 with a maximum tenor of 72 months from the disbursement date. Under the MMQ scheme, the Bank and the Company jointly own the financed assets, where the Bank's ownership portion will gradually decrease in line with payments made by the Company.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On January 27, 2026, the Company fully repaid all loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, consisting of working capital loans, investment loans, and a *bill purchase line* denominated in Indonesian Rupiah and USD. The repayment has been confirmed by the bank.

Following the settlement, all obligations of the Company to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk have been extinguished. In addition, insurance coverage over pledged assets with a *banker's clause* under PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is no longer valid as of the settlement date.

SKPKPP

On January 9, 2026, the Company received a Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPKPP) from the Directorate General of Taxes with letter No. KEP-00018/KP-CT/KPP.0512/2026 for Value Added Tax (VAT) for the October 2025 tax period with an overpayment amounting to Rp36,071,822,023. Out of this amount, Rp32,935,608 has been compensated against tax payables, resulting in a remaining refundable tax overpayment of Rp36,038,886,415.

38. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

38. Standard and Amendment to Standards which has been Issued but Not Yet Effective

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and
- Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;
- ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;
- PSAK 413: Impairment; and
- PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

39. Management Responsibility on the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Directors on March 30, 2026.

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Bank	59,932,022,974	97,687,669,065
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi	270,478,205	36,083,560
Pihak Ketiga	29,347,996,884	26,845,330,576
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	4,901,000,000	1,000,000
Persediaan	79,546,060,346	109,252,306,735
Uang Muka	32,652,677,672	23,835,238,398
Biaya Dibayar di Muka	1,063,481,780	873,163,775
Pajak Dibayar di Muka	56,895,880,060	30,578,083,009
Aset Non Keuangan Lancar Lainnya	10,000,000,000	10,000,000,000
TOTAL ASET LANCAR	274,609,597,921	299,108,875,118
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Tetap	345,093,051,778	311,038,243,683
Dana Dibatasi Penggunaannya	8,353,730,000	8,353,730,000
Investasi	21,497,499,800	1,497,499,900
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		
Pihak Berelasi	37,200,000,000	30,900,000,000
Pihak Ketiga	5,268,948,550	184,945,250
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	417,413,230,128	351,974,418,833
TOTAL ASET	692,022,828,049	651,083,293,951

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash on Hand and in Banks
Trade Receivables
Related Parties
Third Parties
Other Receivables - Related Parties
Inventories
Advances
Prepaid Expenses
Prepaid Taxes
Other Current Non-Financial Assets
TOTAL CURRENT ASSETS
NON CURRENT ASSETS
Fixed Assets
Restricted Funds
Investment
Other Non Current Financial Assets
Related Parties
Third Parties
TOTAL NON CURRENT ASSETS
TOTAL ASSETS

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	95,509,529,661	41,288,809,358	Short Term Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	7,159,148,885	8,325,795,120	Related Parties
Pihak Ketiga	69,941,511,688	58,928,837,309	Third Parties
Utang Pajak	1,768,023,957	10,224,538,170	Tax Payable
Beban Akrua	14,879,810,635	17,625,041,940	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	7,915,651,442	147,727,770	Advance from Customers
Bagian Jangka Pendek atas			Current Portion of
Liabilitas Jangka Panjang:			Long-Term Liabilities:
Utang Bank	28,699,920,000	26,789,920,000	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	70,454,530	65,473,682	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	342,619,406	810,656,917	Lease Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	226,286,670,204	164,206,800,266	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang setelah Dikurangi			Long-Term Liabilities Net-off
dengan Liabilitas Jangka Pendek:			Current Portion:
Utang Bank	68,746,940,000	97,576,860,000	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	214,035,304	278,785,921	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	33,804,019	239,562,969	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	4,439,208,930	3,278,724,693	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	7,242,648,749	6,454,904,149	Deferred Tax Liabilities
Utang Pihak Berelasi	45,800,000,000	45,800,000,000	Due to Related Parties
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	2,000,000,000	Other Non Current Financial Liabilities
TOTAL LIABIITAS JANGKA PANJANG	126,476,637,002	155,628,837,732	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	352,763,307,206	319,835,637,998	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			Share Capital
Nilai Nominal Rp100 per Saham			Par Value of Rp100 per Share
Modal Dasar - 1.875.000.000 Saham			Authorized Capital - 1,875,000,000 per Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid -
1.963.000.000 Saham dan 1.875.000.000 Saham			1,963,000,000 Shares and 1,875,000,000 Shares
masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024	196,300,000,000	187,500,000,000	As of December 31, 2025 and 2024
Tambahan Modal Disetor	11,838,124,258	3,960,124,258	Paid in Capital
Saldo Laba	131,121,396,585	139,787,531,695	Retained Earnings
TOTAL EKUITAS	339,259,520,843	331,247,655,953	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	692,022,828,049	651,083,293,951	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp
PENJUALAN	1,357,227,226,687	1,245,344,672,547
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1,228,387,851,156)	(1,049,214,828,146)
LABA BRUTO	128,839,375,531	196,129,844,401
Beban Usaha	(105,639,014,281)	(94,079,308,542)
Pendapatan Lain-lain	4,617,305,303	3,400,175,292
Beban Lain-lain	(46,332)	(323,842,831)
LABA USAHA	27,817,620,221	105,126,868,320
Beban Keuangan - Bersih	(19,256,175,412)	(18,733,298,856)
LABA SEBELUM PAJAK	8,561,444,809	86,393,569,464
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Pajak Kini	(1,046,518,662)	(17,829,159,208)
Pajak Tangguhan	(874,274,265)	(1,172,647,453)
LABA TAHUN BERJALAN	6,640,651,882	67,391,762,803
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:		
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	(393,316,657)	(206,271,340)
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali - atas Program Imbalan Kerja	86,529,665	45,379,695
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(306,786,992)	(160,891,645)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6,333,864,890	67,230,871,158

SALES
COST OF GOODS SOLD
GROSS PROFIT
Operating Expenses
Other Income
Other Expenses
OPERATING INCOME
Finance Expenses - Net
INCOME BEFORE TAX
INCOME TAX EXPENSES
Current Tax
Deferred Tax
INCOME FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Remeasurement on Defined Benefits Plan
Income Tax on Remeasurement on - Employee Benefits Program
Other Comprehensive Income After Tax
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment III

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i> Rp	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i> Rp	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Pengukuran Kembali Imbalan Kerja/ <i>Remeasurement on Defined Benefits Plan</i> Rp	Total Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> Rp	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i> Rp	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated *)</i> Rp				
SALDO PER 1 JANUARI 2024	187,500,000,000	3,960,124,258	100,000,000	91,130,649,025	76,011,512	91,306,660,537	282,766,784,795	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024
Dana Cadangan	--	--	50,000,000	(50,000,000)	--	--	--	<i>Reserved Funds</i>
Pembagian Dividen	--	--	--	(18,750,000,000)	--	(18,750,000,000)	(18,750,000,000)	<i>Dividend Distribution</i>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	67,391,762,803	--	67,391,762,803	67,391,762,803	<i>Income for The Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(160,891,645)	(160,891,645)	(160,891,645)	<i>Other Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	187,500,000,000	3,960,124,258	150,000,000	139,722,411,828	(84,880,133)	139,787,531,695	331,247,655,953	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Penambahan Setoran Modal melalui PMTHMETD	8,800,000,000	7,878,000,000	--	--	--	--	16,678,000,000	<i>Additional Paid-in Capital through PMTHMETD</i>
Dana Cadangan	--	--	50,000,000	(50,000,000)	--	--	--	<i>Reserved Funds</i>
Pembagian Dividen	--	--	--	(15,000,000,000)	--	(15,000,000,000)	(15,000,000,000)	<i>Dividend Distribution</i>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	6,640,651,882	--	6,640,651,882	6,640,651,882	<i>Income for The Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(306,786,992)	(306,786,992)	(306,786,992)	<i>Other Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	196,300,000,000	11,838,124,258	200,000,000	131,313,063,710	(391,667,125)	131,121,396,585	339,259,520,843	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,360,258,089,406	1,245,032,556,890	Cash Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(1,141,696,358,501)	(939,536,331,037)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	(212,038,319,372)	(192,756,560,195)	Payment for Employees
Pembayaran Pajak	(16,832,237,964)	(13,201,866,828)	Payment of Taxes
Pembayaran Beban Keuangan	(21,238,995,982)	(17,407,066,397)	Payment of Finance Costs
Penerimaan Pendapatan Keuangan	461,898,935	163,514,901	Receipt of Finance Income
ARUS KAS BERSIH (DIGUNAKAN UNTUK) DIPEROLEH DARI			NET CASH FLOWS (USED IN) PROVIDED BY
AKTIVITAS OPERASI	(31,085,923,478)	82,294,247,334	OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(30,794,183,047)	(26,562,348,689)	Acquisitions of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	(10,930,619,672)	(9,968,486,306)	for Purchase of Fixed Assets
Hasil Pelepasan Aset Tetap	--	220,000,000	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK			NET CASH FLOWS USED IN
AKTIVITAS INVESTASI	(41,724,802,719)	(36,310,834,995)	INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	836,368,965,910	595,323,485,558	Receipt of Short Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(782,148,245,607)	(594,034,676,200)	Payment of Short Term Bank Loans
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang	23,800,000,000	46,000,000,000	Receipt of Long Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(26,919,920,000)	(32,946,617,929)	Payment of Long Term Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa	(985,796,461)	(1,713,656,417)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(59,769,769)	(368,240,622)	Payment of Consumer Financing Payables
Pembagian Dividen Tunai	(15,000,000,000)	(18,750,000,000)	Cash Dividend Distribution
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)			NET CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN)
AKTIVITAS PENDANAAN	35,055,234,073	(6,489,705,609)	FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN			NET INCREASE IN
BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(37,755,492,124)	39,493,706,729	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS			EXCHANGES RATE FLUCTUATION EFFECTS
TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(153,967)	(149,035)	ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	97,687,669,065	58,194,111,371	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	59,932,022,974	97,687,669,065	AT ENDING OF YEAR

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of parent entity are a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi Pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiary

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Beroperasi/ Year of Commercial Operation	Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Maju Aman Selalu	Perdagangan/ Trading	2021	Jakarta Barat/ West Jakarta	99.00%
PT Sumber Indah Pratama	Industri dan Perdagangan/ Industry and Trading	2024	Jakarta Barat/ West Jakarta	99.99%
PT Marina Andalan Jaya Utama	Pelayaran/ Shipping	2025	Jakarta Barat/ West Jakarta	99.99%

3. Metode Pencatatan Investasi

3. Method of Investment Recording

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiary mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.



PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK

Puri Indah Financial Tower, Lantai 27,
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT.001/RW.002,
Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan,
Jakarta Barat - 11610, DKI Jakarta

 (021) 22585789

 www.wijayacahayatimber.com

